PROLOG

Hai reader kali ini aku hadir dengan cerita yang baru semoga kalian suka sama ceritanya dan btw ini cerita ke 3 loh Doain yah semoga aku bisa tamatin cerita yang ke 3 ini .

Happy reading
Typo bertebaran
S

ILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Mentari pagi memancarkan sinarnya sehingga menembus jendela kamar seorang gadis yang tengah tertidur pulas, lama-kelamaan tidurnya mulai terganggu dengan suara kicauan burung.

Akhirnya ia memutuskan untuk bangun dari tidurnya, senyum manis terukir di bibirnya yang mungil menyambut pagi yang sangat indah ini, ia berjalan menuju balkon kamarnya ia merentangkan kedua tangannya Sambil menghirup udara yang begitu segar di pagi hari.

Benar kata orang, tinggal di pedesaan Sangat nyaman jauh dari keramaian dan tinggal di desa membuat hati dan pikiran kita tenang.

"Selamat pagi dunia" Katanya Sambil Tersenyum.

Naura Amelia, Gadis cantik dan Ramah yang tinggal di pedesaan ,ia memiliki seorang kakak perempuan yang bernama **Rosi** ia tidak memiliki adik, Ibunya Bernama **Santi** dan ayahnya bernama **Rudi**.

"Selamat pagi"sapanya saat berada di ruang makan.

"Pagi Naura"jawab mereka.

"Wah mama masak apa nih?"tanya Naura.

"Nasi goreng kesukaan mu"kata Santi.

Naura begitu senang dengan masakan ibunya ia sangat menyukainya,ia memakan makanannya dengan lahap
Membuat orang-orang yang melihatnya hanya menggeleng.

"Kenyang deh, Pa, ma, kak, Naura berangkat dulu yah, Assalamualaikum"kata Naura.

"Waalaikumsalam, hati-hati yah"kata santi.

"Iya mah"

Naura mengendarai sepeda ke sekolahnya, di perjalanan ia terus bersenandung ria, Bahkan ia selalu menyapa Orang-orang yang ia lihat.

Di desanya Naura banyak yang suka karena selain cantik, ia Sangat ramah dan baik hati kepada orang-orang bahkan ia mempunyai banyak teman karena sifatnya itu.

"Selamat pagi lestari"Kata Naura merangkul temannya yang Bernama **Lestari.**

"Aduh Kamu ini hobi banget bikin aku kaget"Kesal Tari.

"Hehe maaf yah"kata Naura.

"Oh iya Nau,kamu udah PR fisika Belum?"tanya Tari.

"Udah Dong aku kan anak rajin"kata Naura membanggakan dirinya,Tari hanya memutar bola matanya malas.

"Kalau gitu aku liat yah"kata tari.

"Iya"

Lestari adalah Sahabat Naura di sekolah mereka Berdua Sangat dekat sudah seperti saudara.

"Nih makasi yah cantik"kata Tari memuji Naura.

"Kamu baik kalau ada maunya"kesal Naura.

"Hehehe"

Kring...kring...kring...

Bel Masuk Berbunyi pertanda jam pelajaran akan di mulai, Di kelas Naura Termasuk Murid Yang Paling aktif Ia selalu menjadi juara kelas Hal itu Sontak Membuat ia Terkenal di kalangan guru-guru di sekolahnya.

"Baik anak-anak sepertinya Sebentar lagi akan bunyi Bel Istirahat, materinya kita lanjut minggu Depan"kata guru yang ada di kelas.

"Iya Bu"jawab semua murid.

"Assalamualaikum"

"Waalaikumsalam Bu"Jawab semua Murid.

Taklama kemudian bel Istirahat Berbunyi Dan Semua Siwa siswi berlarian pergi ke kantin untuk mengisi perutnya yang lapar.

"Eh Nau Kamu mau makan apa?"tanya Lestari.

"Hmmm aku Mau Makan Bakso aja deh"kata Naura.

"Oke tunggu bentar yah"kata Tari.

Beberapa menit kemudian Tari kembali dengan nampan yang berisi pesanan mereka.

"Selamat makan"kata Naura.

***

"ASSALAMUALAIKUM MAMA NAURA PULANG"teriak Naura memasuki rumahnya.

"WAALAIKUMSALAM"teriak Mama Naura dari Dapur.

Naura memutuskan untuk menemui mamanya di Dapur.

CUP

Naura mencium pipi Mamanya, hal itu membuat Mamanya terkejut.

"Astaga Naura Mama kaget tau kirain kamu udah naik ke kamar"kesal Santi a.k.a ibu Naura.

"Hehehe maafin Naura yah Ma"kata Naura.

"Iya sayang, Sanah ganti baju dulu terus turun lagi ke sini buat makan siang".

"Oke mama"

Naura berlari menuju kamarnya, sesampainya di kamarnya ia langsung Membersihkan dirinya dan turun lagi ke bawah untuk makan siang.

"Assalamualaikum"kata Papa Naura yang baru pulang dari kantornya.

"Waalaikumsalam"jawab Santi dan Naura.

"Rosi mana?"tanya Papa.

"Yah di rumah suaminya lah"kata Santi.

Sekedar Pemberitahuan Kakak Naura Yang Bernama Rosi itu sudah menikah Dan tinggal Naura saja yang belum menikah.

"Oh, yaudah yuk makan"

Di sela-sela makan siang mereka tiba-tiba Rudi a.k.a Papa Naura berbicara.

"Ekhm Papa Mau bilang sesuatu sama kalian"kata Papa Naura dengan raut wajah yang serius.

"Apa?"tanya Naura.

"Papa di pindah tugaskan ke Jakarta dan besok harus berangkat papa gak mau kalau papa pergi sendirian mama sama Naura harus ikut"jelas papa Naura.

"APA??"kaget Naura.

"Kamu harus mau yah kita gak mungkin ninggalin kamu sendirian di sini"kata Mama Naura.

"Enggak mau mah, Naura gak mau pindah"kata Naura matanya sedikit memerah.

"Kalau kamu gak ikut kita nanti di sana kita gak tenang mikirin kamu terus di sini dan apa kamu gak kasih sama kita kalau harus pulang balik dari Jakarta ke sini"kata Papa Naura.

"Tapi Nau gak suka Suasana baru hiks..hiks.."kata Naura yang mulai terisak.

"Sssttt kamu pasti bisa kok jalanin aja dulu, di sana kamu juga bisa sekolah papa akan mendaftarkanmu di sekolah ternama"kata Papa Naura.

Karena Naura anaknya sangat penurut akhirnya ia mengangguk, setelah itu ia berlari menuju kamarnya.

Orangtuanya memandang Naura dengan tatapan sendu.

Dikamar Naura menangis tersedu-sedu ia tidak ingin meninggalkan tanah kelahirannya dan ia tidak ingin meninggalkan sahabatnya, tapi mau tidak mau ia harus ikut ke Jakarta.

Naura memutuskan untuk tidur, nanti malam ia akan menelfon Lestari dan menceritakan semuanya.

NAURA AMELIA

Jangan Lupa V and c

01

Happy reading
Typo bertebaran

Jam menunjukkan pukul 9 malam, saat ini Naura berada di kamarnya ia ingin mengabari Sahabat nya.

Naura memutuskan untuk menelfon Lestari ia gugup Takut berita ini akan membuat lestari marah padanya.

"Halo" kata Lestari saat sambungannya tersambung.

"Halo tari Aku Mau Ngomong sesuatu sama kamu"

"Ngomong apa? Keliatannya Serius banget"

"Emm besok aku pindah rumah"

*"Cuma pindah rumah doang? Aku kira kamu mau ngomong apa"*terdengar kekehan dari lestari.

"Masalahnya itu aku pindah sekolah dan kota juga"Kata Naura.

"Hah? maksudnya gimana sih?"

"Jadi Papa Pindah Tugas, dan tugasnya Itu di Jakarta besok aku pindah ke sana dan aku juga sekolah di sana"jelas Naura.

*"Nau kamu mau ninggalin aku? Hiks..hiks..hiks.."*Kata Lestari sambil menangis.

"Eh-eh jangan Nangis aku janji bakal sering telfon kamu dan aku janji kalau libur aku ke sini".

"Janji yah? Btw kamu berangkat jam berapa?".

"Mungkin sekitar jam 10".

"Kalau gitu aku mau anterin kamu ke bandara yah" .

"Terus sekolahnya gimana?".

"Gampang itu mah".

"Yaudah, aku tutup yah telfonnya".

"Iya, selamat malam Naura".

"Malam Lestari".

Tut..

Naura memandang langit yang indah di penuhi oleh bintang-bintang yang berkelap-kelip, Beberapa saat kemudian rasa kantuk sudah menyerang dirinya, Dan akhirnya ia memutuskan untuk Tidur.

KRING...KRING...KRING...

Bunyi alarm menggemah di kamar Naura membuat tidurnya terganggu.

"NAURA SAYANG BANGUN NAK"teriak Mama Naura dari bawah.

"IYA MAAH"Balas Naura dengan sedikit berteriak.

Naura berjalan memasuki kamar mandi membersihkan dirinya setelah beberapa menit ia Selesai dan turun kebawah,ia melihat banyak koper besar yang Berada di ruang tamu.

"Mah pah gak bisa yah kalau Nau tetep Disini"kata Naura.

"Enggak bisa sayang,kamu pasti senang ko di sana"kata Papa Naura.

"Tapi Kalau Libur Sekolah boleh gak aku main ke sini lagi?"tanya Naura.

"Yah boleh dong"kata Mama Naura.

"Assalamualaikum"kata Lestari memasuki rumah Naura.

"Waalaikumsalam"jawab Naura, mama dan papanya.

"Tante emang harus yah Naura ikut?"tanya Lestari.

"Iya sayang"kata Mama Naura.

"Udah gak apa-apa nanti main ke sini lagi kok" Kata Naura.

Lestari Langsung menghamburkan pelukannya ke Naura Ia meneteskan air mata, berat rasanya merelakan sahabatnya ini pergi.

"Om,Tante,naura, kalian hati-hati yah di sana"kata Lestari.

"Iya nak,salam sama ibu kamu yah"kata Mama Naura.

"Yaudah kalau gitu kami pamit dulu yah"kata Papa Naura.

Di perjalanan Naura Hanya melamun entah memikirkan apa,tak lama kemudian ia memejamkan matanya.

"Naura bangun Nak"kata Ibu Naura membangunkannya.

"Enghhh Udah sampai yah ma?"Tanya Naura.

"Udah"

Mereka memasuki rumah Barunya yang Bisa dibilang lebih bagus daripada rumahnya yang dulu, Halamannya juga Sangat luas.

"Kamu naik ke atas di pintu kamar kamu itu sudah ada nama kamu"kata Papa Naura.

"Iya pah"

Naura Menaiki anak tangga dengan koper yang ada di genggamannya.

"Wah Kamar aku cantik Banget"katanya.

Naura berlari masuk ke kamarnya dan loncat-loncat di atas kasurnya.

***

"Naura bangun nak ini hari pertama kamu sekolah"kata Santi membangunkan anaknya.

"Loh perasaan baru pindah kemarin kok Langsung masuk aja?"heran Naura.

"Papa udah urus itu dari kemarin-kemarin nak"

"Oh, terus Seragam Naura mana?"tanya Naura.

"Di lemari, kamu mandi dulu nanti mama siapkan bajunya"

Ia hanya Menurut dan memutuskan untuk mandi dan bersiap-siap kesekolah barunya.

Naura memandangi dirinya di depan cermin, ia sangat suka dengan seragamnya ini.

"Selamat pagi Mama Papa"kata Naura.

"Pagi"kata orang tuanya.

"Gimana udah siap?"tanya papa Naura.

"siap Dong"kata Naura semangat.

"Yaudah yuk berangkat"kata papa Naura.

"Mah aku berangkat dulu Yah"kata Naura mencium punggung tangan mamanya.

"Iya, Belajar yang rajin yah".

Di depan Terlihat bangunan Besar Bertulisan **' SMA GARUDA '.** Naura Meremas Tangannya, Tiba-tiba ia manjadi gugup.

"Gugup Yah?"tebak Rudi a.k.a papa Naura.

"Iya"jawab Naura.

"Santai aja nak, gausah grogi Gitu"

Naura memasuki Sekolahnya bersama dengan papanya ia Menuju ruang kepala sekolah.

Setelah berbincang-bincang dengan kepala sekolah, Naura di tempatkan di kelas 12 IPS1.

Tok..tok..tok..

Naura mengetuk pintu kelasnya, dan taklama kemudian pintu di buka oleh seorang guru cantik yang sedang mengajar.

"Kamu siapa?"tanyanya.

*"Orang bu"*batin Naura.

"Saya Naura, Murid baru di kelas ini"katanya

"Oh Ayo silahkan masuk"

Naura memasuki kelasnya dan semua mata tertuju padanya.

"Anak-anak tolong perhatiannya sebentar kalian kedatangan murid baru".

"Ayo nak perkenalkan dirimu"Katanya.

"Ekhm teman-teman perkenalkan nama saya Naura Amelia Kalian bisa panggil saya Naura, saya berasal dari kampung dan saya mohon bantuan kepada teman-teman semuanya untuk mengenal lingkungan sekolah ini, terimakasih"Kata Naura sambil tersenyum memperlihatkan lesung pipinya.

"Gila itu cewek cantik banget"

"Kampungan"

"Senyumnya astagaa"

Seperti itulah tanggapan mereka tentang Naura,ada yang dengan senang hati Naura berada di kelas ini ada juga yang tidak suka.

"Saya Ibu Ningsih Walikelas kamu"

"Oke Naura Silahkan duduk di samping Naufan"Kata Bu Ningsih.

Semua siswa terdiam ia menatap kasihan kepada Naura Sebab siapa saja yang duduk bersamanya Pasti akan sakit hati karena perkataan Naufan.

Dengan perasaan ragu Naura berjalan menuju bangkunya.

"Hai kenalin aku Naura"kata Naura ke Naufan tapi Naufan tidak membalas uluran tangannya di lirik pun tidak.

Naura menurunkan tangannya dengan Kikkuk dalam hati ia mengumpat.
Akhirnya ia memutuskan untuk memperhatikan guru yang sedang Menjelaskan.

NAUFAN PRATAMA Laki-laki yang memiliki Paras yang tampan membuat wanita yang melihatnya akan terpikat dengannya, ia laki-laki yang sangat Dingin,dan cuek,tapi hal itu membuat ketampanannya semakin berlipat.

NAUFAN PRATAMA

Part 01 selesai
Jangan lupa V and c

SELAMAT BERPUASA AKU MINTA MAAF KALAU AKU PUNYA SALAH SAMA KALIAN BAIK DI SENGAJA MAUPUN TIDAK .

02

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan Di Coment jika ada typo

KRING....KRING...KRING...

Bel istirahat berbunyi semua murid memutuskan untuk ke kantin, beda dengan Naura Ia hanya duduk diam di kelasnya ia Malu Keluar kelas sebab ia tidak mengenal orang-orang di sekitarnya.

Tiba-tiba ada 2 orang Laki-laki berjalan menuju bangkunya.

"Hai Naura kenalin nama aku Syahdan"katanya sambil tersenyum.

"Elehh Pake aku-kamu segala jijik gue dengernya!"Kata teman di sampingnya.

"Sewot banget sih!"kesal syahdan.

"Kalau gue Gibran"

"Hai Syahdan, Hai Gibran Kenalin aku Naura"Kata Naura sambil tersenyum.

"Yaalla senyumnya Gib"Kata syahdan bergelanyut di lengan Gibran hal itu membuat Gibran kesal.

"Apa-apaan sih Dhan Jijik gue lama-lama di dekat Lo"kesal Gibran.

Naura yang melihat Pertengkaran Syahdan dan Gibran hanya Tersenyum.

"Eh Naufan Lo gak ke kantin?"Tanya Gibran.

"Hm"Naufan Hanya Berdehem.

Pandangan Naura Beralih ke Naufan Yang sedang fokus ke Ponselnya.

Tiba-tiba ada lagi 2 orang perempuan yang datang menghampiri Naura.

"Hai Nau kenalin Gue Linlin" kata perempuan yang Memiliki Pipi chubby.

"Hai Lin Aku Naura"

"Kalau gue Anata"kata perempuan yang memiliki postur tubuh yang lebih tinggi daripada Naura dan Linlin.

"Hai Aku Naura"

"Gak mau kenalan nih sama kita-kita?"Tanya Syahdan.

"Enggak! Males! Ogah!"ketus Linlin.

"Eh Sesama Mantan itu harus temenan Gak Boleh bermusuhan"kata Anata membuat Linlin mendelik.

"Apaan sih Lo"Kesal Linlin.

"Minggir"kata Naufan Membuat Naura Terkejut.

"Eh"Kaget Naura Tapi Ia Tetap Bergeser membukakan jalan Untuk Naufa.

Naufan Berjalan keluar kelas Entahlah mau kemana sedangkan Gibran dan Syahdan Berlari menyusul Naufa.

"NAUFAN TUNGGU KITA WOY"teriak Gibran.

"NAUFAN SAYANG TUNGGU AA SYAHDAN"teriak Syahdan.

Sedangkan Naura,Linlin dan Anta hanya Menggelengkan kepalanya.

"Eh gimana Nau Rasanya duduk berduaan dengan Naufan?"Tanya Linlin.

"Biasa aja"kata Naura.

"Lo Gak di katain sama dia kan?"Tanya Anata.

"Enggak, emang kenapa sih?"bingung Naura.

"Selama dia ada di kelas ini dia itu gak pernah punya teman duduk Bahkan Sahabatnya aja dia usir"kata Anata.

"Ohh gitu yah"kata Naura

Linlin dan Anata hanya menggut-manggut.

"Eh aku bawa bekal Nih Lumayan tadi mama aku Bikin Banyak"kata Naura.

"Wah Mau dong"kata Linlin.

"Kalau soal makanan aja Cepet banget"Sindir Anata.

"Bodo Amat yang Penting gue hidup"kata Linlin santai sambil makan Sandwich Milik Naura.

"Ehh nata Lo gak mau?"tanya Linlin.

"Ya mau Lah"Kata Anata.

Naura senang Karena Hari pertama ia sudah memiliki teman.

KRING...KRING...KRING...

Bel masuk berbunyi semua Murid berlarian masuk ke kelasnya masing-masing.

Di kelas Naura, Ia Bingung karena tidak melihat Naufan berada di kursinya, ia mengedarkan pandangannya dan Ia Melihat Sahabat Naufan Juga tidak ada di Bangkunya.

"Kenapa bangku Naufan Kosong?"Tanya Bu Wati.

"Gak Tau Bu"jawab semua murid.

"Kamu"kata Bu Wati

"Saya Bu?"tanya Naura.

"Iya! sepulang sekolah saya mau kamu mencari Naufan dan suruh berhadapan dengan saya"kata Bu Wati.

"I-iya Bu"kata Naura.

Saat Pelajaran berlangsung pikiran Naura tidak berada di Pelajarannya melainkan berada pada Naufan.

"Aduh aku kenapa sih mikirin dia terus"gumam Naura.

"Naura"panggil linlin.

"Apa?"

"Kayaknya Naufan ada di Roftoop"kata Linlin sambil berbisik.

"Oh Oke" kata Naura.

Setelah itu ia kembali memfokuskan perhatian pada penjelasan gurunya.

Bel pulang sudah berbunyi beberapa menit lalu, Naura Membereskan barang-barang yang berserakan di atas Mejanya.

"Nau Mau kita temenin Buat Cari Naufan?"Tanta Linlin.

"Boleh kok soalnya aku juga gak tau Roftoop di mana"kata Naura.

"Yaudah ayok"ajak Anata.

Mereka bertiga memutuskan untuk ke roftoop,saat mereka sampai di roftoop pandangan pertama kali yang mereka lihat adalah Naufan Dkk Yang Sedang merokok.

"WOY"teriak Linlin Membuat mereka Terkejut.

"Eh Linlin"kaget syahdan.

"Lo gak pernah berubah yah! Gue bilang jangan ngerokok! Bahaya tau enggak!"kesal Linlin.

Syahdan terdiam di tempatnya, ada rasa senang di hatinya mendengar perkataan Linlin.

"Ekhm"

"Ekhm"

"Kok di sini panas yah?"Kata Gibran.

Sedangkan Linlin baru menyadari Perkataannya barusan, karena malu ia berlari meninggalkan mereka semua.

"Eh Lin Tungguin gue, LILIIIIIIN"teriak Anata.

Mereka meninggalkan Naura dan Naufan Berdua di roftoop, keadaan di Antara mereka sangat awkard, hening.

"Ngapain Lo?"tanya Naufan ke Naura

"Eh anu I-itu K-kamu di c-cari sama Ibu wati"kata Naura gugup.

"Hm"

"Yaudah kalau gitu aku pulang dulu"

Naura berlari meninggalkan Naufan Sendiri di roftoop,entah mengapa saat menatap Naufan tiba-tiba ia merasa gugup.

"ASSALAMUALAIKUM"teriak Naura.

"Waalaikumsalam"jawab pembantu yang ada di rumah Naura.

"Mama mana bi?"tanya Naura.

"Nyonya lagi ada arisan non"kata Bibi.

"Oh, Kalau gitu Naura ke kamar yah"

"Iya Non, nanti saya bangunin kalau makan siang udah siap"kata bibi.

"Siaaap"

Sesampainya di kamar Naura membersikan dirinya dan memutuskan untuk tidur.

Part 02 Selesai
Jangan lupa V and c

Semangat yah puasanya

03

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Jam menunjukkan pukul 07:00 malam Naura terbangun dari tidurnya ia pencari ponselnya kemana-mana tapi tidak ia temukan.

Karena merasa kesal ia memanggil Mamanya.

"MAAA MAMAA"teriak Naura.

"IYAA MAMA DI KAMAR"teriak Mama Naura.

Naura memutuskan untuk ke kamar Mamanya.

"Mah bantuin Nau dong"Rengek Naura.

"Bantuin apa?"

"Bantuin cari hp Naura, tadi siang ada pas Naura bangun tidur hpnya udah gak ada"kata Naura.

"Coba cari betul-betul"

"Udah Maa"Rengek Naura.

"Yaudah Ayo Mama bantu cari"

Saat memasuki kamar Naura Mama Naura Terkejut melihat keadaan kamar Naura yang sangat berantakan.

"Ini kamar kamu kok berantakan?"tanya Mama Naura.

"I-iya berantakan karena aku Cari Hp"Kata Naura.

Mama Naura hanya menggelengkan kepalanya,Naura hanya diam melihat Mamanya Mengotak-atik Kamarnya.

"NAURAAA INI HP KAMU ADA DI ATAS MEJA"geram Mama Naura.

Naura mengerutkan keningnya, ia berjalan mendekati mamanya.

"Kok bisa di sini?"gumam Naura sambil menggaruk tengkuknya yang tidak Gatal.

"Haduhh Nauraaa lain kali cari betul-betul dulu, kamu Ini belum tua udah Pikun"Kata mama Naura.

"Iya mah iyaa"kata Naura.

"Yaudah Mama masak dulu"

"Loh bibi Mana?"

"Tadi dia izin pulang katanya anaknya mau nikahan"

"Ohhh"

Naura menutup Pintu Kamarnya dan merebahkan dirinya di atas kasurnya yang empuk.

Ia memainkan ponselnya, beberapa menit kemudian ada notif yang masuk ke Ponselnya.

1**2 IPS1**

Linlin menambahkan Naura ke obrolan

Linlin: Hai Naura

Anata : Hai Naura

Syahdan : Hai naura

Dan Masih Banyak murid lain Yang Menyapa Naura, dan di balas Seramah mungkin oleh Naura.

Tapi, ada yang mengganggu pikirannya, Dari mana Linlin Mendapatkan Nomornya?.

"

NAURAA MAKAN DULU"teriak mamanya.

"IYA MAAA"teriak Naura.

Di meja makan terdapat makanan kesukaan Naura hal itu membuat ia nafsu makan.

"Loh papa mana mah?"

"Gak tau tuh mungkin lagi meeting"

Naura hanya mengangguk dan melanjutkan makannya.

***

"NAURAA BANGUN IHH ANAK GADIS KOK KEBO BANGET"teriak Mama Naura.

"Ishh mama doyan banget teriak"kesal Naura semakin Manarik selimutnya keatas.

"Bangun gak?"

"Lima menit lagi ma"kata naura yang masih memejamkan matanya.

"Uang jajannya banyak? Mau di potong?"ancam Mama Naura.

Dengan cepat Naura bangun dari tidurnya dan berlari masuk ke kamar mandi.

Mama Naura hanya menggelengkan kepalanya melihat tingkah laku anaknya itu.

"Selamat pagi Mama ku sayaaaaaang"kata Naura.

"Pagi Nauraaa"

"Mah papa mana?"

"Di kamar dia Masih tidur semalam pulang jam 3"

"Hah jam 3?"

"Iya"

"Kok lama banget"

"Katanya clien nya telat datang",

"Ohh, yaudah kalau gitu kita sarapan berudua aja Mah"

"Iya"

Setelah sarapan Naura memutuskan untuk berangkat ke sekolahnya menggunakan mobil yang baru di belikan oleh papanya beberapa hari yang lalu.

"Selamat Pagi"kata Naura saat memasuki kelasnya.

"Pagi Naura"jawab semua murid, Tidak! Tidak semua yang menjawab Ada seseorang yang mengacuhkannya yah siapa

lagi kalau bukan Naufan.

Naura berjalan menuju bangkunya dan ia melihat Naufan yang tengah Bermain game di ponselnya.

"Pagi Naufan"sapa Naura ramah.

"Hm"balas Naufan tanpa mengalihkan pandangannya dari ponselnya.

*"Dasar kulkas,itu mulut bisu atau apa sih! Untung ganteng"*batin Naura.

"Selamat pagi Anak-anak"Kata Pak Bisma selaku guru seni budaya.

"Pagi Pak"jawab mereka.

"Hari Ini Kita akan Belajar tentang seni musik,Dan Harus di Kerjakan secara berkelompok"kata pak Bisma.

"Pak kelompoknya kita yang milih atau bapak yang nentuin?"kata Anata.

"Saya yang menentukan, teman kelompok kalian itu teman sebangku kalian sendiri"kata pak Bisma.

Naura Terkejut! Jadi ia satu kelompok dengan Naufan? Apa Iya?.

"Fan Kita Sekelompok"kata Naura.

"Gue tau"kata Naufan Sambil menelungkupkan wajahnya di atas lipatan tangannya.

Naura yang merasa situasinya tidak memungkinkan jika Naufan Tidur,pasti akan ketahuan.

"Fan Bangun jangan tidur nanti di liat sama pak Bisma Loh"kata Naura sambil mengguncang tubuh Naufan tapi Naufan tidak meresponnya.

"Huuufft"Naura menghela nafasnya.

"Fitra"panggil Naura.

Orang yang bernama Fitra berbalik menatap Naura.

"Kenapa?"tanyanya.

"Kamu bisa geser gak?"

"Buat apa?"

"Emm i-itu halangin Naufan Supaya gak ketahuan tidur"

"Ohhh oke"

"Makasih"

Sekarang Naura Legah karena Naufan Bisa tidur tanpa terlihat oleh guru yang sedang mengajar.

KRING...KRING...KRING...

Bel istirahat berbunyi semua siswa siswi berhamburan keluar untuk ke kantin.

"Naufan bangun"kata Naura lembut

Tampaknya tidur Naufan Sangat Nyenyak Buktinya ia tidak terganggu dengan suara bel Yang berbunyi.

Tangan Naura terulur mengusap kepala Naufan dengan Ritme yang sangat pelan dan lembut.

Sadar akan apa yang ia lakukan,Naura menarik tangannya tapi Naufan mencekal tangan Naura, Naura Terkejut ternyata Naufan sudah Bangun dari tidurnya.

"Lo orang pertama yang Ngusap Kepala gue!"kata Naufan Dingin.

Naura masih diam di tempatnya.

"Dan Gue enggak suka! Lain kali jangan Lancang"kata Naufan setelah mengatakan itu Naufan keluar kelas meninggalkan Naura.

"Apaan coba orang tadi gak sengaja kok"Gumam Naura.

Mood Naura ke kantin sudah hilang! Ia memutuskan untuk tetap di kelasnya.

Naura merasakan bangkunya bergetar ia melihat laci Naufan Ternyata hp Naufan tertinggal karena penasaran Naura melihat hp Naufan dan ada Notif pesan yang masuk dari nomor yang tak di kenal.

085*******

Hai Naufan masih ingat aku gak?
- Amanda.

Seperti itulah pesan yang masuk ke Ponsel Naufan, Setelah membaca pesan itu Tiba-tiba Naura merasa kesal ia juga bingung dengan perasaannya belakangan ini.

Ia memutuskan untuk menyimpan kembali ponsel Naufan,dan Ia kembali memainkan ponselnya.

Part 03 Selesai
Jangan lupa V and c

04

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan Di Coment jika ada typo

Saat ini Naura dkk berada dikantin Tak Jauh dari tempat mereka Ada Naufan dkk yang duduk sambil memakan makanannya.

Naufan tak lepas dari pandangan Naura, Bahkan teman-teman Naura Heran melihat Naura yang terus Memperhatikan Naufan.

"Udah kali liatnya" sindir Linlin.

Naura Langsung mengalihkan pandangannya Karena ketahuan dengan Linlin.

"Nau Lo suka sama Naufan?"Tanya Anata.

"Aku juga Bingung"kata Naura.

"Bingung kenapa?"Tanta Anata.

"Aku gak Yakin sama perasaan aku"kata Naura.

"Gini deh, kalau bicara sama Naufan Lo deg-degan?"tanya Linlin.

Naura mengangguk.

"Lo suka perhatiin dia diam-diam?"tanya Linlin.

Naura mengangguk.

"NAH!"teriak Anata Sambil memukul meja, membuat Linlin dan Naura Terkejut.

"Astagfirullah"kaget Naura.

"Hehe sorry"kata Anata Sambil cengengesan.

"Lo kenapa sih?"tanya Linlin.

"Bener tebakan gue Naura Suka sama Naufan"kata Anata membuat Naura tersedak air minumnya.

"Ukhu..ukhu.. ukhu.."

"Pelan-pelan Nau"kata Linlin Mengusap punggung Naura.

"Masa sih aku suka sama dia?"Tanya Naura.

"Cinta itu bisa datang kapan aja"Kata Linlin.

"Tapikan aku baru kenal sama dia"

"Emang Lo baru kenal Ama Naufan tapi Lo pernah dengar kan istilah cinta pandangan pertama" kata Anata.

Kring...kring...kring...

Bel masuk berbunyi Naura dkk memutuskan untuk masuk ke kelasnya.

"Emm Naufan"panggil Naura.

"Apa?"Naufan Refleks menatap Naura.

"Nanti kita mau tampilin apa?"tanya Naura.

"Tampilin apaan?"Heran Naufan.

"Ihh ituloh tugas seni budaya yang kelompok itu"kata Naura.

"Ohh, yaa terserah Lo aja"kata Naufan.

"Gimana kalau Nyanyi aja?"usul Naura.

Naufan tampak berfikir setelah itu ia mengangguk.

"Boleh, pulang sekolah latihan di rumah gue, gue punya alat musik lengkap"kata Naufan.

"Berdua doang?"Tanya Naura.

"Ajak yang lain juga"kata Naufan.

"Oke"

Dalam hati Naura menjerit pasalnya kali ini Naufan Berbicara dengannya tidak ketus Seperti biasanya.

"Ngapain Lo senyum-senyum?"Tanya Naufan.

"Salah kalau aku senyum?"Tanya Naura.

"Terserah".

Taklama kemudian seorang guru masuk ke kelas Naura dan pelajaran pun di mulai.

Naura memperhatikan penjelasan guru dengan baik, Sedangkan Naufan mati-matian menahan kantuknya.

"Bel lama banget sih!"gerutu Naufan, ia mulai bosan karena guru tersebut tidak berhenti menjelaskan materinya.

Naura melirik Naufan yang mukanya sedang di tekuk, senyum terukir di bibir Naura.

Kring...kring...kring...

Bel Pulang Berbunyi membuat Siswa siswi di kelas 12 IPS1 bersorak kegirangan.

"Langsung ke rumah gue aja"Kata Naufan.

"Aku pulang dulu mau izin sama mama"kata Naura.

"Telfon aja"Kata Naufan.

Naura menggaruk tengkuknya yang tidak Gatal, sebenarnya Ia Tidak mempunyai paket data Untuk Menelfon mamanya, Pulsanya juga Habis. Ini keadaan yang tidak di sukai oleh Naura, saat-saat penting begini Semuanya Habis.

"Gak ada pulsa?"Tebak Naufan.

"Iya hehehe"Kata Naura.

Naufan hanya menggeleng, dan menyodorkan ponselnya ke Naura.

"Buat apa?"Tanya Naura.

Naufan menghembuskan nafasnya gusar, lama-lama ia Emosi berhadapan Wanita di depannya ini.

"Buat Getokin kepala Lo!"Kesal Naufan.

"Lah sayang dong hp nya, tapi lebih sayang pala aku lah"Kata Naura.

"Astagaa gue pinjemin hp gue buat Lo izin sama mama Lo!"Kesal Naufan sambil menjambak rambutnya.

Sahabat-sahabatnya hanya senyum geli melihat Naufan kesal Seperti itu.

"Ohh iya yah"Kata Naura.

"Dodol banget sih!"Ketus Naufan.

Naura mengetikan nomor ponsel Mamanya.

"Assalamualaikum, Halo mah ini Naura"

"...."

"Hp Teman,Hp Nau gak ada Paket"

"...."

"Nau mau izin kerja kelompok di rumah teman"

"...."

"Cowok, tapi ada ceweknya juga kok"

"...."

"Aduhh iya Mamaku sayaaaaaang"

"...."

"Iya, waalaikumsalam".

Naura Memutuskan sambungannya dan mengembalikan ponsel milik Naufan.

"Makasih yah"Kata Naura.

"Hm"Naufan hanya membalas dengan Deheman ia sangat kesal dengan Naura.

"Aduhh itu muka kenapa si"kata Naura sambil menoel-noel Pipi Naufan Hal itu tak luput dari pandangan Sahabat-

sahabatnya.

"Apasih"kesal Naufan.

"Hahaha Galak banget Mas"Kata Naura sambil tertawa.

"jadi Ke rumah gue gak?"Tanya Naufan Kali Ini Suaranya Naik satu Oktaf.

"Iya jadi"kata Naura dan lainnya bersamaan.

Mereka memutuskan untuk pergi ke rumah Naufan. Tak butuh waktu lama mereka sudah sampai di Rumah Naufan, rumah yang terbilang Sangat Mewah.

"Kalian masuk aja dulu"Kata Naufan.

Naura dkk masuk ke rumah Naufan di pimpin oleh teman Naufan.

"Latihannya di mana?"Tanya Naura.

"Kamar gue"kata Naufan.

"Taman aja yuk Fan"kata Naura sambil menunjuk taman rumah Naufan.

"Terserah"kata Naufan.

Setelah menyiapkan semuanya merek mulai berlatih dengan kelompok masing-masing.

"Siapa yang nyanyi?"tanya Naura.

"Lo aja"

"Gak! Suara ku jelek"kata Naura.

"Lo bisa main gitar?"

"Enggak"

"Kalau gue nyanyi yang main gitar siapa?"

"Ck, yaudah aku yang nyanyi! Awas kalau kamu ngekek suara aku".

"Lagunya apa nih?"

"Lagunya ituuuu yang judulnya **tuhan tidak Tidur**".

"Penyanyinya Adipati?"

"Iya".

***

Naura sekarang berada di rumahnya, saat masuk lagi-lagi Rumahnya sepi tidak ada orang.

"Mama kemana sih?"Gumam Naura.

Drrrtt....drrrtt...

Ponsel Naura Berbunyi pertanda ada Panggilan masuk dari mamanya.

"Assalamualaikum ma"

"...."

"Oh gitu yah, jadi mama pulang jam berapa?".

"...."

"Hm Iya".

Karena lelah Naura memutuskan untuk tidur.

Jam menunjukkan pukul 06:00 Pagi, Naura Bangun dari tidurnya dan membersihkan dirinya setelah itu ia memutuskan untuk ke sekolah.

"Kamu udah siap?"Tanya Naura.

"Hm"jawab Naufan.

"Hm hm Mulu! Mau jadi Nissa Sabyan?"Kesal Naura.

Naufan tidak menggubris Perkataan Naura.

"Baik selanjutnya kelompok Dari Naufan"kata pak Bisma.

Naufan dan Naura Berjalan bersamaan dan Semua orang memperhatikan mereka berdua.

"Mulai yah"kata Naufan.

"Iya".

Petikan Gitar Naufan membuat keadaan di kelasnya menjadi hening.

sumpah demi apa
dibelakangku tak pernah selingkuh
demi apa kamu
jika setia tak selingkuh lagi

belum satu hari kau berjanji
kau dustai aku

slama ini aku pura pura tidak tahu
dibelakangku kau slalu khianatiku
biarkan aku sakit sperti ini
tuhan tidak tidur sayang

Semuanya terkagum dengan suara Naura bahkan Naufan kini menatap Naura dengan tatapan yang sulit di Artikan.

demi apa kamu
jika setia tak selingkuh lagi
belum satu hari kau berjanji
kau dustai aku

slama ini aku pura pura tidak tahu
dibelakangku kau slalu khianati ku
biarkan aku sakit sperti ini
tuhan tidak tidur sayang

slama ini aku pura pura tidak tahu
dibelakangku kau slalu khianatiku
biarkan aku sakit sperti ini
tuhan tidak tidur sayang

Bayangan-bayangan Masalalu Naura dengan **Dia** Muncul di kepalanya hatinya tiba-tiba sesak, mati-matian ia menahan air matanya.

slama ini aku slalu diam dan membisu
ku berharap kau menyadari kesalahanmu
biarkan aku sakit sperti ini
tuhan tidak tidur

tuhan tidak tidur sayang
tuhan tidak tidur sayang.

Videonya ada di mulmed dan yang nyanyi bukan cewek tapi cowok soalnya aku gak dapat yang cewek.

Penampilan Naufan dan Naura telah selesai, semuanya memberikan tepuk tangan yang sangat meriah.

"Wah penampilan kalian sangat bagus, Terimakasih silahkan Kembali ke tempat duduk kalian"

"Makasih pak"kata Naura dan Naufan.

Mereka berdua memutuskan untuk balik ke tempat duduknya.

Part 04 telah selesai
Jangan lupa V and c

05

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Sudah 5 bulan lebih Naura tinggal di Jakarta dan sudah 5 bulan juga ia bersekolah di Jakarta, ia juga mendapat banyak teman namun yang di jadikan Sahabat hanya 2 orang saja.

"Guys aku mau tanya, Naufan udah punya pacar?"tanya Naura ke Anata dan Linlin.

Linlin dan Anata heran dengan pertanyaan Naura, memangnya kalau Naufan punya pacar kenapa?.

"Gak tau tuh, kenapa Emang?"tanya Linlin.

"Emm gak papa sih, tapi kalau cewek yang dekat sama dia ada gak?"

Anata menatap Naura curiga, Anata yakin kalau Naura jatuh hati kepada Naufan.

"Kalau itu kayaknya ada deh, Syahdan pernah bilang ke gue kalau Naufan punya Sahabat cewek dan Naufan sempat suka sama sahabatnya ini"kata Linlin.

"Terus..terus... Mereka pacaran?"tanya Naura.

"Gak pacaran, soalnya Waktu Naufan nyatain perasaannya ke Sahabatnya ini, sahabatnya ini malah nolak katanya dia gak suka sama Naufan dan beberapa hari kemudian sahabatnya pindah gak tau kemana"jelas Linlin.

Naura nampak diam sesaat mencerna perkataan Linlin barusan, ada berbagai macam pertanyaan yang muncul di kepalanya.

"Terus sekarang Naufan masih suka sama dia? Dan nama sahabatnya itu siapa sih?"tanya Naura semakin kepo.

"Kayaknya Naufan masih suka deh soalnya dia gak pernah pacaran,dan Lo tau? Di sini ada satu Genk yang berisikan cewek-cewek cabe ketuanya itu Naksir sama Naufan, tapi Naufan malah gak peduli sama dia padahal Ketuanya itu cantik"jelas Linlin.

"Nama Sahabat Naufan itu Amanda kalau Naufan biasanya manggil Dia Ananda"lanjut Linlin.

Anata dan Naura hanya manggut-manggut mendengar setiap perkataan yang di keluarkan oleh Linlin.

"Oh ya ngapain Lo tanya-tanya soal Naufan? Lo suka?"tanya Linlin.

"Iya hehehe"kata Naura.

"Gak sia-sia Lo pacaran sama Syahdan"kata Anata.

"Apasih Udah putus juga!"kata Linlin wajahnya kini berubah cemberut.

"Putus kenapa Emang?"tanya Naura.

"Jadi gini, dulu itu gue sama linlin gak berdua ada satu orang lagi jadi Sahabat kita namanya Dwi dia itu baiiik banget tapi itu semua cuman topeng, dia baik ke kita karena mau rebut syahdan dari Linlin dan akhirnya Syahdan terpengaruh dia pacaran deh sama Dwi gak lama kemudian hubungan mereka ketahuan sama kita Berdua di situ kita

mutusin pertemanan sama Dwi dan Linlin mutusin hubungannya dengan syahdan"jelas Anata.

Linlin memandang lurus kedepan dengan tatapan seperti menerawang kejadian itu, kejadian yang membuatnya tidak ingin jatuh cinta lagi, kejadian yang menyebabkan ia harus berhati-hati dalam memilih teman.

"Gausah sedih Lin udah berlalu juga kok"kata Naura menepuk pundak Linlin.

"Siapa yang sedih sih? hello Di dunia ini masih banyak laki-laki lagian Gue Juga Cyantek Banyak orang yang ngantri jadi pacar gue, cuman yahh gue gak mau aja pacaran"kata Linlin alay membanggakan dirinya.

"Idihhh! Eneg gue lama-lama dekat Lo"kesal Anata.

"Hahahaha"

"Guys Aku ke toilet dulu yah kalian duluan aja ke kelas"kata Naura.

perjalanan menuju toilet di pikiran Naura masih berkelana tentang Naufan, sosok laki-laki yang membuatnya kembali jatuh cinta.

Amanda? Nama itu juga terus terngiang di telinganya ia mengingat pesan yang masuk ke ponsel Naufan beberapa hari yang lalu.

"Apa aku terus terang aja?"gumam Naura.

"Tapikan aku cewek, masa iya aku yang nembak duluan"katanya lagi.

Naura mencuci wajahnya agar terlihat lebih segar, ia berjalan keluar toilet pada saat pembelokan Ia menubruk dada bidang seseorang jika tangan kekar tidak melingkarkan di pinggangnya mungkin Naura sudah mendarat di Lantai.

Naura terpaku di tempatnya memandang wajah Naufan yang begitu dekat dengan wajahnya bahkan ia bisa merasakan hembusan nafas Naufan, Seketika tubuh Naura menjadi lemas Bahkan bernafas saja rasanya sangat sulit.

"Lo gak papa?"tanya Naufan masih di posisi yang sama.

"I-iya a-aku g-gapapa" kata Naura gugup.

Tersadar dengan posisinya yang sangat tidak baik, Naura Langsung menarik dirinya menjaga jarak dengan Naufan.

"Naufan aku mau ngomong sama kamu"kata Naura serius, bahkan ia mulai gugup terlihat dari gerak geriknya yang terus meremas jari-jarinya.

"Apa?"kata Naufan sedingin mungkin.

"Gue suka sama Lo, tapi gue gak minta Lo jawab sekarang dan gue berharap Lo ngebalas perasaan gue"kata Naura dengan satu tarikan nafas bahkan ia menggunakan **Gue-Lo.**

Naura diam menatap Naufan yang kini menatapnya dengan wajah datarnya, Naura meneguk salivanya nyalinya menciut melihat tatapan Naufan.

"Hapus perasaan Lo ke gue Sampe kapan pun gue gak bakal suka sama Lo!"Kata Naufan tenang namun tersirat nada peringatan.

"Kenapa? Karena aku dari kampung? Iya?".

"Mau Lo dari kampung atau bukan gue tetep gak akan balas perasaan Lo itu!"Kata Naufan

Setelah mengatakan itu ia meninggalkan Naura sendirian, sedangkan Naura memandang punggung Naufan yang menjauh dengan tatapan sendu.

"Aku harus bisa dapatin Naufan,dan buat dia masuk dalam genggaman aku"Kata Naura berjanji.

Setelah itu ia memutuskan untuk ke kelasnya bel masuk sudah Berbunyi beberapa menit yang lalu.

Part 05 selesai
Jangan lupa V and c

06

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Jam menunjukkan pukul setengah enam pagi,Naura bangun dari tidurnya setelah membasuh wajahnya ia langsung turun ke dapur membuat makanan untuk orang spesial.

Peluh membanjiri wajah Naura Tapi Hal itu Tak membuat Semangat Naura Hilang, Ia malah bersemangat membuat makanan itu, hampir 30 menit ia mengotak-atik dapurnya Akhirnya selesai juga, seulas senyum terukir di bibir Naura.

"Loh Naura"kaget mama Naura.

"Naura mandi dulu yah ma"kata Naura.

Naura berlari menuju kamarnya, Sedangkan makanya hanya menatapnya heran.

"Naura tumben pagi-pagi udah bangun"gumam Mama Naura setelah itu ia memutuskan untuk membuat sarapan pagi.

"Nau sejak kapan kamu Bawa bekal?"tanya Mama Naura.

"Oh itu Bukan Buat Naura ma"

"Terus buat siapa?"tanya Papa Naura.

"Ada deh"kata Naura sambil tersenyum.

"Hmm kayaknya anak mama sedang jatuh cinta nih"Kata Mama Naura membuat Naura malu.

"Udah ih Masi pagi juga udah ledekin Naura"Kesal Naura.

"Loh Kita gak ledekin kok"kata papa Naura.

Naura tak menggubris perkataan Papanya Ia melanjutkan makannya setelah itu ia memutuskan berangkat ke sekolahnya.

"SELAMAT PAGII"teriak Naura saat memasuki Kelasnya membuat beberapa temannya terkejut.

"Astagaa Nau hobi banget sih teriak-teriak"kesal Anata.

"Sorry sorry aku kalau gak teriak serasa ada yang kurang"kata Naura.

Anata dan Linlin hanya memutar bola matanya malas.

"Ohya Naufan dkk kemana?"tanya Naura.

"Belum datang Mungkin, atau palingan juga bolos"kata Linlin.

Naura hanya mengangguk dan pergi ke tempat duduknya, senyum tak pudar di wajah Naura ia sangat yakin Naufan akan menerima Bekalnya Itu.

Di depan pintu kelas Naura nampak Naufan dkk yang masuk ke kelasnya, naura memandang Naufan lekat penampilan Naufan yang terlihat Bad Namun membuat ketampanannya Semakin berlipat, Baju di luar, Dasi yang Tidak rapih.

Mendadak Jantung Naura semakin berdebar saat Naufan berjalan ke arahnya.

"Awas"kata Naufan.

Naura yang terhanyut dalam lamunannya sehingga ia tak mendengar perkataan Naufan Barusan.

"Lo Budek?"Kata Naufan dengan suara yang meninggi, membuat Naura Terkejut.

"Eh sorry"kata Naura membukakan jalan untuk Naufan.

Naufan hanya memutar bola matanya malas, masih pagi Moodnya sudah di hancurkan oleh Naura.

"Lo di dalam"kata Naufan.

"Hah? Maksudnya?"tanya Naura.

"Huuufft kita tukaran tempat"kata Naufan.

Naura hanya menurut dan pindah ke tempat duduk Naufan, sedari tadi Naura terus memperhatikan Naufan.

Di belakangnya ada Anata dan Linlin yang memperhatikan gerak-gerik Naura.

"Itu Naura Beneran suka sama Naufan?"tanya Anata.

"Kayaknya kalau gak suka, gak mungkin dia kek gitu"kata Linlin Membuat Anata mengangguk.

"GUYSS KITA FREE CLASS"teriak Adi Selaku Ketua kelas di Kelas Naura.

"YEEEEESSS"

"ALHAMDULILLAH GAK JADI ULANGAN"

"BEBASS HARI INI KITA BEBAS"

seperti itulah teriakan-teriakan Teman kelas Naura, **Free class** waktu yang di tunggu-tunggu oleh semua Murid.

"Naufan"panggil Naura.

"Apa?"tanya Naufan tanpa melirik Naura.

"Aku Buatin kamu Bekal"kata Naura sambil menyodorkan Tupperware merah muda ke Naufan.

Naufan hanya melirik Tupperware itu tanpa Mengambilnya.

"Gue udah kenyang"kata Naufan menatap Datar Naura.

"Kan istirahat bisa di maka"kata Naura.

"Gue lagi gak mau makan nasi"kata Naufan.

"Terima aja kenapa sih? aku udah capek-capek buat loh"kesal Naura.

"Yang suruh Lo bikin siapa? Gak ada kan?"kata Naufan.

"Jahat banget sih"kesal Naura.

Naufan Hanya mengendikkan Bahunya pertanda ia tidak peduli dengan apa yang di katakan sama Naura.

Naura melihatnya Naufan berdiri dari duduknya ia berniat untuk ikut tapi dengan cepat Naufan berbalik menatap tajam Naura.

"Gak usah ikutin gue"kata Naufan.

Naura kesal, ia menghentak-hentakan kakinya di lantai.

"Nih"Naura Menyodorkan Tupperware Nya ke Anata dan Linlin.

"Buat kita?"Tanya Linlin.

"Iya soalnya aku mau kasih Naufan eh di tolak, yaudah aku kasih ke kalian aja"jelas Naura.

"Makan cuyyy, Sering-sering aja Lo kasih Kita makanan"Kata Linlin.

"Kek orang gak di kasih makan aja Lo"kata Anata ke Linlin.

Naura hanya tersenyum melihat tingkah Anata dan Linlin.

"Eh Nau Emang Lo beneran suka sama Naufan?"Tanya Linlin sambil melahap makanannya.

Naura hanya mengangguk dan tersenyum, ia sangat mencintai Naufan Tapi Entahlah Naufan Akan membalas perasaannya atau tidak.

"Saran gue nih Mending Lo mundur aja deh soalnya gue ragu kalau Naufan bakal balas perasaan Lo"kata Linlin.

"Ihh jangan dulu dia kan baru coba masa main mundur aja, Pokonya Nau Lo Harus Berjuang Gak boleh langsung nyerah gitu aja"kata Anata.

"Tapi kan Kalau Ujung-ujungnya dia gak ngebalas perasaan Naura gimana? Naura juga kan yang sakit hati"Kata Linlin .

"Kalau sakit hati pasti! Karena kalau siap jatuh cinta itu kita juga harus Siap rasakan yang namanya sakit hati" kata Anata.

"Nah itu Lo tau! Jadi mendingan Nau Lo berhenti aja deh, Karena cewek itu seharusnya menunggu bukan mengejar"kata Linlin.

"Cewek harus menunggu sedangkan yang di tunggu gak peka kalau dia di tungguin"Kata Anata.

Naura hanya menyimak saja memikirkan itu membuat kepala Naura pusing, yang di katakan Linlin dan Anata ini ada benarnya juga.

Tapi yah, Sejak hari pertama masuk ke sekolah ini dan pertam kali melihat Naufan, Naura sudah mengklaim Naufan Menjadi miliknya, mungkin terdengar Egois? tapi Yah Itu Lah Naura.

"Gue mau coba dulu, urusan sakit hati itu belakangan"kata Naura meyakinkan mereka berdua.

Anata dan Linlin saling pandang setelah itu mereka menghembuskan nafasnya gusar.

"Kita berdua cuman kasih saran ke Lo tinggal Lo aja yang nentuin berhenti atau lanjut"kata Anata.

Naura hanya mengangguk dan tersenyum, Larut dalam obrolan mereka sampai mereka tak sadar ternyata sudah lewat jam istirahat.

10 menit yang lalu bel masuk berbunyi tapi tidak ada tanda-tanda guru yang masuk ke kelas Naura.

"Eh Kan tadi si Adi Bilang kalau Kita Free"kata Naura.

"Free nya Sampe pulang?"Tanta Anata.

"Mungkin"

Naura melirik Naufan yang duduk manis di bangkunya tak lupa dengan handphone yang ada di genggamannya.

"Iri deh sama hp nya" Naura membatin.

"Naufan"panggil Naura sambil menyikut lengan Naufan Membuat Naufan berdecak.

"Apa??"Kata Naufan Kesal.

Naura hanya Cengengesan ia sangat senang membuat Naufan Kesal.

"Pulang bareng yah"kata Naura.

"Enggak"

"Ck, mau yaahh kita gak pernah pulang bareng"kata Naura.

"Emang Lo siapa gue?"Tanya Naufan.

Melihat Naura yang diam Membuat Naufan Mengeluarkan Smirk andalannya.

"Calon pacar!"kata Naura tegas.

"Cih PD banget Lo kalau Gue mau sama Lo"Kata Naufan dengan Mengejek.

"Aku Yakin! mungkin sekarang atau besok kamu belum mau tapi aku yakin suatu saat bukan aku yang meminta tapi kamu yang minta ke aku buat jadi pacar kamu"kata Naura Percaya Diri.

"jangan Mimpi!"Ketus Naufan.

Setelah mengatakan itu keadaan Antara mereka berdua Hening tidak ada yang berbicara ,Naufan yang sibuk dengan ponselnya sedangkan Naura sibuk dengan Lamunannya.

***

"NAUFAAAAAAN"teriak Naura sambil berlari di Koridor.

Naufan Meninggalkan Naura sendirian di kelas,hal itu membuat Naura kesal dengan Naufan.

Pluk

Naura Memukul kepala Naufan menggunakan Botol plastik yang ada di genggamannya.

"ck Lo apa-apaan sih"kesal Naufan Menatap tajam Naura.

"Kenapa Ninggalin aku di kelas?"Tanya Naura dengan suara Cemprengnya.

Naufan memilih diam dan tidak menggubris pertanyaan Naura.

"Fan anterin aku pulang yah"Kata Naura sambil mengerjapkan Matanya.

"Gak"tolak Naufan.

"Anterin lah fan, Kasin juga dia cewek jam begini Mana ada angkot"kata Syahdan.

Naura melirik Syahdan dan Memberikan senyumnya, pertanda ia mengucapkan terima kasih.

"Bodo Amat"kata Naufan cuek.

Karena kesal Naura merebut Kunci motor Naufan dan membuat Naufan mendelik kesal.

"Balikin Gak?!"

"Gak mau!"

"Naura!!"

"Apa?!"

"Balikin kunci motor gue!"Kata Naufan yang mulai emosi.

"Boleh, tapi anterin aku pulang"kata Naura.

Naufan Mengusap wajahnya gusar, Sepertinya Kehadiran Naura membuat Hidupnya tidak tenang.

"ok fine!"kata Naufan Terpaksa.

Syahdan dan Gibran berusaha menahan tawanya melihat bagai mana sahabatnya ini ketika berbicara dengan Naura.

Naura refleks Tersenyum ke Naufan Akhirnya Naufan mau mengantar Naura pulang,lebih tepatnya Pulang bareng.

Naura melingkarkan tangannya di pinggang Naufan membuat Naufan Terdiam.

"Kok gak jalan?"tanya Naura.

"Tangan Lo lepas!"kata Naufan.

"Enggak! Nanti aku jatuh gimana?"

Naufan hanya pasrah pinggangnya di peluk oleh Naura, sedangkan Naura mengulum senyumnya ia menyandarkan kepalanya di punggung Naufan.

Wangi parfum yang sangat Cool yang membuat Naura Sangat nyaman berada di dekat Naufan.

"Makasih yah"kata Naura sambil tersenyum ke Naufan.

Entahlah Naura Sangat suka senyum jika bersama Naufan.

"Hm"balas Naufan dengan Gumam.

Naura hanya terkekeh melihat itu rupanya Naufan masih kesal dengannya.

"Hati-hati"kata Naura.

Naufan tidak menjawab, Naufan Meninggalkan rumah Naura dan Naura memutuskan untuk masuk ke rumahnya.

Part 06 selesai
Jangan lupa V and c

07

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Hari Weekend hari dimana para pekerja dan murid terbebas dari pelajaran dan pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Saat ini Naura Tengah bersantai di kamarnya ia sedang menonton Drakor dan tak lupa juga cemilan yang menemaninya.

"Issh Kalau aku jadi tuh cewek gak bakal deh sia-siain cowok ke dia"kata Naura mendumel.

Sejam lebih ia menonton Drakor di kamarnya dan jam menunjukkan pukul 10 pagi, ia memutuskan untuk mandi dan turun ke bawah.

"Selamat Pagii"kata Naura menyapa papa dan mamanya.

"Pagi"balas papa dan mamanya.

Naura dan kedua orangtuanya sedang berkumpul di ruang tamu tapi hanya ada suara Tv yang memecah keheningan, Naura juga Bingung kenapa suasananya sangat tidak enak.

"Pah, mah hari ini kan weekend kita jalan yuk"Ajak Naura.

"Mau kemana nak?"Tanya papa Naura.

"Kemana aja"kata Naura.

"Yaudah Ganti baju sanah"kata Mama Naura.

Naura dengan Semangat Berlari menuju ke kamarnya, ia memilih baju yang pas untuk di pakai.

Sekarang Naura dan orang tuanya berada di pantai, Naura terlihat sangat bahagia hari ini.

"Mah pah, Naura ke toilet dulu yah"

"Iya"

Saat di jalan Naura tak sengaja menubruk bahu seseorang yang sedang membawa minuman.

"Aduh"Ringins Orang yang di Tabrak oleh Naura.

"Eh mbak maaf, saya gak sengaja"kata Naura Tak enak Hati.

"Iya mbak gak papa saya juga gak hati-hati tadi"katanya.

"Sekali lagi maaf yah"kata Naura.

Orang itu hanya mengangguk dan pergi meninggalkan Naura,Naura pun melanjutkan langkahnya menuju toilet.

Naura tiba di rumah Pada pukul 6 sore, Ia berkeliling bersama orangtuanya Mulai dari pantai, Dufan, kebun binatang, dan lain-lain.

Naura Memutuskan untuk ke kamarnya membersikan dirinya dan segera tidur.

****

"NAUFAAAAN"teriak Naura saat melihat Naufan, Gibran, syahdan berjalan di koridor menuju kelasnya.

"NAUFAAAAN IHH TUNGGUIN NAURAA"teriak Naura lagi.

Naufan hanya diam dan tidak memperdulikan Teriakan Naura.

"Fan Naura manggil tuh"Bisik Gibran.

"Biarin aja"kata Naufan cuek.

Tanpa mereka sadari Naura sudah berada di belakang Mereka, saat Naufan hendak berjalan Naura menarik lengan Naufan dan membuat Naufan Terkejut.

"APA-APAAN SIH!"bentak Naufan.

Naura awalnya terkejut, tapi dengan cepat ia menutupi keterkejutannya dengan senyumnya.

"Siapa suruh tadi di panggil pura-pura gak dengar"kata Naura santai .

"Kenapa Lo manggil gue?"Tanya Naufan Ketus.

"Gak Papa sih hehehe,cuman mau jalan bareng aja ke kelas"Kata Naura.

Naufan menggeram kesal andaikan di depannya ini bukan Wanita sudah ia beri hadiah di wajahnya.

Dengan perasaan dongkol Naufan berjalan meninggalkan Naura dan temannya.

"Eh kita di tinggal"Kata Gibran Berlari menyusul Naufan.

Suasana Kelas Naura saat ini masih ribut sebab belum ada guru yang masuk.

"Nih"kata Naura.

"Apa?"tanya Naufan tanpa melirik Naura.

"Bekal"lagi-lagi Naura membuatkan bekal untuk Naufan dan lagi-lagi Naufan menolaknya.

"Gue kenyang"kata Naufan.

"Sedikit aja makannya, aku udah capek-capek buatin kamu bekal masa kamu gak makan"Kata Naura Seperti merengek.

"Yang suruh Lo buat siapa? di rumah gue banyak makanan"Kata Naufan Ketus.

"Emang salah kalau aku mau baik sama kamu? Coba aja dulu pasti kamu suka"kata Naura.

"Enggak"

"Fan Ayolaaah, Nih Liat Nih, tangan aku sampai keiris pisau gara-gara buat ini"kata Naura mengacungkan jari telunjuknya yang terbalut plester obat.

Dengan terpaksa Naufan meraih bekal itu dan memakannya, sementara Naura Tersenyum melihat itu.

"Enak kan?"Tanya Naura

Naufan terdiam sejenak, masakan Naura sama persis dengan masakan Orang yang ia rindukan.

"Gak enak!"kata Naufan menutup Tupperware Naura.

"Masa sih?"heran Naura.

"Yaudah besok Aku beliin Susu sama Roti aja yah"kata Naura.

"Gausah Nauu"Kata Naufan jengah.

"Gak mau tau! Pokoknya Aku beliin"kata Naura.

"Terserah"pasrah Naufan.

***

Sepulang sekolah Naura tidak keluar dari kamarnya hingga pada saat jam 7 Malam Naura baru keluar untuk makan malam.

"Baru bangun Nau?"Tanya mama Naura.

"Iya ma"kata Naura masih tak bersemangat.

"Cuci muka dulu Gih"kata mama Naura.

Naura hanya mengangguk dan pergi mencuci wajahnya.

"Papa mana mah?"Tanya Naura.

"Lebur katanya"Kata mama Naura.

Naura terdiam, *"lembru? Perasaan papa lembur terus, jangan-jangan.."*

Naura menggelengkan kepalanya menghilangkan pikiran buruk itu.

"Kenapa Nau?"

"Ah? Enggak papa mah"Kata Naura.

Naura memakan makanannya dengan lahap dan setelah makan ia memutuskan untuk ke kamarnya.

"Ponselku di mana yah?"gumam Naura.

"Oh di tas"

Naura menyalakan ponselnya dan ada beberapa pesan yang masuk, salah satunya pesan dari lestari.

Lestari

Naura Tari kangen

Naura

Nau juga kangen sama tari, maaf yah jarang kasih kabar soalnya aku banyak tugas.

Lestari

Iya Nau gapapa, Kamu apa kabar?

Naura

Baik tar, eh telofnan aja yuk

Naura memutuskan untuk menelfon Lestari tak lama kemudian Telfon tersambung.

"HALO TARIIII"teriak Naura.

"Hai juga Nau, kangen banget dehh"

"Sama aku juga"

"Kapan main ke sini?"

"Kalau ada libur pasti main ke situ kok"

"Gimana di sana?"

"Yaah sama aja kayak di kampung"

"Ohh, Nau di sana banyak cogan yah?"

Naura hanya memutar bola matanya malas, lestari memang Pemburu cogan.

"Ada tar Banyak!"

"Waaahh Bagus dong, disana ada gak yang kamu suka?"

"Ada"jawab Naura semangat.

"Namanya siapa?"

"Naufan"

"Akhirnya Kamu bisa move on dari dia"

"Iya dong"

"Eh Nau udah dulu yah mau ngerjain tugas"

"Hahahaha iya, Selamat malam tari"

"Malam Naura".

Naura mulai di landa rasa bosan,ia memutuskan untuk menganggu Naufan saja.

Naura

Hai fan

Selamat malam

Naufan

Oyy

Ihh

Mana sih??

Nge-game yah?

NAUFAAAAN

Besok jangan sarapan yah

Aku bawain susu sama roti.

Yatuhan gak di balas juga?

Sedih akutuhh

Karena tak mendapat respon dari Naufan Akhirnya Naura Memutuskan untuk tidur saja.

Sedangkan di lain tempat Naufan terus berdecak Kesal dengan Naura gara-gara Naura, dia kalah main game.

Naufan hanya membaca pesan dari Naura tak ada niat untuk membalasnya Bagi Naufan Naura Itu Pengganggu!.

Naufan Memutuskan untuk tidur saja walaupun sekarang masih jam 8 malam tapi rasa kantuk mulai menyerangnya.

Part 07 selesai
Jangan lupa V and c

08

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan Di Coment jika ada typo

Naufan menuruni anak tangga menuju ruang makan di sana sudah ada keluarganya yang sedang sarapan bersama.

"Naufan makan dulu nak"kata Ibu Naufan.

Naufan hanya diam dan tidak menjawab bahkan ia sama sekali tidak Melirik **Ibunya.**

"NAUFA!"bentak ayah Naufan membuat aktivitas Naufan yang tadinya mengikat tali sepatunya kini Berhenti sebab bentakan ayahnya.

Naufan berdiri dari duduknya dan menatap kembali ayahnya, dengan wajah datarnya ia bertanya kepada ayahnya.

"Apa?"Tanya Naufan santai.

"Dimana sopan santun mu! Ayah tidak pernah mengajarkan mu kurang ajar sama orang tua"Kata ayah Naufan penuh tekanan.

Naufan menghembuskan nafasnya perlahan lalu menatap ibunya yang kini menatapnya sendu.

"Gue gak lapar"hanya itu kalimat yang di lontarkan Naufan Setelah itu ia memutuskan untuk ke sekolahnya.

Ibu Naufan yang melihat suaminya akan memarahi Naufan, ia segera mencegahnya.

"Mas Udah cukup"kata Ibu Naufan.

"Tapi dia Kurang ajar"Kesal ayah Naufan.

"Naufan hanya butuh waktu".

***

Naufan memasuki Parkiran sekolahnya di parkiran sudah ada Syahdan dan Gibran yang menunggunya.

"Lumutan gue nungguin Lo!"kesal Syahdan namun tak di gubris oleh Naufan.

"Lo kenapa?"Tanya Gibran.

"Gakpapa"jawab Naufan.

Naufan dengan santainya berjalan menuju kelasnya tanpa mengajak Syahdan dan Gibran.

"Ini yang terkahir kalinya gue nungguin dia di parkiran"kesal Syahdan.

"Hahaha Lo kayak gak tau Naufan Aja deh! Mungkin dia lagi Badmood makanya kek gitu, mendingan kita ke kantin laper gue"kata Gibran.

"Yaudah".

Naufan berjalan menuju kelasnya melewati koridor yang sangat ramai banyak pasangan mata yang melihatnya bahkan memuja ketampanan seorang Naufan pertama.

"Si Naufan Gans banget"

"Gak kebayang deh kalau gue jadi Pacarnya"

"Gayanya cool banget Astaga"

Dan masih banyak pujian lainnya tapi Naufan dengan santainya berjalan melewati mereka.

Saat hendak memasuki kelasnya seseorang dengan suara cempreng meneriaki Naufan.

"NAUFAAAAAAAN"teriak Naura.

Naufan memandang Naura yang sedang berlari ke Arahnya, Sampai Naura tepat berada di hadapannya.

"*Hos..hos...hos..."* Naufan melirik Naura yang sedang mengatur nafasnya.

"Di kejar rentenir Lo?"tanya Naufan.

"Enak aja! Aku gak punya hutang yah!"Naura mendelik kesal.

Naufan hanya mengendikkan bahunya dan melanjutkan langkahnya ke kelas, saat ingin Berbelok Lengan Naufan di tarik oleh Naura.

"Suka banget sih tarik-tarik orang!"kesal Naufan.

"Hehehe maaf yah, Aku cuma mau tanya Chat aku kok gak di balas?"Tanya Naura.

"Gak penting!"kata Naufan.

"Penting tau!"Kesal Naura.

Naufan memandang Naura intens, sedangkan yang di tatap hanya diam di tempatnya.

"Gini yah! Gue kasih tau ke Lo! Berhenti suka sama gue, di luaran sana masih banyak cowok lain! Gue gak suka Lo selalu ganggu gue, gue gak akan pernah bisa balas perasaan Lo! Jadi stop Suka sama gue"kata Naufan sedingin mungkin.

Hati Naura Seperti tersayat karena perkataan Naufan barusan, Apakah Naufan tidak sadar dengan perkataannya?.

"Gak! Aku gak akan bisa suka sama cowok lain selain kamu! Aku bakal berusaha sebisa mungkin untuk dapetin kamu! Jadi stop berharap kalau aku bakal berhenti suka sama kamu"kata Naura.

"Oh yah? Berarti Lo sama aja cewek gatel"kata Naufan.

"Kalau iya kenapa? Aku jamin Suatu saat kamu juga bakal balas perasaan si cewek Gatel itu!"kata Naura penuh penekanan.

"Terserah"pasrah Naufan.

"Yaudah yuk ke kelas"kata Naura menggenggam tangan Naufan, sedangkan Naufan hanya pasrah mengikuti naura.

"Wihh main pegang-pegang aja nih"kata Linlin.

"Udah dapat balesan mbak?"tanya Anata.

"Belum! Tapi secepatnya"kata Naura.

Linlin dan Anata hanya terkekeh melihat tingkah Naura saat ini.

"Nih"Naura Menyodorkan sekotak susu cokelat dan sebungkus roti ke Naufan.

Naufan menerimanya tanpa mengatakan apapun ia melahapnya dan kembali memainkan ponselnya.

Naura Memandang Naufan yang terlihat pasrah dan menurut kepadanya dalam hati ia berkata.

"Aku bakal burusah untuk dapetin kamu, aku tau ini gak maudah, tapi aku akan coba".

Tak lama kemudian bel masuk berbunyi dan Pelajaranpun di mulai.

Part 08 selesai
Jangan lupa V and c

09

Happy reading
Typo bertebaran

"Eh Nau Kita Mau ke mall Pulang sekolah"kata Anata.

"Sama siapa aja?"tanya Naura.

"Gue,Linlin,Na-"Belum sempat Anata Menyelesaikan Kalimatnya Sudah di Potong oleh Naura.

"Gue ikut"Katanya Semangat.

"Dih Belum Juga Gue selesai Ngomongnya" Kesal Anata.

"Hahahaha Kalau Naufan Ikut Naura Juga Ikut dong"Kata Naura.

"Iya deh Nau serah Lo"Kata linlin.

"Eh tapi Kita Kesana naik apa?"Tanya Naura.

"Motor"

"Motor siapa?"

"Motor Naufan Dkk lah Nauraaa"Kata Anata Gemas.

"Yess berarti aku bisa bareng Naufan dong"Kata Naura sumringan.

"iya Nau,mau sama Naufan kek tukang cilok kek serah Lu yang Penting Lu ikut"Kesal Linlin.

Naura terkikik geli melihat Linlin yang terus marah-marah dengannya.

"Si lilin galak banget deh"kata Naura.

"Enak aja! Nama gue itu Linlin! bukan Lilin"Kesal Linlin.

"Hahahahah"

"Udah gak usah ganggu linli Nau"Kata Anata.

"Iya Lin, Maafin Naura yah"kata Naura.

"Hmm gue maafin"Kata Linlin tapi dengan Nada ketus.

"Maafin? Kok gitu cara bicaranya".

"Yah terus gimana lagi Munaroh!"Kesal Linlin.

"Hahahhaha, Bilang ke Iya Gue maafin Naura cantik"Kata Naura.

"Hmm iya gue maafin Naura cantik"Kata Linlin.

"Nahh Gitu dong".

***

Naura dkk dan Naufan dkk Berkumpul di parkiran sekolahnya, Awalnya mereka ingin berangkat ke Mall tapi karena Naufan yang terus berdebat dengan Naura alhasil mereka Masih berdiam dan Berdiri di parkiran sekolahnya.

"Gue gak mau ke mall"Kata Naufan.

"Bohong! kamu pasti mau ke mall"Kata Naura.

"Yaaa terus kenapa kalau gue mau ke mall?"

"Aku ikut"kata Naura merengek.

"Gak! Lo Naik taxi aja atau angkot".

"Gamau aku maunya nebeng sama kamu"Kata Naura.

"Udahlah fan Biarin aja kalau gini terus, kita gak jadi ke mall"kesal Anata.

"Iya fan" kini Gibran ikut menimpali.

"Huuufft yaudah! Buruan naik"Kata Naufan Pasrah.

Dengan semangat Naura naik ke jok motor Naufan dan melingkarkan tangannya di pinggang Naufan.

Naufan Menurunkan pangannya ke Tangan Naura yang melingkar di pinggangnya, Ia mendengus Kesal! ia sangat berharap Naura pergi dari Hidupnya.

"Dasar modus!"Gumam Naufan.

Sementara Naura Ia tak henti-hentinya tersenyum, dengan berada di samping Naufan Membuat Naura **CUKUP** Bahagia.

Naufan memandang Naura dari kaca spion, Senyum tipis terukir di sudut bibirnya.

"guys Kita kemana dulu?"Tanya Anata.

"makan dulu yuk, Lapar Gue"Kata Linlin sambil menepuk-nepuk perutnya.

"Makan Mulu di otak Lu"Kata Anata menoyor Kepala Linlin.

"Ihh kasar banget sih!"kesal Linlin.

"Udah jangan berantem ihh"Kata Naura.

Naura dkk dan Naufan dkk Memutuskan untuk makan terlebih dahulu sebelum bermain Game.

Di saat menikmati makanannya Mata Naura melihat sosok yang sangat familiar walaupun orang itu membelakangi Naura.

"Nau Liatin apa?"tanya Gibran.

"Ah? Oh anu, Naura gak liatin apa-apa kok"kata Naura gugup.

Jam menunjukkan pukul 3 sore Naura dkk dan Naufan dkk Memutuskan Untuk pulang ke rumah masing-masing tapi sebelum pulang, Naufan mengantar Naura terlebih dahulu.

"Makasih yah"Kata Naura.

"Hm"

"Eh fan, Naura mau tanya, Naufan Udah sayang belum sama Naura?"Tanya Naura membuat Naufan terdiam.

Naufan menatap Naura yang sedang menatapnya dengan tatapan Sendu.

"Lo lupa kata-kata gue? gue gabakal Balas perasaan Lo itu!"Kata Naufan Tegas.

"Kan Naura tanya, Naufan Udah sayang gak sama Naura? bukan tanya Naufan Udah balas perasaan Naura apa belum"kata Naura setenang mungkin tapi hatinya Ingin menjerit, hatinya sakit mendengar perkataan Naufan.

"Gak!"Setelah mengatakan itu Naufan meninggal perkarangan Rumah Naura.

Naura memandang Bahu Naufan yang mulai menjauh, ia harus sabar menanti Naufan, ia harus sabar menghadapi sikap Naufan yang dingin kepadanya.

"Oke Mungkin hari ini belum, Mungkin besok atau gak lusa"kata Naura Asal.

Naura memasuki rumahnya yang terlihat sepi, Seperti tidak berpenghuni.

"Mungkin mama Belum pulang dari butik"Pikirnya.

Naura memasukkan kamarnya dan membersihkan dirinya dan Memutuskan untuk Tidur.

Part 09 selesai
Maaf baru up

Jangan lupa V and c

10

Happy reading
Typo bertebaran

Tok...tok...tok...

Ketukan Pintu Kamar, Membuat Naura berjanjak dari Kasurnya dan membukakan pintu kamarnya.

Ceklek..

"Kenapa ma?"Tanya Naura.

"Makan Dulu sayang"Kata Mama Naura.

"Bentar lagi deh ma, naura masih kenyang"kata Naura.

"Yaah masa mama makan sendirian"kata Mama Naura dengan lesu.

"Sendirian? Papa mana?"Tanya Naura.

"Belum Pulang mungkin lagi me-"Belum sempat mama Naura melanjutkan perkataannya, Naura Langsung Berbicara.

"Meeting lagi? papa aneh! masa meeting yang setiap Minggu"kata Naura.

"Yaah Mungkin aja Kan?"

"Hmm yaudah deh Naura makan juga"

"Naah gitu dong"

Naura memutuskan untuk makan bersama mamanya tanpa papanya.

"Gimana sekolahnya?"Tanya mama naura.

"Baik kok mah".

"Udah Punya pacar belum?"tanya mama Naura membuat Naura tersedak.

"Khuk..khuk..Khuk..".

Dengan cepat mamanya Menyodorkan segalas air minum kepadannya.

"Kamu kenapa? Mama cuma Tanya Gitu kok Langsung tersedak, pasti ada apa-apanya ini"Kata mama Naura penuh curiga.

"Enggak mah, Naura belum punya pacar"Kata Naura.

"Masa sih? Anak mama yang cantik begini Gak laku"Ledek mama Naura.

"Mama ku sayang, Bukannya Naura gak laku, banyak kok cowok yang deketin Naura tapi Naura gak mau Soalnya Naura lagi Suka sama seseorang"Jelas Naura.

"Oh yah?"

"Iya, tapi yaah Gitu deh, orangnya cuek banget dan irit Ngomong"kata Naura lesu.

"Gak apa-apa, mau dia cuek, irit Ngomong yang jelas dia suka gak sama kamu?".

"Nah itu dia mah, Naura lagi berusaha untuk dapetin hati dia"kata Naura.

"Tapi Nau, kamu itu cewek Gak pantes Buat Ngejar-ngejar Laki-laki, Seharusnya dia yang berusaha bukan kamu!"kata Mama Naura tegas.

"Gak apa-apa mah Naura mau coba dulu".

"Tapi jangan sampai ngebuat kamu sakit hati"kata Mama Naura mengelus rambut anaknya.

"Naura udah sakit hati ma" batin Naura.

"Iya mahh".

"Yaudah ayo makanannya di habiskan".

***

Naura memandangi ponselnya yang sedang Berada di genggamannya.

"Kapan sih ada satu pesan dari Naufan". Kata Naura.

"Oke! Kalau gitu biar aku yang Chat dia".

Naura

Hai Naufan.

Sudah 5 menit Naura mengirimkan pesan kepada Naufan tapi belum ada tanda-tanda Naufan membalas pesannya.

"Kok belum di balas sih!"Kesal Naura melempar ponselnya ke atas Kasurnya.

Naura berbaring di kasurnya dan menatap langit-langit kamarnya ia terus menunggu balasan dari Naufan.

Ting!

Bunyi Notif pesan masuk di Ponsel Naura membuat Naura Tersenyum senang bahkan ia sampai lompat-lompat di atas kasurnya.

"YESS AKHIRNYA NAUFAN BALAS JUGA"teriak Naura sambil lompat-lompat.

"Ok Naura tenang!"kata Naura menenangkan dirinya.

Saat melihat ponselnya Senyum yang ada di wajah Naura tiba-tiba menghilang dan sekarang wajah Naura Sangat Kusut.

Ternyata pesan yang masuk bukan balasan dari Naufan malahan pesan Dari operator.

Operator

Pelanggan yang terhormat, paket data anda sudah habis.

Karena kesal Naura membalas Pesan dari Operator tersebut.

Naura

Bodoamat! Gak peduli .

Naura melempar Ponselnya kesembarangan tempat, ia sangat kesal dengan operator itu.

"mama Minta uang dong"Kata Naura

"Buat apa?"Tanya mama Naura yang sedang baca majalah di ruang tamu.

"Paket Nau habis Mau beli".

"Nih, tapi Langsung pulang yah".

"Iya mah".

Naura memutuskan untuk pergi membeli Paket data setelah itu ia Memutuskan untuk ke minimarket terdekat membeli ice cream dan Camilan yang lainnya.

Saat hendak keluar dari minimarket Naura melihat Naufan Turun dari motornya bersama wanita Yang seumuran dengannya.

Karena penasaran Naura menghampiri Naufan.

"Naufan"Panggil Naura.

"Apa?".

"Dia siapa?"Tunjuk Naura Ke perempuan tersebut.

"Pacar Gue"Kata Naufan Membuat Naura Terkejut.

"Pa-pacar?".

"Iya! jadi stop ganggu gue lagi!"Setelah mengatakan itu Naufan Masuk ke minimarket bersama wanita tersebut.

Naura menghentak-hentakan Kakinya kesal dengan Naufan, ia memutuskan untuk pulang kerumahnya Sebelum Macan Di diri Naura bangun dan mencakar Wajah Wanita itu.

Part 10 selesai

Jangan lupa untuk v and c

11

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

"Jujur sama Naura! Naufan punya pacar apa enggak?"Tanya Naura ke Gibran.

"Enggak Nau! Naufan gak punya Pacar"kata Gibran yang mulai kesal dengan Naura.

"Tapi Semalam Naura ketemu sama Naufan Dia jalan sama cewek Lain pas Naura tanya, dia Bilang Kalau Itu Pacarnya"Kata Naura.

"Naufan boong, dia gak punya pacar Udah yah! Balikin hp gue, gue mau main game"Kata Gibran.

Akhirnya Naura mengembalikan Ponsel Gibran Dan Memutuskan untuk ke kelas, tapi sebelum ke kelas ia Membeli Sebungkus roti dan sekotak Susu cokelat untuk Naufan.

"NAUFAAAAN"teriak Naura Di kuping Naufan, membuat Naufan Terkejut.

"LO!"geram Naufan menunjuk Naura.

"Kenapa Naufan Bohong sama Naura?!".

"Bohong apa?!".

"Naufan Bilang kemarin itu pacar Naufan, tapi Tadi aku tanya Gibran dia bilang kalau kamu gak punya pacar".

*"Gibran sialan"*maki Naufan.

"Terus hubungannya sama Lo apa?".

"Yahhkan aku Bisa Deketin kamu Lagi".

"Cewek gila"Ketus Naufan.

"Biarin".

Naura Menyodorkan apa yang ia beli di kantin tadi kepada Naufan.

"Lagi Nau?"Tanya Naufan Tak Percaya.

"Iya! Pokonya Harus di makan!"Kata Naura Tegas.

"Naufan Pulang Bareng yuk"ajak Naura.

"Enggk! Gue mau Tanding basket pulang sekolah".

"Wah iya? Di mana?"tanya Naura Antusias.

"Di lapangan sekolah".

"Lawannya Dari mana?".

"Dari kampung, SMA Bhakti".

Naura terdiam mendengar perkataan Naufan, SMA Bhakti adalah Sekolahnya di Kampung dulu, Dan Naufan akan melawan sekolahnya yang pasti Ada **Dia** Yang ikut di Karenakan **Dia** adalah Ketua Basket sekolahnya.

"Lo kenapa?"Tanya Naufan Membuyarkan Lamunan Naura.

"Enggak apa-apa"Kata Naura Lesu.

Setelah itu Naufan Kembali memainkan ponselnya.

***

Naura dkk dan Naufan Dkk berada dikantin, Sementara menunggu Lawan datang Untuk bertanding,mereka Mengisi tenaga dengan Makan Terlebih dahulu.

"NAURAA"teriak Seseorang memanggil Naura.

Naura berbalik dan melihat siapa yang memanggilnya, di sana terlihat Lestari yang tersenyum kepadanya.

"TARII"teriak Naura.

"Itu siapa nau?"Tanya syahdan.

"Ohh itu Sahabat Naura di sekolah dulu".

"Astagaa Naura Aku kangen banget"kata Lestari memeluk Naura.

"Aku juga"Jawab Naura sambil membalas pelukan Lestari.

Naura melepas pelukannya dan menatap Lestari garang.

"Kesini kok gak bilang?"Kesal Naura.

"Sengaja biar surprise hehehe".

"Yaudah Duduk"kata Naura.

"Nah Lestari Kenalin ini teman-teman aku"Kata Naura.

Dan lestari mulai berkenalan dengan mereka.

*"Cantik"*gumam Seseorang.

"Nau, Kamu Nanti Mau liat pertandingan?"Tanya Lestari.

"Iya dong! Yang main kan G-btan" Bukan Naura Yang Bilang, tetapi Linlin.

"Oh ya, Nau Rifaldi Ikut loh"kata Lestari.

Naura yang tadinya ingin memasukkan Sesuap nasi ke mulutnya tidak jadi karena perkataan Lestari.

"Rifaldi?"Tanya Linlin.

"Iya mantannya Naura"Kata Lestari.

"Ihh tarii gak usah di perjelas kali!"Kesal Naura.

Naufan Hanya menyimak pembicara mereka, Sebenarnya ia juga penasaran dengan Rifaldi.

***

"NAUFAAAAN SEMANGAT"

"SYAHDAN AYOOO SEMANGAT"

"GIBRAAN LO PASTI MENANG"

"YAALLAH NAUFAN KERINGETAN AJA GANS BANGET"

Seperti itulah teriakan-teriakan dari Pendukung Naufan dan team nya, Sedari tadi Naura hanya Diam nampaknya ia tak bersemangat.

"Nau kenapa?"Tanya Anata.

"Gak papa, aku ke kantin duluan yah"kata Naura.

Naura berjalan dengan lesu ke kantin, moodnya Benar-benar Rusak, ia memutuskan untuk duduk di kantin.

"Mang Pesen jus mangganya satu, sama air mineral yang dingin satu" Kata Naura.

"Iya neng, tunggu bentar yah".

Naura memainkan ponselnya menghilangkan Rasa bosan yang sekarang melanda dirinya.

"WOY!" Kata Anata memukul pundak Naura.

"Ck, kirain siapa"Kesal Naura.

"Yang menang siapa?"Tanya Naura.

"Kita lah"kata Gibran bangga.

"Selamat yaah"kata Naura.

Naura memperhatikan Naufan yang Sedang Mengipas wajahnya yang penuh keringat.

"Nih"Naura Menyodorkan Air mineral ke Naufan, tanpa mengatakan apapun Naufan mengambil dan meneguknya hingga airnya sisa sedikit.

"Eh Nau temen Lo yang namanya lestari tadi bilang ke kita kalau dia balik duluan Ada Urusan katanya"kata Syahdan.

"Oh iya".

"Naura"panggil seseorang membuat Naura dan yang lainnya menoleh.

Naura memandang datar ke arah Rifaldi, Raut wajah Naura saat ini berbeda ketika Berhadapan dengan Naufan.

"Aku mau ngomong"kata Rifaldi.

"Apa?"Tanya Naura.

"Tapi Gak di sini".

"Di sini aja" ketus Naura.

"Hmm aku mau minta maaf soal kejadian itu" kata Rifaldi.

"Hehh minta maaf? Buat apa coba?!"kata Naura tertawa sinis.

"Aku mau kita Ulang dari awal"kata Rifaldi menggenggam tangan Naura.

Naura menepis tangan Rifaldi yang menggenggam tangannya.

"Jangan Mimpi! Lo pikir Gue mau balikan sama Lo lagi? Enggak! Lo pikir gue gak sakit hati waktu gue tau Lo jadiin gue sebagai Selingkuhan? Sakit bego!"Kata Naura kasar.

Mereka semua terkejut mendengar Perkataan dan cara bicara Naura, Rupanya Naura bisa menjadi orang yang Bermulut pedas.

" Ayolah Nau, beri aku kesempatan"Kata Rifaldi menggenggam Tangan Naura erat.

"Lepas!"Kata Naura dingin.

"Enggak!".

"Lepas Rifaldi!".

"ENGGAK NAU!"Rifaldi membentak Naura membuat semua terkejut.

BUGH!

semuanya terbelalak ketika Rifaldi tersungkur di Jalan akibat Pukulan dari Naufan.

"Jangan Kasar sama cewek! Lu laki apa banci?"Kata Naufan.

"Ini Bukan Urusan Lo!"Ketus Rifaldi sambil meringis.

"Oh jelas ini urusan Gue! Yang Lo bentak Itu pacar Gue!"Kata Naufan santai.

Naura dan yang lainnya Terkejut mendengar perkataan Naufan, Naura memandang Naufan dengan Tatapan Heran.

"Jadi Ini alasan Kamu Gak mau balikan sama aku?"Tanta Rifaldi.

Naura memandang Naufan lagi dan Naufan Hanya Mengangguk.

"Iya!"kata Naura tegas.

Tanpa mengatakan apapun Rifaldi meninggalkan kantin.

"Nauf-".

"Jangan GeEr,gue cuma bantuin Lo!".

"Gpp kok itu tandanya kamu Perhatian sama aku"kata Naura sambil tersenyum.

"Nyesel gue tolongin Lo!"Sete mengatakan itu Naufan Meninggalkan kantin.

Naura memandang Naufan dengan tatapan sendu, Naura dan yang lainnya memutuskan untuk ke kelas.

Part 11 selesai
Jangan lupa V and c

12

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Jam menunjukkan pukul 2 malam Namun Naura tak Kunjung Tidur, ia sangat gelisah malam ini.

"Aduuuh susah banget sih tidurnya!". Kesal Naura.

Naura mengambil ponselnya dan Membuka aplikasi Chat ya.

"Kek ada chat yang penting aja, akukan zomblo jaman now hahaha"Naura hanya terkekeh mendengar perkataannya.

Naura memasuki room Chatnya bersama Naufan dan di sana tertulis **Online.**

"Naura bosan, Naufanpun jadi korban"Kata Naura sambil tertawa.

Ia memutuskan untuk menelfon Naufan panggilan pertama hingga ke sembilan di tolak oleh Naufan Dan Saat panggilan ke Sepuluh Naufan mengangkat telfonnya.

"Ha-"

"Apasih?" Terdengar suara Naufan yang kesal dengan Naura.

"Gapapa pengen aja nelfon kamu"

"Gajelas banget sih!"

"Aku ganggu gak?".

"Udah dari dulu Lo selalu ganggu gue!gak pernah bikin hidup gue tenang".

Naura terdiam di tempatnya bukan sekali Naufan berkata seperti itu kepada Naura, Tapi Naura seakan sudah kebal sehingga ia tak peduli dengan apa yang Naufan katakan.

"Eh Naufan kamu lagi apa?"

"Lagi nafas!"

"Iya dong! kalau gak nafas Entar kamu mati"

"Maksud Lo Apasih nelfon gue tengah malam gini!"

"Gapapa sih Naura cuma Bosen aja"

"Tidur sana!"

"Gak bisa! Naura udah coba tapi Setiap Naura tutup mata ada aja yang ganggu pikiran aku".

"Pikiran Apa? Lo punya utang belum di bayar?"

"Enggak issh! Aku juga gak tau apa yang ganggu pikiran aku"

"Terus hubungannya sama gue apa?"

"Naufaaan Main gitar dong buat Naura, siapa tau Naura bisa tidur".

"Enggak! Sana minum obat yang banyak biar tidur gak bangun-bangun".

"Ihh kalau Ngomong Jahat banget sih"

"Udah yah gue mau tidur!"

"Hmm yaudah deh, good night Naufan "

"Hm"

Tut...

Naufan menatap layar ponselnya senyum tipis terukir di bibirnya, Menurutnya Naura itu cewek yang aneh dan Polos.

Naufan memutuskan untuk ke dapur terlebih dahulu saat membuka kulkas Ternyata tidak ada makanan yang bisa langsung di makan.

"Cari apa Kak?"Tanya Rani adik Naufan.

Naufan hanya melirik Rani tanpa menjawab pertanyaannya tanpa mengatakan apapun Naufan berjalan menuju kamarnya.

***

Kring..kring...kring...

Bunyi alarm menggema di Kamar Naura membuat Naura berdecak kesal.

"Nauraaa bangun nak, kamu gak Dengar apa alarm berisik begitu"omel mama Naura.

"Aduh maa alarmnya Bunyinya kepagian banget sih"gerutu Naura yang masih bergelut dengan selimutnya.

"Kepagian? Ini udah jam setengah 7 Naura"kata mama Naura geram.

"Ohh"

1 detik

2 detik

3 detik

"APAA? SETENGAH 7?!!"teriak Naura.

"MAMA KENAPA GAK BANGUNIN NAURA SIH!"teriak Naura sambil berlari ke kamar mandi.

Santi a.k.a mama Naura mematung melihat tingkah laku anaknya, ia bingung sifat Naura turunan siapa?.

"Perasaan aku sama papa Naura tingkah lakunya dulu gak kayak Gitu, terus Naura ikut siapa? Masa iya dia ketuker waktu di rumah sakit"kata mama Naura asal.

"Tau ah! Pusing Juga".

30 menit kemudian Naura sudah siap dengan Seragam olahraganya, yah jam pertama ada Jasmani.

"Aduhh bis Nya mana sih?"Kesal Naura.

Sesekali Naura celingak celinguk berharap ada kendaraan yang lewat dan bisa ia tumpangi untuk ke sekolah.

"Bisa gawat ini kalau telat" cemas Naura.

Dari kajauhan sebuah Motor sport datang menghampiri Naura.

Lelaki itu membuka helmnya dan menatap Naura.

"Lo ngapain berdiri di sini?"tanyanya.

"Lagi nunggu angkutan"kata Naura

"Jam segini mana ada yang lewat, bareng gue aja mau gak?"

"Eh, emang kita satu sekolah? Lagian kita gak kenal".

"Iya kita satu sekolah, gue Nathan Kutua OSIS"katanya sambil menjulurkan Tangannya.

"Oh yah? Aku Naura"Kata Naura sambil membalas uluran tangan Nathan.

"Ayo buruan naik keburu gerbang di tutup".

"Enggak ngerepotin?".

"Enggak kok santai aja"Kata nathan sambil tersenyum ke Naura.

*"Manis"*batin Naura.

Di perjalanan tidak ada yang membuka pembicaraan baik Nathan maupun Naura.

Saat memasuki area parkiran sekolah, Banyak pasangan mata yang melihat mereka berdua termasuk Naufan dkk dan yang lainnya.

"Eh itu si Nathan kok sama Naura?"tanya Syahdan.

"Gak tau, mungkin udah Capek ngejar orang yang gak sama sekali Ngehargai dia"kata Gibran.

"Maksud Lo apaan?"tanya Naufan.

"Gue bilang, mungkin Naura capek ngejar dan perjuangin Seseorang yang gak pernah Balas perasaan dia"Kata Gibran.

"Lo nyindir gue?"

"Lo Kesindir? Bagus Deh"kata Gibran santai.

"Kenapa Lo Ngomong kayak gitu?!".

"Gini yah fan! dia itu cewek, dan gue tau Cewek itu gak suka di giniin dia butuh kepastian Lo gak kasian apa sama dia? Kalau Lo emang gak suka bilang ke dia"kata Gibran.

"Gue udah bilang ke dia kalah gue gak suka dan gak bakal balas perasaan dia tapi dia terus Deketin gue".

"Kalau gitu Lo yang menjauh!"kata Gibran.

Sedangkan syahdan? Ia sudah Pergi Ke lapangan Menggoda Linlin.

"Kenapa gue? Seharusnya dia yang tau diri kalau gue gak Suka sama dia, emang dia pengganggu! Sebelum dia ada gue Tenang-tenang aja"kata Naufan.

"Hmm terserah Lo!".

"Yaudah kelapangan yuk"ajak Gibran.

"Ayok"

Dan pelajaran Mereka pun dimulai.

Part 12 selesai
Double up loh

Jangan lupa V and c

13

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

"NAURAA!"teriakan ibu Ningsih membuyarkan Lamunan Naura.

"Iya Bu?"Tanya Naura.

"Kenapa Melamun?"

"Gpp Bu"Kata Naura.

"Yasudah! Jangan melamun lagi"kata Bu Ningsih Tegas.

Naufan memandang Naura Yang Kembali melamun,Naufan Juga bingung Kenapa Hari ini Naura Terlihat Berbeda.

"Lo kenapa?"tanya Naufan.

"Gapapa kok"jawab Naura sambil tersenyum ke Naufan.

Naufan mengalihkan Pandangannya entah mengapa senyum Naura membuat Naufan teringat seseorang yang sangat ia rindukan selama ini.

Taklama kemudian bel Istirahat Berbunyi Naura dkk dan Naufan dkk Memutuskan Untuk Ke kantin bersama.

"Nau Lo kenapa tadi?"Tanya Syahdan.

"Naura gapapa Kok"Jawab Naura setenang Mungkin.

"Udah deh Nau kalau punya masalah Cerita aja"kata Anata yang di angguki Oleh yang lainnya.

"Ak-akuuu enggak tau hari ini aku kayak ngerasa Gelisah gak tenang Gitu"kata Naura Cemas.

"Lo ada masalah?"Tanya Gibran.

"Enggak ada kok".

"Mungkin Lo kurang istirahat aja Nau, Udah tenang aja" kata Linlin.

"Iya kali yah".

"Eh siapa nih Yang Pesan?" Tanya Anata.

"Gue aja sama Linlin"kata Syahdan.

"Eh kok sama gue?"Tanya Linlin.

"Liat Noh! Kantin udah rame kalau Lo Yang Lewat semuanya Minggir"kata Syahdan.

"Lah Kok bisa?"Tanya Linlin.

"Yaah secara lo itu sangar"Kata Syahdan meledek Linlin.

"Enak aja! Gue gak sangar yah!"

"Dia enggak Sangar tapi serem, lebih Serem daripada singa"Kata Gibran.

"Hahahahah"

"Bodoamat! Mau gue serem kek, mau gue sangar kek Yang penting gue cantik"Kata Linlin sambil mengibaskan rambutnya.

"Cantikan Kucing Gue di rumah"Kata Anata.

"Jadi Pesen gak?!"Tegur Naufan yang sedari tadi Hanya menyimak.

Akhirnya Linlin dan Syahdan Pergi memesan makanan untuk mereka.

Setelah beberapa menit Syahdan dan Linlin Kembali dengan Nampan Yang berisi pesanan mereka.

"Silahkan Mbak mas di nikmati hidayangannya"Kata Linlin Meniru Pelayan-pelayan Restauran.

"Kamu cocok banget jadi pelayan Restauran Lin"kata Naura.

"Enggak yah, Gue mau jadi penyanyi aja".

"Penyanyi dangdut? Yang goyang koplo itu?" Kata Syahdan.

"Ngomong sekali lagi Gue timpuk Kepala Lo Pake mangkok cabe ini !"Kata Linlin sambil mangkok yang berisikan Cabai.

"Galak Banget mbak"Kata Anata.

"Biarin!".

Saat asik bercanda Ponsel Naura Berdering Pertanda ada panggilan yang masuk.

"Naura Itu hp Lo bunyi"Kata Anata.

"Biarin aja aku Lagi makan"

"Angkat dulu siapa tau Penting"Kata Gibran.

"Entar kalau Penting Nanti juga nelfon balik" kata Naura santai.

"Nau angkat dulu ini yang nelfon namanya Iqbal"Kata Linlin.

Refleks Naufan Melirik Ponsel Naura dan di sana Tertera Nama Iqbal.

Sedangkan Naura saat mendengar nama Iqbal ia merebut Ponselnya di Genggaman Linlin.

"Halo"

"Lama banget sih angkat nya!"

"Naura lagi makan, Kenapa bal?"

"Anuu ituuu emmm"

"Kenapa bal? Ngomong aja"

"Lestari meninggal".

JEDAARRRR

Hati Naura Bagai di sambar petir mendengar Kabar Tentang Lestari perlahan Airmatanya turun membasahi pipinya.

"Gak Mungkin! Kemarin dia ada kok"Bantah Naura.

Sedangkan Teman-temannya yang lain bingung melihat Naura yang menangis.

"Beneran Nau, mending Sekarang kamu Ke sini".

"Iya Naura ke sana".

Tut..

Setelah sambungan Terputus, Naura meremas jari-jarinya untuk menahan isakannya, Tanpa mengatakan apapun

Naura berlari ke kelasnya.

"Eh itu Naura kenapa?"Tanya Gibran

"Gak tau, ayo kita susul"Kata nufan.

Akhirnya mereka memutuskan untuk menyusul Naura ke kelas, saat memasuki kelas Mereka melihat Naura yang Merapikan semua barang-barangnya dan Siap untuk pulang.

"Eh Nau Lo kenapa?"tanya Anata.

"Aku harus Pulang"Kata Naura yang masih terisak.

"Iya! Lo kenapa? Cerita ke kita!"Desak Naufan.

Sebelum menceritakan semuanya Naura menghirup Udara terlebih Dahulu.

"Lestari Meninggal".

"APA??!"kaget mereka.

"Iya, Makanya aku harus ke sana sekarang".

"Kita ikut, bagaimanapun Dia juga teman kami"Kata Gibran.

"Yaudah Kita Kesana sekarang".

"Naik mobil gue aja"Kata Naufan.

Setelah meminta izin keguru BK Akhirnya mereka di izinkan, mereka juga Sudah meminta izin kepada orangtuanya masing-masing.

Di perjalanan Naura hanya memandang kedepan dengan Tatapan kosong Airmatanya terus menetes.

"Nih"Naufan Menyodorkan selembar Tissue ke Naura, Naura hanya mengambilnya tanpa mengatakan apapun.

Jika sekarang Naura tidak bersedih Mungkin ia akan Jingkrak-jingkrak Kesenangan, tapi Sayangnya Saat ini Naura Sanga Sedih.

Sesekali Naufan melirik Naura yang terus memandang kedepan ada yang aneh dalam diri Naufan ketika melihat Naura Terpuruk.

"Rumahnya yang mana?"Tanya Naufan.

"Yang di depan itu"tunjuk Naura Ke rumah yang sudah ramai oleh tetangganya.

Saat memasuki Rumah Lestari, pemandangan yang pertama kali Mereka lihat adalah, Lestari yang terbaring dengan wajah pucat di selimuti oleh kain.

Air mata Naura Kemabli menetes bahkan Lebih Banyak saat melihat wajah Lestari yang begitu pucat.

"Tarii"kata Naura lirih.

Perlahan Naura membelai wajah Lestari, bayangan-bayangan Masalalunya bersama lestari Muncul di pikiran Naura.

"Tari bangun"kata Naura lemah.

"Nau Lo harus tenang"kata Anata.

"Gak Nat! lestari cuma mau bohongin Naura aja! Lestari itu orangnya Usil! Kemarin dia masih Ada bahkan dia ke Jakarta nonton pertandingan"kata Naura panjang lebar sambil terisak.

"Enggak nak, Tari beneran udah pergi, dia Sakit keras" kata mama lestari.

Naura memeluk tubuh Lestari sangat erat Bahkan Ia tak henti-hentinya mengatakan **tari ayo bangun.**

Namun Hasilnya lestari tetap menutup matanya, hal itu membuat Naura sadar dan yakin kalau Lestari telah pergi.

***

Naura memandang Makam Lestari, Beberapa menit yang lalu Lestari telah masuk ke tempat peristirahatan terakhirnya.

"Kamu yang tenang yah di sana"kata Naura mengusap Nisan Lestari.

"Naura"panggil Iqbal.

Dengan cepat Naura menubruk Tubuh Iqbal Ia Memeluk Iqbal Dengan sangat erat.

"Iqbal Tari jahat"kata Naura lirih.

"Tari gak jahat Nau, Emang sudah waktunya tari Ninggalin Kita semua"Kata Iqbal Mengusap Kepala Naura lembut.

Yang lain hanya Melihat Naura dan Iqbal yang saling berpelukan, sebenarnya mereka juga penasaran tentang Iqbal dan hubungan Iqbal sama Naura apa?.

Naufan memadang Iqbal dan Naura dengan tatapan tidak suka.

"Udah Nau jangan nangis" kata Iqbal.

"Ini ada Surat dari Lestari"kata Iqbal Menyodorkan secarik Kertas ke Naura

Naura menerimanya dan mulai membaca isi surat itu.

Hai Naura..
Sahabat ku, Sahabat yang pengertian, Sahabatku yang baik, sebelumnya aku mau minta maaf sama kamu karena Menyembunyikan semua ini Darimu, sebenarnya aku divonis Penyakit kanker Stadium akhir, kemungkinan aku Sembuh Sangat kecil, aku sebenarnya sedih tapi aku bisa apa? Segala macam pengobatan yang telah aku lakukan tapi Hasilnya sama.

Bagian terberat dari sebuah perjalanan adalah perpisahan. Belajarlah dari semua yang telah terjadi dan mengertilah. Bahwa jawaban adalah tak akan selalu dengan terus bertahan, melainkan dengan melepaskan, entah itu kita Berpisah karena Ingin Melanjutkan Pendidikan atau kita berpisah karena Maut telah Menjemput salah satu di antara kita.

Mungkin ketika kamu membaca surat ini, Aku sudah tidak ada, Urusanku di dunia ini telah selesai, aku tidak akan meninggalkanmu Sendirian aku selalu berada di Hati mu, ketika kau rindu aku pandanglah langit, karena aku selalu memandangmu lewat langit.

Aku akan selalu tersenyum ketika memandangmu, di dalam hatiku berkata. Inilah seseorang yang dulu selalu bersama ku, yang selalu mendukung ku, dan kini sang waktu telah Tiba, Tiba saatnya kita harus berpisah Kini aku bukan lagi milikmu, kini Aku telah berada di tempat yang jauh lebih baik.

Sebuah tempat yang telah menjadi takdirku, Kini waktu telah menjawab semuanya aku bukan yang terbaik untuk

dirimu. Maka lanjutkanlah langkahmu, tetap tersenyumlah seperti itu. Aku akan tetap bahagia di sini apabila aku bisa memandang kau bahagia di sana.

Jangan pernah berubah yah, kamu harus jadi Naura yang tari kenal.

Salam hangat LESTARI.

Air mata Naura Kembali menetes membaca Surat Dari Lestari, hatinya seakan di hantam Beribu-ribu Beton.

"Udah Nau, jangan Nangis kamu mau Tari marah sama kamu?"Tanya Iqbal.

"Enggak"

Naura menghapus air matanya dan Mencoba Mengikhlaskan semuanya.

"Nau boleh gak kita istirahat di rumah Lo?"Tanya Syahdan.

"Boleh, ayo"ajak Naura.

Mereka semua Memutuskan untuk Pergi ke rumah lama Naura.

Part 13 selesai
Jangan lupa V and c

14

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Yakin Mau Pulang sekarang?"Tanya Naura.

"Gak tau juga soalnya ini udah tengah malam banget, Trus di luar juga Mendung kayaknya mau hujan deh"kata Syahdan.

"Mendung belum tentu hujan, Deket belum Tentu jadian"Kata Linlin.

"EAAAK"tiba-tiba Anata berteriak.

"Si Linlin Baperan Banget sih"Kata Gibran.

"Biarin Wleee"Kata Linlin Sambil Menjulurkan Lidahnya.

"Besok balik, kita berangkat Pagi"kata Naufan setelah Mengatakan itu Naufan Berjalan menuju kamar yang telah di sediakan.

Naura dkk tidur sekamar, Biasalah Cewek kalau udah ngumpul sama **Sahabat** dunia serasa milik mereka.

"Guys, menurut kalian Aku Salah gak Perjuangin Naufan?"Tanya Naura.

"Kenapa tanya gitu?"tanya Anata.

"Pengen aja".

"Gak salah Nau, kadang seseorang kalau Udah Jatuh cinta Mereka Rela aja Perjuangin dia, apapun caranya Tapi Lo Harus Tau kalau cinta Tak selamanya harus memiliki"kata Anata.

"Cinta di tolak dukun bertindak"kata Linlin Yang sedari tadi hanya sibuk di ponselnya.

"Emang Lo udah capek Perjuangin Naufan?"tanya Linlin.

"Capek sih iya cuma aku masih sanggup Kok".

"Inget Nau cinta boleh Bodoh jangan"Kata Anata.

"Maksudnya?"Tanya Naura tak mengerti.

Linlin dan Anata saling pandang dan menggelenge melihat Naura, mereka berdua Baru Sadar ternyata sahabatnya Ini Lemot.

"Maksudnya Itu, Lo boleh Cinta sama Naufan Tapi jangan Sakitin diri lo"Kata Anata.

"Oohh, terus Aku harus gimana?"

"Yaah kalau Lo ngerasa masih Sanggup Lanjutin aja, tapi kalau Udah gak bisa Lo mundur aja"kata Anata.

Naura hanya mengangguk dan tersenyum, Ia sangat senang bisa mengenal Anata dan Linlin .

Tak lama kemudian mereka memutuskan untuk tidur Karena ini sudah Tengah malam.

***

Tok..tok..tok..

Naura Mengetuk pintu kamar Naufan dkk, sekarang sudah waktunya sarapan Pagi tapi mereka belum Bangun juga.

"Ketuk lebih keras lagi Nau"kata Linlin.

"Enak aja! Tangan ku sakit tau"kesal Naura.

"Yaudah biar gue yang Ngetuk"kata Linlin.

BUK...BUK...BUK...

"Itu bukan Ngetuk, Tapi Gedor Linlin"kesal Anata.

"Abisnya Naura si suruh ngetuk lembek banget sih kek orang gak makan 3 hari aja"kata Linlin.

"Enak aja!"Kesal Naura.

"WOYY COWOK-COWOK KEBO BANGUN LU"teriak Linlin dengan Suara Cempreng.

"OMG! INI COWOK-COWOK KOK PADA BUDEK YAH!"teriak Linlin lagi.

"Aduuuh Lin Bisa gak sih! Gak usah teriak-teriak kuping Ku sakit"kata Naura meringis sambil mengelus telinganya.

"Hehehehe Maap deh"

"Terus gimana dong?"tanya Naura.

"Minggir biar gue coba" kata Anata.

Ceklek...

"PINTUNYA KAGAK DI KUNCI OGEB!"teriak Anata kesal.

"Lah Masa sih?"tanya Naura dengan polosnya.

"Untung Masih pagi Nau"kata Linlin yang berusaha menahan emosinya.

"Kalau bukan pagi kenapa?"tanya Naura polos.

"GUE TELEN LU HIDUP-HIDUP!"Bentak Linlin.

"Hahaha Sensi banget sih lin"kata Naura.

"Udah jangan pada berantem ayo bangunin mereka"ajak Anata.

Saat memasuki kamarnya, mereka bertiga terkejut melihat pemandangan yang ada di depan mereka.

"Naura gak liat"kata Naura menutup wajahnya.

"Jijik gue"kata Anata ngeri.

"Ternyata Mereka saling suka"kata Linlin bergidik Ngeri.

Bagai mana tidak. Syahdan dan Gibran saling berpelukan dan Naufan memeluk Syahdan dari belakang.

"OY BANGUN"teriak linlin.

Mereka terkejut Mendengar Teriakan Linlin, dan saat Mereka Sadar akan posisi mereka, mereka berteriak histeris Layaknya perempuan yang ketemu Bias .

"ASTAGAA"teriak Naufan.

"AN*G"teriak Gibran.

"LO BERDUA NGAPAIN PELUK-PELUK GUE?"kata Syahdan.

"Eh! Yang ada Lo kali yang peluk gue"Kata Naufan.

"Lo yang peluk gue!"Kesal Syahdan.

"Lo!"

"Lo!".

"DIAM"Teriak Anata, Naura dan Linlin.

"Kalian udah gak Normal"kata Anata bergidik Ngeri.

"Enak aja!"kesal Naufan.

"Udah jangan berantem, yuk sarapan"ajak Naura.

Mereka memutuskan untuk sarapan bersama dan setelah itu Mereka memutuskan untuk kembali ke Jakarta karena mereka hanya izin 2 hari saja.

Part 14 selesai
Jangan lupa V and c

Tokoh

Amanda sebagai Naura

Aisyah Aqila sebagai Anata

Prilly Latuconsina sebagai Linlin

Vanesha prescilla sebagai Lestari

Jefri Nicholas Sebagai Naufan

Devano sebagai Gibran

Maxime sebagai Syahdan

Iqbal Ramadhan sebagai Iqbal

Minta pendapat guys gimana Castnya?

Jangan Lupa V and c

15

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Di perjalanan pulang, Keadaan di mobil sangat sepi karena cuma Naura dan Naufan yang tidak tidur sedangkan yang lain Sudah Tidur.

Naura melirik Naufan yang sedang Fokus menyetir, Naura kesal Kepada Naufan karena Sedari tadi ia Tidak Mengajak Naura berbicara, dan Naura Sangat benci Keadaan Awkard Seperti ini.

"Naura" panggil Naufan, Senyum Bahagia Terukir di bibir Naura.

"Iya?"

"Emm gue mau tanya"

"Tanya apa?"

Naufan Tampak Berfikir, Sepertinya ia Ragu Untuk Bertanya kepada Naura tapi Rasa penasaran Terus Menghantui dirinya.

"Iqbal siapa Lo?"

Naura Terkejut mendengar pertanyaan Naufan, Apakah Naufan cemburu? Kalau iya berarti dia sudah membalas perasaan Naura.

"Kenapa emang?"tanya Naura mengulum Senyumnya.

"Y-ya gak apa-apa sih"kata Naufan.

"Iqbal itu Sahabat aku sama lestari"jelas Naura.

"Oohh"

Entah mengapa ada perasaan senang dan lega di hati Naufan saat mendengar Perkataan Naura.

"Kenapa Emang? Naufan Cemburu yah?!"goda Naura.

"Cemburu? Siapa bilang, gue enggak cemburu sama sekali, Mau dia Pacar Lo atau Sahabat lo gue gak peduli"kata Naufan setenang Mungkin.

"Masa?"Tanya Naura tak percaya.

"Iya"

"Tapi kalau emang Naufan cemburu, Tenang aja Naura sukanya sama Naufan Kok"kata Naura sambil tersenyum.

Naufan Tak menggubris Perkataan Naura, entah mengapa ada **sedikit** rasa senang di hati Naufan.

Tak lama kemudian Mereka sudah Sampai di Rumah masing-masing.

"Assalamualaikum mama, Papa, Naura Pulang"Kata Naura saat memasuki Rumahnya.

"Bi, Mama sama papa mana?"Tanya Naura.

"Nyonya ada di dapur non, kalau Tuan mungkin di Ruang kerjanya".

"Ohh Makasih yah bi"kata Naura.

Naura Berjalan menuju dapur,Naura Rindu sama Mama dan papanya walau ia hanya pergi selama sehari.

"Mamaa"Kata Naura memeluk mamaknya dari belakang.

"Eh naura"kaget mama Naura.

"Loh mama kenapa? Mama habis nangis yah?"Tanya Naura ia terkejut melihat mata Sembab Mamanya.

"Ah enggak Kok, Mama tadi Ngiris Bawang Makanya mata mama jadi perih"kata mama Naura

"Mama gak Bohongkan sama Naura?"

"Enggak sayang"

Naura hanya mengangguk dan memeluk mamaknya Kembali.

"Duh anak mama manja banget sih"kata mama Naura mengusap rambut anaknya.

"Naura kangen sama mama"kata Naura merengek.

"Mama juga sayang, kamu ganti baju dulu nanti turun lagi ke sini makan malam".

"Siaaap Bos"kata Naura Sambil Hormat.

"Kamu Ini".

Naura berlari menuju kamarnya.

Sementara di Lain tempat, Naufan baru saja memarkirkan mobilnya dan saat ia hendak masuk ke rumahnya ia melihat ibunya Berdiri di teras rumahnya sambil menatapnya.

"Naufan Akhirnya kamu pulang nak, Kamu kemana aja? ibu sama ayah kahawatir nak"kata Ibu Naufan Sambil memeluk Naufan.

Naufan hanya diam dan memperhatikan wajah Ibunya itu Matanya Terlihat berkaca-kaca tapi Naufan tidak peduli.

"Lepas"Kata Naufan.

"Kamu jawab ibu dulu, Kamu habis dari mana?"Tanya Ibu Naufan.

"Bukan Urusan Lo!"kata Naufan Dingin.

"JANGA SOPAN SANTUN MU NAUFAN! SAYA INI IBU KAMU!"bentak ibu Naufan.

"Oh ya? MUNGKIN BAGI LO, LO ITU IBU GUE! TAPI BAGI GUE LO ITU PEREBUT SUAMI ORANG!"teriak Naufan.

Bahkan wajahnya memerah menahan emosinya, Naufan berjalan menuju kamarnya dan di belakangnya ada ibunya yang terus mengikuti Naufan.

"Nak, Dengerin ibu Dulu"kata ibu Naufan berusaha Untuk mencegahnya.

BLAM!!

Naufan Membanting Pintu Kamarnya, Membuat ibunya terkejut, ia terus mengetuk-ngetuk pintu kamar Naufan.

"Nak dengerin penjelasan Ibu dulu hiks"Kata Ibu Naufan Sambil terisak.

"PERGI! GUE ENGGAK MAU DENGER PENJELASAN DARI LO"teriak Naufan.

Hati ibu Naufan Sangat sakit, Tapi ia terus Mencoba Mendekati Naufan Seperti dulu.

Setelah merasa tenang, Naufan Menangmbil bingkai foto yang ia simpan di lacinya.

Naufan Mengusap perlahan wajah yang ada di foto itu, wajah Sosok yang sangat Naufan rindu saat ini rasanya ia ingin sekali memeluk tubuhnya, Ia rindu Usapan lembut di kepalanya.

Naufan Mendekap Foto itu, Perlahan Airmatanya turun dan isakannya mulai Terdengar.

Di luar Naufan memang terkenal dengan cuek, dan dingin, Tapi saat ini Naufan Adalah sosok yang Sangat Rapuh.

"Mamaa Naufan rindu"Kata Naufan lirih.

Naufan mencium foto ibunya, Perlahan rasa kantuk Mulai Menyerangnya dan tak lama kemudian Ia tertidur.

Jam menunjukkan pukul 09 malam, Gedoran Keras Membuat Naufan Terkejut dan terbangun dari tidurnya.

"NAUFAN"teriak ayahnya.

Naufan sudah duga, Bahwa Ayah nya akan marah jika tau Kalau ia bersikap kasar kepada ibunya.

"Dasar Pengadu"gumam Naufan.

Ceklek

Saat Naufan Membuka pintu, sebuah Pukulan Mendarat di pipinya untung saja Naufan memegang Knop Pintunya Sehingga ia tidak Tersungkur.

"SUDAH SAYA BILANG JANGAN PERNAH KASAR SAMA IBUMU!"bentak Ayah Naufan.

"IBU NAUFAN SUDAH GAK ADA! IBU NAUFAN SUDAH MENINGGAL! DAN ITU SEMUA KARENA DIA!"bentak Naufan sambil Menunjuk Wati a.k.a Ibu tiri naufan.

PIAK

Lagi-lagi Naufan Merasakan panas Di Pipinya, Tamparan itu di berikan oleh ayahnya lagi.

"Naufan kecewa sama ayah"Kata Naufan.

BLAM

Naufan Kembali membanting pintu kamarnya, ia tidak peduli kalau diluar masih ada ibu dan ayahnya.

***

"Naura Bangun nak, udah setengah enam"Kata mama Naura.

"Eeenghh iya ma"kata Naura setengah sadar.

Naura Segera beranjak dari tempat tidurnya dan berjalan menuju kamar mandi membersihkan dirinya setelah itu ia memutuskan untuk ke sekolah, Tapi sebelum itu ia memutuskan untuk sarapan dulu.

"pagi mah, Pah"

"Pagi"kata mama Naura.

"Pagi"kata papa Naura.

Naura merasa ada yang beda dari sarapan pagi ini, Sesuatu yang telah hilang seperti kehangatan saat Makan Bersama, Fikiran Negatif Mulai memasuki otak Naura.

"Naura"tegur mama Naura.

"Iya mah?"Kata Naura.

"Kenapa melamun nak?".

"Oh enggak kok"kata Naura.

Setelah itu ia menghabiskan Sarapannya dan Memutuskan untuk ke sekolah.

"Nau, berangkat sama papa yah"

"Iya pah".

Setelah pamitan Naura berangkat ke sekolahnya, Hari ini adalah hari Senin jadi wajar jika Naura berangkat Sangat pagi,ia takut telat upacara.

"Eh kalian liat Naufan gak?"tanya Syahdan Menghampiri Naura dkk.

"Enggak, emang Naufan belum datang?"Tanya Naura.

"Iya".

"Mungkin Naufan telat, Lo kaya gak tau Naufan aja" Kata Linlin.

"Hmm gitu yah, Yaudah deh yuk ke lapangan"ajak Syahdan.

Upacara telah di mulai, di tengah terik matahari Banyak Siswa siswi yang mengeluh karena kepanasan.

"JANGAN BANYAK GERAK! TETAP DI TEMPATN KALIAN ATAU SAYA HUKUM!"teriak Ibu Nurani selaku Guru BP.

Nyali Siswa siswi tiba-tiba menciut, mereka tau Kalau Ibu Nurani tidak pernah main-main dalam Ucapannya.

Setelah beberapa menit upacara pun selesai.

"NAUFAAN"teriak pak Fahri selaku kepala sekolah.

teriakan pak Fahri mengundang perhatian semua murid yang ada di lapangan.

"Kenapa pak?"Tanya Naufan santai.

"Kamu ini sudah tau Telat, gayanya santai banget".

"Terus saya harus gimana pak?"tanya Naufan masih dengan tatapan datarnya.

"Saya Hukum Kamu, Lari 20 Putaran sekarang".

"Kalau saya tidak mau?".

"Jangan membantah! Jangan mentang-mentang Sekolah ini milik kakek kamu, kamu bisa seenaknya"tegas pak Fahri.

Tanpa mengatakan apapun, Naufan Meninggalkan pak Fahri yang masih mengoceh, hari ini Mood Naufan Sangat hancur masih dengan kejadian Kemarin.

"Dari mana aja Lo?"Tanya Syahdan.

"Gak dari mana-mana"jawab Naufan cuek.

Tiba-tiba mereka mendapatkan Pengumuman kalau Hari ini mereka Free class hingga jam pulang sekolah.

"Kok tiba-tiba kita Free?"tanya Anata.

"Iya, anak si mamang nikah".

"Mamang satpam sekolah kita?"Tanya Linlin.

"Iya".

Mendengar kalau mereka free class, Kelas mereka mereka Seketika Menjadi Ricuh, siapa sih yang gak suka free class?.

"Kantin yuk"Ajah Gibran.

"Ayok".

Naufan dkk dan Naura dkk, Memutuskan untuk ke kantin Bersama, banyak pasangan mata yang melihat mereka.

"Pesen gih"Kata Naura.

"Tapi samain aja yah biar gak ribet"kata Linlin.

"Gue gak laper"kata Naufan.

"Oke".

Linlin dan Syahdan Pergi Memesan Makan, Naura memandang wajah Naufan yang terlihat lebam.

"Naufan itu muka kamu kenapa?"

"Bukan urusan Lo"ketus Naufan.

"Sini Biar aku obatin"Kata Naura.

"Ck, gausah!"kata Naufan yang suaranya sedikit lebih tinggi.

Gibran yang tau kalau mood Naufan sedang tidak baik, segar memberi kode Naura lewat gerakan Kepalanya, tapi Sayang sekali Naura tidak mengerti apa maksud Gibran.

"Jangan Ngeyel deh, nanti makin parah sini aku obatin"Paksa Naura sambil Menarik Lengan Naufan.

Bruk

Alhasil ponsel yang berada di genggaman Naufan terjatuh dan retak, Naufan memandang ponselnya yang Retak, emosinya seakan ingin meluap, ini bukan Soal harganya tetapi ponsel itu adalah hadiah terkahir dari Mamanya.

Naufan memandang Naura dengan tatapan tajamnya, Membuat Naura sedikit ketakutan.

"Na-naufan ak-aku Mi-minta ma-maaf" Kata Naura terbata-bata.

"LO!"bentak Naufan.

"BISAK GAK SIH! SEHARI AJA LO GAK GANGGU GUE? GUE RISIH DIMANA-MANA SELALU ADA LO, LO SELALU GANGGU GUE, SEBELUM LO PINDAH KE SINI HIDUP GUE TENANG-TENANG AJA GAK MENDERITA KAYAK GINI, SETELAH LO ADA HIDUP GUE JADI GAK TENANG"bentak Naufan.

Semua murid yang ada di kantin menghentikan kegiatan Mereka dan menyaksikan Adegan Naufan dan Naura.

"tapi aku gak sengaja"kata Naura lirih.

"MAU SENGAJA ATAU ENGGAK LO UDAH NGANCURIN HP GUE! DAN SEKARANG GUE MINTA LO JAUH-JAUH DARI GUE, GUE GAK MAU LIAT MUKA LO LAGI! DAN STOP NGEJAR-

NGEJAR GUE, KARENA GUE GAK BAKAL BALAS PERASAAN LO GUE BENCI SAMA LO NAURA!"bentak Naufan Lagi.

Saat ini hati Naura Sangat hancur hari ini Naufan Sudah menyadarkan Naura bahwa Ia tidak akan pernah mendapat Naufan, Ia menyadarkan Naura kalau Naufan sama sekali tidak suka kepadanya.

"Naura Minta maaf kalau Selama ini Naura selalu ganggu Naufan, buat hidup Naufan Gak tenang Naura minta maaf, Naura lakuin ini karena Naura suka sama Naufan, tapi Naufan tenang aja Naura gak bakal ganggu Naufan lagi, Naura juga bakal berusaha lupain Naufan, sekali lagi Naura minta maaf yah"kata Naura setenang mungkin sambil tersenyum.

Naufan Terkejut dengan Reaksi Naura, Ia pikir saat Ini Naura akan menamparnya tapi Nyatanya salah, Naura malah tersenyum ke Naufan.

Naura Berlari Meninggalkan Kantin, Bersamaan dengan Airmatanya yang Lolos Turun membasahi pipinya, Ia tidak bisa Bohong, saat ini hatinya benar-benar sakit.

Naura Mengehentikan Taxi Yang Lewat dan Segera menuju ke rumahnya.

Saat ia sampai di depan rumahnya ia mendengar suara ribut-ribut Seperti orang yang sedang Bertengkar.

"AKU SUDAH BOSAN SAMA KAMU!"bentak papa Naura.

"TERUS MAU KAMU APA?"bentak mama Naura.

"AKU MAU KITA CERAII".

Untuk kesekian kalinya hati Naura Bagai di hantam Beribu-ribu Beton, Ia sangat susah mendeskripsikan Perasaannya saat ini ia benar-benar sakit hati, ia benar-benar Hancur, Mengetahui Naufan benci kepadanya saja membuat hatinya sangat sakit, dan saat ini ia harus menerima kenyataan kalau Orang tuanya akan berpisah.

Part 15 selesai
Jangan lupa V and c

16

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"AKU SUDAH BOSAN SAMA KAMU!"bentak papa Naura.

"TERUS MAU KAMU APA?"bentak mama Naura.

"AKU MAU KITA CERAII".

Untuk kesekian kalinya hati Naura Bagai di hantam Beribu-ribu Beton, Ia sangat susah mendeskripsikan Perasaannya saat ini ia benar-benar sakit hati, ia benar-benar Hancur, Mengetahui Naufan benci kepadanya saja membuat hatinya sangat sakit, dan saat ini ia harus menerima kenyataan kalau Orang tuanya akan berpisah.

Ekor mata Naura Melihat Mobil Papanya dan di sana Ada seorang wanita Seumuran namanya yang sedang menunggu papanya.

Kini Naura faham Apa yang Terjadi, Naura tau apa penyebab keluarganya Hancur, Naura Berlari masuk ke rumahnya karena ia mendengar pertengkaran Itu semakin menjadi.

"PAPA STOOP"teriak Naura saat melihat Mamanya yang ingin di Tampar.

Naura memeluk mamanya Ia memeluknya dengan Erat sekan menyalurkan kekuatan agar mamanya kuat.

"PAPA JAHAT! PAPA TEGA NINGGALIN KITA, NAURA KECEWA SAMA PAPA, PERGI! PERGI DARI HADAPAN NAURA!"bentak

Naura.

"SEJAK KAPAN KAMU JADI KURANG AJAR SEPERTI INI NAURA? APA KARENA AJARAN MAMA MU!"bentak papa Naura.

"TUTUP MULUT ANDA! MAMA SAYA SELALU MENGAJARKAN SAYA KEBAIKAN DAN SOPAN SANTU, HANYA SAJA ORANG SEPERTI ANDA TIDAK PANTAS SAYA HORMATI"bentak Naura.

Mama, sama papa Naura tentu terkejut Mendengar perkataan Naura, Saat ini di depan mereka bukan lagi Naura yang Polos, bukan Lagi Naura Yang lugu, Bukan lagi Naura yang lemah lembut.

"Pergi"Kata Naura tenang.

Saat papa Naura keluar Naura menatap mamanya dengan tatapan penuh kasih sayang.

"Mama jangan sedih yah, Tunggu Naura keluar sebentar"Kata Naura.

Naura menyusul Papanya ke luar,dan di sana ia melihat Secara jelas Wanita yang merebut Papanya.

"Tunggu"cegah Naura.

Naura melihat Wanita Itu dari atas Sampai kebawah, Setelah itu ia tersenyum sinis.

"Cantikan juga Mama Gue, wanita jalang kayak Lo gak ada apa-apanya di bandingkan mama gue"kata Naura memandang remeh wanita yang ada di depannya.

"Buat papa, Mulai saat ini Jangan pernah Kembali ke kehidupan Aku Sama Mama, Kami mau memulai hidup baru

Tanpa papa dan Naura jamin Kami akan lebih Bahagia"kata Naura.

Saat ingin melangkah pergi, Naura kembali berbalik dan mengatakan..

"Hubungan dari hasil perebut tidak akan bertahan lama".

Setelah Mengatakan itu Naura Berjalan dengan santai masuk ke rumahnya,ia melihat ibunya yang tengah Duduk menangis di ruang tamu.

"Mama jangan nangis"kata Naura Menangkup wajah mamanya.

"Papa Ninggalin kita Nau hikss".

"Biarin, biarin papa Pergi, yang jelas Naura di sini sama mama, kita mulai hidup baru yah ma, kita lupakan semuanya Dan mulai hidup baru"kata Naura meyakinkan Mamanya.

Naura Memeluk mamanya, sungguh saat ini Hati Naura Sangat sakit tapi ia harus terlihat tegar agar mamanya tidak bersedih lagi.

***

"Naura kok belum datang yah?"Tanya Anata.

"Iya padahal udah mau bel"kata Linlin.

"Apa dia gak masuk yah?"Tanya Anata.

"Tapi gak ada izinnya"kata Linlin.

Saat tengah mengobrol, Naufan dkk datang dan memasuki kelasnya, Linlin Mantap penuh kebencian terhadap Naufan.

"Naura mana?"tanya Gibran.

"Kayaknya dia gak datang deh".

"Emang dia gak Kasih kabar?"Tanya Syahdan.

"Enggak, Dari kemarin hpnya Mati".

"Ini semua karena Lo! andaikan Lo Gak kasar sama Naura kemarin pasti dia masuk hari ini"kata Linlin kesal.

"Kok gue?"tanya Naufan santai.

"TRUS SIAPA LAGI? KALAU EMANG LO GAK SUKA SAMA DIA GAK USAH NGEBENTAK DIA AJ*G"bentak Linlin.

"TEMEN LO ITU KERAS KEPALA! GUE UDAH BILANG BAIK-BAIK TAPI DIA GAK DENGERIN GUE"Bentak Naufan.

"STOP"teriak Anata melerai.

"Iya gue tau Naura keras kepala, Tapi dia begitu karena berusaha buat dapetin Lo, dia berjuang mati-matian ngedapetin Lo! Lo pikir hati Naura gak sakit setiap Lo caci maki? Sakit bego! Gue cewek dan gue tau rasanya, Cuma dia gak Nunjukin ke Lo karena dia gak mau terlihat lemah di depan Lo! Inget kata-kata gue, **yang setia dan tulus gak bakalan datang dua kali**".

Naufan Berjalan menuju roftoop ia meninggalkan teman-temannya, saat ini pikirannya tengah kacau dan itu karena NAURA.

Naufan memandang Ponselnya ia Bimbang, antara ingin menelfon Naura atau tidak, Naufan adalah laki-laki yang mempunyai gengsi yang tinggi.

"Telfon gak yah?"gumam Naufan.

"Ck, Telfon aja deh".

Naufan mencoba menghubungi Naura tapi Hasilnya Nihil Tidak ada Tanda-tanda Naura mengangkat Telfonnya malahan suara Operator yang Memberitahu kalau Ponsel Naura sedang tidak aktif.

"Ck, Lo Keman sih?!!"Kata Naufan Gusar.

Ia juga heran dengan dirinya, sejak mengenal Naura ia lebih bersemangat untuk ke sekolah, karena Bertemu Naura Maybe?.

"Apa gue suka sama dia?"gumam Naufan.

"Ah, enggak mana mau gue sama cewek gila kayak dia".

Naufan berjalan masuk ke dalam roftoop dan Tidur di salah satu kursi tua yang ada di situ, yah di memutuskan untuk membolos saja.

Part 16 selesai
Jangan lupa V and c

17

Happy reading
Typo bertebaran

SILAHKAN DI COMENT JIKA ADA TYPO

Sudah seminggu Naura tidak masuk sekolah setelah kejadian itu, kini sahabatnya Tengah pusing memikirkan keadaan Naura.

"Udah seminggu Naura gak masuk gue kangen banget"kata Linlin.

"Lo udah coba hubungin dia?"tanya Gibran.

"Udah tapi Hpnya Gak aktif"kata Linlin.

Naufan baru saja memasuki kelasnya Seperti biasa dengan wajah Datar dan Coolnya Itu.

"Napa Lu fan?" Tanya Gibran.

"Gpp, beliin Gue Roti Sama Susu coklat di kantin"kata Naufan Memberikan selembar uang 20 ribu ke Syahdan.

"Sisanya Buat gue yah"kata Syahdan.

"Hm".

Taklama Kemudian seseorang masuk ke kelas dengan santai Seakan tidak terjadi apa-apa.

"NAURAA"teriak Linlin dan Anata membuat Semua mata tertuju kepadanya, termasuk Naufan.

"Lo Kemana aja?"Tanya Linlin sambil Memeluk Naura, dan Naura pun membalas Pelukan Linlin.

"Gak kemana-mana kok"jawab Naura.

"Nau Kita Khawatir banget sama Lo, seminggu hilang gak ada kabar, mana hp Lo Gak bisa di hubungi lagi"kesal Anata.

"Sorry yah, gue Gak bermaksud buat Lo kahwatir"kata Naura membuat teman-temannya terdiam.

"Kenapa?"tanya Naura heran.

"Udah GUE-LO aja nih"Kata Gibran.

"Hehehe iya".

"Gib, Kita sebangku yah"kata Naura.

Naufan Refleks menatap Naura dengan tatapan tidak suka.

"Terus gue gimana?"tanya Syahdan.

"Cari bangku lain yah, please"Mohon Naura.

"Hmm yaudah deh, berhubung Lo itu Sahabat pacar gue Jadi gue pindah"Kata syahdan.

"Heh emang gue mau pacaran sama Lo?!"kesal Linlin.

"Dih Pd-an Banget Lo, emang yang gue maksud itu Lo?"Tanya Syahdan meledek Linlin.

"Ihhhhh tau ah Kesel gue!"Kesal Linlin.

"Hahahahah"Tawa mereka pecah seketika.

Pandangan Naura Bertemu dengan Pandangan Naufan, Naura sadar Sedari tadi Naufan terus memperhatikannya tapi Naura bersikap acuh, dan akhirnya Nauralah yang memutuskan Konta mata bersama Naufan.

KRING...KRING...KRING...

Bel masuk berbunyi, semua siswa siswi kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Naufan memandang Naura yang duduk bersama Gibran, Entah mengapa Ada Rasa Kesal melihat itu, dan karena hal tersebut Naufan jadi Tidak Konsentrasi Memperhatikan guru yang sedang Menjelaskan.

"NAUFAN!"tegur guru yang sedang mengajar.

"iya?".

"KELUAR DARI PELAJARAN SAYA".

Dengan Berat Hati Naufan berjalan keluar kelas dan memutuskan untuk kekantin.

Saat asik bermain ponsel, Naura lewat di depan Naufan membuat Naufan Menyimpan Posenlnya dan Menahan Naura.

"Naura"Panggil Naufan membuat Langkah Naura terhenti.

"Kenapa?"tanya Naura dengan Wajah Datarnya.

"Gue mau minta maaf Soalnya kejadian itu"Kata Naufan.

Hati naura kembali nyeri mengingat kejadian itu kejadian di mana Naufan Mengatakan kalau ia membenci Naura dan Kejadian saat Naura menyaksikan keluarganya Hancur.

"Iya gapapa, Gue yang salah harusnya gue yang minta maaf"Kata Naura.

"Tapi gue udah kasar sama Lo"

"Santai aja, Gue ke toilet dulu".

Tanpa menunggu jawaban dari Naufan ,Naura berjalan meninggalkan Naufan Sendiri di kantin.

Naufan hanya memandang Kepergian Naura dengan sedikit rasa Kecewa entahlah Naufan Juga tidak mengerti ada apa dengan dirinya.

KRING...KRING...KRING....

Bel istirahat berbunyi semua siswa siswi berhamburan keluar kelas Menuju kantin.

"Nau kantin yuk"Ajak Anata.

"Enggak deh, gue mau ke perpustakaan"kata Naura.

"Emang Lo gak laper?"tanya Gibran.

"Enggak kok".

"Yaudah Kita ke kantin dulu"kata Syahdan.

Naura Berjalan sambil bersenandung Kecil menuju perpustakaan, Hari Ini ia ingin meminjam novel yang ada di perpustakaan sekolahnya.

"Yang mana yah?"Bingung Naura.

Mata Naura tertuju ke rak buku novel paling atas, Di sana ada sebuah novel yang menarik perhatian Naura, Tapi ia bingung bagai mana cara mengambilnya.

Tiba-tiba seseorang dengan postur tubuh yang lebih tinggi darinya datang dan Mengambilkan Novel itu untuknya.

"Makanya Jadi orang Jangan Terlalu Pendek"Ejek orang tersebut.

"Enak aja, gue gak pendek yah!"kesal Naura.

"Iya gak pendek cuman kurang Tinggi aja"ejeknya lagi semakin membuat Naura kesal.

"Bodoamat!"kesalnya lalu berjalan menuju bangku kosong dan Telah tersedia dan di ikut oleh orang yang tadi.

Part 17 selesai
Jangan lupa V and c

18

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Mata Naura tertuju ke rak buku novel paling atas, Di sana ada sebuah novel yang menarik perhatian Naura, Tapi ia bingung bagai mana cara mengambilnya.

Tiba-tiba seseorang dengan postur tubuh yang lebih tinggi darinya datang dan Mengambilkan Novel itu untuknya.

"Makanya Jadi orang Jangan Terlalu Pendek"Ejek orang tersebut.

"Enak aja, gue gak pendek yah!"kesal Naura.

"Iya gak pendek cuman kurang Tinggi aja"ejeknya lagi semakin membuat Naura kesal.

"Bodoamat!"kesalnya lalu berjalan menuju bangku kosong dan Telah tersedia dan di ikut oleh orang yang tadi.

"Kusut banget mukanya"Kata orang itu sambil menoel pipi Naura.

"Apasih main toel-toel pipi orang"Kesal naura.

"Yaaaah siapa suruh punya pipi kek bakpao gitu".

"Udah deh, Nathan Lo kesini mau apa?"kesal Naura.

Yah orang itu adalah Nathan, masih inget kan? Orang yang nolongin Naura saat kehujanan.

"Hahahaha enggak ada tadi Gue gak sengaja lewat depan perpus dan saat gue masuk gue liat ada cewek cebol yang lagi kesusahan ambil Buku"Kata Nathan mencoba menyindir Naura.

"Lo lagi nyindir gue?"Tanya Naura sinis.

"Bagus deh kalau peka".

"ISSH NGESELIN BANGET LO"teriak Naura.

"Tapi ganteng kan?"Kata Nathan sambil menyisir rambutnya kebelakang.

"NAJIS"teriak Naura sambil Menjambak rambut Nathan.

"Aduh Nau sakit, ampun-ampun"Ringis Nathan membuat Naura sadar kalau ia sudah Melakukan **Tindak kekerasan kepada Nathan.**

"Eh sakit yah? Maaf yah gue gak maksud nyakitin Lo"Kata Naura merasa bersalah.

"Sakit banget yah?"tanya Naura.

"Iyaa TAPI BOONG"teriak natahn berlari keluar perpus, Naura yang tak terima di kerjain oleh Nathan pergi menyusul Nathan berlarian di lapangan, dan hal itu membuat mereka Menjadi pusat perhatian.

"Ada yang baru tuh"kata Gibran.

"Udah capek dia makanya pindah"Kata Syahdan.

"Linlin kamu kenapa berubah?" Tanya Anata mendramatis ia mulai bermain drama bersama Linlin.

"Aku capek, kamu selalu buat aku sakit hati, AKU TUH GAK BISA DI GINIIN"teriak Linlin membuat ia menjadi pusat perhatian.

"Eh, Sorry"kata Linlin kikkuk.

"Mampus Lo, malu kan?"ejek Gibran.

"Hahahahahahahahahahahahahahaha".

Naufan hanya diam memandang Naura dan Nathan yang sedang berlarian di lapangan sekolah.

"Naura sama nathan udah kek pilem India yah"kata Linlin.

"Iya main kejar-kejaran gitu" kata Anata.

"Sakit gak fan?"tanya Syahdan.

"Nyesek gak fan?"tanya Gibran.

"Apasih kalian gajelas banget tau"kesal Naufan.

Naufan memutuskan untuk ke roftoop tapi saat melewati Naura dan Nathan Tak sengaja Nathan Menyenggol Naufan.

"JALAN PAKE MATA!"bentak Naufan.

"Eh santai dong, gue gak sengaja"Kata Nathan ketus.

Tanpa mengatakan apapun Naufan melanjutkan langkahnya ke roftoop, ia rasa ia membutuhkan Tempat yang Tenang dan tidak ada gangguan.

"Udah, Naura capek"kata Naura yang masih mengatur Nafasnya.

"Hehehe kasian mukanya jadi keringetan"kata Nathan sambil menyeka Keringat yang ada di wajah Naura.

Naura terdiam di tempatnya perlakuan Nathan Padanya membuat jantungnya berdegup kencang.

"Heh Kok melamun?"kata Nathan.

"Ah, eng-enggak kok"Kata Naura gugup.

"Baper yah Nau?".

"Sok Tau!"kesal Naura meninggalkan Nathan sendiri di lapangan.

Saat ini Naura Berada di kelasnya.ia melihat Anata dan Linlin Barusan memasuki kelasnya.

"Udah pindah hati yah nau?"tanya Linlin.

"Udah capek Perjuangin Naufan?"Tanya Anata.

Saat Naura ingin menjawab Naufan dkk memasuki kelasnya.

"Gitu deh, gue mau Coba buka hati untuk orang lain"kata Naura sedikit keras.

Naufan tidak tuli, ia mendengar jelas apa yang Naura katakan.

"Gue gak cemburu".

"Gue enggak mungkin suka sama dia".

"Dia cewek gila".

Begitulah kata-kata yang Naufan katakan dalam hatinya.

Asik bercerita Seorang guru masuk ke kelasnya dan pelajaran pun dimulai.

KRING...KRING...KRING...

Bel pulang berbunyi semua siswa siswi bersorak gembira.

"Baiklah anak-anak kita lanjut minggu Depan".

Naura membereskan mejanya dan Berjalan keluar kelas.

"Gue ke toilet dulu yah"kata Naura pada teman-temannya.

"Iya".

"Eh Naufan Mau kemana Lo?"Tanya Gibran.

"Gue ada urusan Bentar".

Setelah keluar dari toilet Naura membenarkan tatanan rambutnya yang terlihat berantakan.

Naura berjalan melewati koridor demi koridor di saat melewati koridor kelas 10 IPA Ia melihat Naura yang berjalan kearahnya.

"Nau gue mau ngomong"kata Naufan.

"Sorry yah gue gak ada waktu"kata Naura meninggalkan Naufan.

"Gini yah rasanya di cuekin"Gumam Naufan sambil tersenyum sinis.

Part 18 selesai
Jangan lupa V and c

19

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Ada Naura gak?"tanya Nathan Menyembul kepalanya ke dalam kelas Naura.

Di sana Naura sedang berbincang dengan Linlin dan Anata, dan ia tidak Mendengar suara Nathan.

"NAURA DI CARIIN NATAHN NOH"teriak salah satu teman Naura membuat semuanya menoleh ke arah Nathan.

"Udah Di tolak sama most wanted Sekolah, sekarang ngejarnya ketua OSIS, gak punya malu emang" kata Siska salah satu cabe di kelas Naura.

"Mulut Lo mau gue tempeleng?"tanya Nathan Membuat nyali siska menciut .

"Ada apa?"Tanya Naura saat Nathan berada di dekatnya.

Naufan melirik Nathan dengan tatapan tidak suka.

"Temenin gue dong"pinta Nathan.

"Kemana?".

"Ke perpus hehe"

"Ke perpus aja mau di temenin?"kata Naura tak percaya.

"Iya, Lagian gue juga Sendiri ke perpustakaan".

"Kenapa ajak gue? Kenapa bukan yang lain?".

Nathan menggaruk tengkuknya yang tidak Gatal, ia bingung apa yang harus ia katakan ke Naura.

"Emm Gu-gue maunya cuma sama Lo Aja".

"EKHM gue keselek ini"kata Linlin.

Mereka lantas Menatap Linlin dengan Tatapan bingung.

"Ngapain Liatin Gue?"tanya Linlin.

"Lo keselek apaan?"Tanta Syahdan.

"Tau nih dia aja gak makan apa-apa"Gibran menimpali.

"KESELEK AIR LIU GUE, MAU APA LO?"marah Linlin.

"Idihhh Jijik Lin jijik"kata Naura.

"Bodo Amat, Itukan air liur gue sendiri"kesal Linlin.

"Udah stop kenapa jadi debat air liur sih, Gue kesini cuma mau ajak Naura, itu aja!"Kesal Nathan.

"Tapi Nat, Ini udah mau bel loh"Kata Naura melirik arlojinya.

"Guru Rapat"kata Nathan.

"RAPAT? JADI FREECLAS DONG"teriak Linlin dan Anata.

"Lo tau dari mana?"tanya Naura.

"Lo lupa? Guekan ketos"kata Nathan dengan Bangganya.

"Dih Songong banget Lo"Kesal Naura.

"Ck, udah deh, Jadi gak?"tanya Nathan.

"Iya-iya bawel"kesal Naura.

"Tunggu"kata Naufan Membuat langkah Naura dan Nathan terhenti.

"Naura ada urusan sama gue, jadi Lo pergi sendiri ke perpus"kata Naufan.

Naura dan Nathan saling tukar padangan, Naura bingung Melihat Naufan akhir-akhir ini.

"Urusan? Urusan apa yah?"Tanya Nathan.

"Lo gak perlu tau itu urusan gue sama Naura" Ketus Naufan sambil Menggenggam tangan Naura.

Pandangan Naura turun ke bawah tangannya sedang bertautan dengan tangan Naufan, Jantung Naura berdegup kencang.

"Inget Nau! Lo cuma pengganggu, Naufan gak Bakalan suka sama Lo" batin Naura.

"Sorry Fan, Gue harus Temenin Nathan"kata Naura melepas tangannya dari genggaman Naufan.

Ada sesuatu yang hilang saat Naura Melepaskan genggamannya, hati Naufan sedikit berdenyut.

"Apa gue jatuh cinta?".

"Apa sekarang gue udah suka sama Naura?.

"Apa Naura Udah berhasil mencuri hati gue?".

Begitu banyak pertanyaan yang bermunculan di Pikiran Naufan, Ia sangat Bingung, benar-benar bingung dengan apa yang ia rasakan.

"Oy fan, Baru di tinggal ke perpus aja Lo udah kek gini"Kata Syahdan membuyarkan lamunan Naufan.

"Apasih?"Kesal Naufan.

"Lo kenapa melamun gak jelas kaya tadi? Mau Kesambet Lo?"Tanya Gibran.

Naufan tidak mengatakan apapun dan Langsung duduk di tempatnya sambil bermain Ponsel.

At perpus

"Lo ngajakin gue ke sini cuma Buat liatin Lo Baca buku?"tanya Naura.

"Iya"Kata Nathan sambil mengangguk polos.

Buk.

"Auuuhh sakit Nauraaa"Ringis Nathan saat LKS sejarah Mendarat di kepalanya, tau sendirilah tebal buku Lks sejarah kek apa :V.

"Lagian Lo ngeselin sih!"kesal Naura.

Naura berjalan meninggalkan Perpustakaan dan di susul oleh Nathan di belakangnya.

"Nau jangan marah dong"Kata Nathan mencolek Lengannya.

"Ngomong dong Nau, Jangan diam aja"kata Nathan lagi.

"Nauraaa"Kesal Nathan Sambil menarik lengan Naura.

"APA?!"teriak Naura.

"jangan marah ih"Kesal Nathan.

"gue minta maaf elah"kata Nathan lagi.

"Gue bakalan maafin Lo, kalau Lo beliin gue ice cream"kata Naura.

"Gampang, ayo ke kantin"kata Nathan sambil merangkul Naura.

"Jangan rangkul gue Napa, Keliatan banget pendeknya"kesal Naura.

"Gpp biar Lo gak ilang"kata Nathan asal.

"Ilang gimana coba Emang gue bocah?".

Nathan tidak membalas perkataan Naura, malahan ia sibuk memperhatikan wajah Naura.

"NATHAAAN"teriak Naura.

"Apa?"kaget nathan.

"Ck Lo mah, gue lagi Ngomong juga"kesal Naura.

"Hahahaha sorry sorry, yaudah Lo mau ngomong apa?".

Tiba-tiba Naura Menjadi gugup, Ia takut kalau Nathan akan menolaknya, dengan ragu ia berkata.

"Em mau gak Lo jadi.....".

Part 19 selesai
Jangan lupa V and c

23:41

Masih ada yang baca WP?

20

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Naura berjalan meninggalkan Perpustakaan dan di susul oleh Nathan di belakangnya.

"Nau jangan marah dong"Kata Nathan mencolek Lengannya.

"Ngomong dong Nau, Jangan diam aja"kata Nathan lagi.

"Nauraaa"Kesal Nathan Sambil menarik lengan Naura.

"APA?!"teriak Naura.

"jangan marah ih"Kesal Nathan.

"gue minta maaf elah"kata Nathan lagi.

"Gue bakalan maafin Lo, kalau Lo beliin gue ice cream"kata Naura.

"Gampang, ayo ke kantin"kata Nathan sambil merangkul Naura.

"Jangan rangkul gue Napa, Keliatan banget pendeknya"kesal Naura.

"Gpp biar Lo gak ilang"kata Nathan asal.

"Ilang gimana coba Emang gue bocah?".

Nathan tidak membalas perkataan Naura, malahan ia sibuk memperhatikan wajah Naura.

"NATHAAAN"teriak Naura.

"Apa?"kaget nathan.

"Ck Lo mah, gue lagi Ngomong juga"kesal Naura.

"Hahahaha sorry sorry, yaudah Lo mau ngomong apa?".

Tiba-tiba Naura Menjadi gugup, Ia takut kalau Nathan akan menolaknya, dengan ragu ia berkata.

"Em mau gak Lo jadi Sahabat gue?"Tanya Naura membuat Nathan Tertegun.

Naura yang melihat Nathan hanya diam, Menghembuskan nafas Kecewa.

"Lo gak mau yah?"Tanya Naura membuyarkan lamunan Nathan.

"Siap bilang? Gue mau Kok jadi Sahabat Lo"kata Nathan Bersusah Tersenyum ke arah Naura.

Andai Naura tau ada yang retak saat Ia meminta Nathan menjadikannya hanya Sebagai **Sahabat.**

"Beneran?"Tanya Naura dengan Mata berbinar.

"Iya Nauraaa"Gemas Nathan Mencubit pipi Naura.

"Sahabat?" Kata Naura sambil mengacungkan Jari kelingkingnya.

"Sahabat"Balas Naufan Sambil mengaitkan Jari Kelingkingnya Bersama Jari Kelingking Naura.

***

"NATHAAAN"teriak Naura saat Nathan Memberikan Sedikit Ice cream di pipi Naura.

"Apa Nau?"tanya Nathan santai.

"Pipi gue jadi lengket Tau!"kesal Naura.

"Iya-iya, maaf"kata Nathan.

"RASAIN NIH!" Teriak Naura sambil Menumpahkan ice cream nya di wajah Nathan.

"NAU RAMBUT GUE"teriak Nathan.

"Hahahaha Mampuss"Kata Naura sambil Terbahak-bahak.

"CIELAAHHH ROMANTIS BANGET SIH"kata Syahdan yang Baru saja memasuki Kantin bersama yang lain.

"Muka Lo kenapa?"Tanya Anata ke Nathan.

"Si Naura Numpahin Ice cream nya di Muka gue"kesal Nathan.

"Iya-iya sorry, sini gue bersiin" kata Naura sambil Memegang Wajah Nathan.

Dengan telaten Ia melap wajah Nathan, dan andai Mereka tau ada yang merasa panas Karena menyaksikan secara langsung adegan mereka.

"Gue Pulang Dulu"kata Naufan Meninggalkan Kantin.

"WOY MAU KEMANA LO?"teriak Gibran Tapi tak di Gubris oleh Naufan.

Naufan berjalan Menuju parkiran Sekolahnya, ia memandang langit yang gelap, sepertinya akan Turun

Hujan.

"Loh den mau kemana?"Tanya Satpam Sekolah Naufan.

"Mau Pulang".

"Inikan belum Jam Pulang?!".

"Saya tau, Cuman guru lagi Rapat sampai Pulang sekolah".

"Ohh yaudah, Hati-hati Den, Jangan Lupa pakai Jas hujan".

Naufan hanya mengangguk dan Segeralah menjalankan Motornya dengan Kecepatan tinggi, di tengah Perjalanan Tiba-tiba Hujan deras turun membasahi Kota Jakarta.

Naufan Mengumpat, Soalnya ia Lupa membawa jas hujan, lebih tepatnya ia tidak pernah membawa jas hujan.

Naufan memicingkan matanya ia melihat seorang gadis yang sedang berjalan di depannya ia masih memakai seragam sekolah, Nampaknya Gadis itu sedang kedinginan.

Naufan Menghampiri Gadis itu dan saat melihat wajahnya Ia sangat terkejut.

"Naik"kata Naufan.

Gadis tersebut Sangat terkejut melihat kehadiran Naufan, ia masih diam di tempatnya dan memandang Naufan dengan Tatapan aneh.

"NAIK!"bentak Naufan.

Gadis tersebut sangat takut, dengan tubuh yang bergetar ia naik ke motor Naufan Dan Motor Naufan berjalan dengan kecepatan Penuh menuju Ke salah satu Cafee terdekat.

"Turun"Kata Naufan.

Naufan memandang Datar gadis yang Berada di depannya.

"Kenapa Lo hujan-hujanan?"Tanya Naufan masih terdengar ketus.

"A-ak-aku Ta-ta-tadi" gadis tersebut tak dapat melanjutkan Kalimatnya ia sangat gugup berada di dekat Nathan.

"Gue di depan Bukan di bawah!"tegas Naufan.

Perlahan Gadis Tersebut Menatap Naufan Yang sedang menatapnya.

"Jawab gue!"Tegas Naufan.

Sebelum berbicara Gadis tersebut menarik nafasnya terlebih dahulu.

"Tadi waktu gue pulang masih mendung gak hujan, tapi di tengah jalan gue kehujanan".

"Kenapa gak neduh?"Tanya Naufan ia seperti sedang mengintrogasi.

"Gu-gue Males"katanya.

"KALAU LO SAKIT GIMANA!"Bentak Naufan.

Gadis itu bukannya Takut, tapi ia Malah Mengukir Senyum di bibirnya, Ia sangat Bahagia Dengan Perkataan Naufan, rasanya ia ingin Berteriak sangking Bahagianya.

Naufan yang merasa aneh dengan Ucapannya memutuskan untuk Pulang ke rumah.

"Pake biar Lo gak kedinginan"Kata Naufan sambil menyodorkan Jaketnya.

Gadis tersebut Menerima jaket Naufan dengan senang hati dan Memutuskan untuk Naik ke motor Naufan.

***

Naufan Memarkirkan Motornya di pekarangan Rumahnya ia memandang wajah Gadis yang ada di depannya.

"Lo gak apa-apa?"

Gadis tersebut mengangguk lemah, saat ia berjalan tiba-tiba ia pingsan untung saja Naufan Memegangnya.

Naufan menggendong gadis itu ala bridal style dan menyalakan bel Rumahanya.

"ASTAGA NON NITA KENAPA DEN?"kaget pembantu di rumah Naufan.

RENITA PRATAMA Adalah Adik Naufan dari Istri kedua ayahnya, Hubungan Naufan dengan Renita Ini Terbilang tidak Akur, Sebab Naufan yang Jarang di rumahnya dan saat ia bertemu Renita di dapur Nathan malah menganggap Tidak ada siapa-siapa di dapur kecuali dirinya.

"Pingsan, siapin Baju dan obat buat dia"kata Naufan menggendong Renita ke kamarnya.

Setelah membaringkan Tubuh renita, Naufan bergegas ke kamarnya dan mengganti pakaiannya.

"Yang lain mana bi?"tanya Naufan.

"Tuan sama nyonya belum pulang den".

"Ooh, itu buat Renita?"Tanya Naufan sambil menunjuk Nampan yang berisi makanan dan obat.

"Iya".

"Biar saya aja bi"Kata Naufan mengambil Nampan tersebut.

Ceklek....

Naufan melihat Renita yang Sedang memainkan Ponselnya dengan selimut yang Menutupi dirinya Hingga Dadanya.

"Nih"kata Naufan mengagetkan Renita.

"Makan!"tegas Naufan.

Tanpa mengatakan apapun Renita memakan Makanannya dan meminum obatnya.

Saat ia melihat Naufan ingin beranjak dari duduknya, Renita menahan lengan Naufan.

"Kak Makasih yah"kata Renita tulus sambil tersenyum ke Naufan.

Naufan menepis tangan Renita yang ada di lengannya.

"Jangan Geer! Gue nolongin karena T.E.R.P.A.K.S.A!"tekan Naufan.

Renita memandang Naufan yang keluar dari kamarnya senyum masih menghis di Wajahnya dan setelah itu ia memutuskan untuk Tidur.

Part 20 selesai
Jangan lupa V and c

Oke guys aku mau curhat dikit yah , jadi tadi itu aku kesel banget soalnya aku udah ngetik 600 kata lebih eh gak sengaja kehapus, padahal rencananya aku Mau Up malam ini, Aku udah Marah-marah gak jelas, eh tau-taunya Aku lupa, kalau aku udah Nyalin Teksnya wkwkwkwk, jadi yaah Aku Up Malam Ini.

Sekian terima kasih

21

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Ceklek....

Naufan melihat Renita yang Sedang memainkan Ponselnya dengan selimut yang Menutupi dirinya Hingga Dadanya.

"Nih"kata Naufan mengagetkan Renita.

"Makan!"tegas Naufan.

Tanpa mengatakan apapun Renita memakan Makanannya dan meminum obatnya.

Saat ia melihat Naufan ingin beranjak dari duduknya, Renita menahan lengan Naufan.

"Kak Makasih yah"kata Renita tulus sambil tersenyum ke Naufan.

Naufan menepis tangan Renita yang ada di lengannya.

"Jangan Geer! Gue nolongin karena T.E.R.P.A.K.S.A!"tekan Naufan.

Renita memandang Naufan yang keluar dari kamarnya senyum masih menghis di Wajahnya dan setelah itu ia memutuskan untuk Tidur.

Naufan Menghempaskan tubuhnya di atas Kasur empuk miliknya Ia memandang Ponselnya, Ada beberapa Notif

pesan Masuk dari grup dan Dari adik kelasnya yang Kecentilan.

Tapi Naufan sangat berharap Ada satu Notif dari Seseorang yang beberapa hari ini mengganggu pikirannya.

"Apa Lo masih mau Cht gue Setelah kejadian itu?"Gumam Naufan Pada dirinya sendiri.

"Kayaknya enggak, gue tau Lo pasti kecewa dan marah sama gue"kata Naufan penuh penyesalan.

***

Jam menunjukkan pukul setengah enam pagi, Naufan Bangun dari tidurnya tiba-tiba rasa pusing menyerang kepalanya ini semua karena Kemarin ia Hujan-hujanan.

Dengan malas Ia berjalan Menuju kamar mandi, tak lama kemudian ia turun Untuk sarapan tapi sepertinya ada yang berbeda.

"Yang lain mana?"tanya Naufan Ke pembantunya.

"Astagfirullah Aden bikin bibi terkejut, Nyonya sama Tuan semalam pamit dia ada kerjaan di luar kota"kata pembantu tersebut.

"Berapa hari?".

"Seminggu den"

Naufan hanya mengangguk, tak lama kemudian Renita turun dengan seragam sekolah yang melekat pada tubuhnya.

"Kak, Lo gak sakit kan?"tanya Renita.

Naufan hanya menggeleng.

"Tapi muka Lo Pucet banget" kata Renita memegang pipi Naufan.

"JANGAN BANYAK TINGKAH DEH! GUE MAU MAKAN!"bentak Naufan Membuat Renita menunduk ketakutan.

Naufan membanting sendoknya di atas piring yang ia gunakan, tanpa mengatakan apapun Naufan Memutuskan untuk ke sekolah.

Hari ini adalah hari Olahraga Naufan, Semua teman kelasnya Sudah Kumpul di Lapangan, tapi Kayaknya Ada kelas Lain yang Bergabung.

Yah! Itu adalah kelas Nathan, Naufan Memandang Nathan dengan Tatapan sengitnya, sedangkan Nathan Hanya terlihat Cuek dengan sikap Naufan Kepadanya.

PRIIIIT....

Bunyi peluit pembina olahraga membuat semua Siswa siswi berlarian Dan berbaris rapih di lapangan.

"HARI INI KALIAN DI GABUNGKAN DALAM PELAJARAN OLAHRAGA, KARENA GURU DARI KELAS 12 IPA 1 CUTI, JADI SAYA YANG MENGGANTIKAN"kata Guru tersebut dengan Lantang.

Pelajaran hari ini adalah olahraga Tentang bola basket, Hal paling Naura benci.

"Baiklah Tim di bagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama kelas 12 IPS1 melawan Kelas 12 IPA1".

Disaat Naufan dkk tengah mempersiapkan dirinya untuk bertanding, Nathan datang menemui Naura.

"Nau"panggil Nathan.

"Apa?"Tanya Naura yang sedang makan.

"Pipinya gede banget siiiih"Gemas Nathan sambil Mencubit pipi Naura.

"Aduuh Nathan sakit tau"kesal Naura.

"Hehehe iya sorry, Doain gue yah supaya gue menang"kata Nathan Sambil mengacak-acak rambut Naura.

Saat hendak berbalik Mata Nathan bertemu dengan Mata Naufan, Senyum sinis Terukir di bibir Nathan.

Pertandingan di Mulai, Banyak Teriak-teriakan Dari pendukung kelas Nathan dan Pendukung kelas Naufan.

"IPS1 PASTI MENANG"

"WUUUUUUH IPA1 YANG AKAN MENANG BLA BLA BLA BLA"

Mata Naufan Mulai Mengabur, Rasa pusing itu semakin bertambah, dan tanpa ia sadari dari arah depan bola basket melayang dengan sangat cepat menghantam jidatnya.

"NUAFAAAN"teriak Teman-temannya.

Dengan cepat, Naura berlari ke arah lapangan menolong Naufan.

"Naufan"Panggil Naura sambil menepuk-nepuk pipi Naufan.

Naura menyingkirkan helaian rambut yang menutup Dahi Naufan, Dahi Naufan sedikit berdarah.

"KALIAN NGAPAIN? AYO BANTU NAUFAN"teriak Naura.

Setelah itu Naufan di bawa ke UKS, di sana sudah ada Anak PMR yang menyiapkan Peralatan untuk mengobati Luka Naufan.

"Biar gue, kalian keluar"kata Naura.

"Tapi Kak-"

"KELUAR!"bentak Naura.

Dengan terpaksa anak PMR tersebut keluar dari UKS, Naura mulai mengobati Luka di dahi dan di lengan Naufan yang sempat tergores Pintu UKS.

Tanpa Naura sadari Airmatanya Menetes Saat mengobati Luka Naufan

"Lo cengeng banget sih Nau! Yang sakit Kan Naufan! Kenapa Lo yang nangis! Lagian Ini Juga Luka Kecil"Kata Naura mendumel sendirian.

Naura berjalan menuju pintu UKS, dan saat ia membuka pintu tersebut semua mata tertuju padanya.

"Naufan udah sadar?"tanya Gibran.

"Belum, tolong beliin Naufan Bubur di kantin"kata Naura sambil menyodorkan uang 20ribu ke Linlin.

"Oke".

Naura memandang wajah Naufan yang terlihat Pucat, perlahan ia menggenggam Tangan Naufan.

"Lo kenapa? Apa Lo sakit?"tanya Naura tapi tidak ada Jawaban dari Naufan.

Saat Naura melepas genggamannya tiba-tiba Naufan menarik Tangannya kembali dan menggenggamnya erat Membuat Naura Terkejut.

"Mau kemana?"Tanya Naufan.

Naura melirik tangannya yang di genggaman oleh Naufan, tiba-tiba jantungnya berdegup sangat kencang.

"Lepasin"kata Naura.

Naufan hanya diam, sambil memandang Naura dengan tatapan sendunya.

"Temenin gue di sini"pinta Naufan dengan suara seraknya.

"Please fan jangan kayak gini Gue gak bisaaa" batin Naura seakan menjerit.

"Gue gak bisa, lepas"Ketus Naura.

Ceklek..

"Upss sorry ganggu yah, Gue cuma Bawain pesanan Lo"kata Linlin.

Akhirnya Naufan melepas genggamannya, Naufan memandang bubur yang ada di tangan Naura.

"Makan!"kata Naura.

"Suapin"Kata Naufan.

"Enggak! Lo punya tangan"ketus Naura.

"Tangan gue luka nau"kata Naufan sambil menatap Naura.

Andai Naufan Tau, Ada yang ingin copot saat Naufan memandang Naura Seperti itu.

"Tangan yang satukan ada!"

"Suapin aja apa susahnya sih Nau?! Kapan lagi coba Suapin orang Ganteng"Kata Naufan dengan PD-nya

"Kepala udah kena Bola, kok Lo jadi Gini yah?"heran Naura.

"Udah deh! Cepetan Suapin gue laper".

Dengan Terpaksa Naura menyuapi Naufan, sedangkan Naufan mengulum senyumnya melihat wajah Naura yang kesal kepadanya.

"Gitu banget Nau, Gak Ikhlas yah?"kata Naufan.

"Huuufft ikhlas Naufan, Ikhlas Lahir batin gue!"kesal Naura.

"Kalau gitu Coba senyum ke gue"kata Naufan.

"Buat apa?"

"Gue kangen" batin Naufan

"Buat mastiin Lo ikhlas apa enggak"kata Naufan.

Lagi-lagi dengan terpaksa Naura mengikuti kemauan Naufan, Ia tersenyum manis kepada Naufan.

"Naah gitu dong kan lebih manis"kata Naufan sambil mencubit hidung Naura.

"APA?! Lo barusan bilang apa?"tanya Naura.

"Gak ada".

"Ihh rese Lo!"kesal Naura.

"Hahahah"Tawa Naufan pecah melihat wajah Menggemaskan Naura.

Sedangkan Naura terdiam melihat Naufan yang tertawa, Hatinya seakan Senang dan bahagia karena Baru pertama kali ia melihat Naufan Tertawa kepadanya.

Part 21 selesai
Jangan lupa V and c .

22

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Naah gitu dong kan lebih manis"kata Naufan sambil mencubit hidung Naura.

"APA?! Lo barusan bilang apa?"tanya Naura.

"Gak ada".

"Ihh rese Lo!"kesal Naura.

"Hahahah"Tawa Naufan pecah melihat wajah Menggemaskan Naura.

Sedangkan Naura terdiam melihat Naufan yang tertawa, Hatinya seakan Senang dan bahagia karena Baru pertama kali ia melihat Naufan Tertawa kepadanya.

"Ekhm Ada yang Galmuv nih"kata Anata.

"Apaan Galmuv?"tanya Gibran.

"Gagal move on".

"Hahaha iya nih, kayaknya udah ada balasan nih" goda Anata.

"Apaan sih?"Kata Naura dan Naufan Bersamaan.

"Cieee samaan"

Naura sudah tidak tahan dengan Godaan Teman-temannya akhirnya ia memutuskan untuk Pergi ke kantin mengisi perutnya yang keroncongan.

"WOY"teriak Nathan Di telinga Naura Membuat Naura menutup kedua telinganya.

"NATHAAAN"teriak Naura sambil menjambak Rambut Nathan.

"Aduh Nau, udah-udah, iya deh gue minta maaf AUUUUH NAURAA"kata Nathan sambil berusaha melepas jambakan Naura.

"Lo sih! Hobinya Ngagetin Orang Mulu!"Kesal Naura.

"Abisnya Lo Lucu kalau kaget, Apa lagi Kalau marah-marah kayak gini"kata Nathan Menoel pipi Naura.

"Jangan Ganggu deh, Gue mau Makan"Rengek Naura.

"Hahaha iya deh, gue Juga Laper"kata Nathan.

"Pesen gih"

"Gak mau! Gue mau coba Makanan Lo".

"Kok makanan Gue? Lo gak punya Uang?"kata Naura.

"Enak aja! Jangankan Makanan beli kantin sekolah Pun Sanggup gue!"kata Nathan.

"Dih duit masih Minta Orang Tua aja udah sombong!"Kesal Naura.

"Udah sini, gue gak Minta banyak Kok"Kata Nathan.

Naura memberikan Makanannya ke Nathan Dan pada saat itu teman-temannya yang lain juga datang ke kantin.

"Aduhh mesrah banget sih, sepiring berdua"kata Anata Mendramatis.

"Lo mau juga?"kata Gibran.

"Sama siapa?"

"Gue".

"IDIH OGAH!"teriak Anata.

"Katanya Ogah, tapi Pipinya Merah gitu"ledek Syahdan.

"A-apaan sih"gugup Anata sambil menutup pipinya.

"Eh fan Lo kenapa?"Tanya Syahdan saat Melihat Naufan yang terus memperhatikan Nathan dan Naura.

"Kayaknya Naufan Panas deh"kata Gibran.

"Mau gue beliin Minuman yang dingin?"Tanya Linlin.

"Apasih! Siapa yang Cemburu!"kesal Naufan.

"Kita gak bilang kalau Lo cemburu loh fan, kita Cuma Bilang Lo Panas"kata Anata sambil menaikkan alisnya.

"Bodoamat!, Nau ikut Gue"kata Naufan Sambil menarik Naura.

"Eh tapi gue lagi makan"kata Naura.

"Nanti beli lagi".

Naura hanya pasrah di Tarik-tarik Oleh Naufan entah Naufan Mau membawanya kemana.

"Duduk"kata Naufan saat berada di taman belakang sekolah.

"Mau ngapain ke sini?".

"Duduk aja"

"Serius? Cuman duduk?!"kata Naura tak percaya.

"Iya".

"Tau Gitu mendingan gue gak ikut!"kesal Naura ingin beranjak dari Duduknya.

"Eh mau kemana?".

"Balik"

"Ck duduk dulu Gue mau Ngomong".

"APA?!"kesal Naura.

"Gue gak suka liat Lo deket-deket sama Nathan".

"Lah Kok gitu?"heran Naura.

"Yaah Pokonya gue gak suka!"tegas Naufan sambil menatap Naura.

"Aneh banget sih!"Kesal Naura.

Terjadi keheningan Beberapa menit di antara mereka, sehingga Naufan Membuka suara dan membuat Naura Terkejut.

"Gue cemburu"kata Naufan Membuat Naura tak Bergeming di tempatnya.

"A-apa?"

"Iya Gue cemburu!"tegas Naufan.

Jantung Naura berdegup kencang serta Rona merah Yang muncul di pipinya.

"Naura"panggil Naufan Lembut.

"Astaga gue deg-degan, yatuhaaan bantu aku, duhh jantung gak bisa di ajak kompromi!" Naura menggerutu di batinnya.

"Hei kok ngelamun?"tanya Naufan membuyarkan lamunan Naura.

"Eh iya kenapa?".

"Gue....gue.... Su-suka sama Lo"kata Naufan.

Dunia seakan berhenti berputar, Lutut Naura melemas begitu pula dengan Jantungnya yang terus berdegup kencang.

"S-serius?"tanya Naura tak percaya.

"Iya! Gue suka sama Lo sebagai teman"kata Naufan.

Naura yang tadinya ingin tersenyum kini Tidak Jadi karena Perkataan Naufan, Rasanya ia ingin Sekali Memukul Naufan.

"Enggak, gue Becanda"kata Naufan sambil terkekeh.

"Ck Lo mah! Ngomong yang benar!"Kesal Naura.

"GUE SUKA SAMA LO!, GUE CINTA SAMA LO!, I LOVE YOU" teriak Naufan.

Naura tak menyangka Bahwa Naufan Mencintainya, Naura Memeluk Naufan Sangat erat dan di balas Oleh Naufan.

Naufan yang merasa Bahu Naura bergetar Segera melepas pelukannya.

"Kenapa nangis?"Tanya Naufan lembut.

Naura hanya menggeleng, lidahnya seakan lemas dan tak bisa Berbicara.

"Udah dong jangan nangis"kata Naufan Menghapus Air mata Naura.

"Lo sedih? Apa Lo enggak suka lagi sama gue?"Kata Naufan Tersirat Rasa kecewa.

Melihat Naura Yang diam dan Menunduk membuat Naufan Sadar kalau Naura tidak Lagi Mencintainya, Ia sadar setelah kejadian itu Naura tidak Mungkin menjadi Miliknya.

"Huuufft yaudah gue balik dulu"kata Naufan.

Saat Naufan berbalik ingin pulang Naura dengan cepat mengatakan.

"I love you too"Kata Naura membuat Langkah Naufan Terhenti.

"Apa? Gue gak Denger coba ulang" kata Naufan.

"Gak ada pengulangan"kata Naura.

"Aishhh gue gak Denger".

"I LOVE YOU TOO NAUFAN"teriak Naura.

Naufan tertawa melihat itu, Ia Menarik Naura kedalam pelukannya Naufan mengelus Rambut Naura, sedangkan Naura memejamkan Matanya Menikmati usapan lembut di kepalanya.

"Mulai saat ini Lo jadi Milik gue dan gue jadi Milik Lo!"kata Naufan tegas.

Naura hanya mengangguk dan tersenyum.

"Pulang bareng?"tanya Naufan.

Seketika Naura terdiam ia mengingat Janjinya Kepada Nathan, Saat di gerbang sekolah Nathan Menemuinya dan Meminta dirinya untuk menemaninya ke Tokoh buku Pulang sekolah.

"Tapi gue ada janji sama Nathan"kata Naura, Naura melihat Perubahan Wajah Naufan.

"Kemana? Pulang jam berapa?"tanya Naufan.

"Ke tokoh buku, gak tau Pulang jam Berapa"Kata Naura jujur.

"Kali Ini gue izinin, dan Jam 3 sore Lo harus di rumah!"tegas Naufa.

"Iya Naufan"kata Naura.

"Yaudah kalau Gitu gue duluan"kata Naufan sambil Mengusap Kepala Naura.

"KYAAAAAAA AKHIRNYA GUE JADI PACAR NAUFAN"teriak Naura sambil melompat-lompat.

"Eh Nau nagapain lompat-lompat?"Tanya Nathan Yang tiba-tiba datang.

"Eh Nat kok Lo tau Gue di sini?"tanya Naura.

"Tadi gue denger Lo teriak"Kata Nathan.

"Ohh, eh btw jadi gak ke tokoh Bukunya?"Tanya Naura.

"Iya jadi Kok"kata Nathan.

Nathan dan Naura memutuskan untuk Ke tokoh Buku Bersama, Di perjalanan Naura Terus Tersenyum mengingat kejadian tadi.

"Di sini?"Tanya Naura.

"Iya, di sini Buku-bukunya Lengkap"Kata Nathan.

Setelah 30 menit di dalam tokoh Buku, Naufan Mengajak Naura Makan siang dulu.

Dan di sinilah Naura sekarang di restoran milik Bunda Nathan, sambil menunggu pesanan Naura Memainkan ponselnya.

"Naura gue suka sama Lo"

Part 22 selesai
Jangan lupa V and c

23

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Dan di sinilah Naura sekarang di restoran milik Bunda Nathan, sambil menunggu pesanan Naura Memainkan ponselnya.

"Naura gue suka sama Lo"kata Nathan Membuat Naura mematung di tempatnya.

"T-tapi Nat Gu-gue cuma Nganggep Lo Sahabat"kata Naura menatap Nathan.

"Iya gue tau, gue juga Gak maksa Lo Buat Balas Perasaan gue, gue cuma mau Lo tau Tentang perasaan gue ke lo lagian Lo sama Naufan Udah Jadian kan? Tadi Gue liat di Taman, Selamat yah Nau"kata Nathan Tulus.

Sungguh! Naura benar-benar Tidak enak hati dan merasa bersalah kepada Nathan, Biar bagaimanapun Nathan Adalah orang yang Baik, orang Yang mampu Membuat Naura Tersenyum, orang yang selalu ada buat Naura.

"Kenapa Lo baru Bilang sekarang?"Tanya Naura.

"Gue gak berani Nau gue takut ngerusak Persahabatan kita, dan Sekarang gue udah telatkan? Tapi gak masalah karena gue cuma mau Lo tau perasaan gue ke Lo dan gue sama sekali gak maksa Lo Buat Suka ke gue"kata Nathan.

"Sorry"lirih Naura sambil menunduk dan menangis.

"Eh jangan Nangis Nau, Gue gak marah Kok ini semua salah gue karena Suka sama Lo padahal kita cuma sahabatan dan gue mau kita tetap bersahabat"kata Nathan sambil Mengusap Punggung tangan Naura.

"Makasih yah Nat, gue harap Setelah ini Keadaannya gak Canggung yah"kata Naura.

"Siaaap"kata Nathan.

Tak lama kemudian Pesanan mereka telah Tiba dan Mereka berdua memutuskan untuk makan.

***

"Gue balik dulu yah"kata Nathan.

"Iya, hati-hati yah"kata Naura.

Nathan menjalankan motornya Meninggalkan rumah Naura, Naura memperhatikan Punggung Nathan yang Mulai menjauh perasaan Sedih itu muncul lagi di Dalam dirinya.

"Lo baik Nat pasti Lo bakal dapat yang lebih baik dari gue"kata Naura.

Setelah itu Naura memutuskan untuk masuk ke rumahnya.

"Assalamualaikum, bi mama mana?"tanya Naura.

"Nyonya di kamar non dia sama sekali belum makan non"Kata Pembantu Naura.

"Yaudah Naura ke mama dulu Bi".

"Iya Non".

Naura membuka Pintu kamar mamanya dan Ia melihat sosok yang Dulunya Selalu Menebar Kebahagiaan, sosok yang Dulunya selalu Melindungi Naura, Sekarang Ia Duduk Di Kursi roda dengan memandang keluar jendela dengan Tatapan Kosong.

"Maaa"Panggil Naura lembut sambil Mengusap Punggung Mamanya.

"Mama Kenapa gak Makan?"Tanya Naura Tapi Mamanya Tidak Membalas Perkataan Naura Ia tetap memandang keluar jendela dengan Tatapan kosong.

"Mama makan yah, Naura suapin"kata Naura.

"Papa udah Pulang Nau?"Kata mama Naura.

Ini untuk yang kesekian kalinya Mama Naura Bertanya kepada Naura, Sekarang Naura Bingung bagaimana Menjelaskannya agar mamanya Mengerti.

"Mama dengerin Naura, Papa gak mungkin pulang Lagi ke kita dia udah punya Keluarga Baru" kata Naura sambil Mengusap wajah Mamanya.

"ENGGAK! KELUARGA PAPA CUMA KITA! PAPA GAK MUNGKIN NINGGALIN MAMA"teriak Mama Naura.

"BUKTINYA SEKARANG PAPA LAGI BAHAGI SAMA KELUARGA BARUNYA MA! PAPA JAHAT! DIA LEBIH MILIH WANITA JALANG ITU DARIPADA KITA!"bentak Naura.

Naura baru sadar kalau ia telah membentak mamanya, Naura tidak suka Jika mamanya masih Berharap kepulangan Papanya.

"Maafin Naura ma"Kata Naura Memeluk Mamanya.

"Mama gak usah Mikirin Papa, yang terpenting sekarang itu kesehatan mama, Naura rindu mama yang dulu, Naura sedih liat mama kaya gini Hati Naura sakit maah"Kata Naura terisak.

Ibu dan anak itu menangis Berdua di dalam kamar, Naura menginginkan Kebahagiaannya yang dulu, Naura menginginkan keluarganya yang dulu, Tapi Sepertinya itu hanya angan-angan Naura saja.

"Mama makan yah"kata Naura menyuapi mamanya.

Setelah memberi makan namanya Naura Memutuskan untuk ke kamarnya dan Beristirahat.

Part 23 selesai
Jangan lupa V and c

24

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Kring...kring...kring...

Bunyi alarm menggema di kamar Naura, Membuat Naura terbangun dari tidurnya dengan Malas ia berjalan menuju kamar mandi dan memulai ritual paginya.

Setelah 30 menit ia Selesai dengan seragam sekolah yang melekat di tubuhnya serta Rambut yang terurai indah, menambah kesan cantik pada wajahnya.

Naura Berjalan menuruni anak tangga dan ia sangat terkejut melihat mamanya Yang berada di meja makan sambil tersenyum kepadanya.

Tapi tunggu dulu! Pandangan Naura beralih ke seseorang yang berada di samping Mamanya, orang itu menatap Naura Seperti biasanya Tatapan Dingin Tak hilang dari Wajahnya.

"Naura sarapan dulu nak"Kata mama Naura.

"Iya mah"

Naura memandang wajah mamanya yang Terlihat lebih cerah dari biasanya ada rasa senang di hati Naura.

"Naufan ayo di makan"kata mama Naura.

"Iya Tan"

"Lo ngapain ke sini?" Tanya Naura di sela-sela makannya.

"Jemput Pacar" Kata Naufan Santai.

"Kalian Pacaran?"Tanya mama Naura.

Naufan hanya diam dan menatap datar Naura, ia membiarkan Naura yang menjawab pertanyaan mamanya.

"I-iya mah"kata Naura.

"Anak mama udah besar yaah"kata mama Naura sambil terkekeh.

Dalam hati Naura mengucap Syukur karena Mamanya tidak Marah Kepadanya.

"Ayo lanjutkan Makannya".

Mereka melanjutkan sarapannya dan Naufan Terus memandang Naura Dengan Tatapan Yang sulit di artikan.

"Emm Tan Naufan Ke dapur dulu Yah"kata Naufan.

"Oh iya, dapurnya di sana"

Naufan Meninggalkan ruang Tamu, ia berjalan menuju Dapur dan Meminta ikat rambut kepada pembantu Naura.

"Bi, Bibi Punya ikat rambut?"Tanya Naufan.

"Ada, buat apa den?"

"Saya mau Ngikat sesuatu"

"Ohh banyak?"

"Enggak kok saya cuma butuh 1"

"Ini"

"Makasih bi" kata Naufan

"Selesai dehh"kata Naura saat Selesai mengikat tali sepatunya.

"Mama Naura pamit yah"kata Naura mencium punggung tangan mamanya.

"Iya nak hati-hati"kata Mama Naura.

"Tante saya pamit dulu Yah"kata Naufan Mencium punggung tangan Mama Naura.

"Jaga anak saya jangan buat dia Kecewa saya tau kamu laki-laki yang baik buat anak saya"kata Mama Naura Sambil berbisik.

Naufan Memandang mama Naura dan Mengangguk sambil tersenyum.

"Pasti"kata Naufan.

Naufan Berjalan Menuju mobilnya dan membukakan Pintu untuk Naura, sedangkan Naura Hanya Memandang Naufan Yang sifatnya selalu berubah-ubah.

"Ngapain bengong?"Tanya Naufan membuyarkan lamuna Naura.

"Waktu ke rumah gue Lo Kesambet apaan?"Tanya Naura.

"Udah deh ngobrolnya di mobil aja! Masuk nanti gue bisa telat"kesal Naufan.

"Ck iya-iya bawel banget sih!"Kesal Naura.

Naufan menjalankan Mobilnya dengan kecepatan di atas Rata-rata jalanan mulai macet karena di Penuhi Oleh

pengendara yang Mau berangkat kerja.

"Naufan"panggil Naura.

"Hm?"

"Gue mau Tanya sama Lo"kata Naura menatap Naufan.

"Apa?"

"Emm l-lo Pernah sayang sama cinta sama Seseorang?"Tanya Naura membuat Naufan Refleks menginjak rem Mobilnya.

"Auuh Kalua Mau berhenti itu pelan-pelan dong jidat Gue jadi kebentur ini!"kesal Naura matanya memerah ingin menangis sebab Jidatnya terasa perih.

Naufan Melirik Naura yang sesekali mengusap air matanya yang keluar, Naufan merasa bersalah karena Melakukan hal Bodoh Itu!.

"Sini gue liat"kata Naufan Sambil menangkup Wajah Naura.

"Sakit?"Tanya Naufan lembut.

Jantung Naura berdegup kencang saat wajahnya dan wajah Naufan Sanga dekat bahkan ia merasakan hembusan Nafas Naufan.

"Heh! Gue tanya sakit gak?"Tanya Naufan.

"Iya! Sakit banget"rengek Naura.

Cup

Naura menegang seketika saat Naufan Mencium Dahinya Sangat lama bahkan Pipinya Kini terasa Panas dan

Badannya juga sedikit lemas.

"Masih sakit hm?" Tanya Naufan menatap wajah Naura.

"E-enggak u-udah Me-mendingan"Kata Naura gugup sambil mengalihkan pandangannya.

Naufan hanya tertawa melihat tingkah Naura saat ini, Andai Naura Tau Naufan Sangat deg-degan saat melakukan hal yang Tadi.

"Buat pertanyaan Lo itu, Iya gue pernah sayang dan cinta sama seseorang"kata Naufan.

"Namanya Amanda gue panggil dia Nanda dia cinta pertama Gue dia orang yang sangat periang dia juga cantik"kata Naufan.

Naura memandang Naufan Lekat Hatinya sedikit sakit Saat mendengar Naufan memuji Amanda.

"Jadi Lo masih ada perasaan sama dia?"Tanya Naura.

Sebelum menjawab Pertanyaan Naura Naufan memarkirkan Mobilnya di parkiran Sekolahnya.

Naufan memandang Naura lekat Ia harus jujur kepada Naura.

"Jujur Nau Gue Sebenarnya masih punya perasaan sama Dia cuma perasaan gue saat ini gak sebesar kek dulu, Semenjak Lo hadir Perlahan perasaan gue ke dia itu mulai hilang, jadi gue mau minta tolong sama Lo Bantu gue supaya bisa Lupain dia dan menjadikan Lo satu-satunya alasan Yang Sangat tepat untuk melupakan dia"kata Naufan menggenggam Tangan Naura.

Naura Tersenyum menatap Naufan hatinya menghangat Seketika saat mendengar Perkataan Naufan Bahwa ia menjadikan Naura satu-satunya alasan Yang Sangat tepat.

"Dan Ini Lo harus Pake"kata Naufan menyerahkan Ikat rambut Ke tangan Naura.

"Buat?"Tanya Naura

"Lo terlalu cantik gue gak suka pacar gue di perhatiin sama laki-laki lain"kata Naufan

Setelah mengatakan itu Naufan lebih dulu keluar dari mobil dan berjalan menuju kelasnya.

"KYAAAAA NAUFAAAAN GUE BAPERRRR AAAAAAAAA" teriak Naura saat melihat Naufan sudah berbelok ke koridor sekolahnya.

Setelah mengikat rambutnya, Naura menyusul Naufan ke kelas.

Part 24 selesai
Jangan lupa V and c

25

Happy Reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Nauraaa"Panggil Nathan Membuat langkah Naura terhenti.

"Iya?".

Sejak Nathan Menyatakan perasaannya Naura merasa Canggung Saat Berbicara dengan Nathan.

"Gak papa sih hehe"Kata Nathan.

"Gajelas Banget Lo"kesal Naura.

"Masih Pagi Mbak, Gak usah Marah-marah"kata Nathan sambil Mengacak rambut Naura.

"Rambut gue berantakan Nathan"kesal Naura.

"Yaudah sini gue Benerin"Kata Nathan.

Saat tangan Nathan Ingin menyentuh kepala Naura, tiba-tiba Naufan datang dan Menepis Tangan Nathan.

"Masuk"Kata Naufan Melirik Naura tajam.

"T-tapi-"Kata Naura Gugup.

"Masuk!"kata Naufan Dingin membuat Naura Terdiam di tempatnya.

"Eh santai dong Gak usah kasar! Lo tenang aja gue sama Naura gak ada Hubungan apa-apa! Gue Sahabat

Naura!"ketus Nathan sambil melirik Naufan.

"Mau Lo Sahabatnya Atau Bukan Lo gak ada hak lakuin itu sama Naura"kata Naufan.

Saat ini Mereka Bertiga menjadi bahan Perhatian semua murid Naura yang Takut kalau Ada guru yang melihatnya segera menarik Naufan.

"Naufan udah"kata Naura sambil menarik Lengan Naufan.

Tanpa mengatakan apapun Naufan Masuk ke kelas Dengan Naura yang mengekor di belakangnya.

"Lo duduk sama gue"kata Naufan.

Naura hanya mengangguk, sedangkan Teman-temannya yang lain hanya memandang mereka berdua dengan Tatapan bingung, Tentu mereka bingung karena Tidak ada Di Antar mereka yang Mengetahui Hubungan Naufan dan Naura.

"ASSALAMUALAIKUM"Kata guru yang masuk ke kelas Naura.

"Waalaikumsalam pak"Jawab semua Murid.

Matematika! Pelajaran yang paling di benci oleh Naura dan Teman kelasnya karena rumus dari Pelajaran tersebut mampu membuat orang Botak tanpa bercukur ***bener gak?.***

"Baik anak-anak kita lanjutkan Pelajaran kemarin, buka Buku paketnya halaman 200".

Semua murid yang di kelas tersebut segera membuka halaman di bukunya masing-masing.

"Duhh susah banget sih!"kesal Naura.

Sangking kesalnya ia menutup bukunya dan menelungkupkan Kepalanya di atas lipatan Tangannya.

Naufan melirik Naura yang terlihat frustasi karena Pelajaran Matematika, Naufan Terkekeh Melihat Tingkah Naura.

"Kenapa?"Tanya Naufan sambil mengusap Kepala Naura.

Perlahan Naura menatap Naufan yang sedang menatapnya dengan senyuman manisnya, Naura merasa pusing yang ada di kepalanya Hilang seketika saat melihat Senyum Naufan.

"Gue gak ngerti"kata Naura.

"Kalau gak ngerti Lo harus bertanya"Kata Naufan.

"Enggak ah! Males Gue emang gak suka sama Pelajaran ini".

"Sini gue ajarin"Kata Naufan.

"Ck udahlah mau gimanapun gue gak bakal bisa"kesal Naura.

"Coba dulu Nau! ayo sini gue gak mau calon ibu dari anak-anak gue Bodoh!"kata Naufan.

Naura memalingkan wajahnya karena malu atas perkataan Naufan, Sedangkan Naufan mati-matian menahan tawanya agar tidak kelepasan saat melihat wajah Naura.

"Mukanya kok merah Nau?"Kata Naufan sedikit mengejek.

"Enggak"ketus Naura.

"Baper yah?".

"ENGGAK IH!"teriak Naura

Naura baru sadar jika ia berteriak dan saat ini ia berada di dalam kelas dan yaah semua mata tertuju padanya.

"NAURA!"tegur guru yang mengejar di kelas Naura.

"I-iya pak?"kata Naura gugup.

"Keluar dari Pelajaran saya!".

"Salah saya apa pak?"Kata Naura, Naura merutuki dirinya saat melontarkan pertanyaan Yang konyol itu.

"KAMU MASIH BERTANYA SALAH KAMU APA?!"bentak guru itu.

"Maaf pak"kata Naura sambil menunduk.

"Tunggu apa lagi? Ayo keluar"

Dengan berat hati dan bercampur Malu Naura Keluar dari kelasnya, baru selangkah Naura Berjalan Tiba-tiba Naufan Mencegahnya.

"tunggu"kata Naufan.

"Naufan kamu kenapa?"Tanya Guru itu.

"Saya juga bersalah pak, kenapa cuma Naura yang di hukum?"Tanya Naufan.

"Karena cuma dia yang bersik, dan kamu Naufan duduk di tempat mu! Dan Naura silahkan keluar".

"Oh gak bisa gitu pak! Naura berisik juga gara-gara saya! Jadi gak adil dong kalau cuman dia yang di hukum?"Kesal Naufan.

Semuanya memandang Heran dengan sikap Naufan yang tiba-tiba membela Naura secara terang-terangan di depan mereka semua.

"Yasudah Kalian berdua keluar".

Naufan Menggenggam tangan Naura dan Berjalan keluar kelas, Naura masih diam dan tak berbicara kepada Naufan.

"Kenapa Nau?"Tanya Naufan.

"Seharusnya Lo gak kayak tadi"kesal Naura.

"Loh kenapa? Emang benerkan yang salah Kita Berdua".

"Tapi gak seharusnya Lo Ngelawan diakan guru kita"

"Mau dia guru atau bukan dia gak berhak Bentak-bentak lo di depan Teman-teman dan secara gak langsung lo di buat malu".

"Yaah tap-"omongan Naura Terputus saat Melihat tatapan tajam Naufan.

"Yang intinya gini Nau! Gue gak suka wanita yang gue Sayang di bentak!"Kata Naufan penuh penekanan.

"Hmm iya deh"kata Naura.

"Lo laper gak?"tanya Naufan.

"Iya nih beli makan Gih"

"Yaudah Lo tunggu di sini".

Sembari menunggu Naufan, Naura memainkan Ponselnya Menghilangkan rasa bosan.

"Makanan datang"Kata Naufan.

"Loh kok cuma satu?"Tanya Naura.

"Makan berdua"kata Naufan.

"Lah tumbenan Lo romantis kayak gini Kesambet apaan Lo?"Tanya Naura.

"Cuek salah Romantis salah! Maunya apa sih?!"Kesal Naufan.

"Ulululu Jangan Ngambek dong"kata Naura sambil mencubit pipi Naufan..

"Awws sakit Nau"Kesal Naufan.

Naufan yang tidak Terima kalau pipinya di cubit ia lantas menggelitik Naura.

"Aduh stop ihh geli Tau"kata Naura.

"Rasakan pembalasan ku hahahah"kata Naufan.

Naura berlari di lapangan agar terhindar dari Naufan tapi hasilnya nihil Naufan Memeluknya dari belakang dan menggelitiknya.

"Naufan udah ihh Kita jadi perhatian Teman-teman Loh!"Kata Naura sukses membuat Naufan berhenti menggelitik Naura.

"Apakah kamu sudah membalas perasaan ku Naufan?"kata Anata yang sangat mendramatis.

"Iya Naura aku sudah mencintai mu aku sudah menyayangimu"kata Gibran tak kala mendramatis.

"Ih kalian apaansih jijik tau!"kata Linlin.

"Tau nih!"kata Syahdan.

"Sirik aeloh!".

"Kalian berdua hutang penjelasan Sama kita!"Kata Gibran.

Mereka memutuskan untuk ke kantin bersama dan Menjelaskan tentang hubungan Naura dan Naufan.

"Jadi Lo berdua pacaran?"tanya Anata.

"Hm"

"Iya"

"Sejak kapan?"tanya Linlin.

"Udah 2 hari"kata Naura.

"ACCIEEEEE UDAH KEBALAS NIH"kata mereka mengejek Naura dan Naufan.

"Gak mau tau! Gue minta Pj sekarang!"Kata Anata.

"Makan aja sepuas Lo"kata Naufan.

"WUUUUHUUUUUU MAKAN GRATISSS"teriak Linlin.

"Makan Terus biar badan Tambah lebar"Sindir Syahdan.

"Bodo Amat yang penting gue happy".

Saat mereka makan tiba-tiba seorang siswa datang dan menghampiri Naura.

"Lo yang namanya Naura?"

"Iya, kenapa yah?"

"Ada yang cariin Lo di depan gerbang sekolah"

"Siapa?".

"Bokap Lo"kata siswa itu membuat Naura Terdiam di tempatnya.

"Oke makasih".

"Sama-sama".

"Ngapain bokap Lo ke sini?"Tanya Gibran.

"Gak tau"kata Naura

Naura memutuskan untuk ke gerbang dan di susul oleh yang Lainnya.

"Kenapa?"Tanya Naura saat Berhadapan dengan papanya.

"Papa cuma kangen sama kamu, papa butuh waktu bicara sama kamu bisa?"Tanya papa Naura.

"Maaf saya gak punya waktu untuk anda, mendingan anda pergi sekarang Sebentar lagi bel masuk"kata Naura.

Saat Naura berbalik Papa Naura Menahan Lengan Naura.

"Sebentar aja nak"kata Papa Naura memohon.

Naura mati-matian menahan air matanya biar bagai manapun dia adalah ayahnya tapi Rasa sakit di hati Naura masih membekas.

Dengan kasar Naura Menepis Tangan Papanya Membuat papanya Terhuyung ke samping untung saja di tahan oleh

Gibran.

Mereka semua tentu terkejut dengan Sikap Naura ke Ayahnya Ini, mereka Pikir Naura adalah anak yang penurut.

***

"Nau jelasin ke kita tadi Lo kenapa bersikap kasar ke bokap Lo?"Tanya Syahdan.

"Udahlah gue gak mau bahas"kata Naura sambil memasukkan bukunya dalam Tasnya.

"Tapi Kita mau tau Nau! Ayolah Cerita ke kita"desak Linlin.

"Huuufft, Lo masih Inget kejadian dimana Naufan Ngebentak gue di kantin? Waktu itu gue pulang baru aja gue mau buka pintu tiba-tiba gue denger bokap gue bilang dia Mau cerai sama nyokap gue demi wanita lain, dan setelah itu keadaan nyokap gue memburuk dan gue memutuskan untuk bawa dia ke rumah Kaka gue yang di kampung"jelas Naura.

"Ohh Makanya Waktu itu Lo gak masuk selama seminggu?"tanya Naufan.

"Iya, gue kecewa banget sama Papa gue, gue pikir dia Adalah orang yang Setia dan baik tapi ternyata dia Ngehianatin nyokap gue"kata Naura Airmatanya menetes ke pipinya.

"Udah Nau jangan sedih, Gimana kalau kita Main ke rumah Lo"kata Gibran.

"Boleh dengan senang hati"kata Naura dan Berjalan keluar kelas dan di Ikuti oleh yang lain.

Part 25 selesai
Jangan lupa V and c

26

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Assalamualaikum" kata Naura dkk.

"Waalaikumsalam"jawab pembantu Naura.

"Bi mamaku mana?"tanya Naura.

"Di kamar non, nyonya lagi di periksa sama dokter".

"Makasih bi, aku sama yang lain ke kamar dulu"kata Naura.

Ceklek...

Pintu kamar Mama Naura terbuka dan di dalam sana ada mama Naura yang Tengah di periksa sama dokter.

"Gimana dok keadaan mama saya?"Tanya Naura.

"Keadaannya semakin membaik maka dari itu saran saya minum obatnya jangan rutin lagi"kata dokter.

Mendengar itu Naura dan yang lainnya Tersenyum lega karena keadaan mama Naura yang semakin membaik.

"Kalau begitu saya pamit dulu"kata dokter.

"Terimakasih dok, mari saya antar ke depan" kata Naufan.

"Mah Ini Teman-temannya Naura, mereka kesini pengen liat keadaan mama"kata Naura mengelus wajah mamanya.

"Makasih yah udah mau jenguk Tante"kata mama Naura.

"Sama-sama Tan"kata Mereka.

"Mama udah makan?"tanya Naura.

"Udah".

"Sekarang mama istirahat yah"kata Naura menyelimuti mamanya.

"Guys Kalian lapar gak?"Tanya Naura saat berada di ruang tamu.

"Iya hehehe"kata Anata Cengengesan.

"Tumbenan yang jawab Anata bukan Linlin"kata Gibran.

"Gue Lagi diet"kata Linlin.

"Jadi Lo gak mau makan? Padahal bibi tadi masak ayam kecap loh"kata Naura menggoda Linlin.

"Biarin, Nau gue numpang Wi-Fi yah"Kata Linlin.

"Iya".

"Tau gini gue sering-sering main ke rumah Lo Nau udah di kasih makan ada Wi-Fi nya pulaa"kata Syahdan yang mendapat Tatapan tajam dari Naufan.

"Sebelum Lo nyampe di sini gue pastiin kaki Lo patah"Kata Naufan sambil menyantap makanannya.

"Widiiihh santai boskuu"kata Syahdan sambil tertawa.

Sedangkan Naura hanya tersenyum mendengar perkataan Naufan.

***

"Naura kita pamit dulu yah"kata Teman-teman Naura.

"Iya hati-hati yah"kata Naura.

"Gue pulang yah"kata Naufan.

"Iya hati-hati yah"kata Naura.

"Daah"kata Naufan sambil mencubit pelan pipi Naura.

"Daah".

Saat motor Naufan sudah keluar dari pekarangan rumah Naura, Naura Memutuskan untuk masuk ke dalam rumahnya.

Naura menghempaskan tubuhnya di atas kasurnya yang sangat empuk pikirannya melayang ke Naufan.

Ia membayangkan jika suatu saat nanti Masalalu Naufan yang dulunya pergi meninggalkan Naufan datang kembali dan merebut Naufan darinya.

"Astagaa Amit-amit deh"kata Naura.

Saat ia ingin memejamkan matanya Ponselnya berdering tanda ada panggilan Masuk di sana tertera Nama Naufan.

"Halo"kata Naura.

"Gue ganggu yah?"

"Enggak kok kenapa nelfon? Lo udah nyampe?".

"Gue udah nyampe gue nelfon Lo mau ngajak Lo makan malam di rumah gue".

Perkataan Naufan membuat Naura Terkejut, Mengajaknya makan malam ke rumahnya sama halnya Naura akan bertemu dengan orang tua Naufan.

"Gimana Nau?"

"Hah i-iya gue mau"

"Bagus habis magrib gue jemput dandan yang cantik"

"Gak dandan aja gue udah cantik kali"kata Naura.

"Dandan aja soalnya Lo mau ketemu sama calon mertua".

"Apa-"Perkataan Naura terhenti saat mendengar suara sambungan terputus.

"Ishh kebiasaan deh!"kesal Naura.

Karena mengantuk Naura memutuskan untuk tidur.

Sementara di lain tempat Naufan Memandang ponselnya sambil tersenyum.

"Gue sayang sama Lo"kata Naufan.

Tok...tok...tok...

Suara ketukan pintu kamar Naufan mengalihkan Pandangan Naufan.

"Siapa?"Tanya Naufan

"Ini ayah"kata ayah Naufan di balik pintu.

"Kenapa?"tanya Naufan.

"Sini Duduk sama ayah"kata ayah Naufan sambil menepuk kasur Naufan.

Dengan Malas Naufan Duduk di samping Ayahnya.

"Naufan, mau sampai kapan kamu begini?"Tanya papa Naufan sambil menepuk pundak Naufan.

"Apa kamu tega ngeliat ibu kamu selalu nangis karena perlakuan kamu?"tanya ayah Naufan.

"Sampai kapanpun Naufan tidak Akan Baik dan hormati dia sebagai ibu Naufan!"Kata Naufan tegas.

"Ayolah Nak apa kamu gak kasihan liat ibu kamu? Apa kamu belum bisa maafin Ibu kamu?"

"Udahlah Yah Naufan gak mau bahas itu lagi! Naufan capek!"kata Naufan.

Ayah Naufan hanya menghembuskan nafasnya perlahan ia harus sabar menghadapi sikap keras kepala anaknya ini, ia juga ingin memperbaiki hubungannya dengan Naufan karena Sudah bertahun-tahun mereka Berdua tidak pernah Akur.

"Hmm yasudah, oh iya Gimana Calon Mantu Ayah? Jadikan datang ke sini?"Tanya Ayah Naura.

"Jadi Habis Magrib Naufan jemput"kata Naufan

"Ayah tunggu"setelah mengatakan itu ayah Naufan keluar dari kamar Naufan.

Naufan merenung di tempatnya ia tidak menyangka bisa Berbicara **Selama** itu sama ayahnya.

Part 26 selesai
Jangan lupa V and c

27

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Assalamualaikum"kata Naufan sambil menekan Bel rumah Naura.

"Waalaikumsalam eh ada Naufan mau jemput Naura yah?"

"Iya Tan, Naura nya udah siap?"

"Iya Naura udah siap dari tadi, Eh masuk dulu ayo".

Naufan melihat Naura yang sedang duduk depan TV sambil memakan Kue brownies cokelat dan Naufan juga meneliti pakaian yang Naura pakai.

"Gue Milih cewek yang tepat" Batin Naufan.

"Eh Naufan, Berangkat sekarang?"Tanya Naura.

"Iya".

"Mama Naura pergi dulu yah"kata Naura.

"Iya hati-hati yah"kata mama Naura.

"Tante saya pamit dulu"kata Naufan.

"Iya Nak hati-hati yah".

Saat di dalam mobil Naufan, Keadaannya Sangat hening Naura yang Sibuk memperhatikan Jalan Dan Naufan Yang sedang Fokus Menyetir.

"Nau?"panggil Naufan memecahkan Keheningan.

"Apa?"

"Deg-degan gak mau ketemu Camer?"Tanya Naufan.

"Apasih!"kesal Naufan.

Andai Naufan tau Saat ini Jantung Naura seakan Mau copot Ia takut kalau orang Tua Naufan tidak Menyukainya.

"Jawab aja apa susahnya sih?".

"Iya gue deg-degan"Kata Naura.

"Kenapa coba?".

"Gue takut Kalau Orang tua Lo gak suka sama gue"kata Naura meremas tangannya.

Naufan menepikan mobilnya dan menatap Naura dengan serius ia menggenggam tangan Naura.

"Tenang aja gue jamin mereka bakal suka sama Lo, dan Btw Nau-"Kata Naufan Menggantungkan Kalimatnya.

"Kenapa?"tanya Naura penasaran.

"Tangan Lo Dingin banget"Kata Naufan Membuat Kekesalan Naura Bertambah.

"Kan gue lagi Deg-degan goblok!"Kesal Naura.

Pluk.

Naufan Memukul mulut Naura yang Berbicara Kasar kepadanya.

"Kasar banget sih! Lo itu cewek gak boleh Ngomong kasar, Harusnya Cewek itu jaga Image Depan pacaranya dia itu harus bertingkah sangat manis gak kayak gini keliatan banget Urak-urakannya".

Naura terdiam di tempatnya, perkataan Naufan barusan membuat Naura sadar kalau Selama ini ia belum menjadi wanita yang Naufan inginkan.

"Sorry gue emang bukan Cewek yang bisa bertingkah laku manis seperti yang Lo Maksud gue tampil sesuai dengan penampilan gue, dan Gue gak mau di bilang Munafik Fan Makanya Gue tampil seadanya dan Kalau Lo gak suka Lo bisa Cari cewek lain seperti yang Lo mau"Kata Naura.

Naura keluar dari mobil Naufan tanpa mengatakan Apapun Hatinya sakit saat Naufan mengatakan itu, Naura berlari ke pinggir jalan dan menghentikan Sebuah Taxi dan memutuskan untuk ke suatu tempat.

Sedangkan Naufan terdiam dan mencerna perkataannya Barusan Ia sadar secara tidak langsung Ia Menyakiti perasaan Naura.

"Nau maksud gu-"Perkataan Naufan terhenti saat ia tidak melihat Naura Berada di Mobilnya.

"ARRGHH! SIAL"geram Naufan sambil memukul Stir mobilnya.

"Sekarang gue mau cari Naura di mana coba?!"kesalnya.

Naufan Mencoba menghubungi Naura tapi Naura Terus Menolak panggilan Dari Naufan.

"Nauu angkat please"kata Naufan Mencoba menghubungi Naura tapi hasilnya tetap sama.

Naufan memutuskan untuk mencari Naura di sekitarnya ia Tau Naura tidak Pergi Jauh.

Saat melewati Pantai Naufan melihat Naura yang sedang melamun dan memperhatikan ombak pantai.

Dengan cepat Naufan Berlari dan Memeluk Naura dari belakang sambil Mengucapkan Kata **Maaf.**

"Nau gue minta maaf"kata Naufan masih dalam posisi yang sama.

Sedangkan Naura hanya diam di tempatnya ia merasa pelukan Naufan Sanga erat Pas dengan angin yang menerpa wajahnya.

"Naura"panggil Naufan sambil membalikkan badan Naura.

Naufan Memandang mata Sembab Naura dengan penuh kasih saya ia mengusap Mata Naura.

"Gue minta maaf"Kata Naufan tulus.

Naura tersenyum menatap Wajah Naufan yang terlihat Cemas.

"Iya gue maafin"kata Naura

"Lo-lo serius?"

"Iya, Gue juga minta maaf kalau Selama ini gue belum bisa jadi apa yang Lo mau"kata Naura.

"Enggak Nau! Lupain Perkataan gue itu, Gue Gak maksa dan gak mau nuntut Lo jadi apa yang gue mau! Lo tampil seadanya aja"kata Naufan.

"Makasih"kata Naura sambil memeluk Naufan dan di balas Oleh Naufan.

Cup

Naufan mencium Kening Naura Sangat lama Naufan Ingin Naura tau kalau ia sangat menyayanginya.

"Gue sayang sama Lo"kata Naufan.

"Gue juga sayang sama Lo"kata Naura.

"Yaudah yuk ke rumah, Pasti mereka Udah Nunggu"kata Naufan.

"Ayo".

***

"Masuk ayo"kata Naufan.

"AAAHHH ENGGAK DEH GUE DEG-DEGAN"teriak Naura di dalam mobil Naufan.

"Udah! Gak papa kok"kata Naufan.

"Gak besok aja fan?"Tanya Naura.

"Gak bisa Sayaaang"Kata Naufan.

Naura memalingkan wajahnya Dari Naufan, Ia sangat gugup dan Takut bertemu orang tua Naufan.

"Cepetan deh Nau! Gue udah laper ini" kesal Naufan.

"Ck iya-iya bawel!"Kesal Naura.

Naura memperhatikan Rumah Naufan Yang Terbilang Cukup Mewah, Naura Berfikir Kalau Naufan Ini Orang Kaya.

"Assalamualaikum"kata Naufan dan Naura.

"Waalaikumsalam" jawab ayah Naufan.

"Eh calon mantu udah datang"kata ayah Naufan.

Naura Terkejut Dengan Sikap Ayah Naufan ia pikir ayah Naufan akan Marah Tapi Nyatanya enggak.

"Hehe maaf yah Om datangnya telat"Kata Naura.

"Iya gak papa dan jangan panggil saya Om Panggil saya Ayah aja"kata Ayah Naufan.

"Hehe iya yah".

"Yaudah Yuk masuk".

Saat di ruang Makan, Naura Melihat Ibu dan seorang wanita Yang Sangat **MIRIP** dengan wanita yang Ia temui di supermarket waktu itu.

Naura memandang Naufan Meminta Penjelasan Kepada Naufan karena Waktu itu Naufan Bilang Kalau Wanita itu adalah **pacarnya.**

"Dia Adek gue"kata Naufan sambil berbisik.

Ingin rasanya Naura mengarungi Naufan dan membuangnya ke rawa-rawa.

"Eh Ini Yang Namanya Naura?"Tanya Ibu Naufan.

"Hehe iya Tan"kata Naura.

"Gue Renita".

"Naura".

Acara Makan Malam Pun di mulai dan Naura Merasa Senang Bisa Akrab dengan keluarga Naufan.

Saat ini mereka Sedang berkumandang di ruang Tamu Naura tengah Memakan Pudding Buatan Ibu Naura.

"Kamu suka yah?"Tanya Ibu Naufan.

"Iya Tan Soalnya enak Banget jadi pengen habisin hehe"kata Naura.

"Habisin aja ayo"Kata Ibu Naufan.

"Tapi udah Gak muat di perut Naura".

"Hahahaha kamu ini".

"Oh iya, Naura Kamu masih Punya orang Tua?"Tanya Ayah Naufan.

"Masih Yah".

"Ayah Kamu kerja di mana?"Tanya Ayah Naufan Membuat wajah Naura berubah menjadi datar.

Naufan Yang melihat Perubahan wajah Naura segera berdiri dan Ingin mengantar Naura Pulang.

"Kayaknya udah malem banget Naura harus Pulang, ayo Nau gue anterin"kata Naufan.

"Ooh Gitu yah, Yaudah Calon Mantu lain kali Kita Ngobrol Yah"kata Ayah Naufan.

"Iya Ayah"Kata Naura.

"Kalau gitu Naura Pamit Dulu"Kata Naura.

"Iya hati-hati yah"kata Ibu Naufan.

"Naufan Calon Mantu papa Harus pulang dengan selamat!"Kata Ayah Naura.

"Iya!"

Di perjalanan Naufan melirik Naura yang Melamun ia tau Kalau Naura memikirkan Pertanyaan ayahnya tadi.

"Nau pertanyaan ayah Gak usah di pikirin yah"kata Naufan.

"Iya enggak Kok".

"Terus Lo kenapa?"Tanya Naufan.

"Gue ngantuk"kata Naura.

"Yaudah tidur aja nanti gue bangunin"kata Naufan.

Hanya hitungan detik Naura sudah terlelap.

***

"Nau kita udah nyampe" ini Yang ke 10 Kalinya Naufan membangunkan Naura tapi Naura Tak kunjung Bangun.

"Kebo banget sih!"

Karena Kesal Naufan Memutuskan untuk Menggendong Naura masuk ke dalam rumahnya.

"Assalamualaikum"kata Naufan.

"Waalaikumsalam eh Naura kenapa?" tanya Mama Naura.

"Tidur Tan, Tadi Naufan bangunin Gak Bangun-bangun"kata Naufan.

"Ooh Gitu, Yaudah Bawa ke kamarnya aja"Kata mama Naura.

Naufan membawa Naura ke kamar ia melihat sebuah Kamar yang berwarna Biru Mudah dengan pintu yang bertulisan.

ANDA MEMASUKI KAWASAN ORANG MANIS AWAS ENTAR DIABETES.

Naufan hanya menggeleng membaca Tulisan Itu ia membuka pintu kamar Naura yang terlihat rapih serta wangi Lavender yang di rasakan oleh Naufan.

Naufan merebahkan tubuh Naura di atas kasur dengan Perlahan dan ia juga Membuka Sepatu yang Naura pakai serta tak lupa menyelimuti Naura.

"Selamat tidur keboo, Sampai ketemu besok"kata Naufan.

Cup

Naufan mencium Dahi Naura Sebelum Keluar dari kamar Naura.

"Tante saya pamit dulu"kata Naufan.

"Oh iya makasih yah, Kamu hati-hati di jalan"

"Iya Tante"Kata Naufan.

"Panggil mama aja".

"Iya ma"Kata Naufan.

Naufan Meninggalkan Rumah Naura dan memutuskan untuk Pulang ke rumahnya.

Part 27 selesai
Jangan lupa V and c

28

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Naura bangun nak di bawah ada Naufan yang nunggu kamu"Kata mama Naura sambil mengetuk pintu kamarnya.

"Iya mah Naura udah bangun"kata Naura yang Berada Di dalam kamarnya.

Mama Naura jelas tidak Percaya Kalau Naura Sudah Bangun, Pasalnya Naura Itu adalah Orang Yang susah di bangunin jika Tidur.

Ceklek...

"NAURAAA BENER-BENER YAH KAMU!"teriak Mama Naura sambil menjewer telinga Naura.

"Aduh mah auh sakit tauu" kesal Naura.

"Biarin Mama Gak peduli! Lagian Kamu bilangnya Bangun Tapi Masih Tidur"Kesal Mama Naura.

"Yaaa kalau Naura bilang Naura belum Bangun mama ngomel Mulu!".

"SAMA AJAAA NAURAAA"Geram Mama Naura.

"Jangan marah-marah ah Nanti cepat tua, Eh mamakan Emang udah tua"ejek Naura.

"Ooh berani yah sama mama, Mama hitung Sampe 3 kalau kamu gak bangun mama gak akan restuin hubungan kamu

sama Naufan"Ancam Mama Naura .

"Aish mama main ancem deh!"kesal Naura.

"Satu"kata mama Naura mulai menghitung.

"Bentar dulu maah"

"Dua"

"Lima menit lagi ma"

"Dua Setengah".

"Ck iya-iya ini Naura Bangun!"Kesal Naura.

Mama Naura hanya menggelengkan kepalanya melihat tingkah laku anaknya.

"Turunan siapa coba"gumam Mama Naura.

"Tunggu bentar yah Naura lagi Mandi, dia itu orangnya Susah Banget buat di Bangunin"kata Mama Naura.

"Iya Mah lagian Naufan Jemputnya Kepagian Juga"kata Naufan.

"Ma?"panggil Naufan.

"Iya?".

"Naufan Boleh tau gak, Gimana sih sosok Naura itu mungkin aja ada yang Naufan Gak tau"kata Naufan.

"Naura itu Anaknya Periang dia itu Lemah lembut terus anaknya penurut, Tapi setelah dia tau kalau papanya selingkuh dan Ninggalin Mama dan dia, Dia berubah drastis,

Dan sampai sekarang dia belum memaafkan Papanya" jelas mama Naura.

"Itu aja ma?"

"Naura anaknya baik, keras kepala, kadang kalau dia mau sesuatu dia itu terus berusaha mendapatkan apa yang dia mau, dan mama pernah liat waktu dia baru aja pindah sekolah dia bangun pagi-pagi banget dia buat sarapan Gak tau deh buat siapa, Kalau Mama Tanya dia cuma bilang kalau itu untuk orang yang Spesial Dan Naura Juga tipikal Orang yang dengan mudah memberikan kepercayaan kepada orang lain tapi kalau sekali di kecewakan dia susah buat maafin orang itu"jelas mama Naura.

Naufan hanya mengangguk mendengar setiap perkataan Mama Naura, Tak lama kemudian Naura turun dengan Pakaian Sekolah Yang melekat di Badannya.

"Mau sarapan dulu?"Tanya Naura.

"Gak usah kita makan di jalan aja, Gue mau makan bubur ayam yang dekat sekolah itu"kata Naufan.

"Oke".

"Mama Kalau Gitu kita pamit yah"kata Naura dan Naufan Bersamaan.

"Iya".

Naura melingkarkan tangannya di pinggang Naufan dan menyandarkan kepalanya di punggung Naufan dan Yah Seperti biasanya Wangi parfum yang Naufan pakai menjadi kesukaan Naura.

"NAUFAN"panggil Naura sedikit keras.

"APA?"

"PARFUM LO JANGAN DI GANTI YAH" Kata Naura.

"KENAPA?"

"GUE SUKA"kata Naura.

"HM".

di balik helm nya Naufan Menarik sudut bibirnya membentuk sebuah Lekukan Yang Hampir sempurna.

Naufan memarkirkan motornya di depan penjual Bubur ayam dekat sekolahnya.

"Mang Pesen dua mangkuk Yah"kata Naufan

"ASHIAAAP"

Sementara Menunggu pesanan mereka berdua hanya fokus ke Ponselnya masing-masing.

"Ini pesanannya dua mangkuk Bubur ayam, Silahkan di nikmati".

"Makasih Mang".

Saat tengah menyantap Makannya Tiba-tiba ponsel Naufan Berdering Dan di sana Tertera Nomor yang tidak di kenal.

"Angkat aja siapa tau Penting"kata Naura.

Naufan hanya mengangguk dan Mengangkat Telponnya.

"Hai Naufan, tunggu aku yah besok aku akan ke Jakarta" kata seseorang di telepon.

Naufan terdiam di tempatnya tubuhnya mendadak kaku bahkan tenggorokannya serasa kering, Ia sangat mengenali suara itu, suara seseorang yang pernah membuat Naufan Benci yang namanya **CINTA**

"Lo salah sambung"hanya itu yang Naufan katakan dan memutuskan sambungan telpon secara sepihak.

"Siapa?"tanya Naura.

"Gak tau, orang salah sambung"Kata Naufan

Naura hanya mengangguk dan melanjutkan makannya.

Part 28 selesai
Jangan lupa V and c

29

Happy reading
Typo bertebaran

Silakan di Coment jika ada typo

Apa salah mencintai 2 wanita sekaligus?.

Naufan.

Roftoop! Di sinilah Naufan Sekarang, Ia tengah memikirkan seseorang yang tadi Menelfonnya.

*"Gak mungkin kalau itu dia"*batin Naufan.

"Tapi kalau emang benar dia, Buat apa dia kembali lagi?".

Saat sedang melamun Tiba-tiba Teman-temannya Datang dan Mengejutkan Naufan.

"Woy bro ngapain Lo di sini?"Tanya Gibran.

"Iya, gak ke kantin Lo?"tanya Syahdan.

Naufan Hanya Menghembuskan Nafasnya Gusar, Apa ia harus cerita sama temannya?.

"Lo kenapa, Ada masalah?"tanya Gibran .

"Tadi ada orang yang nelfon gue"kata Naufan membuat Gibran dan Syahdan bingung.

"Terus?".

"Dia cewek-"belum sempat Naufan Menyelesaikan Kalimatnya Syahdan membuka Bicara.

"Aelah Fan, Gue Kira Apaan Lo kayak gak Pernah di Telfon Ama cewek, Biasanya Juga sehari ada 20-an Yang Nelfon Lo"kata Syahdan.

"Ck Masalahnya itu, suara Yang nelfon Gue itu Seperti Suaranya Nanda"Kata Naufan Membuat mereka berdua terdiam.

"Nanda yang Masalalu Lo itu?"Tanya Syahdan.

"Iya".

"Yah terus kalau dia nelfon Lo Kenapa?"Tanya Gibran.

"Lo itu gak ngerti banget sih! dia itu Mau ke Jakarta ketemu gue! Sedangkan gue belum sepenuhnya lupain dia gue masih punya sedikit perasaan sama dia!"jelas Naufan.

Gibran memandang Naufan dengan tatapan sangat serius.

"Mau dia balik atau enggak, Mau di ketemu sama Lo apa enggak, Dan mau Lo masih ada perasaan sama dia apa enggak, itu enggak Penting! Ingat Lo punya Naura! Perempuan yang Lo sayang"jelas Gibran.

"Bagi Lo Emang gak penting! Tapi Bagi gue Itu Penting bahkan sangat penting, Gue takut Kalau Suatu saat Gue balik sama dia dan ninggalin Naura"Kata Naufan.

"Secara gak langsung lo mengakui Kalau Lo cuman jadiin Naura pelampiasan?"kata Gibran.

"Gue sayang sama Naura, jadi mana mungkin Gue jadiin dia Pelampiasan"kata Naufan.

"Oke! Kalau misalnya gue kasih pilihan, Antara Naura dan Ananda Lo pilih Yang mana?"Tanya Gibran.

Cukup Lama Naufan Berfikir dan Ia sama Sekali tidak bisa memilih salah satunya.

"Gue gak Bisa Milih"kata Naufan.

"Lo mau tau kenapa? Karena saat Ini Lo lagi sayang sama 2 cewek sekaligus"jelas Gibran.

"Inget Kata-kata gue Fan, Cewek Kayak Nanda Lo Bisa Dapat di mana-mana, Tapi Cewek Kayak Naura? Gue jamin Lo bakal susah Dapat kek dia jadi Saran gue, Lo pertahanin hubungan Lo sama Naura"jelas Gibran.

"Bener fan, Anada itu cuman Masalalu Lo doang jadi gak usah Di ungkit-ungkit lagi toh udah berlalu juga, sekarang Lo Fokus aja ke masa depan Lo yang Suatu saat Lo jalanin"Kata Syahdan.

"Tauah Gue pusing, gue mau ke kantin"kata Naufan.

"Bareng aja, Anata Udah Nunggu gue"kata Gibran membuat langka Naufan dan Syahdan terhenti.

"Lo pacaran?"Tanya Syahdan.

"Iya hehehe"kata Gibran dengan wajah Yang **SOK** polosnya.

"Kok kita gak tau?"tanya Naufan

"Dia gak mau kalau orang lain tau"kata Gibran.

"Bodoamat Yang jelas Gue mau di TR"kata Syahdan.

"Enak aja! Emak gue belum ngasih duit bulanan"kesal Gibran.

Saat sampai di kantin Mereka bertiga mengedarkan Pandangannya dan Melihat ke arah pojok kantin, Di sana Ada Naura dkk Yang Sedang Makan Bersama.

"Hai"sapa Naufan Ke Naura

"Hm"jawab Naura

"Kok gitu jawabnya?"Tanya Naufan

Naura menelan Makanan yang ada di dalam Mulutnya terlebih Dahulu.

"Gue lagi Makan, Jadi gak bisa Ngomong"kata Naura.

"Oooh yaudah Makan"kata Naufan.

"Lo udah makan?"Tanya Naura.

"Belum sih"Kata Naufan.

"Gue Pesenin yah"Kata Naura.

"Eh gak usah"kata Naufan sambil menarik lengan Naura.

"Lah kenapa?"

"Lo makan aja"

"Gak papa Naufan, Biar gue Pesenin".

"Hm Yaudah, Pesenin Gue Nasi goreng yang gak pedes, Terus minumnya Es jeruk"Kata Naufan.

"Oke, tunggu Bentar".

Sambil menunggu Naura, Naufan Memainkan Game yang ada di ponselnya Tapi Tiba-tiba ada seseorang yang

meneriaki Namanya

"NAUFAAN"teriaknya.

"Suara itu"gumam Naufan Pelan.

Naufan berdiri dari duduknya dan mengedarkan pandangannya ia mencari sosok yang memanggilnya, dan Pandangannya terhenti ke pintu Kantin Dan.....

Deg.

Jantung Naufan Seakan berhenti Berdegup, Ia sangat terkejut melihat seseorang yang tengah berdiri di depannya ini.

Tanpa mengatakan apapun **Dia** Dia langsung memeluk Naufan Sangat erat walau Tak mendapatkan Balasan Dari Naufan.

PRANG!!

Part 29 selesai
Jangan lupa V and c

30

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"NAUFAAN"teriaknya.

"Suara itu"gumam Naufan Pelan.

Naufan berdiri dari duduknya dan mengedarkan pandangannya ia mencari sosok yang memanggilnya, dan Pandangannya terhenti ke pintu Kantin Dan.....

Deg.

Jantung Naufan Seakan berhenti Berdegup, Ia sangat terkejut melihat seseorang yang tengah berdiri di depannya ini.

Tanpa mengatakan apapun **Dia** Dia langsung memeluk Naufan Sangat erat walau Tak mendapatkan Balasan Dari Naufan.

PRANG! !

Di saat Naufan sedang berada di pelukan **Dia** Naura datang dan ia sangat terkejut melihat pemandangan di depannya ini.

Karena Bunyi Benda Jatuh yang sangat keras membuat perhatian seluruh penghuni Kantin Mengarah Ke Naufan dkk dan Naura dkk.

"Fan Naura Ngeliat Lo"bisik Anata Membuat Naufan Refleks mendorong **Dia** yang sedang memeluknya.

"Nau gue bisa jelasin, Lo jangan Salah Faham dulu"kata Naufan Berusaha mendekati Naura, Tapi semakin Naufan Mendekat Naura Malah Melangkah Mundur.

"Nau please Dengerin Penjelasan gue dulu"kata Naufan sambil menggenggam tangan Naura.

Naura menghembuskan Nafasnya Perlahan, Ia harus mendengarkan Penjelasan Naufan, dan Saat Ini ia sedang menahan Air Matanya yang sebentar Lagi akan Mengalir.

"Jelasin"Kata Naura sambil menatap Naufan Dan **Dia** bergantian.

"Jadi waktu Lo Pergi Pesen makanan dia datang dan Langsung meluk gue, sumpah Nau bukan gue yang meluk dia"Kata Naufan Berusaha meyakinkan Naura.

"Tapi kelihatannya Lo B Aja di peluk sama dia"kata Naura sinis.

"Astagaa enggak Nau! Gue kaget Waktu dia meluk gue Makanya gue diam"jelas Naufan.

Naura lagi-lagi Menghembuskan Nafasnya dengan kasar, Hal itu membuat Naufan Semakin Frustasi.

"Sayang please percaya sama gue"Kata Naufan Lembut.

"Huuufft Iya Gue Percaya sama Lo"kata Naura memandang Naufan dengan tatapan Datarnya.

Kini Naura Menatap seseorang yang berada di samping Naufan, Naura menatap orang itu penuh selidik.

"Dan Lo?! Ngapain Lo peluk-peluk PACAR GUE?!"Kata Naura Yang menekan Kata **Pacar gue.**

"Pacar Lo? Enggak Mungkin! Naufan Itu cintanya Cuman sama Gue, Dia itu udah bertahun-tahun suka sama gue, jadi gak mungkin Dia pacaran sama Lo"Katanya Sombong.

"Dih Sok banget Lo"Ketus Linlin.

"Iya Nih, Dasar Cabe kering"Ketus Syahdan.

"Naufan Bilang ke aku kalau dia bohong, Kamu Gak pacaran kan sama dia? Kamu Kan cintanya Sama aku, Iya kan?"Katanya Mendesak Naufan.

"LO kenal sama dia?"Tanya Naura Ke Naufan.

Naufan Hanya Mengangguk, Mungkin Ia harus Jujur Kepada Naura.

"Dia Ananda Sahabat gue, Cinta pertama Gue, Tapi itu dulu! saat dia Nolak Gue Dan Pergi Ninggalin Gue"jelas Naufan.

"LO DengerKan? Gue itu CINTA PERTAMA Jadi Lo Gak usah Ke-geeran Deh"Kata Ananda.

"Eh Cabe! Mau Lo itu Cinta Pertama Naufan Atau enggak, Kalau jodoh Naufan Itu Naura Lo mau apa?! Bahkan Kalau Lo Jungkir Balik depan Belakang pun Lo gak bisa Milikin Naufan"ketus Anata.

"eh Lo bertiga Dari tadi nyolot Mulu Yah! Kalau Gak Tau Apa-apa mendingan Lo Diem!"Kesal Ananda.

"Makan tomat pakai tusuk gigi"kata Syahdan mulai berpantun.

"CAKEP"teriak Anata, linlin dan Gibran.

"BODOAMAT KITA GAK PEDULI"teriak Syahdan.

Karena teriakan Syahdan Mengundang tawa semua Penghuni Kantin dan hal itu membuat Ananda Kesal Dengan Syahdan.

"Naufan aku pergi dulu yah, besok aku bakal masuk sekolah di sini"kata Ananda.

Cup!

Semua orang terbelalak saat melihat Ananda Mencium Pipi Naufan di depan Naura!, sedangkan Naura Mati-matian menahan emosinya Padahal Ia sangat Ingin Menghantam Wajah Ananda Ke dinding agar dia gak Kecentilan.

Setelah Ananda pergi, Naura Juga keluar dari kantin dan memutuskan untuk Ke Taman belakang sekolah.

"Eh Kita susul Yuk"kata Linlin.

"Gak usah Biarin mereka selesain sendiri, mereka udah dewasa"kata Gibran Bijak dan hal itu membuat Anata tersenyum kepadanya.

*"Manis"*batin Gibran.

****

"Nau jangan Marah dong"kata Naufan membujuk Naura tapi Naura hanya diam dan fokus ke Ponselnya.

Karena kesal di cuekin Naura, Naufan Merampas Ponsel Naura dan hal itu membuat Naura menatap Naufan kesal.

"Balikin!"Kata Naura.

"Enggak!"tegas Naufan.

"Mau Lo apa sih?!"Kesal Naura.

"Jangan marah sama gue"kata Naufan.

"LO minta gue gak marah sama Lo? Saat dengan jelasnya dan terang-terangan pacar Gue Di cium Sama Cewek Lain?!"Kata Naura Memandang Naufan.

"Jangan-jangan Lo masih suka sama dia?!"Kata Naura Yang membuat Naufan Membisu.

"LO diem, Berarti jawabannya Iya"Kata Naura di akhiri dengan tawa sumbangnya.

"Nau maafin gue, Gue gak tau kenapa sampai saat Ini Gue gak bisa lupain dia"kata Naufan.

"LO masih sayang sama dia?"Tanya Naura.

Naura merutuki Dirinya karena Menanyakannya hal tersebut Ia takut jawab Naufan akan membuatnya kecewa.

"Jawab gue fan"Desak Naura.

"Iya gue masih sayang sama dia"Jawab Naufan membuat Bulir Air mata Naura menetes Seketika, Hatinya Remuk Mendengar Jawaban Naufan.

"Gue gak bisa Lupain dia Nau, Gue gak Mau kehilangan dia Tapi gue Juga gak Mau kehilangan Lo, Gue juga sayang sama Lo Naura"Tegas Naufan.

"Lo mau tau kenapa Lo gak bisa Lupain dia? Karena Dari awal Lo emang gak Serius buat lupain dia, Lo gak bisa Kayak gini Fan, Lo egois kenapa Lo nembak gue sedangkan di Hati Lo masih ada wanita Lain"Kata Naura Sambil terisak-isak.

"Kan gue udah bilang sama Lo, Gue butuh bantuan Lo supaya gue bisa Lupain dia"kata Naufan.

"TAPI BUKTINYA LO BELUM BISA LUPAIN DIA! LO ITU ARRGHH sudahlah Gue capek"Kata Naura Meninggalkan Naufan Sendirian di Taman sekolah.

Sedangkan Naufan termenung dan memikirkan kejadian ini, Apa ia salah mencintai 2 wanita sekaligus?.

Part 30 selesai
Jangan lupa V and c

31

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Naufan Memarkirkan Motornya di halaman Rumahnya, Detik berikutnya ia terdiam melihat sebuah mobil yang tak ia kenali.

Karena penasaran Naufan segera masuk ke dalam rumahnya dan ia melihat Ayahnya yang duduk di ruang tamu dengan wajah yang tidak bersahabat.

"Naufan"Panggil ayah Naufan.

"Kenapa?"

"Apa benar kamu Putusin Naura demi Ananda?!"Tanya Ayah Naufan Membuat Naufan Terkejut.

"Enggak! Naufan gak mutusin Naura"jawab Naufan Jujur.

"Tapi Kata Ananda Kamu mutusin Naura".

"Ananda? dia ada di sini?"Tanya Naufan.

"Iya, dia Lagi di kamar Kamu".

"Loh kok di kamar Naufan?"

"Tadi dia Maksa buat ke kamar kamu makanya ibu kamu nganterin dia".

"Terus Istri ayah di mana?"Tanya Naufan.

Jangan heran Jika Naufan mengatakan **istri ayahnya** ingat! Naufan Tidak Pernah menerima dia sebagai ibunya.

"Dia di dapur, Dan dia itu ibu Kamu Naufan!"Tegur ayah Naufan yang tak di respon oleh Naufan.

Dengan cepat Naufan Berlari menuju Kamarnya dan Ia melihat Ananda Yang sedang duduk Manis di sofa sambil menonton Tv.

"ngapain Lo di sini?"Tanya Naufan Ketus.

"Hai fan, Akhirnya Kamu Pulang juga, Aku udah lama loh nungguin Kamu"Kata Ananda sambil bergelayut di Lengan Naufan.

"Udah deh gak usah Basa-basi, Gue tanya ngapain Lo di sini?!"Kata Naufan Sambil menepis Tangan Ananda Yang bergelayut di Lengannya.

"Iiissh kan aku nungguin Kamu!"Kesal Ananda.

"Ck, Mendingan Lo Keluar sekarang"kata Naufan.

"Enggak mau!"tolak Ananda.

"Keluar"Kata Naufan sambil menekan Perkataannya.

"Enggak mau!"tolak Ananda lagi, Kali Ini Ia Berjalan Menuju meja Naufan.

"Nauraaa"Kata Ananda Sambil memegang Bingkai Foto Naura.

"Letakin foto Naura!"Tegas Naufan.

"Pelit banget sih Fan aku cuman mau liat Doang kok"Kata Ananda.

"Perlu Pake cara apa supaya Lo keluar? Mau gue seret?!"Ancam Naufan.

"Aelah Fan gu-"belum selesai Ananda Berbicara Naufan Sudah Membentak Ananda.

"KELUARR"Bentak Naufan sambil Menunjuk Pintu keluar.

"Oke,aku kesini Cuman Mau Bilang, Kalau aku mau Kita mulai dari awal lagi"Kata Ananda Membuat Naufan Bingung.

"Maksud Lo?"Tanya Naufan.

"Putusin Naura dan Jadi pacar gue"Kata Ananda.

"LO GILA?!"bentak Naufan.

"GUE SAYANG SAMA LO, DAN GUE TAU SAAT INI LO BELUM BISA LUPAIN GUE KAN?!"teriak Ananda.

"Gue gak mau! Dan mulai saat ini, Detik Ini Gue gak ada perasaan apapun sama Lo! Jadi jangan berharap terlalu tinggi"Kata Naufan.

"Aku mohon Fan, Aku janji bakal kasih apa yang kamu mau, Bahkan kalau kamu mau ngelakuin itu sama aku, Aku mau yang penting kita pacaran"Kata Ananda memohon.

"Lo udah gila yah Ternyata, Lo pikir gue mau? Enggak bodoh! Malahan gue jijik sama Lo! Dan kalau emang gue mau ngelakuin itu gue gak perlu sama wanita lain Gue punya Pacar yang jauh lebih menggoda daripada Lo!"Kata Naufan sambil memandang Ananda yang sedang menangis Menatapnya.

"Tapi gue bukan cowok brengsek, Gue sayang sama Naura dan Gue gak akan merusak dia sebelum ada kata **SAH**

Antara gue sama dia, jadi mendingan Lo pulang gue mau istirahat"Kata Naufan sambil mendorong Ananda Ke Pintu keluar.

"Gue Akan Ngelakuin apapun Demi Kamu fan, bahkan gue bisa melenyapkan seseorang yang jadi penghalang gue"Kata Ananda sambil memandang Pintu Kamar Naufan.

***

Naura memandang ponselnya yang dalam keadaan tenang.

"Hp gue tenang banget deh masa iya kagak ada yang Cht, Serasa jomblo gue"kata Naura.

Saat ia ingin meletakkan Ponselnya sebuah Notif pesan Dari Nathan masuk ke Ponselnya.

Nathan

DOOR!

Naura

Gue harus gimana Kaget atau B Aja?

Nathan

Kaget dong biar gue seneng gitu

Naura

Yaudah buruan Ulang

Nathan

DOOR!

Naura

Aduh Nathan aku kaget

Nathan

Jijik Nau

Naura

Wkwkwk eh ngapain Lo Cht gue?

Nathan

Gpp sih hehehe

Naura

Dasar joness

Nathan

Gue jomblo tapi ada yang sayang, Salah satunya itu lo.

Naura

Idihhh sok tau lo

Nathan

Udah Nau ngaku aja deh, Lo sayang kan sama gue???.

Naura

Enggak!.

Nathan

Enggak salah lagi yakan?.

Naura

Hahah bisa aja Lo, iya gue sayang.

Nathan

ADUHHH TOLONG GUE TERBANG.

Naura terbahak Membaca pesan dari Nathan sampai ia lupa kalau sekarang sudah Larut malam.

Naura

Wkwkwk udah dulu yah gue mau tidur, daah

Nathan.

Daah.

Naura menantikan ponselnya segera tidur agar ia tidak kesiangan.

Part 31 selesai
Jangan lupa V and c

32

Happy Reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Saat ini Naura sedang melamun di Kamarnya, Sudah berapa hari Ini Naufan Tidak memberinya Kabar dan saat di sekolah ia selalu menghindar darinya.

"Kenapa Lo berubah?"Tanya Naura sambil Mengalihkan pandangannya ke Foto Naufan Yang berada di Nakasnya.

"Gue kangen Tau, Tapi Ceritanyakan gue lagi Ngambek Sama Lo tapi Lo gak ada usaha ngebujuk gue kesel tau gak! Tapi gue juga sayang sama lo"Omel Naura sambil menunjuk-nunjuk Foto Naufan.

"Gue udah kek orang gila Ngomong sama foto"kata Naura Lemas.

Ponsel Naura Berdering dengan Malas dan Tanpa melihat siapa Nama Penelfonnya Naura Langsung mengangkatnya.

"Halo dengan Naura di sini yang sedang Patah hati karena Di cuekin Doi"Kata Naura Asal.

Sedangkan di seberang sana sang Penelfon Mengulum senyumnya karena Tingkah Konyol Naura yang tak pernah Hilang.

*"Di cuekin Kenapa?"*Tanyanya.

"Tau tuh mungkin dia udah bosen sama gue"Kata Naura lagi ia sama sekali belum mengetahui siapa Penelfonnya.

*"Gue gak pernah bosen sama Lo"*Kata Naufan membuat Naura Terkejut dan memukul Mulutnya.

*"Nah kan! Malu dah gue"*Batin Naura.

*"Halo"*kata Naufan.

"Kenapa nelfon gue?"Tanya Naura Ketus.

"Gue kangen aja Denger suara pacar gue yang bawel ini"

"Ooh" Jawab Naura singkat Tapi dalam hati ia menjerit histeris.

"Kangen gue gak?"

*"Iya fan gue kangen, Kangeeeen banget"*batin Naura Menjerit.

"Enggak gue gak kangen sama Lo"Kata Naura sinis.

"Yaudah, Turun gih gue ada di depan rumah Lo" kata Naufan membuat Naura Refleks berlari ke arah jendela dan Benar ia melihat Naufan yang sedang bersandar di Mobilnya.

"Lo ngapain sih ke sini?!"Kesal Naura.

"Guekan udah bilang, Kalau gue kangen sama Pacar Gue".

"Ck iya tunggu bentar"Kesal Naura lalu menutup Telponnya.

Dengan perasaan Kesal sekaligus senang Naura Berjalan dan Menghampiri Naufan Yang Sedang memperhatikannya.

"Masih Marah sama gue?"Tanya Naufan.

Naura tidak menjawab malah ia Memalingkan wajahnya.

"Ooh Ternyata Masih marah Yah?! kalau gue kasih ini Lo masih marah gak sama gue?"Tanya Naufan sambil menyodorkan sebuket bunga yang Sangat indah.

Naura termenung sambil menatap Bunga Yang ada di genggaman Naufan.

*"KYAAAAA NAUFAAAAN LO ROMANTIS BANGET GUE KARUNGIN JUGA NIH"*Batin Naura Menjerit.

"Ngapain Lo kasih gue bunga? Lo pikir gue kuburan?"Ketus Naura.

"Jadi Lo gak mau?"Tanya Naufan.

Naura hanya terdiam di tempatnya ia ingin sekali mengambil bunga itu tapi **Gengsinya** yang sangat tinggi.

"Gak mau"Kata Naura.

"Yakin?"Tanya Naufan dengan smirk Nya.

"Iyaa".

"Yaudah gue kasih Ananda Aja"Kata Naufan Membuat Naura Mendelik.

"Eh jangan lah!"kesal Naura.

"Katanya Gak Mau" ejek Naufan.

"Ihh Lo mah tadi itu gue cuma boong, dan Lo sama sekali gak peka"Kata Naura.

"Ooh, Yaudah Nih ambil Bunganya"Kata Naufan.

"Makasih Yaah"Kata Naura.

"Iya, Jadi Lo Masih Marah Gak sama gue?"Tanya Naufan.

"Enggak lagi, Tapi Gue minta Jangan deket-deket sama Ananda Yaaah"Kata Naura merengek.

"Kenapa? Lo Cemburu?"Tanya Naufan.

"Iyalah! Pake nanya lagi!"Kesal Naura.

"Hahahaha yaudah sini gue peluk biar gak makin galak lagi"Kata Naufan Menarik Naura masuk ke dalam pelukannya.

"Lo tau gak? Gue Sampe nyari di google cara buat pacar gak ngambek lagi"kata Naufan Yang masih dalam Pelukannya.

"Oh yah?"tanya Naura sambil mengangkat sedikit wajahnya agar ia bisa melihat Wajah Naufan.

"Iya soalnya gue gak tau caranya gimana jadi Gue cari di Google aja Teruskan tadi Googlenya bilang kalau gue harus beliin Lo cokelat tapi gue gak mau makanya gue beliin Lo bunga aja"kata Naufan Membuat Naura Mengerutkan Dahinya.

"Loh kenapa? Guekan suka cokelat"Kata Naura.

"Cokelat itu manis Nau gak baik Untuk kesehatan gue"Kata Naufan.

"Kan yang makan gue Bukan Lo fan" Kata Naura.

"Iya emang yang makan Lo, Tapi Cokelat itu manis Dan di makan sama Lo yang udah manis dan Nanti Manisnya makin banyak nah gue yang deket-deket sama Lo bisa-bisa gue diabetes"Kata Naufan Panjang Lebar.

"Hahaha Bisa aja lo! Tapi apapun yang Lo kasih gue bakal Terima"Kata Naura sambil melepas pelukannya.

"Yaudah Gue Pulang dulu yah"Kata Naufan.

"Eh tunggu bentar"kata Naura.

Cup

Naura mencium punggung tangan Naufan Membuat Naufan terdiam di tempatnya dan seulas senyum terukir di bibirnya.

"Hati-hati yah"Kata Naura sambil tersenyum.

"Iya, Gue bakal kabarin kalau gue udah Sampe yah"Kata Naufan.

"Iya".

Sebelum pulang giliran Naufan Yang Mencium Dahi Naura.

Cup

"Good night Pacar"Kata Naufan sambil mengedipkan sebelah matanya.

Saat mobil Naufan telah hilang dari pandangan Naura, Barulah Naura Berteriak histeris.

"AAAAAA MAMAAAAA JANTUNG NAURA BERDEBAR TERUSS"teriak Naura.

"Udah kek suami istri aja deh"Kata Naura Geli.

"NAURAAA MASUK! JANGAN JADI ORANG GILA TERIAK MALAM-MALAM DI PINGGIR JALAN"teriak Mama Naura.

"IYA MAH NAURA MASUK"teriak Naura.

Part 32 selesai
Jangan lupa V and c

Double up?

33

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Cahaya matahari masuk dan menembus jendela kamar Naura membuat mau tak mau ia harus terbangun dari tidurnya.

"Hoooaaaaaam, Bangun tidur ku terus mandi biar cantik banyak yang lirik tapi biarpun aku gak mandi aku tetap cantik juga"nyanyi Naura Menggunakan Nada **Bangun Tidur** lagu Kesukaannya Waktu kecil dulu hanya saja ia mengubah liriknya.

Naura berjalan menuju kamar mandi sambil bersenandung kecil saat ia hendak menggosok giginya ia tidak melihat pasta giginya.

"LAH KOK GAK ADA?!!"teriak Naura.

"KOK ILANG?!"Teriaknya lagi.

Naura keluar dari kamarnya dan berjalan menuju kamar mamanya.

"Mama Pasta gigi Naura kok gak ada?!"Tanya Naura.

"Oh iya, Mama tadi buang soalnya udah habis dan mama lupa ganti"kata mama Naura

"Yaudah mana Gantinya?"Tanya Naura sambil mengulurkan Tangannya.

"Ada di lemari tapi itu Pasta gigi yang mama pake, Yang biasa kamu Pake udah Habis" Kata mama Naura.

"Yaaah terus Naura Pake apa dong?!"Rengeknya.

"Pake punya mama aja dulu".

"Gak mau ah Pasta gigi mama gak enak"tolak Naura.

"Emang gitu Nau Rasanya Soalnya Itu Pasta gigi orang dewasa harusnya Kamu juga Pake itu! Bukan Pasta gigi anak-anak!"Omel Mama Naura

Naura emang gak suka Pake pasta gigi orang dewasa soalnya dia gak suka rasanya, dan biasanya dia Pake Pasta gigi anak-anak yang mereknya komodo wkkwwk enggak deng, komodo kan hewan, Maksudnya itu Kodomo kalau di tanya kenapa? Dia pasti jawab "soalnya kalau Pasta gigi Kodomo itu enak rasanya manis".

"Gak boleh! Pokoknya mulai saat ini kamu Pake pasta gigi yang mama pake"kata Mama Naura.

Dengan terpaksa Naura Menuruti apa kata mamanya, Ini masih pagi ia tidak ingin berdebat dengan mamanya karena gak akan ada habisnya dan pasti dia terlambat ke sekolah.

***

"Mama Naura pergi dulu Yah"Kata Naura sambil mencium punggung tangan mamanya.

"Iya Hati-hati yaah"Kata Mama Naura.

Naura Mengeluarkan mobilnya yang berada di dalam Garasi, dan menjalankannya dengan kecepatan di atas rata-rata.

Sesampainya di sekolah ia melihat Teman-temannya sedang Berkumpul di Kantin dan Ada Naufan yang tengah memperhatikannya.

"Kok gue jadi gugup Gini yah?!"Gumam Naura.

"Hai Naura"Sapa Linlin

"hai Lin".

"Udah makan?"Tanya Naufan.

"Belum"Jawab Naura sambil mencium punggung tangan Naufan.

"EKHM udah Main salam-salaman aja nih"Sindir Linlin.

"Iya Nih Kek udah suami istri aja"Kata Syahdan.

"Liat Noh Kalau ketemu sama Pacar itu Salim bukan di getok Pake Sendok!"Kesal Gibran Pasalnya saat ia Menyapa Anata, Anata Malah Menimpuk Kepalannya pakai Sendok.

"Hehehe Maap deh"Kata Anata.

Yang lain hanya tertawa melihat Tingkah Anata dan Gibran, Saat asik bercanda Ananda datang dan Ingin bergabung dengan mereka.

"Hai, Boleh gabung gak?"Tanyanya.

Mereka hanya diam dan saling memandang satu sama lain dan meminta pendapat.

"Gue gak punya maksud yang Aneh kok, gue cuma mau minta maaf Sama Kalian terkhusus untuk Naufan dan Naura"Kata Ananda sambil tersenyum ke Naura.

"Gue minta maaf Kalau Waku itu gue langsung meluk-meluk Naufan Di depan Lo"Kata Ananda.

"Iya gue maafin" Kata Naura sambil menatap Datar Ananda.

"Makasih Yah"Kata Ananda Sambil memeluk Naura tanpa ada balasan Dari Naura.

"Eem Fan Lo masih Mau gak jadi Sahabat gue? Yang lain juga, kalian Mau gak terima gue jadi teman kalian?"Tanya Ananda.

"asal Lo gak banyak Tingkah aja kita Fine-fine aja, Iya gak?"Kata Syahdan.

"Hm"balas Mereka bersama dengan Deheman.

"Makasih Yah, em Nau Gue mau ngomong sama Lo tapi di roftoop yah"Kata Ananda.

"Di Sini aja!"Tegas Naufan.

"Tapi gue butuh Waktu berdua sama Naura"Kata Ananda.

"yaudah tapi gak lama"Kata Naura.

Sesampainya di roftoop Naura Memperhatikan Gerak-gerik Ananda Yang Sedang memperhatikannya.

"Gue heran Sama Naufan, Apa yang istimewa dari diri Lo?"Tanya Ananda Ketus membuat Naura Terkejut, Ternyata Tadi hanya Sandiwara Ananda Saja.

"Maksud Lo?"

"Maksud gue, Apa yang Naufan bangga-banggain dari Lo sedangkan kalau di lihat-lihat Lo Itu B aja gak cantik, malahan cantikan gue" Kata Ananda

"Cantik Lo bilang? muka kek ondel-ondel gitu di bilang cantik? mata Lo Katarak?"Tanya Naura Sarkas.

"Gak usah bertele-tele Langsung Ke Intinya aja Lo mau ngomong apa?!".

"Gue mau kita Bersaing dapetin Naufan"Kata Ananda.

"LO gila? Ngapain Pake Bersaing kalau Naufan aja udah jadi pacar gue"Kata Naura.

"Gue gak terima kalau Lo yang jadi Pacarnya Naufan!"Kata Ananda.

"Yaaah salah Lo sendiri, Dulu Naufan Nembak Lo tapi Lo Gak terima dia, dan sekarang Dia udah punya pacar Lo mau gitu rusak Hubungan gue sama dia? Gak punya malu?"Tanya Naura.

"Gue gak peduli, Yang jelas Gue Jamin Naufan Akan balik ke gue dan Ninggalin Lo"Kata Ananda dan Meninggalkan roftoop.

"Gue gak bakalan Biarin Naufan balik ke Lo lagi"Gumam Naura dan berjalan meninggalkan Roftoop.

Part 33 selesai
Jangan lupa V and c

34

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Saat ini Naura Dkk dan Naufan Dkk Berada di Kantin Termasuk Ananda Karena Ananda juga termasuk bagian dari mereka.

"Nah Fan Aku Pesenin kamu makanan, Aku Inget banget loh makanan kesukaan kamu"Kata Ananda Membawakan senampan Makanan Ke hadapan Naufan.

"Gue gak nyuruh Lo Pesenin gue"Kata Naufan.

"Gapapa kali, Aku kan cuma niat baik doang emang gak boleh?"Kata Ananda.

"Buruan di makan nanti dingin Loh"Kata Ananda.

Sebelum itu Naufan melirik Naura ia meminta Persetujuan Dari Naura, Tapi Naura Hanya mengendikkan bahunya.

"Gue makan"Kata Naufan membuat Ananda Tersenyum senang kemudian Ananda Memandang Naura dengan senyum meremehkan.

"Aduhh Naufan Kalau Makan itu pelan-pelan dong jadi belepotan gini"Kata Ananda sambil membersihkan bibir Naufan dengan tissue.

*"Lo emang gak punya malu"*Batin Naura.

"Eh Lo kok Lancang banget sih! Gak usah Kegatelan deh Naufan itu Pacarnya Naura Dan kalau niat Lo Gabung sama kita supaya Lo bisa Deket sama Naufan mendingan Lo pergi deh kita gak butuh orang Muna kek Lo!"Kesal Linlin.

"Siapa juga yang mau deketin Naufan? Gue Tau Dan Gue udah faham kalau Naufan itu Pacarnya Naura gue Gak bakal Apa-apain hubungan mereka kok"kata Ananda.

"Santai aja kali, Kalau Naufan emang sayang sama gue, cinta sama gue dia gak bakal ninggalin gue, Tapi Kalau Emang Naufan Gak serius sama gue silahkan Lo ambil aja, BUNGKUS! Jangan jadi orang susah"Setelah Mengatakan itu Naura memutuskan untuk balik ke kelasnya.

"Gue salah yah?"Tanya Ananda Polos.

"Mikir bego! Kalau Lo kek gitu terus bisa-bisa hubungan gue sama Naura Hancur!"Marah Naufan.

*"Emang itu tujuan gue"*batin Ananda.

"Yaudah Gue minta maaf"Kata Ananda sambil mengeluarkan air mata.

"Alah air mata buaya"Kata Anata.

"Huss jangan gitu siapa tau dia emang nyesel"Kata Gibran.

Naufan menyusul Naura Ke kelasnya.

"Nau jangan marah sama gue yah"Kata Naufan.

"Iya enggak kok"Kata Naura sambil menggenggam Tangan Naufan.

"Beneran?"

"Iyaa, Temenin gue ke taman yuk"Ajak Naura.

"Ayo".

Saat Naura berjalan lebih dulu Naufan Memanggil Naura.

"Naura"panggil Naufan.

"Kenapa?"Tanya Naura.

"I-itu emm l-lo A-a-nu"gugup Naufan.

"Apa? Gue kenapa?"Tanya Naura.

"Ck gue bingung Ngomongnya"kesal Naufan.

"Ngomong aja kali".

"A-a-nu Gu-gue ma-mau bi-bilang kalau l-lo Tembus"Kata Naufan.

"Oohh"hanya itu respon Naura.

"Kok Lo gak panik?"Heran Naufan.

"Kan gue cuma Tembus"kata Naura.

1 DETIK

2 DETIK

3 DETIK

"APAA?!!!! GUE TEMBUS?!! HUAAAAA NAUFAAAAN GIMANA NIH?"Teriak Naura histeris.

Untungnya Hanya mereka berdua yang ada di kelas karena yang lain Masih Di kantin.

"LO tenang dulu"kata Naufan Menenangkan Naura.

"Gimana gue bisa tenang Coba?!"kesal Naura.

"Gue gak bisa mikir kalau Lo kayak gini!"Tegur Naufan Membuat Naura terdiam.

"Gini aja, Gue ke kantin dulu beliin Lo Ekhm Pembalut"Kata Naufan Yang saat mengatakan **pembalut** suaranya mengecil.

"LO serius?"Tanya Naura.

"Iya dan gue sekalian ke koperasi sekolah beliin Lo rok"Kata Naufan.

"Aduhh fan Makasih Yah, kalau nomor rok gue tanya aja sama ibu penjaga koperasi dia tau kok"Kata Naura.

"Ok"

Saat Naufan pergi Naura Menelfon Anata dan memintanya ke kelas Taklama kemudian Anata dan Linlin sudah Ada di dalam kelas.

"Pake jaket gue aja nutupin Rok Lo terus kita ke toilet"Kata Linlin.

"Oke".

Sesampainya di toilet Naufan sudah menunggu di depan pintu bersama Gibran dan Syahdan.

"Ini ambil"Kata Naufan Menyodorkan kresek hitam ke Naura.

Beberapa menit kemudian Naura keluar dari Toilet dengan wajah yang pucat.

"Nau Lo gak apa-apa?"Tanya Naufan.

"Gue pusing sama Perut gue nyeri" Ringis Naura.

"Kita Pulang aja yah"kata Naufan.

Naura hanya mengangguk dan berjalan menuju parkiran.

"Kalian izinin Gue sama Naura, tapi habis nganter Naura gue balik kok"Kata Naufan.

"Iya kita pasti izinin Lo"Kata Anata.

Naura memasuki Mobil Naufan Dan membaringkan tubuhnya.

"Fan mobil gue gimana?"Tanya Naura.

"Nanti gue suruh Syahdan atau Gibran yang anterin ke rumah Lo"Kata Naufan.

"Yaudah gue mau tidur dikit kalau udah nyampe bangunin gue aja"Kata Naura.

Naufan Mengangguk dan Menjalankan mobilnya Menuju Rumah Naura.

Part 34 selesai
Jangan lupa V and c

35

Happy reading
Typo bertebaran

Selamat malam reader

Naura Berjalan keluar kelas ia kebelet pengen ke toilet, menit berikutnya Naura Keluar dari toilet dan saat ia hendak berbalik seseorang memanggilnya.

"Naura"

Naura lantas berbalik dan menatap seseorang yang sedang memanggilnya.

"Kenapa?"Tanya Naura.

"Gue liat Lo belum lakuin sesuatu, Yaaah semacam Lo berusaha pertahanin Naufan? Atau Lo emang udah siap Naufan jadi milik gue?"katanya.

Kalian tentu tau siapa yang memanggil Naura? wanita yang Sangat tergila-gila dengan Naufan sehingga ia menghalalkan segala cara Untuk mendapatkan Naufan.

Dengan Malas Naura menjawab Pertanyaan Ananda.

"Lo lupa sama apa yang gue bilang Waktu itu? kalau emang Naufan Serius sama gue sehebat bagaimana pun Cara Lo merebut dia, Dia tetap Jadi milik Gue"Kata Naura.

"Kalau Naufan Balik ke gue gimana?"Tanya Ananda sambil mengangkat Sebelah Alisnya.

"Yaah Gue relain Aja Soalnya Orang tua gue Mengajarkan Gue Memberikan Barang Bekas Kepada Orang yang membutuhkan! Lagian Di dunia ini Bukan cuma Naufan satu-satunya laki-laki Jadi Gak usah di bawa pusing kalau Naufan Tertarik sama Lo lagi yaah selamat tapi kalau enggak gue turut prihatin"Kata Naura sambil melemparkan senyum Mengejeknya ke Ananda.

"Gue bakal Dapetin Naufan kembali Liat aja nanti"Gumam Ananda sambil menatap Punggung Naura yang menjauh.

"Lama Banget di toiletnya"Bisik Naufan saat Naura sudah duduk di bangkunya.

"Sengaja biar gue gak ngantuk di kelas"Kata Naura.

"Emang Lo Ngantuk?"Tanya Naufan.

"Iya"Jawab Naura.

"Yaudah tukeran sama gue tempat duduknya, Kalau di sini Lo Bisa Tidur"Kata Naufan.

"Enggak ah, Gue masih sayang nyawa Masa iya mau tidur di jam pelajaran ibu Mega yang super duper kejam"Kata Naura.

"Haha Enggak, Gue jamin Bu Mega gak bakalan liat"Kata Naufan.

"Awas aja Lo"ancam Naura.

Naura mulai memejamkan matanya bersamaan dengan usapan lembut di kepalanya Senyum Terukir di bibirnya.

*"Gue harap Lo tetap sama gue yah fan"*batin Naura.

Sejam kemudian bel Istirahat Berbunyi dan Naufan melirik Naura yang masih tertidur, Naura tertidur sangat Nyenyak

sampai-sampai ia tak mendengar Bel Yang berbunyi Sangat keras.

"Nau"Panggil Naufan sambil mengusap pipi Naura.

"Emmm kenapa?"Tanya Naura dengan suara Khas baru bangun tidur.

"Wuiiihh Enak banget mbak yah tidur sejam"Kesal Anata.

"Gilak gue ngantuk banget sumpah"Kata Naura.

"Gimana gak ngantuk coba kalau kepalanya di usapin Ama doi"kata Linlin.

"Bodo Amat, Gue mau ke kantin"Kata Naura.

Naura dkk dan Naufan dkk memutuskan untuk ke kantin Bersama dan pada saat melewati lapangan ternyata Ada yang Main basket dan Bersamaan saat Naura ingin memasuki Kantin bola basket menghantam Jidatnya Sangat keras membuat seluruh Penghuni Kantin Terkejut.

Sedangkan Naura memejamkan Matanya Tiba-tiba kepalanya menjadi pusing dan penglihatannya Lama kelamaan menjadi Kabur dan setelah itu ia tak melihat apa-apa lagi.

"ANJ**G SIAPA YANG NGELAKUIN INI?!"teriak Naufan.

"JAWAB JANGAN DIAM"bentakannya lagi, Sedangkan Naura di bawa ke UKS Oleh Syahdan dan Gibran di ikuti oleh Linlin dan Anata.

"Sorry gue gak Sengaja"Kata siswa itu dengan Santai.

"LO KALAU GAK TAU MAIN GAK USAH MAIN!"bentak Naufan.

"Karena gue gak tau Makanya gue belajar main"Kata Siswa itu dengan Santai saat ini siswa itu tidak tahu dengan berhadapan sama siapa ia sedang berhadapan dengan singa yang akan menerkam Mangsanya.

"BACOT LO ANJ**G"teriak Naufan sambil memukul Rahang siswa itu membuat seluruh Kantin menjerit.

"Fan tenang! Kendalikan diri Lo"Kata Gibran sambil memegang Naufan sedangkan syahdan memegang siswa itu.

"LO urus dia, Dan buat Lo! Kalau pacar gue kenapa-kenapa habis Lo"Ancam Naufan setelah Mengatakan itu Naufan Berlari menuju UKS.

BRAK!!

Naufan membanting Pintu UKS sehingga membuat orang-orang yang berada di dalam Terkejut.

"Udah selesai kan?"Tanya Naufan Kepada petugas PMR.

"Iya kak, Jidatnya sedikit memar Mungkin lemparan bola itu terlalu keras"Kata siswi PMR.

"yaudah sekarang kalian keluar, Lo berdua juga keluar"Kata Naufan Menunjuk Anata,Linlin dan Anak PMR itu.

Saat semuanya keluar, Naufan menarik salah satu kursi mendekat ke tempat tidur Naura, Naufan Menggenggam Tangan Naura Erat sesekali ia mencium Punggung tangannya.

"Naura"Panggil Naufan lembut sambil Mengusap Kepala Naura.

"Sayang bangun"Katanya lagi.

Perlahan Alis Naura Bergerak Dan Membuka Matanya, Awalnya ia pusing tapi beberapa saat kemudian Pusingnya hilang.

"Akhirnya Lo sadar juga, Masih sakit? Perlu kita bawa ke dokter?"Tanya Naufan.

"Gak usah Fan Gue Baik-baik aja Kok"Kata Naura.

"Yaudah, Lo laper Mau gue Pesenin makan?"Tanya Naufan Dan Lagi-lagi Naura Menolak.

"Terus Lo mau apa?"

"LO di sini aja temenin gue, Kita jarang-jarang kan Punya waktu berdua gini"Kata Naura sambil menggenggam Tangan Naufan.

"Nau Lo Beneran gak apa-apa? gak ada Yang Lo tutupin dari gue kan?"tanya Naufan Mengintrogasi Naura.

Naura tersenyum ia tidak akan mengatakan hal itu kepada Naufan.

"Lo sayang sama gue?"Tanya Naura Dan Naufan Mengangguk Mantap.

"Lo cinta sama gue?"Dan Lagi-lagi Naufan Mengangguk.

"Lo Kenapa Nanya Kayak gitu"Tanya Naufan.

"Oh enggak kok gue cuman Mastiin aja, Tetap di sisi gue yah Apapun Yang terjadi"Pinta Naura.

"Pasti Nau gue bakalan Selalu ada di sisi Lo Nau"Kata Naufan.

"Makasih, Kalau gitu Gue tidur dulu yah Kepala gue mulai pusing, Ko ke kelas Aja Izinin Gue"Kata Naura.

"Enggak Nau gue di sini aja soal Izin Gampang Ada yang Lain kok"Kata Naufan.

"Hm gue tidur dulu"Kata Naura sambil memejamkan matanya.

Naufan Memandang wajah Naura yang terdapat plester di dahinya, Naufan Sangat Beruntung Memiliki Naura.

"Gue janji Nau, Gue gak akan Ninggalin Lo, Lo itu Milik Gue, dan Gue adalah Milik Lo"Kata Naufan sambil membaringkan Kepalanya Di tempat tidur UKS Samping Naura.

Part 35 selesai
Jangan lupa V and c

36

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Bagus, Gue suka cara kerja Lo seenggaknya dia merasakan sakit"Kata seorang wanita dengan senyum liciknya.

"Itu belum seberapa baru jidat doang"Kata siswa itu dengan Angkuh.

"Besok-besok bantuin gue lagi".

"Gampang asalkan gue dapat Imbalan" .

"Tenang aja Bokap tiri gue punya duit banyak"Kata Wanita itu.

"Ok gue ke kelas dulu"Kata Siswa itu meninggalkan **dia** sendiri di roftoop.

"Nauraaa itu belum seberapa"Kata **dia** sambil tersenyum licik.

***

"Assalamualaikum, Ma Naura ada gak?"Tanya Naufan.

"Waalaikumsalam, Nauranya ada kok cuman dia masih tidur"kata Mama Naura.

"Naura begadang lagi Ma?"Tanya Naufan.

"Iya, Naura Emang sering begadang kalau malam Minggu"Kata Mama Naura.

"Hmm, Kalau Naufan Bangunin Naura Boleh gak ma?"Tanya Naufan.

"Boleh Kok Kamu Tau kan kamarnya yang mana?".

"Iya ma, Naufan Ke atas Dulu Yah".

Naufan Berjalan menuju kamar Naura dan Tepat di hadapannya Kini Kamar yang Cat nya Berwarna biru dengan Pintu yang bertuliskan **AWAS ANDA MEMASUKI KAWASAN ORANG MANIS.**

CEKLEK...

Saat Naufan Membuka pintu kamar Naura, Terpampanglah Kamar Naura yang sangat berantakan Mulai dari Bantal yang berserakan, Tissue yang berserakan, plastik camilan dan masih Banyak Yang Lainnya.

Naufan Menggeleng melihat Kamar Naura dan Naufan memutuskan untuk Memungut Sampah-sampah yang berserakan itu.

10 menit kemudian ia telah selesai kini kamar Naura menjadi bersihz Naufan Berjalan menuju tempat tidur Naura ia melihat Mata Naura yang Sembab.

"Naura nangis?"Gumam Naufan.

Naufan melirik laptop Naura yang berada di kasurnya ia menyalakan Laptop tersebut dan sekarang ia Tau apa penyebab mata Sembab Naura.

"Dasar cewek gini aja Pake nangis, Kalau udah tau sedih Kenapa di Nonton!"Omel Naufan.

"Naura"Panggil Naufan sambil mengusap pipi Naura membuat Naura bergerak.

"Naura heii bangun"Kata Naufan sambil mengguncang tubuh Naura.

"Nih anak di bangunin lembut- lembut Gak Bangun juga, Mau Pake kekerasan? Hm?"Kata Naufan tapi Tak di jawab Oleh Naura, Karena kesal Naufan Mengigit Pipi Naura membuat Naura Terkejut dan berteriak.

"AAAAAAAKH"teriak Naura Membuat Naufan Refleks menutup telinganya.

"Iiihh Naufaaaan sakit banget tauuu!"Kesal Naura Bahkan kini Matanya memerah.

"Lo sih! Di bangunin baik-baik gak mau bangun"Kata Naufan santai sambil memainkan ponsel Naura.

"Tapi gak gini Juga dodol"geram Naura sambil menjambak rambut Naufan.

"ADOOOH"Ringis Naufan.

"MAMPUS"teriak Naura sambil berlari keluar kamar dan Menuju ruang tamu.

"NAURA AWAS LO"teriak Naufan.

"MAAAA TOLONG NAURAAA"teriak Naura sambil Memeluk mamanya yang sedang bersantai-santai di Ruang Tamu.

"Kamu kenapa sayang?"tanya mama Naura.

"Itu loh mah Naufan masa dia gigit pipi Naura sih"Kata Naura mengadu.

"Enggak mah, Naufan enggak gigit Tadi itu Naufan mau bagunin Naura tapi Naura susah banget di bangunin Yaudah Naufan gelitikin Eh Malah Naura Jambak Rambut Naufan Ma"Kata Naufan Berbohong.

"Bohong Ma jangan Percaya sama dia"Kata Naura.

"Enggak ma, Naufan Bener kok"Kata Naufan.

"Eh kutil ngaku gak Lo"Ancam Naura.

"Dih Ngaku apaan?"Tanya Naufan.

"DIAAAAAAAAM"teriak Mama Naura Membuat Naura dan Naufan Terdiam.

"Eh kok kalian jadi diam?"Tanya mama Naura.

Naura dan Naufan Bersamaan Memukul Dahinya.

"Tauah! Naura sebel sama mama, Naura sebel sama Naufan juga!"Kata Naura Meninggalkan ruang Tamu.

"NAURA LO MANDI YAH, GUE MAU NGAJAK LO JALAN, MANDI YANG BERSIH MUKA LO ADA ILERNYA"teriak Naufan.

"BACOTT"teriak Naura.

Sedangkan mama Naura Hanya tersenyum geli Melihat Tingkah Naufan Dan Naura.

"Kamu ini Suka banget yah Jahilin Naura"Kata mama Naura.

"Hehe soalnya Kalau marah Muka Naura Lucu Mah"Kata Naufan.

"Kalian mau kemana?"Tanya Mama Naura.

"Mau Ngumpul sama temen mah di cafe Deket rumah Naufan"Kata Naufan.

"Naufan Mama Mau tanya Boleh?".

"Boleh Kok Mama Mau Tanya apa?".

"Kamu beneran serius sama Anak saya?".

Kini Jantung Naufan Berdetak kencang, Keringat dingin mulai Bercucuran, Sebelum menjawab Naufan Berdehem untuk menghilangkan ke grogiannya.

"Iya ma Naufan serius sama Naura".

"Kalau Kamu serius, Mama Mau Setelah lulus sekolah Kalian Nikah"Kata Mama Naura membuat Naufan tersedak Liurnya Sendiri.

"I-iya mah nanti Naufan bicarain sama ayah di rumah"Kata Naufan.

"Yaudah saya tunggu kabar baiknya, Saya Mau kerja dulu jaga anak saya yah jangan pulang Larut malam"Kata Mama Naura.

"Iya mau sore Nanti Naufan Bakalan Nganterin Naura Pulang"Kata Naufan.

Part 36 selesai jangan lupa V and c .

Minal aidzin walfaidzin, mohon maaf lahir dan batin

37

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Assalamualaikum"

"Waalaikumsalam" jawab Naura.

Mama Naura melihat siapa yang datang ke rumah dan mereka adalah Teman-teman Naura.

"Eh kalian Ngapain ke sini?"Tanya mama Naura.

"Kita pengen jenguk Naura Tan"kata Gibran.

"Oh silahkan masuk Naura ada di kamarnya"kata mama Naura mempersilahkan Teman-teman Naura masuk.

"NAURAAAA SAYAAAAANG LINLIN YANG CANTIK INI DATANG"teriak Linlin saat memasuki kamar Naura membuat sang empunya refleks menutup kupingnya.

"Eh Lin bisa gak sih Lo gak teriak-teriak?"Kesal Anata.

"Tau nih ganggu ketenangan Orang aja"kesal Gibran.

"Lah bodoamat Naura aja gak marah kok, iya kan Nau?"Tanya Linlin sambil merebahkan Tubuhnya di kasur Empuk Naura.

"Gimana keadaannya?"Tanya Naufan Sambil Mengusap Kepala Naura.

"Udah mendingan kok"kata Naura melirik Naufan sambil tersenyum.

"Besok lo gak usah masuk dulu"Kata Naufan.

"Lah kok Gitu? Enggak ah! gue mau masuk sekolah"Kata Naura.

"Kan Lu masih sakit Nau"Kata Naufan.

"Yaelah Fan Sakit perut doang Kok"Kata Naura.

"Yaudah tapi kalau misalnya Masih sakit jangan pergi dulu"Kata Naufan.

"Siap bos".

"Besok gue jemput yah"Kata Naufan dan Naura hanya mengangguk.

Keadaan menjadi hening karena Naufan dan Naura tidak lagi berbicara sedangkan temannya yang lain hanya numpang Wi-Fi.

"Kalian ke sini mau jenguk gue atau numpang Wi-Fi-an doang?"Kata Naura.

"Hehehe jenguk Lo lah Tapi Mumpung ada Wi-Fi kan yaudah di Pake aja geratis juga"Kata Syahdan.

Naura dan Naufan memutar bola matanya malas.

Jam menunjukkan pukul 15:00 Naufan dan yang lainnya Pamit kepada Naura dan Mamanya.

"Gue pulang dulu yah, Jaga kesehatan jangan sampai sakit lagi"kata Naufan.

"Iyaa"Kata Naura.

"Salim dulu"Kata Naufan Sambil Menyodorkan Tangannya dan di sambut dengan senang oleh Naura.

Cup

Sebelum pulang Naufan menyempatkan untuk mencium kening Naura dan di saksikan oleh teman-temannya.

"ASTAGAAAAA GUE BAPERRRR KITA NGELIAT ADEGAN ROMANTIS SECARA LIVE"teriak Linlin Histeris.

"Sossweett Banget ihh"Kata Anata.

"Yaudah Sini Salim sama gue"Kata Gibran Menyodorkan Tangannya.

"Ogah! Tangan lu bau terasi"Kesal Anata.

Semuanya tertawa sedangkan Gibran hanya menampakkan wajah cemberutnya.

***

05:45 Naura terbangun dari tidurnya ia segera mandi dan mempersiapkan semuanya.

"Pagi maaa"sapa Naura sambil mencium Pipi Mamanya.

"Pagi sayang, Kamu Sekolah di jemput Naufan?"Tanya Mama Naura di sela-sela makanannya.

"Iya maa Dia gak ngebiarin Naura naik bus"Kata Naura.

Setelah sarapan Naura Menunggu Naufan di Halaman rumahnya sembari Membaca Novel Yang ia beli beberapa hari kemarin.

***

"Naufan!"panggil ayah Naufan Membuat Langkah Naufan Terhenti.

Naufan berbalik dan menatap ayahnya yang sedang sarapan pagi.

"Kenapa?"Tanya Naufan.

"Kamu gak sarapan?"Tanya ayah Naufan.

"Enggak, Takut telat"Alasan Naufan.

"Telat? Ini Baru jam Berapa Loh mending kamu makan dulu"Kata Ayah Naufan Mencoba meyakinkan Naufan.

"Enggak usah Nanti Naufan Makan di Kantin"Kata Naufan Yah Seperti biasanya Ia berbicara dan bersikap dingin kepada keluarganya.

"Yasudah Kalau Itu mau kamu tapi sampai di sekolah kamu harus makan"Kata Ayah Naufan.

"Hm"Naufan Hanya Membalas dengan Deheman saja.

Naufan mengeluarkan motornya dari garasi dan menjalankannya menuju Rumah Naura tapi saat perjalanan ia melihat Nanda yang tengah berdiri di luar mobilnya.

"Kenapa Lo?"Tanya Naufan.

"Aduh Fan untung ada kamu, Tolongin aku dong ban mobil aku bocor, terus orang bengkel yang aku suruh ke sini gak bisa datang cepat mana gak ada bengkel dekat lagi"Kata Ananda sambil Memasang wajah melasnya.

"Naik"Kata Naufan membuat Ananda Tersenyum senang.

*"Huh gak sia-sia gue bocorin ban mobil gue sendiri, Toh usaha gue juga berhasil"*Kata Ananda dalam hatinya.

"Naufan Kita makan dulu Yuk Aku belum sarapan nih"Kata Ananda sambil meletakkan Dagunya di Pundak Naufan.

"Gue makan di kantin"Kata Naufan.

"Ck kamu mah gak asik! Makan di pinggir jalan aja yuk aku traktir deh"Kata Ananda berusaha membujuk Naufan.

"Hm terserah"Lagi-lagi Naufan mengikuti perkataan Ananda.

Sedangkan di tempat Lain Naura Mondar-mandir di teras Rumahnya pasalnya Sekarang Jam menunjukkan pukul 07:00 yang artinya 15 menit lagi gerbang akan di tutup Tapi Naufan Tak Kunjung datang menjemput Naura.

"Loh non belum berangkat?"Tanya Pembantu Naura.

"Iya Nih Naufan belum jemput bi"Kata Naura.

"Mungkin Den Naufan Lupa kali, Non udah telfon Den Naufan?".

"Udah Bi tapi Gak di angkat"Kata Naura.

"Mending Non berangkat saja Takutnya Non telat"Kata Pembantu Naura.

"Gitu yah? Yaudah deh Aku berangkat dulu Bi"Kata Naura.

akhirnya Naura memutuskan untuk berangkat menggunakan Taxi Online saja dan di perjalanan Ia Melihat pemandangan yang sangat menyakitkan Seperti menusuk Hatinya.

"Jadi ini alasan Lo gak jemput gue?"Kata Naura penuh kekecewaan.

"Aduh Mbak Kayaknya mbak telat ke sekolahnya soalnya di depan Macet ada perbaikan jalan"Kata Supri Taxi Online.

"Kira-kira butuh berapa menit buat nyampe ke sekolah pak?"Tanya Naura.

"Sekitar 20 menit"Kata Supir itu.

"Ok pak biar saya jalan saja sekolah saya juga gak terlalu jauh dari sini"Kata Naura.

"Beneran gak apa-apa?".

"Iya Pak ini Uangnya Makasih Yah pak"Kata Naura.

"Sama-sama".

Naura berjalan Menuju Sekolahnya Kadang ia juga berlari kecil dan saat ia sampai di sekolahnya Gerbangnya sudah Di tutup Naura hanya bisa menghembuskan Nafas lesunya.

Part 37 selesai
Jangan lupa V and c

38

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Loh kok Lo datang sama Nanda? Naura Mana?"Tanya Linlin.

Seketika Mata Naufan Membulat, Bisa-bisanya Ia melupakan Janjinya Kepada Naura dan ia malah berangkat bersama Ananda ke sekolah.

Naufan Mengeluarkan Ponselnya dan lagi-lagi ia Terkejut Melihat Notif panggilan Tak terjawab Oleh Naura Sebanyak 20X.

"Gue Kok bisa Lupa yah?!"Gumam Naufan.

"LO Gimana sih Fan, Lo kan udah janji sama pacar Lo sendiri"Kesal Anata.

"Gue juga lupa beneran deh, tadi itu Gue mau otw Ke rumahnya Naura tapi di tengah jalan Gue liat Ananda Yaudah gue tolong"Kata Naufan jujur.

"Terus Naura Gimana?!!"Kesal Linlin.

"NAURA AMELIA LARI KELILING LAPANGAN SEBANYAK 3 KALI!"teriak Ibu Sisil Membuat Teman-teman Naura Berlarian menuju Lapangan.

Sedangkan Naura Hanya pasrah mendapatkan Hukuman dari gurunya saat Ia hendak berlari seseorang memanggilnya.

"Naura"Kata Naufan.

"Kenapa?"Tanya Naura dingin.

Naufan dapat merasakan perubahan sikap Naura kepadanya, Apakah Naura marah? Pikir Naufan.

"Gue min-"Belum selesai Naufan Berbicara Naura Langsung memotongnya.

"Gue lari dulu"Kata Naura.

Saat ini ia tidak Ingin melihat atau berbicara kepada Naufan, Naura ingin melupakan kejadian tadi, kejadian Yang membuat Hatinya sakit.

"Duh gue kasian banget Sama Naura"Kata Linlin.

"Gue Apalagi"kesal Anata.

"Ini semua gara-gara Lo!"Tunjuk Linlin ke Naufan.

"Ck iya-iya gue yang salah"Kata Naufan.

Setelah 3 Putaran Selesai hukuman Naura Masih berlanjut dengan Menyiram Bunga di Taman belakang sekolah.

"Nau istirahat dulu lah"Kata Anata.

"Iya Nih, Gue aja yang liat capek!"Kata Syahdan.

"Gue masih bisa Kok"Kata Naura tanpa memandang mereka.

"Nau gue minta maaf yah"Kata Naufan sambil menghampiri Naura.

"Iya"Jawab Naura tanpa melihat Naufan.

"Lo gak marah sama gue?"Tanya Naufan.

"Hm"Balas Naura.

"Kalau lagi Bicara sama orang itu tatap matanya!"Tegur Naufan Membuat Naura menatap Naufan dengan Tatapan Tajamnya.

"Apa?!"kata Naura menantang.

"Lo marah sama gue?!"Tanya Naufan Lagi.

"IYA GUE MARAH, GUE KECEWA SAMA LO, PUAS?!"teriak Naura membuat semuanya terkejut.

"Lo marah karena gue gak jemput Lo? Iya?"Tanya Naufan.

"LO TAU GAK? GUE UDAH LAMA NUNGGUIN LO, TAU-TAUNYA LO GAK JADI JEMPUT GUE DAN GUE LIAT LO LAGI ASIK MAKAN BERDUA SAMA ANANDA!"teriak Naura Mengeluarkan unek-uneknya.

"Nau gue bisa Jelasin"Kata Naufan.

"Jelasin apa hah? Lo mau jelasin kalau Lo gak jemput gue Karena Lo mau berangkat bareng sama Ananda, terus sarapan bareng iya?!"Kata Naura.

"Please Nau Maafin gue dan kasih gue kesempatan buat Jelasin"Kata Naufan.

"Bodoamat lah Gue mau ke kelas"Kata Naura sambil berjalan menuju kelasnya ia menghiraukan Teman-temannya yang terus memanggilnya.

Sesampainya di kelas Naura menelungkupkan Kepalanya di atas lipatan tangannya Hari ini ia merasa sangat lelah.

Tak terasa Bel pulang berbunyi, Naura beranjak dari bangkunya tapi lengannya di tahan oleh Naufan.

"Pulang bareng yah"Tawar Naufan.

"Enggak usah gue udah Pesen taxi online"Kata Naura menepis Tangan Naufan Dari Lengannya.

"Nau Lo beneran masih Marah sama gue?"Tanya Naufan.

"Lo pikir aja sendiri"Kata Naura meninggalkan Naufan.

Naufan tidak mengejar Naura karena ia tahu sekarang Naura tidak ingin di ganggu olehnya.

***

"Assalamualaikum Bi Mama mana?"Tanya Naura.

"Nyonya lagi keluar kota non Dia gak sempet pamit sama non karena Acaranya Dadakan".

"Ooh yasudah".

"Em non saya mau izin pulang kampung boleh gak?".

"Ada Urusan apa?".

"Saya kangen Banget sama anak saya".

Karena Kasihan Naura Memberikannya izin walau hanya seminggu dan yah Artinya Mau tidak mau Naura harus mengurus rumah sendirian.

Saat asik tiduran di Kasurnya sebuah panggilan dari nomor yang tak di kenal masuk ke ponsel Naura.

"Halo?"Kata Naura.

"Dengan mbak Naura?".

"Iya saya Sendiri, Mas siapa yah?".

"Ooh Apa benar Mbak pacarnya Mas Naufan?".

"Iya mas ada apa yah?"Tanya Naura perasaannya Mulai Tidak Enak.

"Mas Naufan tadi kecelakaan ia tabrakan dengan Truk".

Jantung Naura seakan berhenti berdetak, Bahkan bernafaspun rasanya sulit, Matanya mulai mengeluarkan cairan bening.

Tanpa mempedulikan Penampilannya yang hanya memakai baju rumahan Naura bergegas menuju rumah sakit yang di kirimkan sang-penelpon tadi.

Sesampainya di rumah sakit Naura berlari sangat kencang bahkan ia sempat bertubrukan dengan orang yang sedang Berjalan di Koridor Rumah sakit.

Naura telah menemukan Kamar Rawat Naufan, Tapi ia tak Kunjung membukanya ia terlalu takut melihat keadaan Naufan Pikiran Yang Negatif Muncul di pikirannya.

"Enggak! Naufan Pasti baik-baik aja"Kata Naura meyakinkan dirinya dan mulai Membuka Pintu rawat Tersebut dan pada saat Pintu terbuka ada sebuah pemandangan yang Lagi dan lagi menyayat hati Naura.

Lutut Naura seakan lemas ia melihat Naufan yang sedang berpelukan dengan Ananda.

"Naufan"Panggil Naura.

Naufan yang melihat kehadiran Naura di RS Menjadi panik Ia takut Naura akan berfikir yang tidak-tidak.

"Naura"Panggil Naufan sambil melepaskan pelukannya dengan Ananda .

Saat Naufan mendekat Naura malah berjalan Mundur seakan tak ingin dekat dengan Naufan.

"Tadi ada yang nelfon gue katanya Lo kecelakaan, gue panik banget Fan sangking paniknya gue gak peduli penampilan gue ke RS kaya apa gue lari-lari kayak orang kesetanan ke RS gue khawatir sama Lo gue takut Lo ninggalin gue dan yang gue liat tadi? Lo gak kenapa-kenapa malahan Lo asik pelukan sama Ananda"Kata Naura Panjang Lebar Wajahnya kini sudah penuh dengan air mata.

"Nau gue bisa jelasin"Kata Naufan.

Naura Menghembuskan Nafasnya dan menggeleng pertanda ia tidak ingin mendengar penjelasan dari Naufan.

"Gak ada yang Perlu di jelasin Fan Gue cukup Tau dan mengerti kalau Lo belum bisa Lupain Dia"Kata Naura.

Setelah itu Naura berlari keluar Dari RS ia memutuskan untuk pulang.

"Nauraaa"Teriak Naufan memanggil Nama Naura.

"Udahlah fan gak usah di kejar Mendingan kamu di sini temenin aku"Kata Ananda sambil bergelayut di lengan Naufan.

"Jauh-jauh Lo dari gue!"Kata Naufan sambil Menepis Tangan Ananda.

Naufan memutuskan untuk menyusul Naura.

Part 38 selesai
Jangan lupa V and c

39

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Sudah seminggu Naura dan Naufan tidak saling Berbicara, Berkomunikasi baik Chatingan atau berbicara langsung Mereka sama-sama menghindar.

Naufan menghindari Naura bukan karena Naufan Malas Berdebat atau bertemu dengan Naura Tetapi Naufan Mengindari Naura ia ingin memberiku Waktu untuk Naura Ia Tau Kalau saat Ini Naura marah dan kecewa Padanya.

Sedangkan Naura berusaha untuk melupakan kejadian **Itu** dan memaafkan Naufan tapi Rasanya Itu sangat Sulit bagi Naura.

Bahkan di kelas pun mereka tak lagi duduk bersama dan Masalah mereka berdua sudah di ketahui oleh sahabat-sahabatnya tetapi Naufan Melarang mereka untuk memperbaiki hubungannya dengan Naura, Naufan Ingin Memperbaikinya sendiri Tanpa Bantuan dari Teman-temannya.

"Nau mau ke Kantin?"Tanya Linlin.

"Enggak dulu deh gue ngantuk"Kata Naura sambil menatap Linlin.

"Yaudah kalau gitu kita ke kantin dulu yah"Kata Linlin.

"Iya".

Setelah Linlin dan yang lainnya keluar Naura baru sadar ternyata hanya dia dan Naufan yang Berada di dalam kelas saat Naura melirik Naufan Dan pada saat itu Naufan juga melirik Naura.

Dengan cepat Naura membuang Mukanya Dan melangkahkan kakinya keluar kelas Menuju Roftoop ia butuh ketengan saat ini.

Sedangkan Naufan Hanya Menghembuskan Nafasnya lesu.

"Gue harus apa? Gue gak bakal bisa selesain semuanya kalau Lo aja menghindar dari gue"Kata Naufan sambil menatap pintu Keluar kelas.

"Woy"Kata Gibran mengejutkan Naufan.

"Anj** Kalau mau masuk, Masuk aja gak usah ngagetin!"Kesal Naufan.

"Ngelamunin apa sih? Gue masuk gak di liat"Kata Gibran sambil duduk di depan Naufan.

"Gak mikirin apa-apa"Kata Naufan.

"Bohong! Lo pasti mikirin Hubungan Lo sama Naura kan? Gimana udah baikan?"Tanya Gibran.

"Yaaah gitu deh, Gimana mau baik kalau dia aja ngehindarin gue Mulu"Kata Naufan.

"Fan, Kalau cewek Menghindar dari kita seharusnya kita gak ikut menghindar kita harus Deketin dia dan jelasin semuanya kalau gak kayak gitu kapan selesainya coba?!"Kata Gibran.

"Tapi kalau gue Deketin Naura terus dia marah gimana?"Tanya Naufan.

"Makanya Lo deketin dia pelan-pelan dan Omongin semuanya secara perlahan-lahan"Kata Gibran.

"Gitu yah? Yaudah Gue Coba dulu, Makasih Yah sarannya"Kata Naufan sambil menepuk Pundak Gibran.

"Yoi, Semangat bro"Kata Gibran.

Naufan berlari di koridor mencari keberadaan Naura, Naufan Menanyakan salah satu siwi yang ada di dekatnya.

"Eh Lo liat Naura gak?"Tanya Naufan.

"Oh kak Naura? aku tadi liat di roftoop"Kata siswi itu sambil malu-malu.

Tanpa mengucapkan Makasih Naufan berlari menuju roftoop Bahkan naik tanggapun ia berlari tanpa memperdulikan keselamatannya.

Sesampainya di roftoop Naufan melihat Naura duduk di sofa tua sambil membaca buku dengan telinga yang di sumpal dengan Earphone.

"Nau"Panggil Naufan membuat Naura mendongak menatapnya.

"Apa?"Tanya Naura menghentikan Aktivitasnya.

"Mau sampai kapan Lo menghindar dari gue? Mau sampai kapan Lo marah sama gue? Mau sampai kapan Lo biarin hubungan kita gini terus?"Kata Naufan.

"Gue gak tau fan jujur gue pengen Lupain kejadian itu gue pengen maafin lu tapi rasanya sulit untuk gue, gue gak tau

kenapa bisa sesulit itu Mungkin karena hari itu gue shock ngeliat Lo pelukan sama Ananda di RS dan gue rasa itu udah cukup buat nyadarin gue kalau Lo emang gak bisa lupain dia, dan sekarang gue bebasin Lo terserah Lo mau lakuin apa sama Ananda Percuma juga gue menahan seseorang yang ingin pergi"Kata Naura bahkan matanya berkaca-kaca.

"Maksud Lo?"Tanya Naufan, Bahkan jantungnya kini berdegup lebih kencang dari sebelumnya.

"Gue mau akhiri hubungan ini gue Mau Kita putus"Kata Naura Bersamaan dengan air matanya yang mengalir.

Part 39 selesai jangan lupa V and c

40

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Nau"Panggil Naufan membuat Naura mendongak menatapnya.

"Apa?"Tanya Naura menghentikan Aktivitasnya.

"Mau sampai kapan Lo menghindar dari gue? Mau sampai kapan Lo marah sama gue? Mau sampai kapan Lo biarin hubungan kita gini terus?"Kata Naufan.

"Gue gak tau fan jujur gue pengen Lupain kejadian itu gue pengen maafin lu tapi rasanya sulit untuk gue, gue gak tau kenapa bisa sesulit itu Mungkin karena hari itu gue shock ngeliat Lo pelukan sama Ananda di RS dan gue rasa itu udah cukup buat nyadarin gue kalau Lo emang gak bisa lupain dia, dan sekarang gue bebasin Lo terserah Lo mau lakuin apa sama Ananda Percuma juga gue menahan seseorang yang ingin pergi"Kata Naura bahkan matanya berkaca-kaca.

"Maksud Lo?"Tanya Naufan, Bahkan jantungnya kini berdegup lebih kencang dari sebelumnya.

"Gue mau akhiri hubungan ini gue Mau Kita putus"Kata Naura Bersamaan dengan air matanya yang mengalir.

"Enggak Nau Gue Mohon jangan Akhiri Hubungan ini Nau,Dengerin penjelasn gue dulu"Kata Naufan sambil menggenggam erat tangan Naura membuat Naura meringis.

"Gue udah gak butuh penjelasan Naufan, Yang Gue liat kemarin itu udah Cukup membuktikan Kalau Lo belum Bisa Lupain dia"Kata Naura.

"Lo gak bisa gini Nau! jangan egois Please,Lo gak boleh Main ambil keputusan aja Lo harus kasih gue kesempatan buat Jelasin Semuanya Karena yang Lo Lihat itu gak seperti yang Lo Fikirkan, Lo salah faham Naura!"Kata Naufan Yang Suaranya naik 1 Oktaf.

"Iya Nau Lo harus dengerin penjelas Naufan dulu, Jangan Egois Kalau Lo gak mau dengerin Penjelasan Naufan Gue jamin Lo bakalan nyesel kalau tau yang sebenarnya"Kata Gibran Yang tiba-tiba masuk dengan Yang Lainnya.

"Iya Nau jangan Hancurin. Hubungan Lo karena Ananda Dia pasti bakalan senang dan merasa Bahagia karena Udah ngancurin hubungan Lo sama Naufan"Kata Anata.

"LO pikir-pikir dulu deh Nau Ingat Perjuangan Lo Waktu Awal-awal Lo suka sama Naufan, Lo udah kayak cewek apaan ngejar Dia, Tapi saat Lo udah milikin dia, Lo mau aja lepasin dia hanya karena salah faham?"Kata Linlin.

Naura terdiam mencoba mencerna perkataan Dari Teman-temannya dan Akhirnya ia memutuskan untuk mendengarkan penjelasan Naura.

"oke jelasin ke gue mulai dari waktu Lo gak jemput gue dan kejadian di RS itu"Kata Naura.

"oke, Jadi Waktu itu gue udah mau Otw ke rumah Lo tapi di tengah jalan gue ngeliat Ananda lagi kesusahan ban mobilnya bocor terus tempat dia jauh dari kawasan penduduk Nah Makanya gue tolong karena gue takut terjadi apa-apa yang enggak-enggak sama dia kan gue juga yang bersalah, dan Waktu Lo liat gue makan sama dia, dia maksa

gue jadi yaudah gue nurut aja, dan kejadian di RS Itu Gue di telpon sama pembantunya Katanya Ananda jatuh dari tangga dan cuman nomor gue yang ada di hp nya jadi mau gak mau harus gue tolong dan Waktu dia sadar gue gak tau kenapa tiba-tiba dia meluk gue tepat pada saat Lo datang"Kata Naufan Panjang Lebar Menjelaskan kejadian itu secara rinci.

Naura terdiam Rasa bersalah masuk dalam dirinya, Tanpa mengatakan apapun Naura memeluk Naufan dan menangis sejadi-jadinya.

"Maafin gue hiks maafin gue"Kata Naura di sela-sela tangisnya.

"Iya Nau Gue faham kok, yang penting Lo udah Percaya sama gue itu cukup buat gue lega"Kata Naufan sambil mengusap kepala Naura.

Naura melepaskan pelukannya dan menatap wajah Naufan Dengan kondisi wajah yang berlinang air mata.

"Udah ah jangan nangis"Kata Naufan.

"Maafin gue yah gue udah salah faham sama Lo"Kata Naura.

"Udah ah jangan di bahas lagi gue udah maafin kok"Kata Naufan.

"Nah gitu dong kan enak Kalau kalian Baikan"Kata Linlin.

Tiba-tiba keadaan roftoop hening ketika Linlin berbicara, mereka semua menatap ke arah Linlin.

"Kalian kenapa?"tanya Linlin.

"Aduhh gib kamu tau gak rangkulan mantan itu Beuuuh enak banget"kata Anata sambil mengedipkan matanya ke arah Gibran.

Sedangkan Gibran yang mengerti Kode dari Anata ikut menyindir Linlin Juga.

"Wah iya Gilak itu enak banget, Iya gak Lin?"Tanya Gibran Membuat Linlin mengangguk-angguk beberapa detik kemudian ia merasakan bahu kirinya berat dan saat ia melirik ke samping di sana bertengger Tangan Syahdan.

"SYAHDAAAAAAAAAAAAAAAAAN TANGAN LO IHHH ANJIRR LO LANCANG BANGET PELUK-PELUK GUE?!"teriak Linlin dengan suara cemprengnya.

"Aduhh ampun ampun Wooyy TETE GUE SAKIT WOOY"teriak Syahdan saat Linlin Mencubit Ternyata wkwkwk.

Mereka semua tertawa melihat tingkah Linlin dan Syahdan, di balik pintu seseorang dengan tatapan penuh kebencian sedang menatap mereka.

"Gue gak bakalan Biarin Lo bahagia sama Naufan, Naufan Itu milik Gue"Katanya lalu meninggalkan Roftoop.

Part 40 selesai jangan lupa V and c .

41

Happy reading
Typo Bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Hari ini Adalah hari Ahad Yaah tentunya hari di mana semua murid Di liburkan kecuali ada yang ikut bimbel.

Naura sedang duduk di halaman rumahnya bersama mamanya ia sedang menikmati secangkir teh hangat kesukaannya.

"Mah"panggil Naura.

"Apa sayang?"Tanya Mama Naura.

"Kabar papah Gimana yah?"Tanya Naura membuat Mama Naura terdiam ia juga Sebenarnya ingin tahu kabar **Mantan** suaminya itu.

"Nau hubungan kamu sama Naufan gimana?"Tanya Mama Naura berusaha mencari topik Pembicaraan Yang Lain.

Naura paham dengan Maksud mamanya Maka dari itu ia tidak lagi menanyakan Apapun tentang Papah nya.

"Emm baik kok mah, Cuman sebelumnya lagi ada masalah sedikit"Kata Naura.

"Kalau kamu punya masalah kamu harus selesain dengan baik, jangan pakai emosi atau kekerasan"Kata mama Naura.

"Iya maah".

Di saat mereka asik mengobrol Naufan datang ke rumah Naura Dan Perhatian anak dan ibu itu tertuju kepada Naufan.

"Assalamualaikum Mah"Kata Naufan Sambil mencium Punggung tangan Mama Naura.

"Waalaikumsalam"Jawab Mama Naura sambil tersenyum.

Setelah Salim dengan mama Naura Kini Giliran Naura yang Salim ke Naufan ***ribet banget yah kata-katanya .***

"Pagi Nau"Kata Naufan sambil mengacak-acak rambut Naura.

"Pagi Naufan"Balas Naura.

"Aduh Mama di cuekin Nih"Sindir Mama Naura membuat Pasangan kekasih itu Tertawa.

"Mah Naufan Mau Ngajak Naura jalan Yah"Kata Naufan.

"Kemana?"Tanya Mama Naura.

"Ke pelaminan mah hahaha enggak kok Naufan Mau ngajak Naura ke rumah"Kata Naufan.

"Emang di rumah kamu ada acara?"Tanya Mama Naura.

"Enggak Kok, Cuman ayah saya cari calon mantunya, Katanya udah berapa hari gak ke rumah"Kata Naufan.

"Apaan sih! Malu tau"Kesal Naura.

"Ck ck ck kamu ini, Yaudah Sore Naura udah di rumah yah"Kata mama Naura.

"Iya maah".

***

"Lo ngapain sih Bilang kek gitu ke mamah?"tanya Naura sambil menatap Garang ke arah Naufan Yang sedang Fokus Menyetir.

"Yaelah Nau Gue becanda Doang, Tapi Kalau Lo emang Mau Besok Gue lamar dah"Kata Naufan Yang mendapat Timpukan di Lengannya.

"Auuuhss Sakit Nau"Ringis Naufan.

"Lagian!! Mana mungkin Gue Nikah sekarang, Orang Gue Masih Sekolah!".

"Boleh aja kalau Lo udah kebelet nikah"Kata Naufan.

"Lo abis Kesambet apaan sih?! Jadi rese Gini"kesal Naura.

"Kesambet cinta Mu"Kata Naufan asal.

Naura memijit pelipisnya masih pagi Naufan sudah membuat Naura marah-marah.

"Nau tau gak kenapa gue bisa suka masakan Lo?"tanya Naufan.

"Tau lah! Karena masakan gue enak"Kata Naura.

"Bukan, tapi itu karena masakan Lo mirip dengan masakan Alm. Ibu kandung gue"Kata Naufan membuat Naura Terdiam.

"Ibu kandung? Jadi yang di rumah siapa?"Tanya Naura.

"Ibu tiri gue, Gue benci banget Sama dia, Gue juga dulu marah sama ayah, soalnya belum cukup sebulan Ibu pergi

ninggalin Gue dia nikah lagi sama ibu tiri gue, dan ibu tiri gue itu Sahabat ibu kandung gue"Kata Naufan.

Naura terdiam Mendengar perkataan Naufan, Sudah Lama Naura dan Naufan Berpacaran Namun masih ada Hal yang belum Naura ketahui tentang Naufan.

"Udah sampai Nau, Lo gak mau turun?"Tanya Naufan membuyarkan lamuna Naura.

"Eh, Tungguin gue dong"Kata Naura mengejar Naufan.

"Assalamualaikum"Kata Naura dan Naufan.

"Waalaikumsalam eh ada calon mantu, Masuk nak"Kata ayah Naufan.

"Hehe iya maaf yah Naura baru ke sini soalnya Naura lagi sibuk"Alibi Naura.

"Iya Gak papa Kok"Kata Ayah Naufan.

Saat ini Naura berada di dapur dengan ibu tiri Naufan sedangkan Naufan pergi menjemput adik tirinya awalnya ia menolak Namun dengan paksaan dan sedikit ancaman dari Naura Akhirnya Naufan menurut.

"Bu Naura Mau tanya Boleh?"Tanya Naura.

"Boleh Kok, Mau tanya apa?".

"Eeeem apa bener kalau Ibu itu Ibu tirinya Naufan?"Tanya Naura.

"Iya, Naufan Yang bilang ke kamu?"Tanya Ibu Naufan.

"Iya Bu".

"Dulu ibu sama ibu kandung Naufan Sahabat, kita Sahabat udah lama banget Dari awal masuk SD Ibu sama Ibu Kandung Naufan Selalu main bersama Bahkan Kita Pernah sekamar bersama Dan Beberapa Tahun kemudian Ibu Naufan Menikah dengan Ayahnya tapi pada saat Naufan Berumur kurang lebih 10 tahun Ibunya Meninggal karena gagal ginjal, Dan Sebelum Meninggal ibu kandung Naufan Menyuruh ibu Menikah dengan Ayahnya, dan Hal itu membuat Naufan marah dan kecewa sama saya Bahkan Sampai saat ini Naufan Masih membenci saya"Kata Ibu Naufan sambil mengusap air Matanya yang turun.

"Aduhh Bu Maaf yah Naura gak bermaksud Untuk buat Ibu Nangis"Kata Naura.

"Iya gak papa kok, Ibu Pengeeeen Banget Punya hubungan yang Baik sama Naufan, ibu itu Sayang sama Naufan Tulus ibu sudah menganggap Naufan Itu anak Kandung Ibu, Tapi Ibu Gak kecewa sama Sikap Naufan, Naufan Hanya Butuh Waktu Untuk menerima ibu Sebagai Ibu tirinya".

"Naura akan Bantu ibu supaya Hubungan ibu sama Naufan membaik"Kata Naura.

"Makasih Nak, Yaudah Kita siapin Makanannya yah sambil nunggu Naufan Pulang"Kata ibu Naufan.

Part 41 selesai jangan lupa V and c

42

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Naura Memandangi Naufan Yang sedang berkutat dengan Ponselnya ia sedang memainkan Game Yang lagi Tren **FREE FIRE.**

"Naufan"Panggil Naura.

"Kenapa?"Tanya Naufan.

"Gue mau ngomong sama Lo"Kata Naura.

"Ngomong aja kali"Kata Naufan sambil memasukkan Ponselnya ke Saku celananya.

"Gue Ngomong Tentang Ibu tiri Lo"Kata Naura Yang membuat Wajah Naufan menjadi Datar.

"Gak usah bahas Dia, Mendingan ikut gue beli Ice Cream"Kata Naufan Berusaha mengalihkan pembicaraan.

"Ck, Gue serius pengen Ngomong sama Lo!"Kesal Naura.

"Huuufft yaudah Ngomong aja"Kata Naufan Pasrah.

Naura menceritakan semuanya yang ia bicarakan dengan ibu tiri Naufan Tadi, Naufan tampak berfikir.

"Jadi? Dia gak salah?"Tanya Naufan.

"Enggak sama sekali fan, Dia ngelakuin ini karena Ibu kandung Lo yang minta"Kata Naura.

Naufan terdiam Ia menyandarkan punggungnya di kursi taman sambil menatap awan yang terlihat mendung.

"Gue bakalan minta maaf sama dia"Kata Naufan membuat Naura Tersenyum.

"Beneran?!"Kata Naura.

"Iyaa".

"WAAAAAH MAKASIH YAAAAH"teriak Naura sambil Memeluk Naufan.

Sadar akan apa yang ia lakukan Naura melepas pelukannya dan mengalihkan pandangannya.

"Kenapa Nau?"Tanya Naufan dengan suara mengejek.

"Gakpapa"Kata Naura sambil menatap jalan.

"Malu yah?"ejek Naufan lagi.

"Iiiih apaan sih"Kesal Naura.

"Gakpapa Kali Peluk pacar sendiri"Kata Naufan.

"Iya deh Terserah".

"Naura"panggil Naufan.

"Kenapa?"Tanya Naura sambil berbalik menatap Naufan dan ia sangat terkejut mendapati Wajah Naufan yang begitu dekat dengannya.

Bahkan ia dapat merasakan Hembusan Nafas Naufan Bersamaan dengan Jantung Naura berdegup kencang, Wajah Naufan Semakin dekat dan Naura Pun memejamkan Matanya.

SEMAKIN DEKAT

SEMAKIN DEKAT

SEMAKIN DEKAT

"Berharap banget gue cium"Kata Naufan sambil meniup Mata Naura.

Naura membuka matanya wajahnya memerah menahan Malu Naura sangat kesal Kepada Naufan!.

"Eh sembarangan aja! Siapa juga yang minta di cium"Kata Naura mendelik.

"Ayooo ngaku aja deh"Kata Naufan sambil mencolek lengan Naura.

"Apasih Naufaaaan"Geram Naura sambil Mencubit Pinggang Naufan.

"Auh Naura sakit"Ringis Naufan membuat Naura merasa Bersalah.

"Eh Sakit yah? Aduhh gue minta maaf gue gak sengaja"Kata Naura.

"Tapi Bo'ong"Kata Naufan berlari ke arah Taman menghindari Kejaran Naura.

"NAUFAN GILA AWAS AJA LO!"teriak Naura sambil Mengejar Naufan.

Hujan pun turun dan mereka berdua tetap saja kejar-kejaran layaknya Tom&Jerry.

"Aduh Capek"Kata Naura sambil mengatur napasnya.

"Pulang Yuk"Aja Naufan sambil menggenggam Tangan Naura.

"Ayo".

Di perjalanan Naura memeluk Naufan, Menyandarkan Kepalanya Di punggung Naufan Tak peduli dengan Air hujan yang terus membasahi pipinya.

"Nau Langsung Mandi yah, terus Minum yang Hangat dulu Gue gak mau Lo sakit"Kata Naufan sambil merapikan rambut Naura.

"Siaaap Pak bos"Kata Naura sambil hormat.

"Yaudah gue masuk dulu"Kata Naura.

"Eh Nau Lo gak kelupaan Sesuatu gitu?"Tanya Naufan.

"Apa? Gak ada kok"Kata Naura.

"Coba deh Ingat-ingat dulu"Kata Naufan.

"Astagaa iya gue lupa"Kata Naura sambil menepuk jidatnya.

Setelah menyalimi tangan Naufan Kini Giliran Naufan Yang mencium Dahi Naura.

"Gue balik Yah"Kata Naufan.

"Iya hati-hati, Lo juga Sampe rumah mandi terus jangan lupa minta maaf sama Ibu tiri Lo"Kata Naura.

"Iya sayang KUUU"Kata Naufan sambil menyalakan Motornya.

Naura memasuki rumahnya dan Ia heran melihat Mama dan Kakaknya yang berdiri dan saling berhadapan.

"Mulai mah"Kata Kakak Naura yang bernama Rosih.

"Nau Kamu gak kelupaan Sesuatu?"Tanya Mama Naura ke Rosih.

Mereka berdua mengulangi Adegan Naura Dan Naufan Barusan.

"Apa? Gak ada kok"Kata Rosih sambil mengikuti Gaya Bicara Naura.

"Coba deh Ingat-ingat dulu"Kata mama Naura.

"Astagaa iya gue lupa"Kata Rosih sambil menepuk Jidatnya.

Rosih mulai menyalimi mamanya dan mamanya mencium Dahinya.

"IIIH KALIAN NGINTIP YAH?!"tanya Naura sambil teriak.

"gak sengaja Nau, aduuuh pacaran anak jaman sekarang yah udah kek suami istri"ledek Kakak Naura.

"kakak apaansih?! Udah deh jangan buat Naura malu"Kata Naura berlari menuju kamarnya.

"HAHAH LAIN KALI BAWA KE RUMAH KENALIN SAMA KAKAK"teriak Rosih.

"BODOAMAT!"Balas Naura.

Part 42 selesai
Jangan lupa V and c

43

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Saat ini Naura sedang berada di dalam kelasnya ia terus menatap Naufan dengan Tatapan Jengkel, Pasalnya Sedari tadi Naufan Terus Memainkan Rambut Naura.

"NAUFAAAAN UDAH DONG!"teriak Naura.

"Hahaha Abisnya Rambut kamu lucu sih"Kata Naufan sambil terkekeh.

"Aneh! Rambut di bilang lucu"Kata Naura kesal.

"Eh Nau, Fan, Bantuin Gue dong"Kata Syahdan yang tiba-tiba masuk di kelas.

"Bantuin apaan?"Tanya Naura.

"Ada yang mukulin Lo?"Tanya Naufan

"Gak ada! Gue mau minta tolong ke kalian Bantuin gue susun Rencana buat nembak Linlin"Kata Syahdan.

"Acieee Ada yang ngebet pengen balikan Nih"Kata Naura.

"Ck jangan ledek gue terus dong! Buruan bantuin gue keburu Linlin Datang"Kata Syahdan.

"Terus Anata sama Gibran mana?"Tanya Naufan.

"Mereka udah Nunggu di Taman belakang sekolah"kata Syahdan.

"Yaudah Biar Gue yang Ngatur soal Linlin, Kalian ke taman aja"Kata Naura.

"Oke".

Sambil menunggu Linlin datang Naura memainkan Ponselnya membuka Apk Instagramnya dan membaca Semua Komentar pada fotonya Di sana ada yang memujinya dan ada juga yang menghinanya.

"Dasar sirik!"Kata Naura saat membaca Komentar Yang Menjelekkan dirinya.

"Pagi Nau"Sapa Linlin.

"Eh pagi Lin"Sapa Naura balik.

"Yang lain pada kemana?"Tanya Linlin.

"Yang lain di taman belakang sekolah lagi di hukum Ama pak Mamat"Jawab Naura asal.

"Masih pagi udah di hukum aja"Kata Linlin sambil terkekeh.

"Mau ke sana gak?"Tanya Naura.

"Ayok gue juga penasaran mereka Ngapain aja"Kata Linlin.

Sebelum keluar dari kelas Naura memberikan Informasi Kepada Naufan Ia memberi tahukan kalau ia akan ke taman belakang sekolah bersama Linlin.

Saat mendekati taman Linlin dan Naura mendengar ada suara petikan Gitar dan saat mereka berbelok di sana ada Syahdan yang sedang duduk memangku gitar.

"Loh yang lain Kemana?"Tanya Linlin.

"Entah eh Lin gue ke toilet Bentar yah"Kata Naura.

Tanpa menunggu jawaban dari Linlin Naura Berlari keluar dari taman sekolah.

"Ngapain berdiri di situ?"Tanya Syahdan.

"Eng-enggak kok"Jawab Linlin asal ia sangat gugup melihat tatapan Syahdan.

"Sini duduk"Kata syahdan sambil menepuk Kursi yang kosong di sampingnya, Entah dorong dari mana Linlin berjalan dan duduk di samping Syahdan.

Dan syahdan pun Mulai Memainkan gitarnya.

Waktu pertama kali
Kulihat dirimu hadir
Rasa hati ini inginkan dirimu
Hati tenang mendengar
Suara indah menyapa
Geloranya hati ini tak kusangka
Rasa ini tak tertahan
Hati ini selalu untukmu

Terimalah lagu ini
Dari orang biasa
Tapi cintaku padamu luar biasa
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Yang kupunya hanyalah hati yang setia
Tulus padamu

Linlin memandang Syahdan yang sedang bernyanyi sambil bermain gitar, dan Linlin pun terhanyut dalam melodi yang di nyanyikan oleh Naufan.

Hari-hari berganti
Kini cinta pun hadir
Melihatmu, memandangmu bagai bidadari
Lentik indah matamu
Manis senyum bibirmu
Hitam panjang rambutmu anggun terikat
Rasa ini tak tertahan
Hati ini selalu untukmu

Terimalah lagu ini
Dari orang biasa
Tapi cintaku padamu luar biasa
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Yang kupunya hanyalah hati yang setia
Tulus padamuu
O-o-o-oh ...

Terimalah lagu ini
Hmm ...
Dari orang biasa

Terimalah lagu ini
Dari orang biasa
Tapi cintaku padamu luar biasa
Aku tak punya bunga
Aku tak punya harta
Yang kupunya hanyalah hati yang setia
Yang kupunya hanyalah hati yang setia
Terimalah cintaku yang luar biasa
Tulus padamu

Lagu telah selesai di nyanyikan bersamaan dengan suara petikan gitar yang memelan.

"Lin, gue tau gue pernah ngecewain Lo, gue pernah buat Lo sakit hati, dan gue pernah gagal mempertahankan hubungan itu, dan Sekarang gue mohon kasih gue kesempatan Sekali lagi gue mau tebus semua Kesalahan gue, gue sayang sama Lo Lin, gue mau Lo jadi milik gue lagi, Lin Mau gak Lo jadi pacar gue?"Tanya Syahdan yang mampu membuat Linlin Mati kutu di tempatnya.

Sungguh ia tak menyangka kalau Syahdan akan menembaknya, lutut Linlin seakan lemas jantungnya pun berdegup kencang ia dapat mendegar suara detak jantungnya.

"Iya gue mau"Jawab Linlin membuat syahdan bernafas lega.

"makasih"Kata syahdan menarik Linlin masuk ke dalam pelukannya.

"ACIEEEEEEE"teriak Teman-temannya yang lain.

"Selamat yah udah gak jomblo lagi"Kata Anata.

"Akhirnya si ratu cerewet dan raja cerewet di satukan"Kata Naura mendramatis.

"Makasih yah kalian udah mau bantuin gue"Kata Syahdan.

"Sama-sama"jawab mereka.

Naura sedang berada di dalam kamarnya, jam menunjukkan pukul 8 malam, dan pada malam ini Naura akan bertemu dengan Naufan.

"Nau kamu yakin mau pergi? Mau ujan loh ini"Kata mama Naura.

"Iya mah, Kan Pulang nanti Naura di Anter sama Naufan Pake mobil"Kata Naura mencoba meyakinkan Mamanya.

"Hmm yaudah jam 10 udah ada di rumah yah".

"Iya mah".

Naura menunggu gojek yang ia pesan, ia akan bertemu dengan Naufan di taman.

Saat Naura sampai di taman ia tak melihat tanda-tanda keberadaan Naufan, Ia pun memutuskan untuk menunggu Naufan di bawah pohon rindang yang di hiasi lampu-lampu kecil yang cantik.

Di tempat lain, Naufan baru saja ingin keluar dari rumahnya, tiba-tiba ponselnya berdering menandakan ada Panggilan masuk.

"Halo"kata Naufan.

"Ini den Naufan kan? Saya pembantu nya non Ananda, tolong majikan saya den, non Ananda penyakitnya kambuh, dia gak mau minum obat, dan dia terus mengigau memanggil namanya Aden" kata Pembantu Ananda dengan suara yang tampak cemas.

"Baik bi, saya Kesana sekarang"Kata Naufan memutuskan sambungan telepon.

Kabar yang ia terima membuat Naufan Lupa akan janjinya dengan Naura.

Di sisi lain, Naura nampak cemas karena sudah 2jam Naufan belum datang, air dari langit pun mulai turun membasahi bumi, Naura di buat semakin cemas.

"Duuhh Lo di mana sih?"gumam Naura sambil celingak-celinguk melihat jalanan.

Hujan deras turun membasahi bumi, Naura pasrah akan dirinya yang basah kuyup karena kehujanan, Perasaan Naura kini tak karuan, ia sedih, marah, kecewa sama Naufan.

Perlahan suara isakan lolos dari bibir Naura, Hatinya sakit Setelah menuggu 2 jam Naufan tak kunjung datang Menemuinya.

Seseorang dengan badan tegap dan Tinggi datang dan menghapiri Naura ia membawakan sebuah payung dan memayungi Naura.

"Ngapain Lo hujan-hujanan?"Tanya Orang itu.

Naura mendongak dengan mata Sembab ia melihat itu adalah Nathan, Naura berdiri dan menghamburkan pelukannya ke Nathan.

"Eh Nau Lo kenapa?"Tanya Nathan sambil membalas pelukan Naura ia dapat merasakan tubuh Naura yang menggigil.

Melihat Naura yang terus menangis, Nathan tidak tega melihatnya. Ia pun membuka sweaternya dan menutupi tubuh Naura.

***

"Assalamualaikum"Kata Naufan sambil Mengetuk Pintu rumah Ananda.

"Eh den Naufan, Masuk den Non Ananda lagi di kamar".

"Tante Melda mana?"Tanya Naufan.

"Lagi keluar kota Sama suaminya".

Naufan hanya mengangguk dan berjalan menuju kamar Ananda.

Ceklek..

Naufan dapat melihat Ananda yang sedang duduk sambil mengemil di kamarnya.

"Katanya Lo sakit?!"Tanya Naufan membuat Ananda Terkejut.

"Ah i-itu a-a-nu ta-tadi emang penyakit a-aku ka-kambuh"Kata Ananda Terbata-bata.

"Sia-sia gue ke sini! Buang-buang waktu!"Kata Naufan sambil menatap Ananda Datar.

"Eh mau kemana?"Tanya Ananda Sambil mencekal pergelangan tangan Naufan.

"Gue ada janji sama Naura"Kata Naufan.

"Janji? Sama Naura? Ini udah jam 10 loh, Mana di luar hujan lagi"Kata Ananda.

Naufan terkejut mendengar perkataan Ananda ia melirik Jam di Ponselnya dan benar sebentar lagi akan memasuki jam 11 malam.

Tanpa mengatakan apapun Naufan berlari ke mobilnya dan menjalankan Mobilnya Menuju Taman, dan Pada saat itu ia melihat Naura yang sedang di rangkul oleh Laki-laki lain dengan sweater yang melekat pada tubuhnya.

"Naura!"Panggil Naufan membuat Naura Terdiam dan menatap datar Naufan.

"Gue minta maaf, gue gak bermaksud buat Lo nunggu Gue lupa Tadi gue lagi ada urusan"Kata Naufan.

Naura hanya diam tanpa menjawab perkataan Naufan Barusan Ia sangat kecewa kepada Naufan.

"Nathan? Nagapain Lo ke sini?"Tanya Naufan.

"Tadi gue gak sengaja lewat sini terus gue liat Naura kehujanan Makanya gue samperin"Kata Nathan.

"Maafin gue Nau gue benar-benar lupa"Kata Naufan.

Tiba-tiba Ananda keluar dari mobilnya dan menghampiri Mereka.

"Naufan kok kamu ninggalin aku sih?!"Tanya Ananda.

"Lagi fan? 2 kali Lo lupain janji Lo ke gue karena Dia! Gue udah bilang kan kalau emang Lo belum bisa lupain dia LO BALIK AJA KE DIA! DAN AKHIRI HUBUNGAN KITA!"bentak Naura.

"Bukan gitu Nau gue bisa jelasin"kata Naufan memohon.

"Jelasin apa lagi?! Dan Lo! LO berhasil rebut Naufan dari gue! LO berhasil Hancurin Hubungan gue sama Naufan! Dan mulai malam ini Di depan Lo! Gue MUTUSIN NAUFAN!"kata Naura.

*"Miris banget sih"*batin Ananda.

"NAU GUE SAMA DIA GAK ADA HUBUNGAN APA-APA"kata Naufan.

"MAKSUD KAMU APA FAN? KAMU SENDIRI YANG DATANG KE RUMAH KAMU BILANG KALAU KAMU GAK BISA LUPAIN AKU DAN KAMU MAU KITA PACARAN DIAM-DIAM"teriak Ananda.

"Gue kecewa sama Lo"Kata Naura berlari meninggalkan mereka semua.

"NAURA TUNGGU GUE"teriak Naufan sambil Mengejar Naura.

Tanpa Naufan sadari dari arah samping Sebuah Truk Dengan kecepatan penuh Datang dan menghantam dirinya.

"AAAAAAAAAAAAARRRGH"teriak Naufan.

Langkah Naura terhenti dan ia berbalik, betapa Hancurnya hati Naura saat melihat Naufan yang terpental ke jalanan dengan kepala yang bersimbah darah.

"NAUFAAAAN"teriak Naura.

Part 43 selesai jangan lupa V and c

44

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"NAU GUE SAMA DIA GAK ADA HUBUNGAN APA-APA"kata Naufan.

"MAKSUD KAMU APA FAN? KAMU SENDIRI YANG DATANG KE RUMAH KAMU BILANG KALAU KAMU GAK BISA LUPAIN AKU DAN KAMU MAU KITA PACARAN DIAM-DIAM"teriak Ananda.

"Gue kecewa sama Lo"Kata Naura berlari meninggalkan mereka semua.

"NAURA TUNGGU GUE"teriak Naufan sambil Mengejar Naura.

Tanpa Naufan sadari dari arah samping Sebuah Truk Dengan kecepatan penuh Datang dan menghantam dirinya.

"AAAAAAAAAAAAARRRGH"teriak Naufan.

Langkah Naura terhenti dan ia berbalik, betapa Hancurnya hati Naura saat melihat Naufan yang terpental ke jalanan dengan kepala yang bersimbah darah.

"NAUFAAAAN"teriak Naura.

Naura berlari ke arah Naufan Ia memangku kepala Naufan yang sudah berlumuran darah.

"Naufan Bangun Fan hiks Lo harus bertahan"Kata Naura terus Menepuk pipi Naufan.

"INI SEMUA KARENA LO! ANDAI AJA NAUFAN GAK NGEJAR LO!"bentak Ananda Sambil Menarik kasar Tangan Naura.

"UDAH! JANGAN BERANTEM MENDINGAN KITA BAWA NAUFAN KE RS" kata Nathan melerai Keduanya.

***

Saat ini Naura Dan yang Lainnya Berada di rumah sakit, sudah sejam Lebih Naufan Di tangani oleh dokter tapi dokter tersebut tak kunjung keluar dari ruang rawat Naufan.

"Udah dong Nau jangan Nangis kita berdoa aja"Kata Anata Yang terus menenangkan Naura yang Menangis.

"Ini semua salah gue hiks, Naufan kecelakaan Itu Karena gue! KARENA GUE AAAARRRRRGH!"teriak Naura Frustasi.

"Sssttt Nau tenang dong, Ini RS Nau Jangan Sampai kita di Usir Please kendalikan diri Lo"Kata Linlin.

"Naufaaaan hiks hiks hiks"Suara Naura melemah Hal itu membuat Sahabatnya ikut meneteskan air mata.

"Eh! Cewek gatel, ngapain Lo di sini?! Gak punya malu banget Lo"Kata Gibran ke Ananda.

"Gak usah banyak omong Lo! Suka-suka gue mau di mana, Naufan kecelakaan Karena Sahabat Pacar Lo!"Kata Ananda.

"dengerin gue! Masalah ini datang karena Lo hadir jadi orang ke 3 di hubungan Naufan dan Naura, kalau sampai Naufan kenapa-kenapa Lo mati di tangan gue!"Kata Gibran Sambil menekan di setiap Katanya.

"Gib Jangan emosi dia cewek Inget!"Kata Syahdan Mengingatkan Gibran, Syahdan khawatir karena sifat

Naufan dan Gibran Jika marah 11 12.

Dia akan menghancurkan semuanya jika sudah emosi, Maknanya Syahdan terus memperingati Gibran.

"inget kata-kata gue!"Kata Gibran sinis.

Tiba-tiba keluarga Naufan Datang Dengan Terburu-buru dan nampak Cemas.

"Anak saya di mana?"Tanya Ayah Naufan.

"Lagi di dalam Om"Kata Linlin.

Tanpa mengatakan apapun Naura berlutut di depan Kedua Orang tua Naufan sambil terisak.

"Maafin Naura Bu, Yah, Ini semua salah Naura Hiks maafin Naura"Kata Naura yang terus memohon.

Naura pasrah jika Orang tua Naufan akan marah dan benci kepadanya Naura tidak peduli Karena yang terpenting sekarang Ialah Kesembuhan Naufan.

"Bangun Nak, Jangan salahkan Diri kamu Ibu yakin ini semua bukan salah kamu"Kata Ibu Naura sambil memeluk Naura.

"Iya Nak, Ayah juga yakin ini bukan salah kamu"Kata Ayah Naufan.

Baru saja Ananda ingin berbicara lengannya sudah di Genggam erat Oleh Anata dan Linlin.

"Tutup Mulut Lo! Kalau Lo gak mau gue seret keluar dari sini"Ancam Linlin Yang Mampu Membuat Ananda Terdiam.

Tiba-tiba Pintu Kamar Rawat Naufan Terbuka dan Semua Perhatian tertuju pada dokter yang Keluar dari kamar rawat Naufan.

"Bagaimana keadaan Naufan dok?"Tanya Naura.

"Keadaannya Sangat memprihatinkan Operasinya memang berjalan Lancar Namun Keadaan Naufan saat Ini kritis dan Banyak kehilangan darah, Dan akibat Benturan yang keras di kepalanya Membuat Naufan Kehilangan sebagian ingatannya"jelas dokter tersebut membuat Naura Dan yang lainnya Terkejut.

"Ma-maksud dokter Na-naufan Am-amnesia?"Tanya Naura.

"Iya, Saya sarankan Jangan memaksa dia Untuk Mengingat semuanya karena akan berdampak buruk pada kesehatannya".

"Hikss iya dok, terimakasih"Kata Naura.

Jam menunjukkan pukul 01:00 malam, Naura masih setia menemani Naufan Ia juga telah mengabari mamanya tentang keadaan Naufan dan Untungnya Naura di beri izin untuk Menginap.

Naura Memandang wajah pucat Naufan Dengan Mata yang Sembab,Hatinya Hancur melihat keadaan Naufan saat Ini.

"Naufaaan Maafin Aku yah"Kata Naura sambil menahan isakannya Takut membuat yang lain terganggu.

"Naura"Panggil Ibu Naura.

"Kenapa Bu?"Tanya Naura sambil mengusap Air matanya yang terus mengalir.

"Kamu ganti baju dulu Yah,kamu pakai baju ibu saja ibu gak tega liat kamu seperti ini, Baju kamu juga masih penuh Darah"Kata Ibu Naufan.

"Iya Bu makasih yah"Kata Naura.

Ibu Naufan Memandang Naufan yang sedang memejamkan Matanya.

"Baru kemarin Kamu minta maaf sama ibu, Baru kemarin Hubungan kita membaik, dan besok kamu pasti benci lagi sama ibu hiks tapi enggak Masalah yang penting kamu sadar nak"Kata ibu Naufan sambil mengusap kepala Naufan yang di perban.

"Kamu udah makan Nak?"Tanya Ibu Naufan ke Naura.

"Naura gak laper Bu"jawab Naura.

"Kamu Harus makan dikit aja, kalau kamu gak makan kamu gak akan kuat jagain Naufan".

Naura Tersenyum menatap ibu Naufan, ia pikir Setelah Kejadian ini ia akan di benci oleh keluarga Naufan Tapi Nyatanya tidak.

"Makasih Bu"Kata Naura sambil mengambil Potongan roti yang di sodorkan padanya.

"Kita Tidur yuk, begadang juga gak baik buat kesehatan"Kata Ibu Naufan.

Akhirnya Ibu Naufan dan Naura Memutuskan untuk istirahat karena besok mereka akan menjaga Naufan lagi.

Part 44 selesai
Jangan lupa V and c

45

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"Nau Lo yakin gak mau masuk sekolah?"Tanya Anata.

"Iya Nau, Lo udah izin seminggu"Kata Linlin.

Naura hanya menggeleng, Linlin dan Anata Menghembuskan Nafasnya gusar, ia khawatir dengan Naura Sebab Beberapa hari ini Naura tidak masuk sekolah, dan tidurnya pun tidak teratur.

Kantung mata besar, menghitam, wajah pucat, seperti itulah keadaan Naura sekarang dan Sampai saat ini Naufan belum Juga sadarkan diri. Tapi Naura terus sabar menanti Naufan sadar, Ia terus Berada di dekat Naufan.

"Ayo dong Lo harus masuk sekolah masa Lo bolos terus sih?!"Ajak Linlin Lagi.

"Udah Lin mungkin Naura belum Mau masuk, Percuma juga kan dia masuk tapi Bolos?"Kata Anata.

"Hmm yaudah Kalau gitu kita pamit yah"Kata Linlin.

Naura terus memandang wajah pucat Naufan Serta kepala yang masih di perban, Kejadian itu terus Mengahtui pikiran Naura, Ia terus menyalahkan dirinya atas kejadian yang menimpa Naufan.

"Naufan"Panggil Naura lembut.

"Bangun dong, gak capek apa tidur terus?"Kata Naura.

Ia berharap Jika ia terus berbicara kepada Naufan, Naufan akan cepat Sadar.

"Jangan Buat gue makin merasa bersalah Dong Fan, Gue Kangeeeeen banget sama Lo, Lo gak kangen gitu sama gue?".

"Gue janji kalau Lo sadar gue bakalan Terus ada di Deket Lo"Kata Naura lagi.

Di luar sana ibu Naufan melihat Naura yang terus Mengajak Anaknya berkomunikasi ia menatap Iba Ke Naura.

"Naura sayang makan dulu Yah"Kata Ibu Naufan.

"Naura gak laper Bu"Kata Naura.

"Jangan gitu dong! Kamu harus makan dan tadi mama kamu nelfon katanya pulang kerja dia bakalan ke sini"Kata Ibu Naufan.

Akhirnya dengan Rayuan dari Ibu Naufan, Naura Mau makan Walaupun hanya sedikit.

Ibu Naufan Tersenyum melihat Naura yang terus memperhatikan Naufan.

"kamu sayang banget yah sama Naufan?"Tanya ibu Naufan.

"Sayang Bu sayang banget malah, Dia itu orangnya emang cuek tapi dia juga penyayang"Kata Naura.

"Ibu Mau Kamu Ceritain Kejadian yang membuat Naufan Kecelakaan"Kata Ibu Naufan.

Sebelum bercerita Naura meminum secangkir susu hangat yang di buatkan oleh ibu Naufan.

"Jadi....."Naura menceriakan semuanya Tanpa Ada yang tersisa.

"Gini Yah Bukannya ibu Mau Nyalahin kamu, Tapi Kalau kamu emang sayang sama Naufan, Harusnya kamu Percaya sama dia, Ananda itu Sahabat Naufan, dia itu licik jadi dia bisa lakuin segala cara Untuk dapetin apa yang dia mau, dan harusnya dalam sebuah Hubungan itu harus saling percaya"Kata Ibu Naufan.

"Iya Bu, Naura juga sadar, Waktu itu Naura marah dan Kecewa sama Naufan makanya Naura pergi gitu aja, tapi Naura berani sumpah Bu! Naura gak bermaksud Buat Naufan kecelakaan"Kata Naura yang meneteskan air mata.

"Iya nak, Ibu faham Naura gak bakalan celakain Naufan"kata Ibu Naufan Sambil menenangkan Naura.

***

Jam menunjukkan pukul 7 malam, Naura dan yang lain Sedang berkumpul di Ruang rawat Naufan, Ada banyak makanan yang berserakan di meja.

"Perasaan kamu ngemil terus deh"Kata Gibran sambil mengusap kepala Anata.

"Laper hehehe"Kata Anata Cengengesan.

"Nau sini gabung sama kita, Gak bosen apa liatin Naufan Mulu"Kata Linlin.

Naura tidak merespon! Ia terus memperhatikan wajah Naufan dan mengelus tangannya.

Kemudian Tanpa Naura sadari Jari-jari Tangan Naufan bergerak, Mata Naura berkaca-kaca Ia terus Meyakinkan penglihatannya ini benar dan YAH! Naufan Sadar.

"GUYS NAUFAN SADAR"teriak Naura sambil meneteskan air mata.

Semua Teman Bahkan orang Tua Naufan berlari ke tempat tidur Naufan.

Naura Sangat bahagia bahkan ia sulit berkata-kata matanya Terus mengeluarkan cairan bening.

"Naufan gue kangen"Kata Naura memeluk Tubuh Naufan membuat Naufan meringis.

"Eh maaf gue gak sengaja gue Kangen banget sama Lo da-"Belum Selesai Naura berbicara Naufan berkata.

"LO siapa?"Tanya Naufan dengan wajah bingungnya.

Ruangan Naufan Yang tadinya rame dengan suara orang-orang yang mengucap syukur kini Hening Bahkan mereka dapat mendengar suara jam dinding.

"L-lo g-gak ke-kenal Gu-gue?"Tanya Naura terbata.

"Enggak,Lo siapa?! Main peluk-peluk gue? lancang banget Lo!"Kata Naufan.

Hati Naura sekakan di sayat Perlahan dengan rasa sakit yang amat dahsyat *oke author alay*

"Permisi"Kata seseorang dari pintu kamar Naufan.

"Ananda"Panggil Naufan kegirangan.

"Hai fan Udah sadar?"Tanya Ananda

"Udah, aku kangen banget sama kamu"Kata Naufan Membuat Ananda Terkejut.

Sedangkan Naura baru teringat dengan perkataan dokter beberapa waktu lalu Naufan di nyatakan **Amnesia** akibat benturan keras di kepalanya.

"Aku juga kangen fan"Kata Ananda sambil memeluk Naufan dan di balas Oleh Naufan.

Naura tidak sanggup melihat ini semua, dengan perasaan Kecewa Naura berlari Keluar dari kamar Naufan.

Part 45 selesai
Maaf yah baru bisa Up soalnya lagi sibuk hehe :v.

Jangan lupa V and c

46

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"L-lo g-gak ke-kenal Gu-gue?"Tanya Naura terbata.

"Enggak,Lo siapa?! Main peluk-peluk gue? lancang banget Lo!"Kata Naufan.

Hati Naura sekakan di sayat Perlahan dengan rasa sakit yang amat dahsyat *oke author alay*

"Permisi"Kata seseorang dari pintu kamar Naufan.

"Ananda"Panggil Naufan kegirangan.

"Hai fan Udah sadar?"Tanya Ananda

"Udah, aku kangen banget sama kamu"Kata Naufan Membuat Ananda Terkejut.

Sedangkan Naura baru teringat dengan perkataan dokter beberapa waktu lalu Naufan di nyatakan **Amnesia** akibat benturan keras di kepalanya.

"Aku juga kangen fan"Kata Ananda sambil memeluk Naufan dan di balas Oleh Naufan.

Naura tidak sanggup melihat ini semua, dengan perasaan Kecewa Naura berlari Keluar dari kamar Naufan.

"Fan Lo sama sekali enggak kenal dia?"Tanya Gibran Tak percaya

"Enggak Gib, gue gak kenal dia"Kata Naufan.

"Biar gue susul dia"kata Nathan.

"Eh itu si ketos ngapain di sini?!"Ketus Naufan.

"Jangan gitu ih dia yang nolongin kamu loh"kata Ananda Lembut.

"Jijik gue"gumam anata.

"Hehehe iya maaf, emm sejak kapan kamu ada di sini?"tanya Naufan

"Selama kamu koma aku selalu nungguin kamu sadar, aku selalu nemenin kamu disini bukan aku rela bolos sekolah cuman pengen jagain kamu"kata Ananda

"Kamu kenal gak orang yang tadi?"tanya Naufan

"Ooh dia itu Naura, dia yang buat kamu kecelakaan"kata Ananda

"Serius?!"Kaget Naufan

"Iya"

"Lin mau kemana?"tanya Anata yang Melihat Linlin berjalan keluar.

"KELUAR, KALAU DI SINI RASANYA GUE PENGEN CEKIK ORANG"teriak Linlin.

"Itu si lilin sensi amat deh"kata Naufan.

"Ikut gue"kata Anata sambil menarik Ananda keluar dari ruangan Naufan.

"Aduhh! Pelan-pelan dong"kesal Ananda.

"Gue gak peduli, eh Lo dengerin baik-baik yah! Jangan mentang-mentang Naufan lupa ingatan, Lo Seenaknya jelek-jelekin Naura!"kesal Anata.

"Gak mungkin gue gak jelek-jelekin Naura, ini adalah kesempatan yang sangat bagus buat gue dan gue bakalan manfaatin baik-baik sampai Naufan benar-benar kembali ke gue lagi"kata Ananda sambil mengeluarkan Smirk Nya.

"Untuk saat ini Lo boleh Bangga dengan keadaan Naufan, Tapi ingat Ananda Itu hanya Sementara! Setelah itu? Naufan akan Ingat lagi siapa Lo sebenarnya!dan siapa Naura yang sebenarnya"Kata Anata.

"Anata...Anata, gue ini gak bodoh! Cepat atau lambat gue bakalan singkirin Naura dari kehidupan Naufan"kata Ananda.

"Lo emang licik! Segala cara Lo lakuin untuk rebut MILIK orang lain"Kata Anata sambil menekan Kata Milik.

"Itu memang cara gue"kata Ananda menyombongkan diri.

"Dasar Wanita haus belaian"kata Anata lalu meninggalkan Ananda.

***

Nathan sudah mengelilingi Rumah sakit Namun Ia tidak menemukan tanda-tanda keberadaan Naura, Bahkan ia telah merasa Lelah mengelilingi rumah sakit Yang begitu luas.

"Cari dimana lagi yah?"gumam Nathan.

"Oh iya! Gue belum ke taman"kata Nathan lagi.

Nathan memutuskan untuk mencari Naura ke taman rumah sakit, sesampainya di sana, ia melihat Naura yang sedang terisak Di bangku Taman.

"Hikss..hiksss...hiks.."Suara isakan Naura Membuat siapapun yang mendengarnya akan merasa sedih.

Tiba-tiba seorang Gadis cantik yang duduk di kursi roda datang menghampirinya.

"Kakak"panggilnya membuat Naura menatapnya.

"Kenapa dek?"tanya Naura sambil berjongkok di depan Anak tersebut.

"Kakak nangis yah?"tanyanya.

"Ah enggak kok, Kakak gak nangis"kata Naura sambil menyeka air matanya yang mengalir.

"Kakak Bohong yah?, kata mama Bohong itu dosa kak, mama juga bilang sama aku Jangan sering Nangis nanti cantiknya hilang"katanya .

Naura hanya tersenyum melihat anak itu, Ia mengusap Kepala anak itu namun Naura Terkejut melihat Rambut anak itu rontok di tangannya.

"Kenapa kak? Rambut aku rontok yah?"katanya.

"Eh enggak kok, oh yah kalau boleh kakak tau nama kamu siapa?".

"Aku Diva kak Umurku 8 tahun, sejak Aku berumur 6 tahun aku terkena penyakit Kangker otak"jelasnya membuat Naura Terkejut.

"Ja-jadi ka-kamu ka-kanker?"tanya Naura tak percaya.

"Iya kak, aku udah coba berobat Kesana kemari, namun Hasilnya sama dan Sekarang aku pasrah aja kalau Tuhan Mau ambil aku Jujur aku capek kak hiks aku udah gak kuat jalanin ini semua"kata Diva sambil terisak di depan Naura, membuat Naura juga ikut meneteskan Air mata.

"Divaaa... Diva gak boleh Ngomong gitu, Kamu harus semangat jalanin semuanya Kakak tau diva orangnya kuat"kata Naura mencoba meyakinkan Diva.

"Awalnya aku juga Berfikir Seperti itu kak, Namun Makin ke sini Rasanya Sakit banget".

"Kalau boleh tau orang tua kamu di mana?"tanya Naura.

"Orang tua aku udah tenang di surga kak, sejak lahir aku tinggal di panti asuhan dan setiap aku tanya orang tua aku di mana mereka selalu bilang kalau orang tua aku udah Tenang di surga, Makanya aku berharap bisa susul mereka"Kata Diva Yang mulai terisak lagi.

Naura tak tahan ingin memeluk Diva saat di pelukan Naura Diva Mengeluarkan Tangisannya Dan Naurpun Ikut meneteskan air mata.

"Makasih yah kak udah Mau Dengerin Cerita diva"Katanya.

"Sama-sama sayang, Kamu jangan nangis yah, Kamu harus kuat Kakak yakin kamu bisa, dan Kamu pasti Tinggal di panti itu kan?"tunjuk Naura ke panti yang ada di samping rumah sakit.

"Iya kak, kenapa?".

"Kapan-kapan kakak Main ke situ yah"kata Naura hanya di balas senyuman oleh Diva.

"Kak ini ada hadiah dari aku"Kata diva Menyodorkan sebuah Liontin Cantik ke Naura.

"Waah cantik banget Makasih yah"kata Naura.

"Sama-sama, Kak aku pamit dulu yah"katanya

"Hati-hati"kata Naura.

Tiba-tiba sebuah tangan Menyodorkan tissue kepadanya dan pada saat ia mendongak Itu adalah Nathan.

"Udah jangan nangis lagi"kata Nathan.

"Gue gak tau harus gimana lagi Nat, Gue benar-benar gak bisa lakuin apapun"kata Naura.

"Lo yang sabar, amnesia Naufan Gak Permanen jadi dia bakalan Ingat sama Lo lagi".

"Masalahnya itu Ananda, Gue takut dia ngehasut Naufan untuk benci ke gue"kata Naura.

"Udah Nau jangan di pikirin Entar Lo sakit"kata Nathan.

Keadaan menjadi Hening tiba-tiba Nathan berkata.

"Dunia ini emang Selalu mengecewakan tergantung bagaimana Lo Menyikapinya aja"kata Nathan.

"Pulang yuk, gue anterin"kata Nathan.

"Beneran? Gak Pake Ongkoskan?"tanya Naura.

"LO kira gue abang-abang ojek apa"kesal Nathan.

Naura hanya tertawa, setelah itu ia memutuskan untuk pulang ke rumahnya.

Part 45 selesai
Jangan lupa V and c

part 47

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Pagi Ini Naura bangun dengan Wajah yang kusut bahkan Bisa di bilang Wajahnya Pucat.

"Nau mau makan dulu?"Tanya mama Naura.

"Enggak deh ma, Naura gak laper"jawab Naura lesu.

"Gak laper gimana? Kamu dari kemarin gak makan"Kata Mama Naura.

"Iya ma Naura gak bohong, Nanti deh kalau Naura Laper Naura makan di Kantin"Kata Naura.

"Hmm yasudah Kamu Berangkat sekarang"Kata Mama Naura.

"Assalamualaikum ma".

"Waalaikumsalam".

Naura Memasuki Mobilnya dan Menjalankan mobilnya menuju sekolah dengan kecepatan lumayan kencang.

Sedangkan di tempat Lain seorang Remaja lawan jenis sedang duduk santai di sebuah Cafe tawa dari mereka berdua Cukup keras.

"Hahahaha masa sih Nan?"Tanya Naufan.

Yah! Mereka adalah Ananda dan Naufan.

"Iya fan, Dulu kamu gak mau makan kalau gak sama aku"kata Ananda.

"Hahah lucu yah"kata Naufan.

"Akutuh Sayang Banget sama kamu Fan, waktu itu Si Naura fitnah aku yang macem-macem Supaya kamu gak Deket lagi sama aku, dia Juga Sengaja nyelakain kamu Karena dia gak mau Kalau kamu jadi milik aku"Jelas Ananda.

"Masa sih ada orang yang Setega itu"Kata Naufan sambil menatap Secangkir Kopinya.

"Tapi aku seneng banget sekarang karena Kamu Balik lagi sama aku"kata Ananda.

"Aku minta maaf yah kalau selama ini aku jahat sama kamu mungkin karena aku terpengaruh sama si Naura itu"Kata Naufan.

"Iya Gak papa kok, emm Fan Kamu sayang kan sama aku?"Tanya Ananda.

"Sayang banget malah, kenapa?"Tanya Naufan.

"Kalau sayang kenapa kita gak jadian?"Tanya Ananda.

Naufan diam sejenak Hal itu sudah di pikirkan oleh Naufan Sejak semalam, Ia dan Ananda saling suka Namun Saat Naufan Ingin menyatakan Cintanya kepada Ananda , Tiba-tiba rasa ragu datang Dan sepertinya ia juga merasakan Sebelum Ananda ia pernah menjalin hubungan bersama seseorang yang tak ia kenali.

"Fan, kok ngelamun?"Tanya Ananda.

"Eh a-a-nu i-itu aku-"Belum selesai Naufan Berbicara Ponselnya berdering ada Panggilan masuk dari Gibran.

"Halo gib?"kata Naufan.

"....."

"Oh iya gue kesana sekarang"Kata Naufan sambil menutup teleponnya.

"Nan, Kata Gibran kita harus ke sekolah sekarang Soalnya upacara bentar lagi mulai"Kata Naufan.

"Oh yaudah Ayo"kata Ananda.

***

Upacara bendera telah Mulai Naura Sudah berada di barisan kelasnya Dan betapa terkejutnya ia saat Naufan yang mengambil Barisan tepat di sampingnya Al hasil Sinar matahari tidak mengenai Wajahnya.

Betapa rindunya Naura kepada Naufan, Ingin sekali ia memeluk Naufan, Ingin sekali ia mengatakan kalau dirinya itu adalah kekasihnya, orang yang pernah Perjuangkan Naufan.

"Ngapain liat gue kek gitu?!"tegur Naufan Membuat Naura Terkejut.

Naura refleks Menundukkan pandangannya hatinya berdebar Sangat kencang saat Naufan menegurnya.

"LO tuli apa bisu hah?"Kesal Naufan.

Naura hanya diam dan tidak menjawab Ia rindu dengan suara Naufan, Naura hanya bisa diam Dan Menunduk ia tidak mempunyai keberanian untuk menatap Naufan.

"HEH! KALIAN BERDUA KELUAR DARI BARISAN"teriak Guru BK yang sedang berpidato di depan.

Naura dan Naufan terpaksa keluar dari barisan mereka dan hal itu membuatnya menjadi bahan Perhatian semua orang.

Naufan menarik Naura masuk ke dalam Gudang sekolah ia menarik Naura seakan sedang menarik seekor hewan.

"Awsshh sakit"Ringis Naura namun di hiraukan oleh Naufan.

"INI SEMUA GARA-GARA LO!"bentak Naufan sambil menunjuk wajah Naura.

"Salah gue?"tanya Naura.

"Iya! LO ITU KENAPA SIH? GUE SALAH APA SAMA LO? LO KELIATANNYA BENCI BANGET SAMA GUE"bentak Naufan.

"Maksud Lo apaan sih? Hah?!"Tanya Naura..

"Gak usah munafik Lo! Gue tau yang buat gue kecelakaan itu Lo! Dan Lo gak suka kan kalau gue sama Ananda itu bersama! LO siapa sih? Kenapa gue ngerasain sesuatu yang aneh kalau di dekat Lo!"Kesal Naufan.

CUKUP! Nampaknya kemarahan Naura sudah tidak dapat di bendung lagi, Naura ingin meluapkan semuanya di depan Naufan.

"GUE NAURA FAN! GUE NAURA! PACAR LO! GUE GAK PERNAH ADA NIATAN CELAKAIN LO GUE ITU SAYANG SAMA LO FAN, MASA SIH LO GAK INGET TENTANG GUE FAN SEDIKIIIT AJA, GUE CAPEK FAN GINI TERUS GUE JUGA SAKIT HATI NGELIAT ORANG YANG GUE SAYANG JALAN BERDUAAN SAMA CEWEK LAIN!"teriak Naura Mengeluarkan emosinya.

"Inget gak fan? Gue biasanya cium tangan Lo, dan Lo biasa Nyium kening gue? Inget gak? Gue kangen sama Lo gue kangen!"Kata Naura terisak sambil memeluk Naufan.

Dengan kekuatan yang kuat, Naufan mendorong Naura Al hasil Naura terjatuh di lantai.

"Jangan ngarang cerita! Gue gak kenal sama Lo! Gimana bisa gue pacaran sama orang yang gak gue kenal"Kata Naufan.

"Hiks gue gak bohong fan, gue emang pacar Lo setelah kejadian itu Lo amnesia fan makanya Lo lupain gue"Kata Naura lagi.

Tiba-tiba Naufan berteriak kesakitan Bahkan ia memegang kepalanya.

"ARRRRRGH SAKIT"teriak Naufan.

"Astaga Naufan, Bertahan gue cari bantuan dulu"Kata Naura.

Naura berlari menuju ke kelasnya ia mencari Gibran dan Syahdan.

"Eh Nau kemana aja? Ngapain lari-lari?"Tanya Anata.

"Tolongin gue Naufan kesakitan di gudang"Kata Naura membuat Teman-temannya terkejut.

"APA?!".

***

"Sebaiknya jangan memaksa dia untuk mengingat sesuatu karena itu akan mengganggu kesehatannya, Kalian tenang

saja amnesia bisa sembuh dan kembali seperti semula Namun Memerlukan waktu yang cukup Lama"Kata dokter.

"Makasih dok"Kata Linlin.

"Ini semua salah gue, andai aja gue gak maksa Naufan Inget gue mungkin dia gak bakalan Seperti ini"Kata Naura merasa bersalah.

"Enggak Nau, Jangan salahin diri Lo, kita paham kok sama apa yang lu rasain sekarang kita berdo'a aja yang terbaik untuk Naufan"kata Gibran.

"Sekarang gue mau menjauh dulu dari Naufan Gue tau gue gak bakalan bisa tapi gue harus coba ini semua juga untuk kebaikan Naufan"Kata Naura.

"Enggak gitu juga kali Nau, Lo gak perlu Ngejauh dari dia"kata Anata.

"Gue capek mau Pulang"kata Naura Meninggalkan Rumah sakit.

Part 47 selesai jangan lupa V and c

49

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

"ENTAH APAAAA YANG MERAASUUUKIIIMU HINGGA KAU TEGA MENGKHIANATI KU YANG TULUS MENCINTAI MU"teriak Linlin.

"WOY LILIN MASIH PAGI JUGA UDAH NGE-TIK-TOK AJA LU!"kesal Anata.

"Yee suka-suka gue dong Wleee"kata Linlin sambil menjulurkan lidahnya.

Anata hanya mendengus, Tapi beberapa detik kemudian ia tidak lagi mendengar suara berisik baru saja ia ingin bersyukur tiba-tiba suara yang sangat mengerikan seakan menusuk telinganya.

"ANDAIKAAAAN WAKTU BISA KU PUTAR KEMBALI KU INGIN-"belum selesai Syahdan bernyanyi Anata Langsung berteriak.

"HE JERAWAT ONTA, GAK CEWEKNYA GAK COWOKNYA SAMA AJA!"kesal Anata.

"LO kenapa sih? Sensi banget deh"Tanya Syahdan.

"Gue pusing ini! Belum ngerjain tugas Bu killer"keluh Anata.

"Yaudah sih, kerja aja gampang kan!"kata Syahdan mendelik.

"Gampang, matalu burik?! Gak sempet lagi Tau!"Kesal Anata.

Gibran Membuka Tas nya dan menyerahkan bukunya pada Anata, membuat Anata heran.

"Buat gue?"tanya Anata.

"Iya"jawab Gibran.

"Nanti Lo ngumpulin apa?"tanya Anata.

"Itumah gampang, buruan Ambil"kata Gibran.

"Enggak deh nanti Lo di hukum"kata Anata.

"Palingan lari doang gampang itu, dari pada Lo yang di hukum nanti Lo kecapean mendingan gue yang di hukum"kata Gibran santai seolah tak menyadari apa efek dari perkataannya barusan.

Mata Anata berkaca-kaca Rupanya Gibran Mau melakukan itu semua hanya untuk dirinya, sedangkan Anata belum bisa melakukan apa-apa yang membuat Gibran bahagia, semenjak mereka pacaran Anata sama sekali tidak memperlakukan Gibran sebagai layaknya seorang pacar.

"Loh kok nangis?"Heran Gibran.

"Hadeuuh gue jadi nyamuk, mending gue nge-tik-tok Ama lilin"kata Syahdan berjalan menuju bangku Linlin

"Gue gak nyangka aja Lo ternyata peduli sama gue, sedangkan gue kadang gak peduli sama Lo gib, mungkin selama pacaran sama gue Lo gak bahagia kan?"tanya Anata.

Gibran Tersenyum melihat Anata yang menangis di depannya, Tangannya terulur mengusap pipi Anata yang

ada bekas air matanya lalu dengan lembut Gibran berkata.

"Lo mau liat gue bahagia?"tanya Gibran dan Anata mengangguk dengan polosnya.

Gibran memajukan badannya lantas membuat Anata sedikit Mundur, ia terkejut melihat tingkah Gibran yang aneh.

"Gib Lo ke-"belum sempat Anata Menyelesaikan kalimatnya ibu jari Gibran sudah berada di depan bibirnya.

"Jangan pergi dari gue, dan tetap jadi Anata yang seperti dulu itu udah cukup buat gue bahagia"kata Gibran.

Cup

Anata mematung tatkala Gibran mencium SUDUT bibirnya, Jantung Anata Semakin berdegup kencang pipinya terasa memanas, Baru aja ia ingin memarahi Gibran, Gibran telah hilang dari pandangan Anata.

"KHYAAAAAAAA LILIN GUE BAHAGIA BANGEEET AAAAAAA"teriak Anata sambil mengguncang tubuh Linlin.

"WOY stop gue gak bisa napas, aiishh Lo kenapa sih?! Liat nih tik-tok gue jadi ancur"kesal Linlin.

"Hehe Maap deh, soalnya gue seneng banget"kata Anata dengan mata yang berbinar.

***

Saat ini mereka semua berada di kantin Terkecuali Naura ia sedang berada di perpustakaan Anata Dan Linlin sudah mengajaknya untuk ke kantin Namun saat melihat Ananda yang bergelayut manja di lengan Naufan membuat Nafsu makannya hilang.

"Eh Naura mana?"tanya Gibran.

"Lagi di perpustakaan katanya dia gak laper"kata Anata.

Mereka hanya mengangguk Dan melanjutkan Makannya, berbeda dengan Naufan Lelaki itu hanya melamun dan tak menyentuh Makanannya sama sekali.

"Naufan"panggil Ananda.

"Iya Nau?"Jawab Naufan tanpa menyadari perkataannya.

Mereka terkejut mendengar Perkataan Naufan, Sedangkan Ananda Mengepalkan tangannya Sehingga membuat kuku-kukunya memutih.

"Kamu Mikirin dia lagi yah?!"Kesal Ananda.

"Eh enggak kok, A-aku gak mikirin dia"kata Naufan.

"Bohong! Kalau enggak, ngapain kamu sebut nama Waktu aku panggil kamu?"tanya Ananda.

"Gak sengaja Ananda, aku gak tau juga kenapa bisa sebut nama dia"kata Naufan lembut.

Karena marah dengan Naufan Ananda pergi meninggalkan Kantin Berharap ia akan di kejar oleh Naufan, Alih-alih mengejar Ananda, Naufan Hanya diam dan Kembali melamun.

Sedangkan yang lainnya hanya saling tukar pandangan, dan Tersenyum simpul.

"LO kenapa fan?"tanya Gibran.

"Huuufft gue gak ngerti sama diri gue sendiri, Gue selalu Mikirin cewek suara cempreng itu"kata Naufan kesal.

"Awas Lo Nanti jatuh cinta"kata Anata.

"Enggak lah Gue cuman suka sama Ananda"kata Naufan.

"Masa??"kata Linlin tidak percaya.

"Iyaaaa".

Tiba-tiba Naura datang dan membawa senapan Makanan yang ia pesan Barusan.

"Hoy gue gabung Yah"kata Naura.

"Gabung sini Nau duduk Deket gue"kata Anata.

Saat hendak makan Tiba-tiba Naufan berkata "besok ulangtahun Ananda Mumpung kalian semua ada, Gue mau minta tolong Sama kalian Bantuin gue buatin surprise"Kata Naufan.

Mereka hanya mengangguk dengan malas, Tapi mau tak mau mereka harus Melakukannya.

"Dan Lo! Sebentar temenin gue cari kado buat Ananda"tunjuk Naufan ke Naura.

"LO mau kado apa?"tanya Naura.

"Cincin"kata Naufan

Naura hanya mengangguk dan menundukkan kepalanya, Hatinya terasa sesak Matanya mulai mengeluarkan Air mata, dengan cepat Naura berdiri.

"Eh guys Gue ke toilet dulu yah kebelet ini"Kata Naura.

"Oke Nau"mereka paham maksud Naura Sama Seperti Teman-temannya Mereka juga terkejut mendengar kado

yang akan di berikan oleh Naufan adalah Sebuah Cincin.

Naura menangis di Taman belakang sekolah Bel masuk berbunyi 10 menit yang lalu Tapi Naura tak kunjung meninggalkan tempatnya.

Tiba-tiba seseorang datang dan menyodorkan Sapu tangan yang sangat lucu kepada Naura.

Naura mendongakkan kepalanya dan ia melihat ternyata itu adalah..

Part 49 selesai
Jangan lupa V and c

50

Happy reading
Typo bertebaran

S

Naura menangis di Taman belakang sekolah Bel masuk berbunyi 10 menit yang lalu Tapi Naura tak kunjung meninggalkan tempatnya.

Tiba-tiba seseorang datang dan menyodorkan Sapu tangan yang sangat lucu kepada Naura.

Naura mendongakkan kepalanya dan ia melihat ternyata itu adalah Nathan Yang sedang Menyodorkan sapu tangan pada Naura.

"Hapus air mata Lo"Kata Nathan dan Naura menurut.

"Lo kenapa nangis?"Tanya Nathan.

"Lo tau gak Nat? Bentar malam Ananda Ulang tahun dan Naufan minta gue nemenin dia Buat Cariin Kado buat Ananda dan Lo tau dia suruh gue bantu cariin dia cincin buat Ananda"Jelas Naura panjang lebar.

"Serius?"Tanya Nathan tak percaya.

"Iya Nat, Gue takut kalau yang ada di pikiran gue sekarang itu bakalan terjadi Bentar malam" jelas Naura

"Emang apa yang Lo pikirin?"tanya Nathan.

"Naufan bakalan tunangan Ama Ananda"Kata Naura.

"Udah Nau jangan nangis kalau pun Mereka tunangan Lo harus ikhlasin Mereka Mungkin aja di bukan jodoh Lo"Kata Nathan.

"Tapi gue masih sayang sama dia Nat"Kata Naura sambil menyenderkan kepalanya di bahu Nathan.

*"Andai aja gue bisa gantiin posisi Naufan di hati Lo Nau, tapi gue yakin itu cuman angan-angan gue aja Lo cinta banget sama Naufan sedangkan Lo cuman Nganggep gue sebagai teman gak lebih"*batin Nathan berkata..

Di saat sedang menenangkan Naura, Naufan Datang dan Memanggil Naura "Nau Lo di cariin sama Bu Tuti"kata Naufan membuat Naura Terkejut.

Tanpa mengatakan apapun Naura berlari meninggalkan Taman Itu dan saat hendak berbalik Naufan Mengatakan Sesuatu pada Nathan.

"Kalau punya masalah Sama pacar itu di selesain baik-baik kasih pacar Lo Matanya bengkak karena nangis"Kata Naufan.

"Iya"Nathan hanya meng-iyakan perkataan Naufan.

"Pengen gue getok kepala Lo fan Biar Lo inget semuanya lagi gue emang suka sama Naura tapi kalau kebahagiaan Naura itu cuman Lo Gue bisa apa?"Gumam Nathan sambil melihat Naufan yang semakin lama semakin Hilang dari pandangan Nathan.

***

"Assalamualaikum Ma"Kata Naura dengan lesu.

"Waalaikumsalam Nak, Loh kamu kenapa? Kok matanya Sembab gini?"Tanya mama Naura.

Naura membaringkan Tubuhnya dan menaruh kepalanya di Atas paha mamanya itu Sesekali ia memejamkan Matanya saat belaian lembut di kepalanya.

"Mau cerita gak sama mama?"Tanya mama Naura.

"Mah, Mama tau gak? hari ini Ananda Ulang tahun dan Bentar malam dia Adain acara, Naufan Ngajak Naura beliin Kado Buat Ananda, dan mama tau kadonya apa? Kadonya Cincin mah"jelas Naura dengan senyum mirisnya.

"Sayang kamu jangan sedih Dulu, Kalaupun Naufan beliin Ananda cincin dengan Maksud lain mungkin Naufan Bukann jodoh kamu, Tapi Kalau Naufan jodoh kamu Sebaik apapun Ananda, Secantik apapun Ananda Naufan bakalan Balik sama kamu, Percaya sama mama"Kata Mama Naura berusaha menghibur anaknya ini.

"Gitu yah mah?"Tanya Naura.

"Iya sayang kamu kan wonder woman masa gitu aja cengeng sih"Kata mama Naura.

"Hehehe kalau gitu Wonder woman mau mandi dulu Terus tidur deh"Kata Naura

"Iya sayang, Oh ya Kamu perginya kapan?"Tanya mama Naura.

"Habis Sholat Magrib"Kata Naura.

Beberapa jam kemudian..

"Nau Naufan Udah Nungguin kamu di bawah"Kata Mama Naura.

"Mah Naura kok gak tenang gini yah"Kata Naura.

"kamu rileks aja Anggap aja apa yang terjadi nanti itu, Itu semua hanyalah hiburan Buat kamu oke?"kata mama Naura.

"Hmmm Naura bakalan coba ma, moga aja Naura bisa"Kata Naura.

"Yaudah Sanah temuin Naufan"Kata Mama Naura.

Saat menuruni anak tangga Mata Naufan terus Memperhatikannya Dari atas Sampai bawah hal itu membuat Naura Salting.

"Tante saya Pamit dulu yah"Kata Naufan.

"Iya Jangan Pulang malem"Kata mama Naura.

Naufan membukakan pintu Mobil Untuk Naura Dan di perjalanan Suasana Dalam mobil Naufan sangatlah sepi Bahkan tidak ada musik sama sekali yang menyala.

"Lo mau beli di mana?"tanya Naura memecah keheningan.

"Di depan sana Tokonya Bagus"Kata Naufan.

Suasana kembali hening Naura yang sibuk melihat jalanan sedang Naufan yang sibuk menyetir dengan pikiran yang sedikit Tidak tenang Ia pun tidak mengerti ada apa dengan dirinya.

"Ini aja, bentuknya Bagus banget"kata Naura.

"Yaudah Mba saya mau yang ini, di bungkus yang rapih yah"kata Naufan.

Setelah mencari barang yang mereka inginkan mereka berdua Bergegas menuju acara Ulang tahun Ananda.

"Loh Kok kamu sama dia sih?!"Kesal Ananda saat melihat Naura keluar dari mobil Naufan.

"Iya Maaf yah di bantuin aku cari Kado buat kamu, Btw Kamu cantik banget Loh"Kata Naufan

"Ah Naufan Bisa aja kamu"Kata Ananda Yang tersipu malu.

"Yaudah Masuk yuk, Acaranya udah mulai"Kata Ananda.

"NAURAAA"panggil Linlin.

"Hai guys"Kata Naura.

"Hai Lo cantik banget Nau"Kata Anata.

"Hahah makasih loh"Kata Naura.

Saat asik menikmati Hidangan Ananda datang bersama wanita paruh baya yang mungkin itu adalah mamanya.

"Mah kenalin ini Teman-teman Ananda"Kata Ananda memperkenalkan Naufan dkk dan Naura dkk.

Naura memperhatikan Wajah Mama Ananda Wajahnya mirip dengan Seseorang yang membuat keluarganya Hancur.

Tiba-tiba seorang laki-laki paruh baya Datang dan memeluk Ananda dan mamanya.

"Happy birthday anaknya papa Semoga Panjang umur dan sehat selalu yah"Kata pria itu sambil memeluk Ananda.

Naura membeku di tempatnya pria yang ada di depannya ini adalah pria yang menghancurkan hatinya dan hati

mamanya Matanya mulai memanas Dadanya kini terasa sesak.

"Papah"Panggil Naura membuat semuanya Terdiam dan Terkejut.

"Naura"Panggil Pria itu, Yah itu adalah Papa Kandung Naura.

Naura menata sini Ananda dan Ibunya Lalu ia berkata.

"Ibunya pelakor, gue gak heran kalau anaknya juga perebut toh buah jatuh tidak jauh dari pohonnya" kata Naura sini dan berlari meninggalkan Acara itu ia tidak peduli dengan teman-temannya yang terus meneriaki Namanya.

Naura wonder woman ia pasti kuat menerima semua ini.

Part 50 selesai
Jangan lupa V and c

51

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Naura berlari meninggalkan pesta itu dengan perasaan yang campur aduk rasa marah, kecewa, sakit hati bercampur dan menghantam hatinya ingin rasanya ia berteriak meluapkan semua emosi yang tertahan.

Naura melihat Sungai di sampingnya Airnya sangat deras Seketika Naura Tertawa Seperti Orang yang tidak waras.

"Apa perlu gue Terjun ke bawah?!"Kata Naura.

"GUE CAPEK SAMA HIDUP GUE! 2 ORANG YANG GUE SAYANG DI REBUT OLEH IBU DAN ANAK ARRRRRGHH AN*NG"Teriak Naura Histeris.

Tanpa pikir panjang Naura menaiki Pembatas antara jalan raya dan sungai Itu saat ingin melompat Seseorang dengan erat memeluk pinggangnya dari belakang.

"LO GILA! BUKAN GINI CARANYA KALAU MAU NYELESAIN MASALAH!"teriak Nathan.

Dan yah! Lagi-lagi Seseorang yang selalu ada Di saat Naura terpuruk belakangan ini adalah Nathan Ia harus Menahan Rasa sakit hatinya ketika Orang yang ia cintai menangisi Lelaki lain.

"LEPASIN GUE NAT, LEPASIN GUE MAU MATI AJA DENGAN BEGINI SEMUA PENDERITAAN GUE BERAKHIR"racau Naura di pelukan Nathan.

Nathan menggendong Naura Turun dari pembatas itu lalu ia menggenggam Tangan naura dengan kuat Seakan Memberikan kekuatan untuk Naura agar tetap bersabar.

"Apa dengan Lo terjun di sungai itu Lo bakalan meninggal? Percuma naura mau Lo Lompat setinggi apapun kalau belum ajal Lo, Lo gak gabakalan meninggal, Apa Lo gak kasian sama mama Lo? Kakak Lo? Orang yang sayang sama Lo? LO enggak Sendiri Naura ada gue yang selalu jagain Lo Yang selalu siap bantuin Lo ada Anata dan Linlin mereka selalu ada di samping Lo, sekarang Lo tenang jangan nangis oke?"Kata Nathan dengan lembut akhirnya ia bisa menenangkan Naura tapi Sesekali Nathan masih Mendengar isakan kecil dari Naura.

"Gue yakin Naura Naufan bakalan balik ke Lo lagi gak ada yang bisa Hancurin Hubungan Lo Kecuali kehendak Allah"Kata Nathan.

"Nat Lo masih suka sama gue?"Tanya Naura.

"Hmmm sampai kapan pun gue gak bakalan Bisa Lupain Lo Nau, tapi tenang aja Gue bakalan Nganggep Lo sebagai adek gue sendiri gue bakalan Jagain Lo"Kata Nathan.

"Makasih Nat"Kata Naura memeluk Nathan.

"Sama-sama Yaudah Gue anterin Pulang yah"Kata Nathan Dan Naura Mengangguk.

****

"Loh Naura kenapa?"tanya mama Naura.

Naura Langsung memeluk Mamanya dan kembali menangis, Mama Naura melirik Nathan seakan minta penjelasan.

"Saya rasa Biar Naura aja Tan Yang Jelasinnya"Kata Nathan.

Beberapa menit kemudian Naura menceritakan semuanya termasuk tentang hal yang mengenai Papanya itu Mama Naura Sangat terkejut, Bahkan Ia sempat meneteskan air mata di saat Naura mengatakan ***Naura Benci sama papa Mah, Papa yang udah Hancurin Hati aku papa yang udah buat mama sakit Naura Benci sama papa dan aku yakin Saat ini Naufan dan Ananda pasti udah tunangan.***

"mah Naura boleh minta sesuatu?"Tanya Naura.

"Boleh sayang, Kamu mau apa hm?"Tanya mama Naura.

"Kita Pergi dari sini Yah"Kata Naura membuat Mamanya dan Nathan Terkejut.

"Pergi dari rumah ini?"tanya mama Naura.

"Lebih tepatnya Pergi dari negara Ini mah"Kata Naura.

"Kita mau kemana nak? Mendingan kita di sini aja"Kata mama Naura.

"Enggak Mah Naura tetep mau pergi Kita Ke Prancis aja kak Rosi Masi di sana kan?"kata Naura.

"Terus Sekolah kamu gimana?"tanya mama Naura.

"Iya Nau kan gak lama lagi mau ujian"Kata Nathan yang tadinya hanya menyimak saja.

"Aku bisa sekolah di sana Kalaupun Enggak bisa ikut ujian aku bakalan ujian susulan yang penting aku mau pergi dari sini sekarang mah"Kata Naura masuk ke kamarnya.

"Huuufft kalau Seperti ini saya harus Ikutin Apa kata Naura Karena Naura Sanga keras kepala"Kata mama Naura.

"Kalau itu yang bisa buat Naura bahagia Lakuin aja Tan, Saya yakin Cepat atau lambat semuanya akan Membaik"kata Nathan.

"Semoga saja"Kata mama Naura.

"Mah Naura sudah siap"kata Naura.

"Iya sayang Jangan buru-buru mama masih siap-siap ini"Kata mama Naura.

"Nathan Anterin gue ke rumah Anata Yah"kata Naura.

"Buat apa?"Tanya Nathan.

"Gue mau nitip sesuatu"kata Naura

Sesampainya di rumah Anata Naura Memberikan sebuah surat yang berwarna merah muda.

"Ini apaan?"tanya Anata.

"Surat buat Naufan, dan Gue juga ke sini mau ngucapin termakasih sama Lo Karena semenjak gue pindah ke sini Lo sama yang lain mau jadi temen gue"kata Naura membuat Anata Bingung.

"Lo Ngomong apa sih?! Kek orang mau Pergi jauh aja Kita akan tetep jadi temen Naura"Kata Anata dengan nada yang sedikit Khawatir.

"Gue bakalan pergi dari negara Ini Nat, Gue mau Lupain semuanya yang terjadi sama gue"kata Naura membuat Anata Terkejut.

"APA?LO MAU NINGGALIN KITA? JAGAN DONG HIKS GUE MOHON LO TETAP DI SINI YAH"kata Anata sambil menangis.

"Sorry ta gue gak bisa Gue harus pergi sekarang intinya makasih buat semuanya salam sama yang lain yah"Kata Naura sambil memeluk Anata.

"Lo bakalan kemana? Terus Lo bakalan balik lagi kan? Kita pasti ketemu lagi?"Tanya Anata.

"Gue bakalan ke Prancis dan gue mohon Cukup Lo sama Nathan yang tau, Dan soal gue balik lagi atau enggak, Gue gak bisa janji Ta, Cuman itu yang gue sampein sama Lo gue pamit dulu yah"Kata Naura.

"Iya Nau"Kata Anta dengan Lemas.

"Nathan Makasih yah Lo mau bantuin gue dan lo selalu ada di samping gue belakangan ini"Kata Naura Saat berada di dalam mobil menuju Bandara.

"Sama-sama Nau, Sampe sana Jangan Lupa Kabarin gue yah dan jangan lupain gue di sini"Kata Nathan.

"pasti Nathan gue gak bakalan Lupain Lo"Kata Naura.

Mereka bertiga Memasuki Bandara dan Sebelum masuk dalam pesawat Lagi-lagi Nathan menahan Naura.

"Gak usah tinggalin Indonesia yah? Tetep di sini aja"Kata Nathan.

"Gak bisa Nat Gue sama mama harus pergi"kata Naura.

"Hmm yaudah Baik-baik yah Lo di sana"Kata Nathan.

"Pasti"Kata Naura.

Cup

Nathan Mencium kening Naura membuat Naura Terdiam di tempatnya.

"Untuk adik dari kakaknya"Kata Nathan.

"Hehe Yaudah Gue pamit yah"Kata Naura.

"Nathan Tante pamit dulu yah"Kata Mama Naura

"Iya Nau,Tan Hati-hati yah jangan lupa ngasih kabar kalau udah Sampe"Kata Nathan dan mereka mengangguk.

Naura duduk di kursi penumpang dan Sebentar lagi ia akan meninggalkan Indonesia Meninggalkan Teman-temannya, dan meninggalkan Naufan tentunya :) dan memulai hidup Baru di negeri Orang.

"Gue harap ini yang terbaik"Kata Naura lalu memejamkan matanya ia ingin tidur sejenak karena perjalanannya cukup Lama.

ENDING?

52

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo .

Hari Senin hari dimana semua lapangan sekolah di isi oleh siswa siswi Yang melaksanakan upacara Penaikan bendera merah putih.

Beberapa menit kemudian Semua Murid menghela Nafas Lega Sebab Upacara bendera hari Ini telah selesai sebagian murid berlarian ke kantin dan ada juga yang masuk ke kelasnya.

"Udah ada kabar dari Naura?"Tanya Syahdan.

"Belum, Dari semalam Dia gak balas Cht gue"Kata Linlin.

"Kalau Lo Ta?"Tanya Syahdan tapi Anata Hanya melamun dan tak merespon Pertanyaan Dari Syahdan.

"Anata"Panggil Gibran sambil mengusap punggung Tangan Anata membuat Anata terbangun dari lamunannya.

"Eh Iya kenapa?"Tanya Anata.

"Lo Tau Naura kemana?"Tanya Syahdan.

"Eng-enggak gue gak tau gue lagi mikir ini Naura kemana"Kata Anata berusaha menghilangkan Rasa gugupnya.

"LO kemana sih Nau"Kata Naufan dengan cemas.

"NAUFAN! KOK KAMU MALAH PEDULI SAMA DIA SIH, HARUSNYA KAMU MIKIRIN PERTUNANGAN KITA YANG KAMU BATALIN! ITU SEMUA KARENA DIA"kata Ananda Meneriakkan Naufan.

"LO BISA DIEM GAK?!"bentak Naufan Balik membuat semuanya Terkejut.

"K-kamu Kok bentak ak-aku sih?"Tanya Ananda dengan Mata yang berkaca-kaca.

Tanpa menjawab pertanyaan Ananda Naufan Meninggalkan Kantin Ia ingin Membolos Untuk saat Ini.

"Kasian yang gagal tunangan"ejek Linlin.

"Yaaah gagal Nikah deh"Kata Anata.

"DIEM LO SEMUA!"teriak Ananda.

"Yeee si neklam emosi"Kata Syahdan.

"Sudah-sudah Kita susul Naufan"Kata Gibran.

Rupanya mereka terlambat sebab Mobil Naufan Sudah keluar dari Sekolah Terpaksa mereka harus membuntuti Naufan mungkin Kalian semua Berfikir Kok Bisa Lolos? Kan belum waktunya pulang, Mereka bisa lolos karena sogokan sebungkus rokok Yang mereka bagi pada satpam.

"Duh Naufan Mau balapan Yah? Bawa mobil kek mau jemput ajal aja dia"Kata Syahdan.

"Gue yakin Ingatan Naufan Mulai membaik makanya dia Mulai mikirin Naura lebih Baik Kita perhatiin dia dari jauh Dan kita liat apa yang Naufan Lakuin"Kata Gibran dan di setujui oleh yang lain.

Naufan memarkirkan Mobilnya di Pinggir Pantai ia keluar dari mobil dan berjalan menuju pantai tersebut Tiba-tiba sebuah Bayangan Hitam Muncul di pikirannya Dia Melihat sosok Laki-laki yang sedang memeluk seorang Wanita Naufan tidak bisa Melihat Wajahnya Bahkan Warna baju yang mereka pakaipun Naufan Tidak Tahu, Tapi entah mengapa Dia merasakan Kalau itu adalah dirinya tapi Lagi-lagi dia Bertanya pada dirinya sendiri.

"Siapa wanita itu? Ananda? Atau Naura?"gumamnya.

Bukan sekali Naufan Melihat bayangan Hitam Itu, hampir setiap Hari Tapi Naufan hanya mengacuhkannya Sebab Jika memaksakan untuk mengingat kepalanya akan terasa pusing.

"Apa benar kalau gue itu amnesia?"Gumamnya Lagi.

Naufan memutuskan untuk masuk ke dalam mobilnya dan saat ingin menghubungi Teman-temannya Headphonenya Terjatuh, Naufan terpaksa membungkuk dan mengambil Ponselnya tapi Perhatiannya teralihkan pada sebuah foto yang terbalik Saat membalik Foto Tersebut Naufan Terkejut karena Foto itu adalah Foto Naura.

"SIAPA LO SEBENARNYA?! KENAPA NAMA LO SELALU HADIR DALAM FIKIRAN GUE?!"teriak Naufan di depan Foto Naura.

Naufan mengalihkan Pandangannya ke luar jendela dan ia melihat sebuah mobil melaju dengan kecepatan tinggi menuju ke seorang anak kecil yang tengah bermain.

Dengan cepat Naufan Berlari Keluar dari Mobilnya dan menyelamatkan Anak tersebut Untung saja Anak tersebut tidak Terluka Tapi Naufan tersungkur di Tanah Hal itu membuat Teman-temannya Berlarian menuju Naufan.

"ASTAGA NAUFAN"teriak Mereka.

"LO gak kenapa-kenapa kan?"Tanya Gibran.

Naufan hanya menggeleng, kejadian yang barusan terjadi ia merasa dirinya pernah mengalami hal tersebut bayangan-bayangan hitam itu kembali merasuki pikiran Naufan Tapi bedanya kali ini ia bisa melihat dengan jelas wajahnya dan wajah Perempuan itu yang sedang memeluknya dan mencium punggung tangannya dia adalah....

"Naura"Gumam Naufan pelan Membuat Teman-temannya saling tukar pandangan.

"NAURA! DIMANA DIA? DIA BAIK-BAIK AJA KAN?"kata Naufan histeris.

"Tenang Naufan tenang! Naura baik-baik aja, Apa Lo udah ingat semuanya?"Tanya Gibran.

"IYA GUE INGAT SIAPA GUE SEBENARNYA, DAN SIAPA WANITA YANG SELALU MUNCUL DI PIKIRAN GUE"kata Naufan membuat Teman-temannya tersenyum haru.

"Gue mau ke rumah Naura sekarang"kata Naufan.

"Biar gue yang nyetir"Kata Syahdan.

Dan mereka semua memutuskan untuk ke rumah Naura.

Part 52 selesai
Jangan lupa V and c .

53

Happy reading
Typo bertebaran
Silahkan di Coment jika ada typo

Sesampainya di rumah Naura Mereka semua Terdiam sebab Melihat Keadaan Rumah Naura Yang saat ini Terlihat Seperti tidak ada Tanda-tanda kehidupan di dalam sana.

"Lo yakin mereka ada di dalam?Tanya Syahdan ke Naufan.

"Iya gue yakin kok Naura pasti ada di sana!"Kata Naufan.

"NAURAAA INI GUE NAUFAN"teriak Naufan Sambil Menekan Bel Rumah Naura Berkali-kali tapi tak kunjung Ada yang membukakannya Pintu.

"Mas cari siapa?"Tanya seorang ibu-ibu yang Sedang melintas Di dekat mereka.

"Bu saya mau tanya ibu tau gak Naura sama Mamanya kemana?"Tanya Naufan.

"Ooh kalau gak salah Kemarin dia pergi terus bawa barang banyak gitu kayaknya sih Mau pindah"jelas orang tersebut.

"pindah? ibu Tau Mereka kemana?"Tanya Naufan Ia sangat Khawatir Dengan Naura dan Mamanya.

"Kalau Itu saya Gak Tau Mas"Katanya.

"hmm Yaudah Makasih yah Bu"Kata Naufan.

Naufan Kembali Ke Teman-temannya dengan Wajah yang tak bersemangat Ia tidak Tahu Keberadaan Naura Sekarang.

"Gimana Fan?"Tanya Linlin

"Katanya Naura Sama Mamanya Pindah tapi Ibu Tadi Gak tau Mereka pindah Kemana"Kata Naufan.

"PINDAH?? KOK NAURA TEGA SIH NINGGALIN KITA"teriak Linlin Histeris.

"ANATA Lo kok diam aja sih? Naura ninggalin kita tauuuu"Kata Linlin sambil mengguncang Tubuh Anata.

"Ck iya gue tau!"Kata Anata keceplosan.

"LO Tau?"Tanya Naufan membuat Anata Kebingungan Ingin menjawab Apa.

"I-iya lah Gue tau Lo barusan aja bilang Kalau Naura pergi"Alibi Anata.

"Ooh Kirain Lo Tau Di kemana"Kata Naufan.

"Yaudah mendingan Sekarang kita pulang aja Besok Pulang sekolah Kita Cari Naura"Kata Gibran.

Naufan menjalankan Motornya Menuju rumahnya Tapi pikirannya Masih tertuju Pada Naura Sosok Yang ia cintai.

Naufan memarkirkan kendaraannya di halaman Rumahnya ia melihat Ibunya tengah Menyiram Tanaman yang ada di depan rumah.

"Hai Bu"Sapa Naufan Membuat Ibunya seketika Terdiam di tempatnya dan Menghentikan Aktivitasnya.

"Ka-kamu Ng-ngomong sama ibu?"Tanya Ibu Naufan Tak Percaya..

"Hahaha iya lah Bu Kan cuman Ada Naufan sama Ibu Aja di sini"Kata Naufan Sambil terkekeh.

"kamu udah Ingat semuanya?"Tanyanya Lagi.

"iyaa Naufan udah Ingat semuanya"Jawab Naufan membuat Ibunya Langsung memeluk dirinya.

"Alhamdulillah akhirnya Kamu Inget juga Nak, Ibu Kangen Banget sama Kamu"Kata ibu Naufan sambil menitikkan air mata haru.

"Udah dong jangan Nangis, Naufan Minta maaf Yah Kalau selama Ini Naufan Banyak salah sama Ibu"Kata Naufan dan di angguki Oleh ibunya.

"Bu Nanti malam masakin Makanan kesukaan Naufan Yah"Kata Naufan Sambil mengajak Ibunya Masuk Ke dalam.

"Iya Gampang itu Mah"Kata Ibu Naufan Sambil terkekeh.

Di kamar Naufan Memandang Fotonya dengan Naura sesekali ia mencium Wajah Naura yang ada di foto itu, Ia sangat rindu Pada Wanita itu wanita yang beberapa Waktu Lalu Mengambil Hatinya.

"Gue kangen Nau, Lo dimana?"Tanya Naufan sambil mengusap wajah Naura di foto itu.

"Kenapa Lo Ninggalin Gue? LO marah lagi sama gue?"Kata Naufan Lagi.

"Gue harus Cari Lo di mana? Gue benar-benar bingung Nau Gue mohon Balik ke gue lagi"Kata Naufan.

Naufan Melirik Ponselnya Tidak ada Tanda-tanda Notif pesan Atau Panggilan Dari Naura padahal beberapa menit yang

lalu ia sempat menyepam Naura dan Menelfonnya Sebanyak Mungkin.

Kemudian Mata Naufan beralih Ke Sebuah Benda Berbentuk Hati berwarna merah, Ia meraih Benda Tersebut dan Membukanya di sana ada Sebuah Cincin yang sangat indah ia masih ingat itu adalah kado Ulang tahun Ananda Yang dimana Rencananya Naufan akan mengajak Ananda bertunangan pada Hari Ulang Tahunnya.

Jika itu terjadi Mungkin Naufan akan menyesali Perbuatannya itu sebab Yang ia cintai adalah Naura Bukan Ananda.

"Gue janji Nau Bakalan cari Lo sampai ketemu"Kata Naufan setelah itu ia memutuskan untuk tidur.

***

Pagi ini Naufan Berangkat ke sekolah agak terlambat karena semalam ia tidak bisa tidur Karena memikirkan keberadaan Naura sekarang.

"Lah tumben Lo telat?"Kata Gibran saat melihat Naufan masuk di kelas dengan Gaya yang santai.

"Jamkos?"Kata Naufan tanpa Memperdulikan perkataan Gibran.

"Iya, kali ini Lo lolos Fan coba kalau gak jamkos pasti Lo udah lari ngos-ngosan di lapangan"Ledek Syahdan.

"Ikut gue ke kantin, Anata Gue minta Tolong Panggilin Ananda Gue mau ngomong sesuatu ke dia"Kata Naufan.

"Lo Mau ngomong apa sama Ananda Fan?"tanya Gibran.

"Nanti Lo bakalan Tau"Kata Naufan.

"HAI NAUFAN SAYAAANG aduh aku kangen banget deh sama kamu, ngapain Panggil aku ke sini? Kangen yah? Aduuh Kamu sih Ngilang Mulu kerjaannya Kalau gak ngilang Pasti kamu urusin Tuh si Naura"Kata Ananda.

"Jelas lah orang dia pacar Gue"Kata Naufan santai membuat Ananda Mengerutkan keningnya.

"Maksud Kamu?"Tanya Ananda.

"Gue udah Ingat semuanya, Lo yang buat Hubungan gue sama Naura Hancur, Lo Yang Udah hasut gue buat Benci Naura Iya kan?"Tanya Naufan dengan wajah Datarnya.

"Naufan jangan bercanda deh gak lucu Tau, Mendingan kita bahas tanggal Pertunangan Kita, Oh yah Kamu Mau sewa gedung gak?"Kata Ananda.

"Pertunangan di batalin"Kata Naufan.

"APA?! LOH GAK BISA GITU DONG! KAMU KENAPA SIH? KAMU SENDIRI YANG AJAK AKU TUNANGAN WAKTU ITU, DAN SEKARANG KAMU MAU BATALIN?"teriak Ananda.

"Gue ajak Lo tunangan itu saat ingatan gue gak baik, gue juga minta maaf tapi sorry gue betul-betul gak bisa sama Lo gue cinta sama NAURA!"tegas Naufan.

"LO JAHAT NAUFAN"teriak Ananda dan berlari meninggalkan kantin.

Naufan hanya mengembuskan Nafasnya masalahnya dengan Ananda kini telah selesai Tinggal Masalahnya dengan Naura yang harus ia Selesaikan.

"Gimana udah ada kabar dari Naura?"Tanya Naufan ke Teman-temannya.

"Belum ada"Jawab Gibran.

"fan Ini ada surat dari Naura"Kata Anata membuat semuanya terkejut.

"Kapan dia kasih ini ke Lo?"Tanya Naufan.

"Bertepatan dengan Party Ananda Sebelum pergi dia pamit ke gue katanya dia mau pergi, dan dia Nitip salam ke kalian semua di minta maaf gak sempat Pamit sama yang Lain"Kata Anata dengan mata yang berkaca-kaca.

Semuanya tampak terdiam Mendengar perkataan Anata Tentang Naura yang menghilang entah kemana.

"LO tau dia Kemana?"tanya Naufan

"Enggak"Kata Anata.

Naufan hanya mengangguk dan membuat Surat tersebut, surat tersebut berisikan:

Assalamualaikum

Hai Naufan :)

Inge gue gak? Inget dong Hehehe gue harap saat Lo baca Surat ini Lo udah Ingat semuanya termasuk Inget sama gue, Naufan kalau boleh jujur gue itu Kangeeen banget sama Lo, gue kangen saat Lo omelin gue, gue kangen suara Lo, gue kangen Perhatian lo, gue kangen semuanya dari Lo gue pengeen banget peluk Lo Sebelum pergi tapi gue sadar gue gak punya waktu banyak untuk ngelakuin itu semua Dan mungkin Lo udah tunangan sama Ananda? Kalau iya

Selamat yah hehe Semoga lancar sampai Hari H, tapi kalau belum tungguin gue Yaaah wkwkw itupun kalau Lo mau, gue janji bakalan balik tapi gue gak tau kapan Lo gak usah repot-repot cariin gue, Lo gak usah khawatirin keadaan gue, kalau Lo baik-baik aja gue juga Pasti ngerasain hal yang sama, gue pamit yah Gue mau nenangin diri dulu, gue mau Lupain semuanya Yang buat gue sakit kejadian itu bersamaan Buat gue lemah, Naufan makasih Yah Buat semuanya Gue sayang sama Lo gue yakin kalau kita berjodoh kita pasti bertemu lagi oke? Gue pamit yah Wassalamu'alaikum:)

Dari Naura cute xixixi.

Naufan memandang nanar surat yang ada di genggamannya itu Naura melarang dirinya untuk mencari keberadaannya tapi Bukan Naufan Namanya kalau tidak keras kepala.

"Gue bakalan nungguin Lo Nau, Lo milik gue dan gue milik Lo"Kata Naufan.

"Sabar Fan semuanya Butuh proses gue yakin Lo bakalan di persatukan lagi sama Naura"Kata Linlin dan di angguki oleh Semuanya.

"Naufan"Panggil seorang siswa dengan nafas yang memburu datang menghampiri Naufan.

"Eh Ucup Lo kenapa?"Tanya Gibran.

"Itu si Ananda Mau lompat dari atas gedung perpustakaan,dia bilang kalau Lo gak mau tunangan sama dia, dia bakalan Loncat"Jelas Siswa tersebut membuat Naufan dan yang Lainnya Terkejut.

"ANANDA LO NGAPAIN?"teriak Linlin.

"NAUFAN KALAU KAMU GAK MAU TUNANGAN SAMA AKU, AKU BAKALAN LOMPAT DARI SINI"Ancam Ananda.

"terserah Lo"Kata Naufan setelah itu ia Meninggalkan kerumunan tersebut.

Part 53 selesai
Jangan lupa V and c

54

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Semua orang terbelalak ketika Mendengar Perkataan Naufan Pada Ananda mereka belum Tahu Kalau sebenarnya Naufan Sudah Pulih dan Ingatannya sudah Kembali.

"NAUFAN KOK KAMU GITU SIH?!"teriak Ananda tapi Tak di Gubris oleh Naufan.

"HEH KATANYA MAU LOMPAT!BURUAN GUE MAU BUAT INSTASTORY"teriak Linlin yang mengundang gelak tawa semua siswa yang berada di sana.

"DIAM LO SEMUA! DAN LO GAK USAH IKUT CAMPUR SAMA URUSAN GUE"kata Ananda sambil menunjuk Linlin.

"Gininih kalau orang Udah Malu Bawaannya pengen marah mulu hahahahah"Kata syahdan.

Karena malu Ananda turun dan berlari masuk ke gudang sekolah ia ingin meluapkan emosinya di sana.

"NAUFAAAAN LO UDAH BUAT GUE MALU!"teriak Ananda sambil memukul tembok.

"GUE BAKALAN BALAS SEMUA PERBUATAN LO NAUFAN!"kata Ananda.

"Halo gue mau barang itu, gue maunya sekarang Lo kirim ke sekolah gue terus Lo masuk sembunyi-sembunyi di

gudang"Kata Ananda Berbicara dengan seseorang di telepon.

****

Saat ini Naufan tengah Menyendiri di taman belakang sekolah ia termenung ia sangat merindukan Naura.

"Nau gue kangen"Kata Naufan.

"LO kapan balik? LO suka nyiksa gue yah?"Kata Naufan Lagi.

"Gue udah cari Lo kemana-mana tapi gue tetap gak bisa temuin keberadaan Lo"Kata Naufan Lagi.

"Cepat pulang Nau, Bentar lagi lulus Lo gak mau gitu Nikah sama gue?"Kata Naufan sambil terkekeh.

Saat asik berbicara sendiri Naufan Merasa ada seseorang yang berdiri di belakangnya dan saat ia berbalik ia terkejut melihat Ananda yang memegang Pisau yang di arahkan ke kepalanya.

"Ngapain Lo?!"Kata Naufan sebisa Mungkin Ia menutup Keterkejutannya.

"Lo harus mati! Kalau gue gak bisa dapetin Lo! Naura juga gak boleh dapetin Lo"Kata Ananda.

"Hahaha Lo udah gila, Lo itu gak suka sama gue, Lo cuman terobsesi Sama gue makanya Lo lakuin Segala cara untuk dapetin gue!"Kata Naufan.

"Gue gak peduli Yang Penting Lo harus Mati"Kata Ananda melayangkan Pisau itu tapi dengan cepat Naufan Menghindar dari serangan Ananda.

"LO GILA!"teriak Naufan.

"GUE GAK PEDULI LO HARUS MATI!"teriak Ananda.

Dengan cepat Naufan Menendang Pisau Yang ada di genggaman Ananda Membuat Ananda Meringis sebab Tangannya terkena tendangan Naufan.

"Bagaimanapu usahalo misahin gue sama Naura Lo gak bakalan Bisa Ananda"Kata Naufan Sambil menatap Ananda Datar.

"Gue heran Apa yang Lo suka dari dia? Cantik? Cantikan gue"Kata Ananda sambil membanggakan dirinya.

"Gue gak peduli Naura jelek atau cantik, Yang gue tau di mata gue cuman dia yang terbaik di mata gue cuman dia yang tulus sama gue yang gak mandang fisik dan Harta yang gue punya gak kayak Lo yang ninggalin gue karena tau kalau gue udah jatuh miskin"Kata Naufan mengungkit masalah itu lagi.

"Ooh Jadi Lo gak ikhlas maafin gue? Lo udah bilang Kan Kalau Lo maafin gue tulus"kata Ananda.

"Gue emang udah maafin Lo tapi apa pernah gue bilang gue bakalan Lupai kejadian itu? Enggak kan! Jadi gue mohon Berhenti ganggu hidup Gue dan hidup Orang yang Gue sayang, jangan macam-macam atau gue bakalan Lakuin hal yang di luar dugaan Lo"Kata Naufan mengancam Ananda.

Ananda memerhatikan Punggung Naufan Yang semakin lama semakin Hilang dari pandangannya.

Tiba-tiba sebuah Suara yang berat dari belakang Ananda membuat Ananda Terkejut.

"Lo gak boleh misahin 2 orang yang saling mencintai Lo harus terima kenyataan Kalau Naufan gak suka sama Lo,

emang Lo mau Lo pacaran sama Naufan Tanpa adanya rasa SUKA?"tanya Orang itu.

"SOK TAU LO"teriak Ananda Meninggalkan Taman belakang sekolah.

3 bulan kemudian...

Hari kelulusan Telah Tiba semua siswa Siswi yang ada di sekolah Itu memasang wajah Yang Sanga Bahagia akhirnya mereka telah lulus Sekolah dengan Nilai yang sangat baik termasuk Naufan dan Teman-temannya.

"Andai aja Naura ada di sini"Kata Anata Sambil terisak membuat Linlin yang tadinya menahan Tangisannya ikut menangis.

"Gue kangen banget sama Naura"Katanya Lagi.

"Sama gue juga kangen banget sama Naura"Kata Linlin.

Naufan tampak Menghembuskan Nafasnya gusar, Kemana lagi ia akan Mencari Naura? Semua tempat yang ada di Jakarta telah ia Telusuri bersama teman-temannya namun tidak ada satupun dari mereka yang mengetahui keberadaan Naura.

"Gue udah Putus asa, Mulai sekarang kita gak usah cari Naura"Kata Naufan membuat Teman-temannya terkejut.

"Gue gak tau mau kemana lagi, gue gak tau keadaan dia gimana, Mungkin dia udah dapat pengganti gue"Kata Naufan sambil meneteskan air mata.

"Hei Mana Naufan Yang gue kenal? Perasaan Naufan Yang gue kenal itu gak cengeng Deh"Kata syahdan sambil merangkul Naufan.

"Iya Fan, Lo lupa isi Sura Naura? Dia janji bakalan Balik Tapi gak Tau kapan, Lo tenang aja Gak usah Khawatir Pasti waktunya akan tiba"Kata Gibran.

"Udah! Dari pada sedih-sedih gini Mendingan Kita mutusin Mau lanjut kuliah apa enggak?"Tanya Linlin.

"Kalau gue enggak"Kata Naufan.

"Gue juga"kata Syahdan.

"Yaudah Kalau gitu gue juga enggak hehe"Kata Linlin dan Anata Bersamaan.

Anata menatap Gibran dengan tatap sedihnya Pasalnya beberapa waktu lalu Gibran mengatakan kalau ia akan melanjutkan kuliahnya di Spanyol dan mengakhiri hubungannya dengan Anata.

"Kalau Lo gib? Lanjut kuliah atau enggak?"Tanya Naufan.

"Gueee.."Kata Gibran sambil menatap Anata yang sedang menatapnya.

"Gue enggak kuliah"Kata Gibran tersenyum sambil menatap Anata.

Hal itu membuat Anata Berteriak histeris sambil memeluk Gibran dan menangis.

"Akhirnya Lo gak pergi hiks"Kata Anata sambil terisak.

"Gue gakbakalan pergi Anata, Gimana Mau pergi kalau hidup gue ada di sini?"Kata Gibran menggombal Anata.

"Dasar Tukang gombal"Kata anata sambil mempererat Pelukannya.

"Udah kali pelukannya Kasian yang sendiri hahaha"Kata Syahdan Menyindir Naufan.

"Apaan Lo? Ah udah mendingan kita makan dan rayain hari kelulusan kita"Kata Naufan.

"Okee"Kata mereka.

Part 54 selesai
Jangan lupa V and c

INFORMASI!!!!

NAURA MENUJU ENDING KIRA-KIRA ENDINGNYA APA YAAH??

55

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

5 tahun berlalu Naufan menunggu kehadiran Naura Tapi sampai saat ini Naufan belum mendapatkan Kabar mengenai Naura.

"Fan Ayolah Move one"Kata Syahdan

"Apaan sih! Kalau gue gak mau yah gak usah di paksa!"Kesal Naufan sebab Bukan sekali Syahdan mengatakan itu tapi Beribu-ribu kali.

"Bukan gitu fan! Masalahnya itu yakin Lo mau nunggu Naura? LO yakin Dia masih Hidup? Atau enggak Lo yakin dia masih Inget sama Lo?"Tanya Syahdan.

"Gue yakin! Naura masih hidup! Naura pasti Inget gue dan gue bakalan Selalu nungguin dia!"Tegas Naufan.

"Kalau dia udah nikah gimana?"Tanya Linlin.

"Yaah kalau dia udah nikah Gue cuman bisa ikhlas aja tapi seenggaknya Gue masih punya harapan gue masih pegang janji Naura yang Dia tulis di surat itu"Kata Naufan.

"Hmm suka-suka Lo deh, Inget Gue sama Linlin Udah Nikah Dan Noh Bentar lagi Si Linlin Mau brojol, Anata sama Gibran tinggal Tunggu Hari aja, Lo kapan?"kata Syahdan.

"Udah Lah gak usah urusin Hidup Gue Mau gue nikah apa enggak Bukan Urusan kalian, Mending Lo urusin noh Istri Lo

yang mau lahiran, Terus Lo Urus pesta Pernikahan Lo aja oke?"Kata Naufan dengan santai.

Yaah setahun setelah mereka Lulus Syahda dan Linlin memutuskan untuk Menikah dan Sekarang Anata dan Gibran Yang akan menyusul, Kalau masalah pekerjaan Naufan, Gibran, Dan Syahdan, Bekerja di tempat yang sama Yaitu di perusahaan Ayah Naufan.

Sedangkan Linlin, dan Anata Bekerja di butik Terkenal yang di miliki oleh Linlin tentunya, butik itu hadiah pernikahannya dengan Syahdan dari Naufan.

"Eh urusan Kantor gimana?"Tanya Naufan.

"Baik-baik aja, gue sama syahdan jarang ke kantor Palingan Kalau ada berkas yang mau di periksa Baru deh ke kantor"kata gibran sambil menyeruput secangkir kopi yang di buatkan Oleh Anata.

"SYAHDAAAAAAAN ISTRI LO MAU LAHIRAN"teriak Anata dari kamar Linlin membuat ke tiga lelaki itu lari terbirit-birit.

"MANA ISTRI GUE?"teriak Syahdan.

"AAAARRGHH SAKITT"teriak Linlin sambil memegang perutnya.

"Aduhh tahan yah tahan kita ke rumah sakit sekarang"Kata Syahdan.

"Telpon Ambulance sekarang"kata Syahdan

Naufan pun menelfon ambulance Dan tak lama kemudian Linlin telah di bawa ke rumah sakit terdekat.

Syahdan tak henti-hentinya mondar-mandir di depan ruang rawat istrinya itu, Ia sangat khawatir dengan keadaan istri dan anaknya.

"Tenang dulu dan, anak sama Istri Lo bakalan baik-baik aja"Kata Naufan menenangkan sahabatnya itu.

"Gue khawatir banget, sumpah!"Kata Syahdan.

Tak Lama kemudian Dokter keluar dari ruangan Linlin, membuat Semua yang ada di depan kamar itu lantas Berdiri.

"Bagaimana keadaan anak dan istri saya dok?"tanya Syahdan.

"Alhamdulillah mereka berdua selamat dan Anak bapak laki-laki Dan lahir dengan sehat"Kata dokter itu membuat semuanya bernafas lega .

"Alhamdulillah gue udah jadi bapak, dan sekarang gue udah punya jagoan"Kata syahdan menitikkan air matanya haru.

"Ciee udah jadi bapak siap-siap Lo Bangun tengah malam ganti popok hahaha"Kata Anata membuat Gibran dan Naufan tertawa.

Mereka memasuki Kamar Linlin, terlihat di sana Linlin terbaring lemas dengan senyum yang merekah di wajahnya.

"Anak kita gimana?"Tanya Linlin dengan suara pelan.

"Alhamdulillah Kita punya Jagoan kecil"Kata Syahdan membuat Linlin semakin Tersenyum.

"Alhamdulillah"Gumam Linlin.

"Sekarang kamu istirahat yah, Jangan banyak gerak"Kata Syahdan sambil mengecup Kening Istrinya.

"Yaudah kalau gitu gue beli makanan dulu yah"kata Naufan.

Saat Mobil Naufan melintas di jalan ia tak Sengaja Melewati rumah Naura, Naufan memandang rumah itu sangat Sunyi dan tidak ada kehidupan sama sekali.

"Cepet pulang gue kangen"kata Naufan sambil tersenyum.

Lalu ia kembali menjalankan Mobilnya menuju Restoran tempatnya membeli makan.

Sementara menunggu pesanannya Naufan memainkan game di ponselnya tiba-tiba suara Yang Sangat ia kenal, suara yang sangat ia rindukan terdengar di telinganya.

"Makasih yah" hanya itu yang Naufan dengar dengan perasaan yang was-was dan Jantung yang berdegup kencang Naufan mengedarkan Pandangannya lalu memicingkan Matanya Saat ia melihat sosok perempuan berambut sebahu dengan seorang anak kecil yang membelakanginya.

Naufan berlari mengejar wanita itu dan karena terlalu semangat ia tidak Sengaja menabrak Wanita itu.

"Aduhh Mas kalau lari itu jangan kencang-kencang dong"Kesal orang itu.

Naufan Memandang wajah wanita itu Seketika badan Naufan melemas dan Ada sedikit ke Kecewaan Hinggap di dirinya.

"Maaf mbak saya salah orang"Kata Naufan Dengan Wajah datarnya.

Naufan memandang punggung Wanita itu, sedetik kemudian Naufan Mengusap Wajahnya Dengan kasar.

"Astagaaaaa sangking rindunya gue sama Lo"Kata Naufan.

Saat ingin berbalik Ia tak Sengaja menabrak seorang wanita lagi dengan anak kecil yang berada di sampingnya.

"Eh maaf mas saya gak sengaja"Kata wanita itu sambil menatap wajah Naufan.

Mereka berdua sama-sama terdiam, dan saling mematung di tempatnya bahkan Naufan yang tadinya lemas kini lututnya semakin lemas sebab Melihat orang yang berada di depannya saat ini.

"Naufan.."Panggil Wanita itu.

Naufan masih memandang Wanita di depannya ini, ia terus meyakinkan dirinya Apakah orang yang ada di hadapannya itu adalah orang yang selama ini ia cari?! Orang yang selama ini ia tunggu, dan orang yang selama ini ia rindukan.

"Nauraaa"Kata Naufan

"Iya ini Gue"Kata Naura sambil tersenyum Ke arah Naufan.

Karena Sangat bahagia Naufan Memeluk Naura dengan erat Ia tak peduli Dengan keramaian.

"Maafin gue Atas Semua yang udah gue Lakuin, Gue kangen banget sama Lo, gue gak mau kehilangan Lo lagi,Gue gak nyangka Kita bakalan ketemu di sini"Kata Naufan bahkan matanya kini berkaca-kaca.

Naufan melepas Pelukannya dan menatap wajah Naura yang tambah cantik.

"Lo kenapa diam? Lo masih marah sama gue?"Kata Naufan.

"Enggak! Gue gak marah lagi sama Lo Gue juga Kangen Banget sama Lo"Kata Naura.

Naufan menggenggam Tangan Naura dan Matanya terhenti di sebuah benda kecil yang Melingkar di jari Manis Naura.

"Mama"panggil anak kecil yang bersama Naura tadi.

Hati Naufan seakan di hantam Beribu-ribu Beton ia tidak tahu ingin berkata apa lagi, berbagai Pertanyaan Muncul di benaknya.

"Naura udah nikah? Naura udah punya anak? Tapi kenapa dia sendirian? Terus bagaimana janji yang ia tulis di surat itu?"..

Part 55 selesai
Jangan lupa V and c

Penasaran yaaah sama kelanjutannya?

56

Happy reading
Typo bertebaran

Aku benci mengetahui sebuah kenyataan kau yang begitu cuek Mampu membuatku jatuh cinta -Mochi

Silahkan di Coment jika ada typo

Naufan terdiam sambil menatap Naura dengan Seorang gadis kecil yang sangat cantik itu.

"I-itu A-anak Lo?"Tanya Naufan, Naufan merutuki dirinya yang menjadi gugup ketika berbicara kepada Naura.

"Iya ini anak gue"Kata Naura Dengan satu tarikan nafas Membuat Naufan Semakin Tidak Bergairah.

"Hai cantik kenalin Nama Om Naufan"Kata Naufan bersikap seolah-olah ia baik-baik saja.

"Hai Om, Aku Naila" Kata anak tersebut dengan nada yang belum fasih berbahasa Indonesia.

"Oh yah Ada banyak Hal yang gue mau tanyain ke Lo tapi Gue rasa waktunya bukan sekarang"Kata Naufan.

"Oke nanti Lo atur aja waktunya kapan, dan gimana kabar yang lain?"tanya Naura.

"Yang lain Alhamdulillah baik, Linlin hari ini lahiran, Dan Bentar lagi Anata mau nikah sama Gibran"Kata Naufan.

"Oh yah?! Terus Lo udah nikah?"Tanya Naura dengan semangat.

Naufan hanya tersenyum miris Mendengar perkataan Naura tadi.

"Gue pamit dulu yah, kasihan yang lain Pasti mereka kelaparan"kata Naufan.

"Oh yaudah, titip salam yah Nanti malam gue ke RS jenguk Linlin"Kata Naura.

"Oke, Gak jauh kok Tempatnya Lo cari aja RS Medika ruang rawat Mawar 03 lantai 2" kata Naufan.

"Oke Makasih"kata Naura.

Di perjalanan Naufan terus memikirkan Kejadian tadi, Hatinya sesak Mengetahui Keadaan Bahwa Naura telah menjadi milik orang lain.

"gue nungguin Lo bertahun-tahun Nau, Tapi apa yang Lo kasih ke gue? Sia-sia Perjuang gue selama ini Nungguin Lo"Kata Naufan dengan Nada yang penuh kekecewaan.

"Tapi gue udah janji sama diri gue, gue bakalan berhenti berharap sama Lo kalau Lo udah jadi milik orang lain"Kata Naufan Lagi.

Sesampainya di rumah sakit Naufan Berjalan menuju Kamar Linlin Dengan tidak semangat Kejadian itu terus menghantuinya.

"Lemes amat mas?"Tanya Anata.

"Gue capek mau istirahat dulu"kata Naufan membaringkan tubuhnya di sofa.

Mereka semua menatap Naufan dengan tatapan yang penuh akan pertanyaan.

"Lo kenapa Fan? Ada masalah?"Tanya Syahdan.

"Enggak ada, Buruan makan tuh Gue beli banyak Tadinya gue laper banget tapi sekarang gue udah kenyang"Kata Naufan sambil memejamkan Matanya.

"Pesenan Gue ada gak?"Tanya Linlin.

"Ada tuh yang Bungkuskan Warna merah"Kata Naufan lagi.

Mereka semua Memakan Makanan yang di pesan oleh Naufan, Sedangkan Naufan membaringkan tubuhnya di atas sofa yang empuk.

"Dia kenapa?"Tanya Anata.

"Gak tau, biarin aja mungkin dia capek"Kata Gibran.

Tiba-tiba suster masuk dengan Menggendong Bayi Milik Linlin dan Syahdan hal itu membuat semua orang tersenyum.

"Ini Pak anaknya, dan besok Istri bapak boleh pulang"Kata suster itu.

"Waah Makasih suster"kata Anata.

"Sama-sama kalau gitu saya pamit"

"Iyaa sus".

"Liat nih anak gue ganteng sama kek bapaknya kan?"kata Syahdan.

"Iyain dah"kata Gibran.

"Udah Lo adzanin kan?"Tanya Gibran.

"Udah tadi, Sebelum masuk di kamar bayi"Kata Syahdan.

"Lo adzanin dia gak salah-salah kan?"tanya Anata.

"Iya? Awas Loh anak Lo jadi liar kek bapaknya"Kata Gibran.

"Ihh yaallah amit-amit dah Cukup papa aja yang bar-bar nak kamu jangan"kata Syahdan membuat Linlin Anata dan Gibran tertawa.

"Oh yah Nama anak Kita apa?"Tanya Linlin.

"Aku udah nyiapin Nama Dengan arti yang sangat bagus tapi gak masalah kan kalau Gak ada nama aku di belakangnya?"tanya Syahdan.

"Iya gak masalah kok".

"Jadi mulai hari ini Nama jagoan Papa adalah **Aiden William Abhivandya** artinya itu lelaki tegas, Berani, dan suka melindungi orang lain"kata Syahdan.

"Gimana kalau nama panggilannya William??"Tanya Gibran.

"Setuju William juga bagus"Kata Naufan yang tiba-tiba bangun dari tidurnya.

"Sini biar aku kasih asi"Kata Linlin.

Naufan memandang Teman-temannya dengan tatapan heran dan alis yang hampir menyatu.

"Lo kenapa? Balik-balik lemes gitu"Tanya Gibran.

Naufan pun menceritakan Semuanya dan yah mereka tentu terkejut mendengar cerita Naufan.

"Sabar Bro gue tau Lo sayang banget sama dia Lo cinta banget sama dia, buktinya itu Lo Nungguin dia selama bertahun-tahun"Kata Gibran.

"Gue gak mau bahas itu, katanya Naura mau datang sebentar"Kata Naufan.

Tak lama kemudian yang di bicarakanpun Datang dan memasuki Ruangan Linlin.

"Yaallah Nauraaa gue kangen banget"Kata Anata Langsung Memeluk Naura.

"Eeeeemm gue juga Nat Kangen banget sama Lo"Kata Naura.

"Cieee udah jadi ibu Nih hahaha"Kata Naura membuat Linlin Tertawa.

"Ish Nau gue kangen tau sama Lo"Kata Linlin

"Sama Lin gue kangen semuanya hehe"Kata Naura.

"Hai Nau Gimana kabar Lo?"Tanya Gibran

"Alhamdulillah baik, kalau kalian gimana?"Tanya Naura.

"Baik".

"Eh Nau Ini siapa?"Tanya Anata sambil berjongkok Di depan Naila.

"Ini anak gue namanya Naila"Kata Naura membuat semuanya terdiam.

"O-oh Hai Sayang, nama aunty Anata kalau yang lagi bobo sama Dede bayi di sana itu namanya aunty Linlin , ini uncle

Gibran, uncle syahdan dan uncle Naufan"Kata Anata sambil menunjuk Satu persatu.

"Nama ku Naila"kata Naila

"Dia belum lancar Bahasa Indonesia yah?"Tanya Anata ke Naura.

"Iya Dia baru belajar dikit".kata Naura.

Malam itu mereka mengobrol Banyak hal dan saling melepas rindu Tapi tidak dengan Naufan, Malam itu ia merasa tidak semangat seakan ada yang hilang di dirinya.

"Gue pamit yah jangan Lupa main ke rumah gue lagi"Kata Naura.

"Iya Nau".

Naura mengendarai Mobilnya dengan kecepatan standar lalu ia beralih melihat Putri kecilnya yang sedang bermain game di ponselnya.

"Sayang jangan main hp terus nanti matanya sakit"kata Naura.

"Iya mamaa"Kata Naila.

Naura Tersenyum betapa bahagianya ia memiliki Seorang putri kecil yang lucu dan penurut, tak lama kemudian mereka telah sampai.

"Mama anterin ke kamar yah?"Tanya Naura.

"Iya"

Saat Naura hendak berbalik Naila menahan lengannya.

"Kenapa sayang?"Tanya Naura.

"Mama uncle yang kita temui tadi siang itu siapa?"Tanya Naila.

"Uncle Naufan?"Tanya Naura.

"Iya".

"Dia itu....."Naura menggantungkan Kalimatnya.

"Calon ayah mu"kata Naura mengecup Kening anaknya dan keluar dari kamar Naila tak lupa mematikan lampu dan menyalakan lampu tidur.

Part 56 selesai
Jangan lupa V and c

57

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Hari-hari berlalu Naura dan keluarganya telah menetap tinggal di Indonesia.

"Naila sayang bangun"Kata Naura sambil mengusap Wajah anaknya.

"Eenghhh mamaa"panggil Naila dengan Suara serak.

"Bangun yuk kamu mandi abis itu sarapan Oma nungguin loh"Kata Naura

"Iya maah"kata Naila bangun dari tidurnya.

Setelah membangunkan sang putri kecil Naura turun kebawah menyiapkan sarapan khusu buat Naila.

"Naila kemana?"Tanya mama Naura.

"Lagi mandi mah"Kata Naura.

"Naura kamu udah ketemu sama Naufan?"Tanya mama Naura.

"Iya mah Sama yang lain juga"Kata Naura.

"Kamu udah ceritain semuanya? Termasuk siapa Naila sebenarnya?"Tanya mama Naura.

"Kalau itu belum Mah, Nanti aja deh aku lagi nunggu Waktu yang tepat"Kata Naura.

"Yasudah itu anak kamu udah datang ayo sarapan"Kata mama Naura.

Sehabis Sarapan Naura menghampiri Naila yang sedang bermain skateboard di Taman depan Yah! Anak itu sangat gemar dan lihai dalam memainkan Skateboard.

"Naila Sini makan buah dulu"Kata Naura.

"Bentar maah ini lagi main"Kata Naila.

"Tapi kalau Naila capek Istirahat yah"Kata Naura.

"Hmm".

Tiba-tiba sebuah Mobil hitam Berhenti di depan rumah Naura membuat perhatian Naura dan Naila beralih ke mobil tersebut.

Dan mereka adalah Teman-temannya senyum Merekah di wajah Naura dan Naila.

"Hai Uncel aunty"Kata Naila.

"Halooo Nilaa"Kata mereka.

"Ayo masuk"Kata Naura mempersilahkan mereka Semua masuk ke rumahnya.

"Mamah Liat siapa yang datang"Kata Naura.

"Eeeh Kalian Aduuh udah lama gak ketemu yah"Kata Mama Naura.

"Halo Tante"Kata mereka

"Apa kabar mah?"Tanya Naufan dengan memanggil mama Naura dengan sebutan mamah.

"Alhamdulillah Baik"Kata mama Naura.

"Silahkan duduk Tante buatin Minum Dulu".

"Eh Nau Gue liat Naila Jago banget main Skateboard"Kata Gibran.

"Dia emang Suka main skateboard Mungkin keturunan dari ayahnya"Kata Naura.

"Ayah?"Tanya mereka.

"Iya ayahnya"Kata Naura.

Mereka semua melirik Naufan yang terus menunduk tanpa mengatakan apapun.

"Naufan gue tau Lo Mau ngomong sama Naura"Bisik Gibran.

"Ekhm Nau Bo-boleh Ngomong Bentar?"Tanya Naufan.

"Boleh di taman aja yah"Kata Naura.

Sesampainya di Taman Naufan Terus memperhatikan Naura Membuat Naura jadi kikuk.

"Huuuuffft 5 tahun lebih gue nungguin Lo balik, Gue selalu ngeyakinin diri gue kalau Lo itu bakalan balik dan kembali ke gue, Gue selalu ingat janji yang Lo tulis di surat Itu surat yang Lo tulis Sendiri Sebelum Lo pergi ninggalin gue, gue juga pernah janji sama diri gue, Gue bakalan Berhenti Berharap sama Lo kalau Lo balik dalam keadaan sudah jadi milik orang lain dan Semuanya udah jelas Lo udah nikah Penantian gue selama 5 tahun lebih sia-sia dan Sekarang gue udah gak punya hak lagi Berharap sama Lo, Lo udah punya Kebahagiaan Baru"Kata Naufan dengan Tatapan yang sulit di artikan.

Air mata Naura seketika menetes dengan deras Ia merasa Jahat telah membuat Naufan menunggu selama Bertahun-tahun.

"Gue minta maaf"Kata Naura membuat Naufan menggeleng.

"Enggak Nau! Lo gak salah yang salah itu gue, gue terlalu berharap sama Lo awalnya gue mau nyerah Tapi gue sayang banget sama Lo makanya gue mutusin buat terus nungguin Lo Walaupun gue gak tahu Lo di sana masih Hidup apa enggak, Gue gak tau Lo udah nikah atau enggak Yang gue tau Di surat yang Lo tulis Lo bilang kalau Lo akan balik Dengan keadaan hati yang sama"Kata Naufan lagi.

"Beruntung banget yah laki-laki yang dapetin Wanita Seperti Lo Gue harap suatu saat nanti gue bakalan dapat wanita yang sama seperti Lo Naura"Kata Naufan.

Kini Isakan Naura semakin jelas Bahkan Teman-temannya kini menyaksikan mereka berdua *diam-diam.*

Naura menyeka air matanya Yang terus mengalir, Lalu ia menatap Naufan dengan Mata yang sembab.

Naura Menggenggam Tangan Naufan Dan Mengatakan"Perjuangan Lo gak sia-sia, Lo jangan berhenti berharap, gue balik ke sini Dengan orang dan hati yang sama, gue balik ke sini karena gue mau mencari laki-laki yang salam ini gue cinta dan itu Lo Naufan!"Jelas Naura membuat semuanya terkejut termasuk Naufan.

"Ma-maksud Lo?"Tanya Naufan.

"Gue belum nikah"Kata Naura.

"Terus Naila?"Tanya Naufan.

"Dia Anak Alm kakak gue, Kakak gue meninggal habis lahiran makanya gue yang rawat dia"Kata Naura sambil menatap Naila yang tengah tersenyum kepadanya.

"Terus Cincin di jari Lo?"Tanya Naufan Lagi.

"Gue Pake cincin ini Karena gue gak mau kalau ada yang deketin gue, gue takut nyaman sama laki-laki lain Dan gue lupa sama Lo Laki laki yang selama ini jadi cinta gue"Kata Naura.

Naufan Langsung Memeluk Naura dengan erat bahkan tanpa di sadari Naufan mengeluarkan Air mata.

"Gue bersyukur banget kalau Lo masih suka sama gue, jujur Nau gue takut banget kehilangan Lo"Kata Naufan.

"Lo gak perlu Khawatir karena gue udah di sini dan kembali di sisi Lo lagi"Kata Naura.

"Makasih Naura"Kata Naufan sambil mengecup pipi Naura.

"CIEEEEEEEEEEEE"teriak Teman-temannya.

"Aduuh kok gue baper Yaaah?"Kata Anata sambil tertawa

"Mamaaah"teriak Naila sambil memeluk kaki Naura.

"Kenapa Nak?"Tanya Naila.

"Mamah kenapa nangis?"Tanya Naila.

"Mamah gak nangis Kok Nih mamah senyum"Kata Naura sambil memperlihatkan Senyumnya.

Naila kini menatap Naufan sambil tersenyum Naufan pun berjongkok dan Memeluk Naila.

"Uncle ganteng deh jadi ayah Naila yah?"kata Naila dengan polosnya membuat Semuanya Tertawa.

"Pasti sayang Uncel Bakalan Jadi ayah Naila"Kata Naufan.

"YEEEEEEYYY"teriak Naila kegirangan.

Cup

Naila mengecup Pipi Naufan dan mengatakan "Makasih Ayah ganteng hehehe"Kata Naila.

Mereka semua tertawa bahagia tapi siapa sangka di balik tembok rumah Naura ada seseorang dengan jubah hitam Yang menatap mereka dengan penuh kebencian Dan seakan ingin membunuh.

"Gue gak bakalan Biarin Lo bahagia Naura saudari tiriku sayang"Kata Orang tersebut sebelum meninggalkan Rumah Naura.

Part 57 selesai
Jangan lupa V and c

58

Happy reading
Typo bertebaran

Silakan Coment jika ada typo

Saat ini Naura berada di Mall tentu Naura tidak sendirian pastinya ada Si putri kecil dan Pawangnya yang ikut menemaninya Berkeliling Mall.

Naura mengakui kesabaran Naufan Sebab Naufan tidak pernah Mengeluh ingin pulang Saat Naura terus mengelilingi Mall, Tidak seperti Lelaki Lain yang di luaran sana kadang mereka Suka mengeluh ingin pulang, Atau mereka menyesal telah menemani pacar mereka untuk berbelanja.

"Kita ke sana yuk"ajak Naura.

"Ngapain ke sana?"Tanya Naufan.

"Kan Si Linlin Habis lahiran Aku belum kasih dia hadiah jadi pengen beliin baju bayi"Kata Naura.

"Ooh oke aku ke toilet dulu yah jangan kemana-mana"Kata Naufan.

"Iya".

Ada yang beda gak?.

Saat Naura sedang memilih baju yang bagus untuk anak Linlin Naila berjalan keluar tokoh Tanpa sepengatahuan Mamanya.

"Hai adik kecil mau main sama Tante gak?"Kata orang itu membuat Naila memasang wajah ketakutannya.

"Jangan takut sayaaang Tante bukan orang jahat, Ayo kita main di sana"Tunjuknya ke arah Timezone.

Karena usia yang terbilang masih kecil dan belum mengerti apa-apa Naila Mengikuti orang tersebut yang mengajaknya pergi.

"Naila Ini bagus gak buat Adek bayi nya?"Tanya Naura tanpa melihat ke samping tempat Naila Berdiri tadi.

"Nila?"Panggil Naura sambil celingak-celinguk Mencari keberadaan Naila, Naura tiba-tiba menjadi khawatir Ia tidak bisa melihat Keberadaan Anaknya Karena suasana di mall Sangat ramai pengunjungnya.

"Mbak liat anak saya gak? Ini fotonya"Kata Naura bertanya ke salah satu karyawan di mall tersebut.

"Enggak Bu Maaf saya gak liat"Kata karyawan itu.

"Makasih yaah,Aduuh Gimana nih? Naila kamu kemana sayang"Cemas Naura sambil menitikkan air mata.

"Mba liat anak saya?"Tanya Naura lagi ke salah satu pengunjung mall "maaf mbak saya gak liat"Kata Orang itu.

Naura semakin di buat khawatir dengan keadaan Naila Naura memutuskan untuk menelfon Naufan.

"Halo Naufan kamu di mana??"Tanya Naura.

"....."

"Kamu cepetan balik ke tempat tadi Naila hilang"Kata Naura.

"....."

Taklama kemudian Naufan datang dengan Tergesa-gesa membuat Semua Perhatian Pengunjung tertuju pada mereka.

"Kenapa bisa hilang?"Tanya Naufan..

Naura mencoba menenangkan dirinya Sebelum menjelaskannya pada Naufan "tadi waktu asik milih baju Aku gak sadar kalau ternyata Naila keluar dari tokoh itu dan aku berusaha cari keberadaan dia tapi aku gak temuin"Kata Naura.

"Tenang yaah jangan panik Kita cari sama-sama pasti Naila bakalan ketemu"Kata Naufan menenangkan Naura.

"Kita ke ruang Cct Yah Siapa tau Kita bisa lihat apa yang terjadi sama Naila oke?"Tanya Naufan membuat Naura Mengangguk.

Setelah melapor Kepada satpam yang berjaga-jaga Mereka di izinkan untuk melihat Rekaman Cctv dan tepat pada saat itu mereka melihat seorang yang berbaju merah dan memakai topi serta masker mengajak Naila Entah kemana.

"Itu Naila di ajak kemana?"tanya Naura cemas.

"Jangan panik sayang Kita gak bakalan bisa temuin Naila kalau kamu panik"Kata Naufan lagi.

Sebenarnya ia juga merasa khawatir dengan keadaan **calon** anaknya itu hanya saja Naufan berusaha menutupi kekhawatirannya ia tidak mau kalau Naura semakin Cemas.

"Kita pulang dulu yah kita bicarain di rumah"Kata Naufan.

"Makasih yah pak"Kata Naura.

Di perjalanan Naura terus menangis Ia merasa Gagal menjaga Naila Ia terus menyalahkan dirinya yang tak becus menjaga Naila.

30 menit kemudian mereka berdua sampai di rumah Naura dan di sana ada yang lainnya juga Mereka semua terkejut melihat kedatangan Naura yang dalam keadaan menangis.

"Naura Lo kenapa?"Tanya Anata

Naura tidak menjawab Pertanyaan Anata ia terus terisak Pikirannya sedang kacau "Hiks hiks hiks Naila hilang"Kata Naura membuat semuanya Terkejut.

"Kok bisa?"tanya mama Naura.

Naura menjelaskan semuanya yang terjadi di mall Termasuk rekaman Cctv yang ia lihat.

"Astaga gimana dong? Kita gak bisa lapor polisi karena belum 24 jam"Kata Gibran.

"Ini semua salah aku, Aku gak becus jagain Naila"Kata Naura yang terus terisak.

Tiba-tiba Ponsel Naura Berdering Ada panggilan masuk dari nomor yang tak di kenal.

"Halo?"Kata Naura.

"MAMAAAA TOLONG NAILAA HUAAAAA NAILA TAKUT MAAAH" .

Naura tertegun di tempatnya suara Naila yang sepertinya sangat ketakutan Membuat dirinya semakin khawatir.

"NAILA SAYANG KAMU DIMANA?"teriak Naura histeris.

*"Hahah Nauraaa Nauraaa gue gak bakalan Biarin Lo bahagia"*Kata orang itu .

"LO SIAPA?! BALIKIN ANAK GUE"teriak Naura.

Naufan merampas Telepon Naura dan Berbicara Kepada sang penculik "Dimana anak gue?"Kata Naufan yang membuat orang-orang di sekitarnya merasa ada aura yang menakutkan dari suara Naufan.

"Lo mau berapa biar gue kirim uangnya"Kata Naufan.

"Gue gak butuh uang Lo gue cuman mau lihat Naura menderita".

"Kalau sampai anak gue luka sedikitpun gue bakalan Bunuh Lo!"Kata Naufan dan sambungan telepon pun terputus.

Part 58 selesai
Jangan lupa V and c

59

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo
Sudah 3 hari Naila Hilang Dan sudah 3 hari juga Naura mengurung dirinya di kamar Naura sangat rindu dan khawatir dengan keadaan Anaknya itu.

"Naura makan dulu"Kata Naufan sambil mengetuk pintu Kamar Naura tapi lagi-lagi Tidak ada tanda-tanda Naura akan membukakan pintu kamarnya.

Naufan menghembuskan nafasnya Sudah sejam Ia berusaha membujuk Naura agar keluar dari kamar dan memakan makanannya Tapi hasilnya Nihil Naura tetap mengurung dirinya. "Sayang Buka pintunya dong aku mau masuk"Kata Naufan sembari Memegang gagang pintu Kamar Naura.

"Naura kalau kamu gak buka Aku bakalan berhentiin proses pencarian Naila"Ancam Naufan Membuat Naura segera membukakan Pintu kamarnya untuk Naufan.

Naufan berjalan masuk Ke dalam kamar Naura dan berjalan menuju Balkon kamar Naura, Naufan meletakkan Semangkuk Bubur ayam Di Hadapan Naura.

"Makan dulu yah Nanti kamu sakit loh"Kata Naufan sambil mengusap Wajah Naura "Aku Gak lapar aku gak mau makan"Kata Naura tanpa memandang Naufan.

"Kalau kamu gini terus apa bisa Naila Balik? enggak kan kamu harus Bantu kami cari Naila Juga Kamu butuh tenaga Caranya itu makan Yang Teratur"Kata Naufan mencoba

menasehati Naura.Akhirnya Naura memakan Makanannya Itupun tak Luput dari Perhatian Naufan.

Di tempat Lain seorang anak kecil Yang sedang duduk di kursi dengan tangan yang terikat tali Dan mulut yang di tutup pakai Lakban.

"Bisa diam gak? Gak capek apa Teriak terus!"Kesal Wanita yang menculik Naila.

"Emmmmmemmm"Teriak Naila Tapi suara Naila tidak terlalu jelas sebab mulutnya yang si tutup.

"Udahlah lepasin aja kasian juga anak orang Lo Tahan"Kata seorang lelaki yang tiba-tiba masuk ke gudang itu.

"Enak aja! Gue udah susah paya nyusun semua rencana Gue dan Lo gampang banget bilang lepasin aja"Kata wanita itu.

"Ananda anandaaaa Lo itu gak cinta sama Naufan Tapi Lo itu terobsesi!"Kata Lelaki itu .

"Gue gak peduli Mau gue cinta mau gue terobsesi Yang intinya Gue mau lihat mereka menderita! Dan Lo Gue kira Lo suka sama Naura? Nathan kita udah sepakat Mau Buat mereka berdua menderita"Kata Ananda.

Yah! Mereka adalah Ananda dan Nathan masih ingat dengan mereka berdua? Tentu kalian ingat Kan?!.

"Terserah Lo deh"Balas Nathan cuek.

"Lo jagain Nih Bocah! Gue mau beli Makanan dulu Dia belum makan"Kata Ananda.

"Iya gue juga Nitip Yah"Kata Nathan.

Nathan memandang Naila yang terus meronta ingin di lepaskan Nathan berjongkok mensejajarkan Posisinya Dengan Naila.

"Hai Gadis Cantik, Kasiaaan Kangen yah sama mama? Pengen pulang? Atau kamu takut?"Kata Nathan membuat Naila semakin ketakutan.

"Ssssst jangan takut Manis, Uncle gak Jahat Kok Uncel ini teman mama Kamu"Kata Nathan "Mumpung Si Nenek lampir Pergi Mau gak om bawa pergi dari sini?"Tanya Nathan.

Nathan membuka penutup Mulut Naila Dengan cepat Naila Mengangguk anak itu sangat berharap kalau Nathan Akan membawanya pulang.

"Oke-oke kamu mau kemana?"Tanya Nathan Lagi.

"Na-naila Ma-mau Pu-pulang"Kata Naila dengan suara yang sangat kecil Namun masih di dengar Oleh Nathan.

"Pulang? Yaudah sini ayo Uncle anterin pulang Bentar yah Uncel bukain dulu"kata Nathan.

"HEH LO MAU NGAPAIN?"teriak Ananda yang baru saja masuk membuat Nathan dan Naila Terkejut.

"Gue mau bawa dia Pulang!"kata Nathan sambil memandang Ananda dengan sinis.

"ENGGAK! LO GAK BOLEH BAWA ANAK ITU PERGI DARI SINI! LO ITU KENAPA SIH?! BUKANNYA LO SETUJU SAMA RENCANA GUE?"teriak Ananda membuat Naila semakin ketakutan.

"Hahahaha Lo itu bodoh! Kalau gue mau Buat jahat sama Naura kenapa gak dari dulu? Gue sempet Deket sama dia Dan itu bisa jadi peluang besar buat gue, Tapi sorry Gue gak

Sekejam itu Gue emang sayang sama dia tapi Sebagai **ADIK!** "Kata Nathan lagi membuat Amarah Ananda semakin menggebu-gebu.

"Gak boleh! Anak itu harus mati di tangan gue! sini Lo!"Kata Nanda berusaha Meraih lengan Naila yang sedang bersembunyi di belakang Nathan.

BUGH.

Satu pukulan mendarat di Wajah Ananda dan hal itu membuat Ananda Meringis kesakitan "Jangan coba-coba Lo sakiti dia Atau Lo bakalan Habis di tangan gue"Kata Nathan.

"KURANG AJAR"teriak Ananda.

BUGH.

Ananda menendang Perut Nathan membuat Nathan Meringis tapi itu belum seberapa Bagi dia Dengan cepat Naufan Bangkit Dan Memukul Punggung Ananda dengan Balok yang ada di gudang itu.

BUGH.
BUGH.

Sedetik Kemudian Ananda Terjatuh dan pingsan Nathan mengikat Kaki dan tangan Ananda agar Ananda tidak bisa kabur.

"Sini sayang Jangan takut yah sama Uncle, Sekarang kita pulang oke?"Kata Nathan.

Di perjalanan Naila tertidur dengan nafas yang teratur Hal itu membuat Nathan Tersenyum legah.

Tak lama kemudian Mereka sudah sampai di rumah Naura, Nathan menggendong Naila dengan sangat pelan Agar Naila tidak terbangun.

Nathan memencet Bel rumah Naura dan tak lama kemudian Naufan datang dan membuka pintu Naufan Sangat Terkejut Melihat kedatangan Nathan dengan Naila yang Ada di pelukannya.

"Kok Lo bisa sama dia?"Tanya Naufan curiga.

"Gue gak bisa jelasin Sekarang Bawa anak ini masuk dulu Kasian dia, Dia kelelahan dan kurang tidur"Kata Nathan memberikan Naila ke Naufan .

"Lo tunggu di sini"Kata Naufan.

Naura berjalan melewati kamar Naila dan ia heran melihat Naufan yang keluar dari kamar Naila.

"Kamu habis ngapain?"Tanya Naura.

Naufan Tersenyum Dan mengusap wajah Naura dengan lembut dan berkata "Sayang Naila udah balik ke kita, Tapi aku mohon Jangan Di ganggu dulu yah kasihan dia keliatan capek banget"Kata Naufan membuat Naura Terkejut dan tersenyum Bahagia.

"Alhamdulillah YaAllah"Kata Naura.

"Alhamdulillah cucu Mama Udah ketemu?"Tanya Mama Naura yang tiba-tiba keluar dari kamarnya.

"Iya mah Nathan yang bawa dia pulang, sekarang dia ada di depan"Kata Naufan.

Mereka semua memutuskan untuk menemui Nathan dan mengucapkan terimakasih.

"Bagaimana Anak Gue bisa sama Lo?"Tanya Naura penasaran.

"Jadi Ananda ngajak Gue Buat Nyulik anak Lo dengan maksud dia mau liat Lo menderita soalnya dia gak rela kalau Naufan Sama Lo makanya dia lakuin segala cara supaya Lo menderita, Dan Gue Setuju dan Ikut rencana dia Bukan berarti Gue mau buat Lo menderita, gue setuju sama rencana dia Supaya kalau dia lagi gak ada gue bisa Bawa anak Lo pergi dari dia dan Sekarang rencana gue berhasil yaah walaupun sempat ketahuan tapi Gue Bisa ngatasin semuanya sekarang Lo susul Ananda Saran gue lapor aja ke polisi Karena Ananda itu Licik Gue takut Dia nekat lagi"Jelas Nathan panjang lebar.

"Oke Thanks Bro Udah nyelamatin Naila Lo ikut gue yah Ke tempat Ananda sama yang lain juga nanti gue kabarin"Kata Naufan.

"Kamu di sini yah jagain Naila"Kata Naufan dan Naura mengangguk.

Akhirnya Nathan dkk memutuskan Untuk Menangkap Ananda dan melaporkannya ke Pihak yang berwajib.

Part 59 selesai
Jangan lupa V and c

60

Happy reading
Typo bertebaran

Silahkan di Coment jika ada typo

Hari hari telah berlalu Keadaan semakin membaik Kini Naila kembali di pelukan Naura dan Naufan Sedangkan Ananda berada di tempat yang seharusnya bersama orang-orang yang jahat.

Mereka sedang berkumpul di rumah Naura Mereka semua membahas tentang pernikahan Gibran dan Anata yang akan di laksanakan beberapa hari kedepan Semuanya telah siap Mulai dari Baju, Properti Pernikahan, Katering, Make Up, Dll Dan tentunya Semua itu di urus oleh sahabat-sahabatnya.

"Gak lama lagi yah Kalian Mau nikah dan resmi jadi Pasangan suami istri"Kata Naura.

"Iya dong Semoga Lo juga Cepet Nyusul Yah"Kata Anata.

"Aamiin"Kata Naufan dan Naura.

"Aduh maaf yah Tante pamit dulu Mau Ke rumah temen Ada urusan penting"Kata mama Naura yang terlihat terburu-buru.

"Loh ini udah malam loh ma, Di anterin aja yah?"Kata Naura.

"Iya Mama Pake Supir kok".

"Yaudah hati-hati yah mah"Kata Naura.

30 menit kemudian Mereka semua pamit Pulang terkecuali Naufan, Ia masih berada di rumah Naura.

"Nau Keluar yuk"ajak Naufan.

"Kemana? "tanya Naura sambil menidurkan kepalanya di pundak Naufan.

"Ke Suatu tempat yang sangat indah, Mau gak?"Tanya Naufan.

"Hmmm yaudah deh Tapi bangunin Naila dulu yah"Kata Naura.

"Iyaa sayang, jangan lama-lama yah"Kata Naufan.

Tak butuh waktu lama Naura turun bersama Naila dengan wajah yang penuh semangat tak lupa senyum dari kedua orang itu membuat Hati Naufan menghangat.

"Uncle papa Kita mau kemana?"Tanya Naila **Uncel papa** panggilan khusus dari Nila Katanya Nail sudah menganggap Naufan sebagai papanya Walaupun Naura dan Naufan belum Menikah.

"Kita ke tempat yang Sangat bagus Mau gak?"Tanya Naufan sambil menggendong Naila.

"Mauuuuu"Rengek Naila.

Hampir sekitar 15 menit mereka menempuh perjalanan Menuju tempat yang di maksud Naufan, Naufan membukakan Pintu Mobil Untuk Naura dan Terlihat wajah Naura yang terkejut melihat tempat dan pemandangan yang sangat indah Ini.

"Waaah Cantik banget"Kata Naura.

Mereka sedang berada di pesisir Pantai Dengan Pohon yang di hiasi oleh lampu-lampu kecil yang Sangat Indah Serta Tersedia 3 Kursi Dan Di sana Sudah ada hidangan spesial yang terlihat sangat lezat.

"Duduk Yang tenang yah"Kata Naufan.

"Kamu Mau Ngapain?"Tanya Naura saat Melihat Naufan menggenggam Tangan

"Aku dan kamu Diantara dua hati yang bertaut pada satu cinta tentang aku yang sangat memujamu tentang aku yang sangat mengagumimu dalam simfoni imajinasi. Tentang kamu, Tentang kamu yang melengkapi ketidak sempurnaanku,
Tentang kamu yang telah menerimaku sepenuh hati, Tentang kamu yang telah menjadi ratu yang bertahta dihatiku, Tentang kita, tentang jalan cerita yang telah kita lalui diantara suka dan duka yang telah kita lewati bersama. keyakinan tentang hati yang sepenuhnya aku yakini dengan seuntai doa aku bersimpuh dihadapanmu mengutarakan niat tulus dari hati Sudikah engkau menerima pinanganku?.
Ijinkan, Ijinkan aku menyematkan cincin di jari manismu,sebagai sebuah tanda keseriusan ijinkan aku menjadi imam dalam hidupmu ijinkan aku membimbingmu menuju surganya ijinkan aku menemanimu sampai hanya maut yang sanggup memisahkan kita sampai nyawa ini tinggalkan raganya"Kata Naufan Sambil bersimpuh di Hadapan Naura.

Naura sangat terkejut Matanya mulai berkaca-kaca Ia tidak menyangka saat-saat yang ia tunggu selama ini kini terwujud, Naufan berdiri dan bersamaan Sebuah Musik Terputar dan Naufan pun bernyanyi dengan suara yang sangat merdu.

Di ujung cerita ini
Di ujung kegelisahanmu
Kupandang tajam bola matamu
Cantik dengarkanlah aku

Aku tak setampan Don Juan
Tak ada yang lebih dari cintaku
Tapi saat ini ku tak ragu
Ku sungguh memintamu

Jadilah pasangan hidupku
Jadilah ibu dari anak-anakku
Membuka mata dan tertidur di sampingku
Aku tak main-main
Seperti lelaki yang lain
Satu yang kutahu ku ingin melamarmu

Aku tak setampan Don Juan
Tak ada yang lebih dari cintaku
Tapi saat ini ku tak ragu
Ku sungguh memintamu

Jadilah pasangan hidupku
Jadilah ibu dari anak-anakku
Membuka mata dan tertidur di sampingku
Aku tak main-main
Seperti lelaki yang lain
Satu yang kutahu ku ingin melamarmu

Jadilah pasangan hidupku
Jadilah ibu dari anak-anakku
Membuka mata dan tertidur di sampingku (di sampingku)
Aku tak main-main
Seperti lelaki yang lain
Satu yang kutahu
Satu yang kumau ku ingin melamarmu.

LEBIH JELASNYA PUTAR VIDEO YANG DI MULMED YAH .

Naura tak henti-hentinya meneteskan Air mata Bahagianya Ia sangat Bahagia malam ini Ingin rasanya ia berteriak sekeras Mungkin ia ingin memberitahukan kepada dunia Kalau Saat ini Ia tengah berbahagia.

"Naura Mau gak Kamu jadi istri aku?"Tanya Naufan sambil memandang kedua bola mata Naura.

"Iya Aku mau"Kata Naura yang membuat senyum Naufan merekah.

"Makasih sayang"Kata Naufan memeluk Naura dan saat itu juga Ramai orang yang berteriak "CIEEEEEEEEE".

"Eh kok mereka ada?"Tanya Naura.

"Semuanya udah aku atur"Kata Naufan.

"Selamat yah Nak Bentar lagi kamu nikah"Kata Mama Naura sambil meneteskan air matanya.

"Iya mah makasih yah selama ini udah jagain Naura, Naura sayang sama mama"Kata Naura sambil memeluk Mamanya.

"Jadi kita pasangan nih di Pelaminan?"Tanya Gibran.

"Iya dong"Kata Naufan.

"Kita Nikah Kembar?"Tanya Naura dan Anata.

"Iya"Jawab Gibran.

"YESSSSS"teriak Anata.

Yaah malam itu menjadi malam bahagia bagi mereka Aku harap mereka akan terus bahagia bersama Anak Cucu

mereka kelak.

Tenang saja belum Ending Masih ada Berapa part lagi dan Aku mau ngasih kabar bahagia buat Reader ku sayang eaaa . jadi .....

NAURA BAKALAN ADA SQUELNYA

Jangan lupa V and c

61

Happy reading
Typo bertebaran

Bertahun-tahun telah berlalu Semua masalah telah di lewati bersama Suka dan duka bersama Kini Naura Dan Yang lain hidup bahagia bersama Keluarga Barunya Dan Yah Mereka Tentu telah di Berikan keturunan.

Anak Naura dan Naufan Kini tumbuh menjadi anak Yang cantik dan Tampan.

Naila anak angkat Naura Kini Tumbuh Menjadi anak yang sangat cantik dan baik hati tentunya, dan ia juga Semakin Pandai Bermain Skateboard.

Agam anak kedua Naufan dan Naura Naufan kini Tumbuh Menjadi anak yang baik, Tampan dan sangat dingin. Hobinya Tawuran, Balapan dan Bermain Basket.

William Anak Syahdan dan linlin, Kini Wiliam Juga Tumbuh Menjadi anak yang baik dan Tampan, Memiliki sifat Usil Seperti ayah nya Dan cerewet Seperti ibunya ia kerap Mengganggu Agam.

Almira anak Gibran dan Anata Sifatnya yang tak jauh dari William Usil dan Suka menganggu Agam.

****

Jam menunjukkan Pukul 07:00 Pagi Naura bangun dan bergegas untuk Menyiapkan sarapan Pagi untuk suami dan anaknya.

"Hai mah"Sapa Naila saat melihat Naura turun.

"Loh Kok udah bangun?"Heran Naura sebab biasanya Naila bangun Jam 8 Pagi.

"Tadi Naila Denger orang Main basket dan Ternyata Itu Agam yang Main Yaudah Aku turun Liatin Agam main"kata Nila Dengan suara yang menurut Naura Sangat Menggemaskan.

"yasudah mama Mau samperin Agam dulu Yah Naila tunggu di depan tv Oke?"Kata Naura "Siap Mah"Kata Naila sambil memberi hormat pada Naura.

Buk...
Buk...
Buk...

Suara Pantulan bola basket Milik Agam terdengar saat Berjalan menuju Taman belakang rumahnya. Naura melihat Anaknya itu tengah Memantulkan Bola basket ke tanah.

"Agam"Panggil Naura membuat Agam Menghentikan aktivitasnya.

Agam menaikkan satu aslinya saat mendengar mamanya memanggil namanya.

"Sini sayang Mama Mau Ngomong"Kata Naura.

Agam melempar bola itu kesembarangan arah lalu berlari menuju mamanya "Kenapa?"Tanya agam.

"Tumben Agam Main basket jam segini, Agam ada masalah yah?"Tanya Naura berusaha berbicara seperti seorang anak kecil.

Naura Sanga Tau Sifat anaknya, Agam jika merasa kesal, atau sedang memikirkan sesuatu Yang Sanga berat Pasti Dia memilih Bermain Basket.

"Tidak"Kata Agam sambil memperhatikan Bola basket yang ia mainkan tadi.

"Agam mau bohong sama mamah? Coba dong agam cerita"Kata Naura Bahkan saat ini ia lupa akan Tujuannya saat bangun tidur, ia malah asik berbicara dengan Agam dan lupa membuat sarapan.

Agam Terlihat Mengembuskan Nafasnya Ia Bingung Ingin memulainya dari mana Sebab Jika menceritakan Secara detail Akan membuatnya lelah.

"Panjang ceritanya"Kata Agam sambil menatap mamanya yang kini sedang menatap dirinya.

"Yaudah Ceritain Sama Mamah, jangan pelit deh Gam masa sama mamah sendiri Dinginnya minta ampun"rengek Naura.

"Ck, Mamah Tau Kalung yang di beliin sama papah?"Tanya Agam.

"Iya tau Yang sepasang burung merpati putih itu kan?"Tanya Naura.

"Iya, Yang satunya Hilang"Kata Agam.

"Kok bisa? Jadi yang satunya mana?"Tanya Naura.

"Kemarin Agam Kasih sama anak Cewek yang seumuran Agam"Kata agam.

"Berarti itu gak hilang sayang itu namanya kamu kasih ke orang lain"Kata Naura.

"Sama aja, Kan gak ada di aku lagi"Kata Agama Berjalan meninggalkan Naura sendiri.

"Anak siapa sih?! Bapaknya dulu emang dingin Tapi gak gitu juga kali heran Gue"Kata Naura sambil menepuk Dahinya.

"Sayang sarapan aku mana?"Tanya Naufan Yang terlihat Sangat Tampan dengan rambut yang basah Serta Wangi Yang Dari dulu Naura suka.

"Eh astagaa aku Lupa heheheh Bentar yah Aku masakin dulu"Kata Naura.

"Masak yang banyak Gibran sama yang lain mau Ke sini katanya"Kata Naufan.

Naufan melihat Kedua Anaknya sedang Berkelahi Naila yang terus mengganggu Agam dan membuat agam kesal.

"Agam coba senyum dulu kakak mau liat ih"Kesal Naila sambil mencubit Pipi Agam.

"Gak mau!"kesal Agam sambil Menepis Tangan Naila yang ada di pipinya.

"Aduh Hiks Agam jahat Hiks hiks"Tangis Naila membuat Naufan terkekeh melihat tingkah Putra putrinya.

"Sayang kalian kenapa?"Tanya Naufan yang duduk di tengah-tengah mereka.

"Agam jahat pah sama aku"Adu Naila.

"Agam Jangan gitu dong"Tegur Naufan Agam hanya memperlihatkan Wajah Datarnya Tanpa eksperi apapun.

Memang di antara mereka baik Naufan, Naura Dan yang lain belum Pernah melihat Senyum Agam Karena anak itu Sangat dingin Di saat Semuanya sedang kumpul Agam Hanya bermain Headphone Atau Menonton tv.

"Assalamualaikum"Kata Gibran yang masuk bersama yang lainnya juga.

"Waalaikumsalam"Kata Naufan.

"Apa kabar bro?"Tanya Gibran dan Syahdan sambil ber-tos ala Cowok.

"Baik, Kalian gimana?"Tanya Naufan.

"Baik juga".

"Liat nih Uncle bawa apa?"tanya Gibran membuat Naila dan Agam mendongak.

"Ice cream Mochiiiiiiiii"teriak Gibran membuat Mata Naila seketika berbinar.

"Waaaah Ice cream Uncel Naila Mau"Kata Nila lalu Gibran memberikan sebungkus Ice cream itu.

Agam berdiri dan menjulurkan Tangannya Kepada Gibran membuat semua orang bingung dengan apa yang di Lakukan Agam.

"Mau"Kata Agam.

"Oooh agam mau? Syaratnya Agam senyum dulu"Kata Linlin.

Agam tidak bisa menolak sebab Ice cream Mochi adalah ice cream kesukaannya, Jadi mau tidak mau Agam harus tersenyum.

"Bentar aunty foto dulu"Kata Anata

Cekrek...

"Yaah jelek Jadinya, Agam yang ikhlas dong senyumnya"Kata Anata membuat Agama Menghembuskan Nafasnya kesal.

Anata dengan cepat memotret Agam Dan Hasilnya Sangat bagus mereka semua terdiam melihat senyum Agam yang begitu Manis membuat Dirinya semakin tampan.

"Iiiih ganteng banget deh anak mamah"Kata Naura yang berjalan menuju mereka semua.

"Iya dong Orang papanya aja ganteng"Kata Naufan.

Setelah mendapat Ice cream itu Agam Berlari menuju Kamarnya dan mengurung diri, Ia tahu Setelah itu Pasti mamanya ingin memotret dirinya lagi.

Sedangkan mereka, mereka semua terbahak-bahak Melihat tingkah menggemaskan Agam.

Yaah Seperti itulah Kisah dari Naufan dan Naura Yang Seperti kalian ketahui Akhirnya itu Adalah Mereka berdua di satukan Dalam ikatan yang sangat erat Yaitu **pernikahan.**

End .....

Waaah akhirnya selesai juga gak ada yang lain selain rasa bahagia dan senang saat menyelesaikan satu cerita, Aku juga gak bakalan Bisa Seperti ini Sampe sekarang kalau bukan karena kalian yang selalu support Baik secara langsung, atau Lewat Cht , WP, Intinya itu Aku makasih Banget Buat kalian, terkhusus reader aku yang ngikutin karya aku yang 1- Saat ini Aku ngucapin makasih Banyak Semoga suatu saat Nanti kita bisa bertemu yah aamiin.

Dan sekali lagi aku bilang kalau Naura bakalan ada SQUEL dan Bakalan di Umumin Minggu depan jadi jangan Sampe ketinggalan yah see u

COMENT SEBANYAK-BANYAKNYA BIAR SQUELNYA CEPAT DI PUBLIKASIKAN!!!!

Squel

ASSALAMUALAIKUM, SELAMAT MALAM AKHIRNYA SQUEL NAURA SUDAH DI PUBLISH YAH BURUAN BACA BARU UP LOH JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK YAH TERIMAKASIH

48

Happy reading
Typo bertebaran

Pagi ini Naura bangun dengan Senyum yang merekah di wajahnya ia menatap penampilannya di cermin, Dengan rambut yang ia ikat dengan rapi serta kacamata yang Lucu Bertengger di Hidungnya.

Mungkin kalian berfikir kalau Naura berubah jadi Nerd? Salah! Ia tidak berubah jadi Nerd dengan memakai kacamata menambah kesan lucu dan imut pada Wajahnya.

"Morning mamaa" sapa Naura saat melihat mamanya yang sedang mengolesi selembar roti dengan selai Kacang kesukaannya.

"Pagi sayang, Duh anak mama kok lucu banget sih Pake kacamata?"Tanya mama Naura sambil terkekeh.

"Hehehe makasih ma masih pagi Udah di puji aja deh"Kata Naura.

"Yaudah sarapan Dulu yah, Kamu di jemput sama siapa?"Tanya mama Naura.

"Di jemput sama Nathan Ma"Kata Naura.

"Nathan? Kamu pacaran sama dia?"Tanya mama Naura Curiga.

"Enggak lah! Naura masih sayang sama Naufan Gak mungkin Naura ngelakuin itu"Kata Naura.

"Syukurlah kalau kamu gak pacaran sama dia"Kata mama Naura.

"Kenapa? Mama suka yah sama dia?"ledek Naura membuat Mama Naura membelalakkan matanya.

"Hus! Kamu ini ngawur aja"Kesal mama Naura.

"Becanda ma".

Setelah sarapan Naura pamit untuk ke sekolah karena Nathan sudah menunggunya di depan Rumah.

"Hati-hati yah nak"Kata Mama Naura.

"Iyaa".

Naura berjalan menghampiri Nathan dengan senyum Yang cantik di bibirnya Membuat jantung Nathan seketika berdegup kencang.

"Pagi Nathan"Sapa Naura .

"Pagi, Berangkat yuk"Kata Nathan Naura hanya mengangguk.

Butuh waktu sekitar 15 menit mereka sampai di sekolahnya,Nathan memarkirkan Motornya sedangkan Naura hanya berdiri di koridor sekolah memperhatikan Nathan.

Tak jarang murid-murid lain menggosipi Naura soal Hubungannya dengan Nathan, Namun Lagi-lagi Naura hanya memperlihatkan Sikap Bodoamatnya saja.

"Gue Mau ke kantin dulu, Lo mau ikut?"Tanya Nathan.

"Enggak deh, gue mau ke perpustakaan dulu"kata naura

Saat Membuka pintu perpustakaan Naura Terkejut sebab mendengar Suara yang jatuh dari dalam.

"LO LAGI! CARI GARA-GARA MULU SAMA GUE!"teriak Naufan.

Naura membekuk di tempatnya Rupanya Yang jatuh Itu adalah Naufan.

"So-sorry Gu-gue gak sengaja"kata Naura.

"Huh! Gak sengaja! Alasan"kata Naufan mendelik.

"yaudah kalau gak Percaya! Bukan urusan gue juga!"Kesal Naura.

"Heh Kok malah Lo yang marah sih?! Harusnya kan gue ini semua itu gara-gara Lo!"Tunjuk Naufan.

"Enak Aja! LO yang jalan gak lihat-lihat!"Kesal Naura

Rupanya Pertengkaran mereka mengundang Pengawas perpustakan datang dan melerai mereka.

"ADA APA INI?! KALIAN TIDAK LIAT ITU! DI LARANG BERISIK"bentak Penjaga Perpustakan.

"Ibu juga teriak"Kata Naufan dan Naura bersamaan.

"Oh maaf, Sekarang Kalian saya hukum! Bersihkan gudang yang di belakang perpustakan sekarang!jika kalian membantah saya akan menambah hukumannya"Kata Penjaga Perpustakan.

Mau tak mau Mereka Berdua melaksanakan hukuman itu, walau di perjalanan pun mereka masih beradu mulut.

"Kenapa kalau ketemu Lo gue kena sial Mulu!"kata Naufan.

"Idihhh! LO kira gue gak kena sial kalau dekat-dekat Lo?"Tanya Naura.

Ada sedikit perasaan senang ketika ia bertengkar dengan Naufan.

"LO kecil-kecil Suaranya cempreng banget!"Kata Naufan.

"Bodoamat gue mau cabut"Kata Naura.

Saat hendak keluar dari gudang Naufan menarik kerah baju belakang Naura.

"Eh pendek! Jangan lari dari tanggung jawab!"kata Naufan.

"Apaan sih?! Gue gak pendek yah! LO aja yang ketinggian"Kesal Naura.

"Nama Lo Naura kan? Gue gak tau kenapa Lo selalu hadir dalam pikiran gue! Apa kita pernah kenal sebelumnya? Atau.."Kata Naufan menggantungkan kalimatnya.

Suasana berubah jadi hening, Naura harus Berbuat sesutu ia tidak mau Naufan memaksa mengingatnya.

"Atau apa?"Tanya Naura

"Atau Kita pernah menjalin hubungan?"Tanya Naufan membuat Jantung Naura berdegup kencang.

"Ah masa sih? Enggak kok gue aja baru ketemu Lo di RS mana mungkin Kita pacaran"Kata Naura

"Oh yah? Jadi waktu itu Lo bilang kalau Lo pacar gue itu apa?"Tanya Naufan.

"Mampus!"Batin Naura.

"Itu gue cuman Emm Drama aja, Iya! Gue cuman drama"Kata Naura.

"Ooh oke"kata Naufan.

"Gimana kalau kita kenalan dulu? Biar bisa jadi teman"kata Naura.

"Gue Naura Amalia"kata Naura sambil mengulurkan tangannya.

Dengan Ragu Naufan Menyambut uluran tangan Naura.

"Gue Naufan Pratama".

"Oke salam kenal yah, Semoga kita bisa jadi TEMAN baik"Kata Naura sambil menekan kata teman.

"Hm iya"kata Naufan.

Setelah itu mereka kembali Melanjutkan hukuman Yang di beri oleh Penjaga Perpustakan tadi.

Jangan lupa V and c

Thanks for 1jt reader

Makasih yaah buat 1jutanyaaaaaa gak nyangka 2 novel aku udah menembus 1 juta itu semua karena kalian

GRUP WA

Buat kalian yang mau masuk GC, ada beberapa Syarat :

-Follow salah satu ig (keduanya juga boleh)
raisyaangraeniii03
Resiochi27

-Follow salah satu Wp (keduanya juga boleh)

RaisyaAngraeni
ResiOchi

-SS kirim ke (SEBUT NAMA DAN DAERAH).

085245661717

+62 857-2295-3494

Terimakasih

JANGAN LUPA MAMPIR

Mampir di ceritaku selanjutnya

SEGERA TERBIT

Yuhuuuu hello guys, aku bawa kabar gembira nih, gak lama lagi novel NAURA akan terbit Looh sumpah ga sabar banget Jadi aku ingetin dari sekarang aja biar kalian bisa Nabung dan gak ketinggalan POnya Nanti Novel Naura di pinang sama penerbit yang keceee:(penerbit yang udah nerbitin beberapa novel yang kece sumpah ga nyangka banget sih bisa di tawarin sama mereka Huhuhuuu, Nama penerbit nya itu Glorious publisher kalian Bisa Cek Ig Nya, follow juga ya hehehe. Tunggu kabar selanjutnya